

**2021**

Laporan Tahunan  
Annual Report



Provident Agro

A hand in a blue suit jacket points towards the text. The background is a collage of images: a modern building, a green field, a person using a tablet, and a bar chart. The text 'OPTIMIZING OPPORTUNITIES' is written in large, bold, white capital letters with a black outline.

# OPTIMIZING OPPORTUNITIES





# OPTIMIZING OPPORTUNITIES

**PT Provident Agro Tbk bergerak gesit memanfaatkan setiap peluang untuk menciptakan sumber-sumber pertumbuhan usaha dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Perseroan mengoptimalkan setiap sumber daya yang dimiliki dan fokus pada perkebunan kelapa sawit maupun pada sumber daya alam lainnya. Hal ini ditunjukkan dari kinerja operasional dan keuangan Perseroan yang tetap sehat dan terjaga di sepanjang tahun 2021.**

**2021**  
Laporan Tahunan  
Annual Report

PT Provident Agro Tbk moves swiftly to take advantage of every opportunity to create new sources of short-term or long-term business growth. The Company optimized every resources it has and put its focus on plam plantations or other natural resources. This can be seen from the Company's operational and financial performance which remains healthy and secured throughout 2021.

4



**IKHTISAR KINERJA**  
Performance Highlights

12



**LAPORAN MANAJEMEN**  
Management Report

24



**PROFIL PERUSAHAAN**  
Company Profile

50



**PEMBAHASAN DAN  
ANALISIS MANAJEMEN**  
Management Discussion  
and Analysis

58



**PENDUKUNG BISNIS**  
Business Support

68



**TATA KELOLA PERUSAHAAN**  
Good Corporate Governance

120



**TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
DAN LINGKUNGAN  
PERUSAHAAN**  
Corporate Social and  
Environmental Responsibility

# Daftar Isi

## Table of Contents

### IKHTISAR KINERJA Performance Highlights

- 6 Identitas Perusahaan / Company Identity
- 7 Ikhtisar Kinerja Keuangan / Financial Performance Highlights
- 9 Ikhtisar Kinerja Operasional / Operational Performance Highlights
- 10 Ikhtisar Saham / Stock Highlights
- 11 Peristiwa Penting / Event Highlights

### LAPORAN MANAJEMEN Management Report

- 14 Laporan Dewan Komisaris / The Board of Commissioners' Report
- 18 Laporan Direksi / The Board of Directors' Report

### PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

- 27 Riwayat Singkat Perusahaan / Company Brief History
- 28 Jejak Langkah / Milestones
- 30 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan / Vision, Mission, and Corporate Values
- 32 Kegiatan Usaha / Business Activities
- 32 Produk dan Jasa / Products and Services
- 33 Wilayah Operasional / Operational Area
- 34 Struktur Organisasi / Organization Structure
- 36 Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Profile
- 39 Profil Direksi / Board of Directors' Profile
- 42 Informasi Pemegang Saham / Shareholders Information
- 46 Struktur Korporasi / Corporate Structure
- 47 Penghargaan dan Sertifikasi / Awards and Certifications
- 48 Entitas Anak Perusahaan / Company's Subsidiaries
- 49 Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Profession Institutions
- 49 Akses Informasi / Access to Information

## PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

### Management Discussion and Analysis

52	Tinjauan Operasional / Operational Performance	56	Kebijakan Dividen / Dividend Policy
53	Tinjangan Keuangan / Financial Performance	56	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal / Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Loan/Capital Restructuring
53	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	56	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan / Information on Material Transaction Involving Conflict of Interest
54	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position	57	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan / Information on Material Fact After Reporting Period
55	Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flows	57	Prospek Usaha / Business Prospect
55	Kemampuan Membayar Hutang / Solvency		
55	Tingkat Kolektibilitas Piutang / Receivables Collectibility		
55	Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan / Capital Structure and Management Policy on Capital Structure		

## PENDUKUNG BISNIS

### Business Support

60	Sumber Daya Manusia / Human Resources	67	Teknologi Informasi / Information Technology
----	---------------------------------------	----	--

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Good Corporate Governance

70	Struktur Penerapan GCG / GCG Implementation Structure	105	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
72	Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka / The Implementation of Corporate Governance for Public Company	109	Audit Internal & Manajemen Risiko / Internal Audit & Risk Management
76	Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders	112	Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System
85	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	113	Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System
89	Direksi / Board of Directors	116	Akuntan Publik / Public Accountant
94	Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi / Transparency of Information about the Board of Commissioners and Board of Directors	117	Kode Etik / Code of Conduct
96	Komite Audit / Audit Committee	119	Perkara Penting dan Sanksi Administratif / Legal Case and Administrative Sanction
101	Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee	119	Kebijakan Anti Korupsi / Anti-Corruption Policy
		119	Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan / Share Ownership Program for Management and/or Employees

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

### Corporate Social and Environmental Responsibility

122	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights	123	Komitmen Keberlanjutan / Sustainability Commitment
-----	--	-----	--

## TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN Annual Report Responsibility

## LAPORAN KEUANGAN Consolidated Financial Statements



# IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights





# Identitas Perusahaan

## Company Identity



**Provident  
Agro**



**Nama Perusahaan**  
Company Name

**PT Provident Agro Tbk**



**Kegiatan Usaha**  
Business Activities

Perusahaan Holding dengan fokus pada Agroindustri  
Holding Company with a focus on Agroindustry



**Tanggal Pendirian**  
Date of Establishment

2 November 2006



**Tanggal Pencatatan**  
Saham Shares Issuance Date

8 Oktober 2012 di Bursa Efek Indonesia  
8 October 2012 at the Indonesia Stock Exchange



**Kode Saham**  
Share Code

**PALM**



**Jumlah Karyawan**  
Number of Employees

**20** orang / employees



**Modal Dasar**  
Authorized Capital

**Rp150.000.000.000,-**



**Modal Diseter**  
Paid Up Capital

**Rp106.793.105.340,-**



**Dasar Hukum Pendirian**  
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 November 2006 yang dibuat di hadapan Notaris Darmawan Tjoa, SH, SE dan telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. W-7- 02413HT.01.01-TH.2006 tanggal 13 November 2006.

Deed of Establishment No. 4 dated 2 November 2006 made before the Notary Darmawan Tjoa, SH, SE and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. W-7-02413HT.01.01-TH.2006 dated 13 November 2006.



**Kantor Pusat**  
Head Office

**Generali Tower**

Gran Rubina Business Park Lt. 17 D, G, H  
Kawasan Rasuna Epicentrum  
Jl. HR Rasuna Said  
Karet Kuningan, Setiabudi  
Jakarta, 12940  
T : (+6221) 2157 2008  
F : (+6221) 2157 2009  
E : investor.relation@provident-agro.com  
W : www.provident-agro.com



**Akta Perubahan Terakhir**  
Deed of Last Amendment

Akta No. 159 tanggal 30 Juli 2020, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH, MKn, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 3 dan perubahan Anggaran Dasar secara keseluruhan dalam rangka pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Keputusan No. AHU-0056744.AH.01.02. Tahun 2020, tanggal 18 Agustus 2020.

Deed No. 159 dated 30 July 2020, made before Notary Jose Dima Satria, SH, MKn, in Jakarta, regarding amendments to Article 3 and amendments to the Articles of Association as a whole for the compliance with Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Organization of General Meeting of Shareholders of Listed Company. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No. AHU0056744.AH.01.02. Year 2020, dated 18 August 2020.



**Kepemilikan**  
Ownership

- PT Saratoga Sentra Business (44,88%)
- PT Provident Capital Indonesia (44,16%)
- Masyarakat / Public (10,96%)







# Ikhtisar Kinerja Keuangan

## Financial Performance Highlights

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	2021	2020	2019	Descriptions
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>				
Pendapatan	316.686	238.689	189.158	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(166.543)	(158.606)	(146.919)	Expenses of Revenues
Laba Bruto	150.143	80.083	42.239	Gross Profit
EBITDA <sup>1)</sup>	86.258	42.869	(11.167)	EBITDA <sup>1)</sup>
Perubahan Nilai Wajar pada Instrumen Ekuitas	2.024.631	1.773.121	-	Changes in Fair Value Investment on Equity Instrument
Total Laba (Rugi) yang Diatribusikan kepada:				Total Profit (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	2.014.375	1.993.617	(70.724)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(0)	4	(2)	Non-Controlling Interests
Total Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.014.375	1.993.621	(70.726)	Total Profit (Loss) for the Year
Total Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Profit Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.767.418	2.017.029	405.497	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(0)	4	(2)	Non-Controlling Interests
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	1.767.418	2.017.033	405.495	Total Comprehensive Profit for the Year
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (Angka Penuh)	284,68	281,75	(9,99)	Basic Earnings (Loss) per Share (Full Amount)
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position</b>				
Total Aset Lancar	470.209	82.309	95.033	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	5.397.461	3.961.295	2.235.283	Total Non-Current Assets
<b>Total Aset</b>	<b>5.867.670</b>	<b>4.043.604</b>	<b>2.330.316</b>	<b>Total Assets</b>
Total Liabilitas Jangka Pendek	39.746	84.142	99.844	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	253	108.533	163.056	Total Non-Current Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>	<b>39.999</b>	<b>192.675</b>	<b>262.900</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>5.827.670</b>	<b>3.850.929</b>	<b>2.067.416</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flows</b>				
Arus Kas Neto dari (yang digunakan dalam) Aktivitas Operasional	144.532	54.569	(34.365)	Net Cash Flow from (used in) Operating Activities
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	318.733	264.265	87.818	Net Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas Neto yang digunakan dalam Aktivitas Pendanaan	(54.740)	(320.688)	(96.924)	Net Cash Flow used in Financing Activities
<b>Rasio Keuangan (%) / Financial Ratios (%)</b>				
Rasio Lancar	1.183,03	97,82	95,18	Current Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset	34,33	49,30	(3,03)	Return on Assets Ratio
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	34,57	51,77	(3,42)	Return on Equity Ratio
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan	47,41	33,55	22,33	Gross Profit Margin Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	0,01	0,05	0,13	Debt to Equity Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0,01	0,05	0,11	Debt to Total Assets Ratio (x)

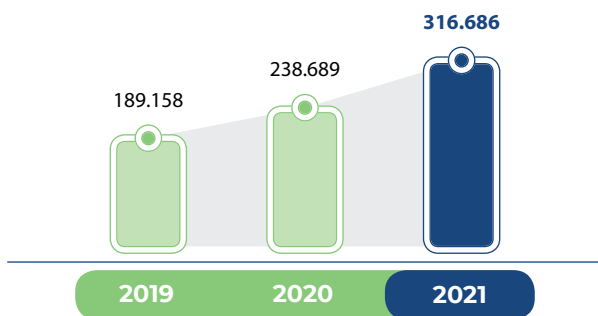
1) EBITDA = Laba Bruto – Beban Usaha + Beban Penyusutan.  
EBITDA = Gross Profit – Operating Expenses + Depreciation Expenses.

## Grafik Keuangan Financial Charts

### PENDAPATAN

Revenues

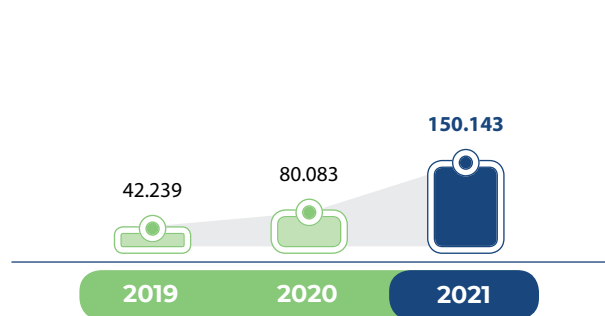
(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



### LABA BRUTO

Gross Profit

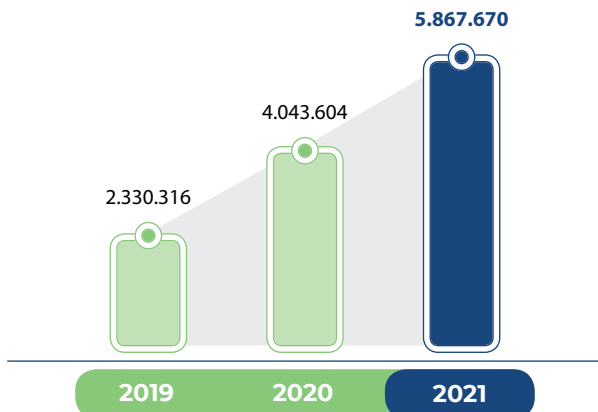
(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



### TOTAL ASET

Total Assets

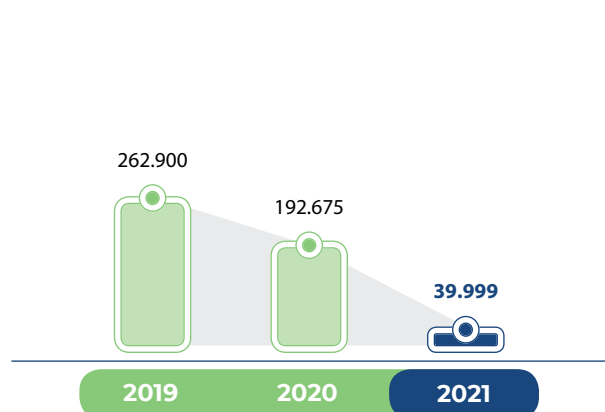
(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)



### TOTAL LIABILITAS

Total Liabilities

(dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah)





# Ikhtisar Kinerja Operasional

## Operational Performance Highlights

Uraian	Satuan Unit	2021 <sup>*)</sup>	2020	2019	Descriptions
<b>Lahan Tertanam</b> Planted Area					
Lahan Inti	Ha	<b>6.295</b>	6.295	6.295	Planted Nucleus
Menghasilkan		<b>5.575</b>	5.164	5.164	Mature
Belum Menghasilkan		<b>720</b>	1.131	1.131	Immature
<b>Profil Umur Tanaman</b> Plantation Age Profile					
Menghasilkan					Mature
Tanaman Muda (4-7 tahun)	Ha	<b>411</b>	-	47	Young (4-7 years)
Tanaman Prima (8-17 tahun)		<b>2.496</b>	2.521	2.474	Prime (8-17 years)
Tanaman Tua (>17 tahun)		<b>2.668</b>	2.643	2.643	Old (>17 years)
Belum Menghasilkan (<4 tahun)		<b>720</b>	1.131	1.131	Immature (<4years)
<b>Produksi dan Produktivitas</b> Production and Yield					
Tandan Buah Segar	ton	<b>89.255</b>	92.881	86.337	Fresh Fruit Bunch
Produktivitas	ton/Ha	<b>16,01</b>	17,99	16,72	Yield
Minyak Sawit	ton	<b>25.316</b>	26.784	25.883	Crude Palm Oil
Rendemen Minyak Sawit	%	<b>22,47</b>	22,88	23,41	Oil Extraction Rate
Inti Sawit	ton	<b>4.456</b>	4.473	4.775	Kernel
Rendemen Inti Sawit	%	<b>3,95</b>	3,82	4,32	Kernel Extraction Rate

<sup>\*)</sup> Lahan Tertanam, Profil Umur Tanaman, serta Produksi dan Produktivitas PT Mutiara Agam sampai dengan tanggal 22 November 2021.  
Planted Area, Plantation Age Profile, Production and Yield PT Mutiara Agam until 22 November 2021.

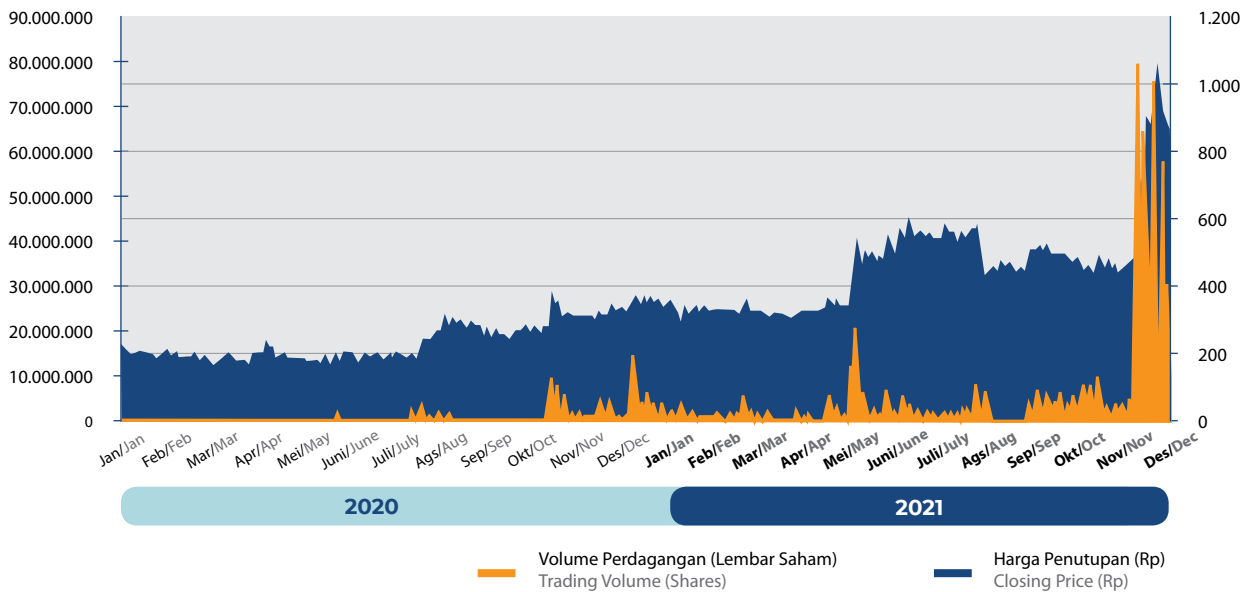
# Ikhtisar Saham

## Stock Highlights

Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar) Number of Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
<b>2021</b>						
Q1	382	296	304	75.685.800	7.119.540.356	2.164.340.268.224
Q2	635	306	500	126.215.400	7.119.540.356	3.559.770.178.000
Q3	615	436	498	90.492.200	7.119.540.356	3.545.531.097.288
Q4	1.140	426	870	786.305.900	7.119.540.356	6.194.000.109.720
<b>2020</b>						
Q1	238	161	198	540.800	7.119.540.356	1.409.668.990.488
Q2	268	168	240	1.826.000	7.119.540.356	1.359.832.207.996
Q3	320	180	260	17.262.400	7.119.540.356	1.851.080.492.560
Q4	396	242	344	108.112.200	7.119.540.356	2.449.121.882.464

### Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)

### Harga Penutup (Rp) Closing Price (Rp)



### Aksi Korporasi dan Informasi Perdagangan Saham

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, baik dalam bentuk pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, penerbitan efek konversi, serta perubahan nilai nominal saham atau jumlah saham beredar. Perseroan juga tidak menerima sanksi atas aktivitas perdagangan saham, baik berupa penghentian sementara ataupun penghapusan pencatatan saham.

### Corporate Action and Share Trading Information

In 2021, the Company did not take any corporate actions, either in the form of stock split, reverse stock split, stock dividends, bonus shares, issuance of convertible securities, as well as changes in the nominal value of shares or the number of shares outstanding. The Company also did not receive any sanctions for share trading activities, either in the form of temporary suspension or delisting of shares.

# Peristiwa Penting

## Event Highlights



**AGUSTUS 2021**  
AUGUST 2021

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Luar Biasa di Garden Avenue Rasuna Building Lt. 2, Jl. Epicentrum Tengah No. 3, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12940.

Organization of the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) at Garden Avenue Rasuna Building Lt. 2, Jl. Epicentrum Tengah No. 3, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12940.



**NOVEMBER 2021**  
NOVEMBER 2021

Penyelenggaraan RUPS Independen secara daring melalui Electronic General Meeting System KSEI (easy.KSEI) dalam tautan <https://akses.ksei.co.id/> yang disediakan oleh (Kustodian Sentral Efek Indonesia) KSEI.

Organization of an online Independent GMS through the KSEI Electronic General Meeting System (easy.KSEI) at <https://access.ksei.co.id/> provided by KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia).



**NOVEMBER 2021**  
NOVEMBER 2021

Penyelesaian penjualan seluruh saham yang dimiliki Perseroan pada PT Mutiara Agam (MAG).

Completion of the sale of all shares owned by the Company in PT Mutiara Agam (MAG).



**DESEMBER 2021**  
DECEMBER 2021

Penyelenggaraan paparan publik secara daring melalui Aplikasi Zoom Meeting.

Organization of online public exposure through Zoom Meeting Application.



# LAPORAN MANAJEMEN

Management Report





# Laporan Dewan Komisaris

## The Board of Commissioners' Report

### **Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, Dear esteemed Shareholders and stakeholders,**

Di tengah kondisi perekonomian yang mulai pulih dari dampak pandemi Covid-19, di tahun 2021, Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun, Dewan Komisaris memantau kinerja PT Provident Agro Tbk serta menyampaikan pendapat dan rekomendasi kepada Direksi secara terbuka melalui rapat gabungan serta melalui saluran dan forum lain bila diperlukan. Dengan ini kami pun menyampaikan Laporan Tahunan Dewan Komisaris tahun 2021 sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap para Pemegang Saham, regulator, pelanggan, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum.

### **Penilaian Kinerja Direksi**

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik pada tahun 2021. Kami melihat bahwa Direksi berhasil mengoptimalkan kinerja operasional di tengah peningkatan harga *crude palm oil* (CPO) di sepanjang tahun tersebut sehingga berdampak positif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Tak hanya itu, Dewan Komisaris mendukung penuh rencana Perseroan untuk dapat berinvestasi dibidang lainnya selain perkebunan kelapa sawit. Kami pun menilai bahwa Direksi sukses melaksanakan bagian penting dari rencana tersebut, yaitu divestasi PT Mutiara Agam (MAG), dengan hasil yang sangat memuaskan. Kami optimis saldo kas dan setara kas dari divestasi tersebut akan turut melancarkan transformasi Perseroan ke depannya.

### **Pandangan atas Prospek Usaha**

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana transformasi usaha Perseroan yang disusun oleh Direksi untuk tahun 2022. Kami berpendapat rencana tersebut disusun dengan baik serta mempertimbangkan kemampuan operasional dan keuangan Perseroan, serta proyeksi pertumbuhan ekonomi yang diharapkan semakin membaik dan kondusif bagi iklim investasi seiring kian terkendalinya pandemi Covid-19.

Di sisi lain, Dewan Komisaris senantiasa mendorong Direksi untuk terus mengkaji dan mempertimbangkan berbagai opsi dan rencana penyertaan atau injeksi aset dan bisnis lainnya secara matang dan berhati-hati. Meski demikian, kami percaya Direksi akan mampu

As the economy started to recover from the adverse impacts of the Covid-19 pandemic, in 2021 the Board of Commissioners consistently performed its supervisory and advisory functions assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Throughout the year, the Board of Commissioners continuously and consistently monitored PT Provident Agro Tbk's performance and provided opinions and recommendations to the Board of Directors in an open manner, as well as through other channels and forums as deemed necessary. In addition, we hereby present the Board of Commissioners' 2021 Report as part of our accountability to the Shareholders, regulators, customers, stakeholders, and general public.

### **The Board of Directors' Performance Assessment**

The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors had properly performed its duties and responsibilities throughout 2021. We saw that the Board of Directors successfully optimized operating performance following crude palm oil (CPO) price hike throughout the year and subsequently elevated the Company's financial performance.

Furthermore, the Board of Commissioners fully supports the Company's plan to invest in other sector other than palm plantation. We also believe that the Board of Directors had excellently implemented an important part of the aforementioned plan, namely the divestment of PT Mutiara Agam (MAG), with a very satisfactory result. We are confident that following the divestment, the Company's robust cash and cash equivalents will accelerate its transformation.

### **Views on Business Outlook**

The Board of Commissioners has reviewed the Company's business transformation plan prepared by the Board of Directors for 2022. We conclude that the aforementioned plan had been prepared properly by taking into account the Company's operational and financial capabilities, as well as economic growth that is projected to continue its recovery trajectory to support a more stable investment climate as the Covid-19 pandemic gradually subsides.

On the other hand, the Board of Commissioners continuously encourages the Board of Directors to thoroughly review and consider various investment options and plans as well as other asset or business injections in a prudent manner. However, we





**Ir. Maruli Gultom**

**Presiden Komisaris**  
President Commissioner

melaksanakan transformasi tersebut sebaik mungkin dengan tetap memprioritaskan kepentingan para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

## Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris selalu menekankan pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*), yang sekaligus menjadi salah satu fokus pengawasan kami. Kami memandang bahwa penerapan praktik-praktik terbaik GCG akan mendukung tercapainya kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris dibantu komite-komite Dewan Komisaris terus berupaya meningkatkan kualitas dan efektivitas fungsi pengawasan dan praktik tata kelola yang baik. Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah menjalankan tugas sesuai program kerjanya, antara lain dengan membahas prosedur penunjukan kantor akuntan publik (KAP), mengevaluasi laporan keuangan dan operasional triwulanan, dan melakukan pertemuan berkala dengan Unit Audit Internal & Manajemen Risiko dalam rangka pengawasan kegiatan audit internal.

Komite Nominasi dan Remunerasi pun telah melaksanakan tugasnya membantu pelaksanaan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi dan remunerasi, terutama menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai usulan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

## Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi anggota Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan pada tahun 2021. Kami meyakini komposisi Dewan Komisaris saat ini telah cukup efektif untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat sesuai kebutuhan dan kompleksitas usaha kelapa sawit.

## Apresiasi

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas semangat, kerja keras serta dedikasi mereka sehingga Perseroan membukukan hasil yang sangat baik di tahun 2021. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham, pelanggan, serta pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungan kepercayaan kepada Perseroan yang tengah menjalankan pengembangan kegiatan usahanya. Kami optimis, ke depannya, Perseroan akan mampu untuk membukukan kinerja lebih baik di tahun 2022 sebagai sebuah perusahaan yang profesional, terpercaya, dan berdedikasi.

are confident that the Board of Directors will be able to effectively transform the Company's business while simultaneously prioritizing the interests of Shareholders and stakeholders.

## Views on Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners consistently emphasizes the importance of good corporate governance (GCG) implementation, which is also one of our supervisory focuses. We believe the implementation of GCG best practices will accommodate the achievement of sustainable corporate performance.

The Board of Commissioners is assisted by committees of the Board of Commissioners and continues to improve the quality and effectiveness of the supervisory function and good governance practices. Throughout 2021, the Audit Committee performed its duties according to its work program, including discussing public accounting firm (KAP) appointment procedures, evaluating quarterly financial statements and operational reports, as well as holding periodic meetings with Internal Audit & Risk Management Unit in order to monitor internal audit activities.

Likewise, the Nomination and Remuneration Committee had carried out its duties to assist the Board of Commissioners in implementing nomination and remuneration functions by preparing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the proposed remuneration of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

## Changes to the Board of Commissioners' Composition

The composition of the Board of Commissioners did not change in 2021. We firmly believe the current composition of the Board of Commissioners is adequately effective to perform its supervision and advisory function in accordance to the palm oil business needs and complexity.

## Appreciation

The Board of Commissioners would like to extend our gratitude to the Board of Directors and all employees for their passion, hard work and dedication that enabled the Company to perform excellently in 2021. We also would like to thank the Shareholders, customers, and other stakeholders for their support and trust as the Company expand its business. We are confident that the Company will be able to perform even better in 2022 as a professional, trusted, and dedicated company.

Atas nama Dewan Komisaris,  
On behalf of the Board of Commissioners,

  
**Ir. Maruli Gultom**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



**Ir. Maruli Gultom**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

**Winato Kartono**  
Komisaris  
Commissioner

**Johnson Chan**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

# Laporan Direksi

## The Board of Directors' Report

**Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,  
Dear esteemed Shareholders and stakeholders,**

Sebagai bagian dari kewajiban kami menjalankan usaha PT Provident Agro Tbk sesuai dengan rencana dan target yang telah ditetapkan, dengan ini kami menyampaikan Laporan Direksi tahun 2021. Melalui laporan ini, kami membahas kinerja dan pencapaian Perseroan, serta strategi usaha yang telah dilaksanakan pada tahun tersebut.

### Tinjauan Ekonomi dan Industri

Tahun 2021 merupakan tahun yang penuh dinamika. Pandemi Covid-19 kembali mengganas dengan menyebarnya varian Delta pada triwulan kedua hingga awal triwulan ketiga. Di sisi lain, penyebaran varian Delta turut menandai titik balik di mana perekonomian mulai pulih setelah varian tersebut mereda. International Monetary Fund (IMF) memperkirakan pertumbuhan perekonomian dunia di tahun 2021 adalah sebesar 5,9%. Indonesia sendiri membukukan pertumbuhan ekonomi sebesar 3,69% pada tahun tersebut.

Pemulihan perekonomian global pada akhirnya meningkatkan permintaan terhadap berbagai komoditas, termasuk *crude palm oil* (CPO). Meski demikian, produksi relatif stagnan karena berbagai faktor, seperti cuaca, keterbatasan pupuk, dan kelangkaan tenaga kerja. Kondisi ini akhirnya menyebabkan keterbatasan pasokan CPO yang berdampak pada meningkatnya harga komoditas tersebut. Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) menyatakan bahwa sepanjang tahun 2021, harga rata-rata CPO mencapai US\$1.194 per ton, meningkat 67% dibandingkan US\$715 per ton pada tahun 2020.

Kondisi perekonomian dan industri kelapa sawit tersebut turut berdampak positif terhadap kinerja Perseroan di tahun 2021.

### Strategi Usaha

Tak hanya itu, pada tanggal 23 November 2021, Perseroan telah menyelesaikan penjualan 115.498 atau 99,98% saham yang dimiliki Perseroan di PT Mutiara Agam (MAG) kepada pihak ketiga dengan total nilai transaksi sebesar Rp354.493.861.472,-. Direksi

As part of our obligation to run PT Provident Agro Tbk's business in accordance with predetermined plans and targets, we hereby present the Board of Directors' 2021 Report. Through this report, we discuss the Company's performance and achievements, as well as business strategies implemented throughout the year.

### Economic and Industry Overview

The 2021 was a very dynamic year. The Covid-19 pandemic spiked yet again following the rampant spread of the Delta variant in the second quarter all the way to the beginning of the third quarter. On the other hand, the spread of the Delta variant also marked a turning point as the economy started to recover after the variant subsided. And indeed, the International Monetary Fund (IMF) estimated that the global economy grew by 5.9% in 2021. Likewise, Indonesia posted 3.69% economic growth in that year.

The global economic recovery ultimately led to the increasing demand for various commodities, including crude palm oil (CPO). However, production was relatively stagnant due to various factors such as unfavorable weathers, fertilizer scarcity, and labor shortage. As a result, CPO supplies dwindled and price soared. According to the Indonesian Palm Oil Association (IPOA), the average CPO price throughout 2021 was US\$1,194 per ton, went up by 67% compared to US\$715 per ton in 2020.

The aforementioned economic condition and the palm oil industry development had a positive impact on the Company's performance in 2021.

### Business Strategies

In addition, on 23 November 2021, the Company had completed the sale of its 115,498 shares or 99.98% ownership stake in PT Mutiara Agam (MAG) to third parties with a total transaction value of Rp354,493,861,472. The Board of Directors firmly believes the



**Tri Boewono**

**Presiden Direksi**  
President Director

memandang penjualan tersebut merupakan keputusan yang tepat mengingat nilai perusahaan (*enterprise value*) yang disepakati merupakan nilai yang sangat pantas dan sangat baik, sesuai dengan kondisi MAG, sehingga dapat memberikan hasil investasi yang optimal.

Pelaksanaan strategi yang cukup berani tersebut telah melalui pembahasan yang matang dengan Dewan Komisaris, dengan memperhatikan berbagai pertimbangan yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Kami pun bersyukur dapat mengeksekusinya dengan baik sehingga dapat memberikan keuntungan bagi pihak-pihak yang terlibat di dalamnya.

## Kinerja Perseroan Tahun 2021

Berkat kondisi perekonomian, peningkatan harga CPO di sepanjang tahun 2021, dan penjualan MAG, Perseroan berhasil membukukan pendapatan usaha sebesar Rp316,69 miliar, naik 32,68% dibandingkan Rp238,69 miliar pada tahun 2020. Selain itu, pada tahun 2021 perubahan nilai wajar investasi meningkat 14,2% menjadi Rp2.024,6 miliar dibandingkan pada periode yang sama pada tahun 2020 sebesar Rp1.773,1 miliar sehingga laba tahun berjalan pada tahun 2021 melampaui perolehan tahun 2020, yakni meningkat 1,0% menjadi Rp2.014,4 miliar dari semula Rp1.993,6 miliar.

## Prospek Usaha 2022

Penjualan MAG menandai dimulainya babak baru bagi Perseroan. Saat ini, Perseroan tengah menjalani sebuah transformasi penting, yaitu perubahan fokus dengan tidak hanya berinvestasi di bidang usaha perkebunan tetapi juga pada berbagai industri yang memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang. Kami meyakini bahwa, ke depannya, Perseroan memiliki banyak kesempatan bisnis yang dapat dijangkau dan tidak hanya terfokus pada industri CPO. Oleh karena itulah, Perseroan sedang mengkaji dan mempertimbangkan berbagai opsi dan rencana penyertaan atau injeksi aset dan bisnis lainnya guna menghasilkan pendapatan dan laba usaha dalam jangka panjang dengan senantiasa memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

Tak hanya itu, saat ini, Perseroan memiliki saldo kas dan setara kas yang sangat positif dari hasil penjualan MAG. Perseroan pun masih memiliki investasi pada instrumen ekuitas di PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) melalui Entitas Anak, PT Suwarna Arta Mandiri (SAM), dengan nilai yang signifikan. Kami meyakini aset-aset tersebut lebih dari cukup untuk mengakomodasi kegiatan operasional Perseroan.

sale was a sound decision considering the agreed upon enterprise value was both very appropriate and rewarding in line with MAG's conditions, thereby ensuring substantial return on investment.

The implementation of this bold strategy has gone through thorough discussions with the Board of Commissioners, taking into account various considerations that may affect the Company's business sustainability in the long term. We are also grateful that we were able to execute it well so that it can provide benefits for the parties involved in it.

## The Company's Performance in 2021

Due to the abovementioned economic conditions, CPO price hike throughout 2021, as well as the sale of MAG, the Company posted Rp316.69 billion operating revenue, went up by 32.68% compared to Rp238.69 billion in 2020. In addition, as of December 2021, change in the fair value of investments increased by 14.2% to Rp2,024.6 billion compared to the same period in 2020 amounted to Rp1,773.1 billion. Therefore, the profit for the year in 2021 successfully exceeded the profit for the year in 2020, increased by 1.0% to Rp2,014.4 billion from Rp1,993.6 billion.

## Business Outlook for 2022

The sale of MAG marked the start of a new chapter as the Company is currently undergoing a significant transformation by changing its focus by not only investing in the plantation business but also in various industries that have good prospects in the future. We are confident that going forward, the Company will have numerous business opportunities to explore beyond the CPO industry. The Company therefore is reviewing and considering various investment options and plans as well as other asset or business injections in order to generate revenue and operating profit in the long-term by persistently taking into account the interests of Shareholders and stakeholders.

In addition, the Company now boasts robust cash and cash equivalents from the sale of MAG. The Company had also made substantial equity investments in PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) through Subsidiary PT Suwarna Arta Mandiri (SAM). We believe these assets are more than adequate to accommodate the Company's operational.



## Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Direksi dan manajemen berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai pedoman dalam pengelolaan Perseroan di setiap aktivitas dan pada setiap tingkatan organisasi. Dalam mengimplementasikan GCG, Perseroan senantiasa merujuk kepada berbagai perundang-undangan, peraturan dan ketentuan yang berlaku. Selain itu, kami juga menjunjung nilai-nilai Perseroan dan menerapkan kode etik secara berkesinambungan.

Perseroan pun terus berupaya meningkatkan penerapan prinsip GCG secara transparan, efektif, dan efisien. Dalam jangka panjang, Perseroan bertekad untuk terus melakukan perbaikan, dan mengoptimalkan peran instrumen-instrumen GCG dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan.

Kami juga berkomitmen untuk memastikan bahwa pengembangan usaha Perseroan dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal. Atas dasar itulah Perseroan secara konsisten melaksanakan keterbukaan informasi terkait rencana tersebut. Kami juga menjalin komunikasi aktif dengan regulator, antara lain dengan memberikan penjelasan kepada dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

## Perubahan Komposisi Direksi

Komposisi anggota Direksi tidak mengalami perubahan pada tahun 2021. Kami meyakini komposisi Direksi saat ini telah mewakili keberagaman keahlian, kompetensi, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan untuk menjalankan dan mengelola Perseroan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas usaha kelapa sawit.

## Good Corporate Governance Implementation

The Board of Directors and the management are committed to implementing good corporate governance (GCG) as a guideline in managing the Company in every activity and at every level of the organization. To this end, the Company consistently refers to applicable laws, regulations and provisions. In addition, we also uphold the Company's core values and implement code of conduct in a sustainable manner.

Likewise, the Company continuously strives to improve the application of the GCG principles in a transparent, effective and efficient manner. In the long-term, the Company is determined to consistently improve and optimize the role of GCG instruments in carrying out sustainable corporate governance.

We are also committed to ensuring that the Company's business development is carried out in accordance with the prevailing laws and regulations in the capital market. Accordingly, the Company consistently conducts information disclosure related to the aforementioned plan. We also maintain active communication with regulators, among others, by providing explanations to and answering inquiries from the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

## Changes to the Board of Directors' Composition

The composition of the Board of Directors did not change in 2021. We believe the current composition of the Board of Directors has represented the diversity of skill, competence, knowledge, and experience needed to run and manage the Company by taking into account its palm oil business needs and complexity.

## Apresiasi

Mewakili Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, pelanggan, mitra usaha, regulator, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja samanya sehingga Perseroan mampu melewati tahun 2021 dengan baik. Tak lupa, saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas dedikasi, prestasi dan loyalitasnya sehingga Perseroan mampu menjalankan seluruh rencana usahanya dengan sangat baik di tahun 2021.

Marilah kita semua bekerja lebih keras demi menyukseskan Perseroan menjadi sebuah perusahaan yang profesional, terpercaya, dan berdedikasi bagi bangsa dan negara Indonesia.

## Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank the Shareholders, the Board of Commissioners, customers, business partners, regulators, as well the other stakeholders for their kind supports and cooperation so that the Company was able to properly navigate through the year 2021. I also would like to extend my sincerest gratitude to all employees for their dedication, hard work and loyalty that enabled the Company to execute its business plans with flying colors in 2021.

Let us all work harder in order to ensure the Company's successful into a professional, trusted, and dedicated company for the nation and her people.

Atas nama Direksi,  
On behalf of the Board of Directors,



**Tri Boewono**  
Presiden Direktur  
President Director





**Tri Boewono**  
Presiden Direktur  
President Director

**Devin Antonio Ridwan**  
Direktur  
Director

**Budianto Purwahjo**  
Direktur  
Director



# PROFIL PERUSAHAAN

## COMPANY PROFILE







# Riwayat Singkat Perusahaan

## Company Brief History

Perjalanan bisnis PT Provident Agro Tbk (“Perseroan”) dimulai sejak tahun 2006 dengan melakukan serangkaian investasi atau penyertaan pada perusahaan lain yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit. Fokus kegiatan pokok operasional yang dijalankan oleh Entitas Anak meliputi:

1. Perkebunan, melalui pengelolaan lahan, penyiwaan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, dan pemanenan tandan buah segar (TBS);
2. Pengolahan TBS menjadi minyak sawit (CPO) dan inti sawit (PK); serta
3. Penjualan serta perdagangan hasil-hasil perkebunan.

Untuk memperkuat permodalan Perseroan yang dimiliki bersama oleh PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, maka dilakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia pada 8 Oktober 2012 dengan kode saham PALM. Aksi korporasi tersebut berdampak pada meningkatnya aktivitas bisnis Perseroan secara bertahap. Kedepannya, Perseroan akan menempuh strategi bisnis untuk menjadi perusahaan yang tidak hanya investasi pada perkebunan kelapa sawit dan sumber daya alam lainnya, namun juga investasi pada bidang-bidang lainnya yang memiliki prospek usaha yang baik.

PT Provident Agro Tbk (the “Company”) business journey began in 2006 in investment or equity participation in other companies engaged in palm oil plantation. The main focus of its operational activities by the Subsidiaries are:

1. Plantation development through land processing, seeding, nursery, planting, maintenance, and harvesting of Fresh Fruit Bunches (FFB);
2. Processing of FFB into Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK); and
3. Selling and trading plantation products.

To strengthen its capital the Company which is jointly owned by PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on 8 October 2012 with ticker code PALM. This corporate action have an impact on the gradual increase of the Company’s business activities. In the future, the Company will took a business strategy to become a company that not only on investment in oil palm plantations and other natural resources, but also invests in other fields that have good business prospects.

# Jejak Langkah

## Milestones

### 2006

PT Provident Agro didirikan.  
PT Provident Agro was established.

### 2007

- Mengakuisisi perkebunan di wilayah Sumatera dan Kalimantan, yaitu:
  - PT Mutiara Agam di Sumatera Barat dengan pabrik kelapa sawit (PKS) berkapasitas 30 ton tandan buah segar (TBS)/jam;
  - PT Langgam Inti Hibrido di Riau;
  - PT Saban Sawit Subur di Kalimantan Barat; dan
- Memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia.
- Acquired plantations in Sumatera and Kalimantan, namely:
  - PT Mutiara Agam in West Sumatera with a palm oil mill (POM) with a capacity of 30 tons of fresh fruit bunches (FFB)/hour;
  - PT Langgam Inti Hibrido in Riau;
  - PT Saban Sawit Subur in West Kalimantan; and
- Obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia.

### 2008

- Mengakuisisi perkebunan PT Surya Agro Persada di Sumatera Selatan; dan
- Mendirikan perkebunan PT Mutiara Sawit Seluma di Bengkulu.
- Acquired PT Surya Agro Persada plantation in South Sumatera; and
- Established PT Mutiara Sawit Seluma plantation in Bengkulu.

### 2009

- Mengakuisisi perkebunan PT Transpacific Agro Industry di Sumatera Selatan; dan
- Memperoleh fasilitas pinjaman dari Deira Equity (S) Pte Ltd dan Deira Investment (S) Pte Ltd.
- Acquired PT Transpacific Agro Industry plantation in South Sumatera; and
- Obtained loan facility from Deira Equity (S) Pte Ltd and Deira Investment (S) Pte Ltd.

### 2012

- Melakukan penawaran umum saham perdana sebanyak 659.151.000 lembar saham;
- Mengakuisisi perkebunan PT Global Kalimantan Makmur, PT Semai Lestari, PT Agrisentra Lestari di Kalimantan Barat beserta PKS dengan kapasitas 45 ton TBS/jam;
- Mengakuisisi perkebunan PT Nakau di Lampung dan PT Sumatera Candi Kencana di Sumatera Selatan; dan
- Memperoleh Sertifikasi ISO 14001:2004 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan dan Sertifikasi OHSAS 18001:2007 mengenai Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan.
- Conducted an initial public offering amounted to 659,151,000 shares;
- Acquired PT Global Kalimantan Makmur, PT Semai Lestari, PT Agrisentra Lestari plantations in West Kalimantan as well as POM with capacity of 45 tons FFB/hour;
- Acquired PT Nakau plantation in Lampung and PT Sumatera Candi Kencana plantation in South Sumatera; and
- Obtained ISO 14001:2004 Certification on Environmental Management System and OHSAS 18001:2007 Certification on Health and Safety Management System.

### 2011

- Memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; dan
- PKS PT Langgam Inti Hibrido di Riau mulai beroperasi.
- Obtained loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk; and
- Started the operation of POM at PT Langgam Inti Hibrido in Riau.

### 2010

Memulai konstruksi pembangunan PKS dengan kapasitas 30 ton TBS/jam di PT Langgam Inti Hibrido.

Started the construction of POM with capacity of 30 tons FFB/hour at PT Langgam Inti Hibrido.

### 2013

- Melakukan penawaran umum terbatas dengan menawarkan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 2.111.994.000 lembar saham; dan
- Memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Permata Tbk.
- Conducted a limited public offering by offering pre-emptive rights amounted to 2,111,994,000 shares; and
- Obtained a loan facility from PT Bank Permata Tbk.

### 2014

- Mengakuisisi perkebunan PT Inti Global Laksana dan PT Banyan Tumbuh Lestari di Gorontalo;
- Memulai konstruksi pembangunan PKS dengan kapasitas 45 ton TBS/jam di PT Saban Sawit Subur dan PT Transpacific Agro Industry;
- Memulai konstruksi pembangunan tangki penyimpanan dan pelabuhan laut di PT Nusaraya Permai;
- Melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 79.560.356 lembar saham dalam rangka konversi pinjaman Entitas Anak; serta
- Menjual seluruh kepemilikan saham PT Surya Agro Persada kepada pihak ketiga.
- Acquired plantations of PT Inti Global Laksana and PT Banyan Tumbuh Lestari in Gorontalo;
- Started the construction of POM with capacity of 45 tons FFB/hour at PT Saban Sawit Subur and PT Transpacific Agro Industry;
- Started the construction of bulking at PT Nusaraya Permai;
- Increased capital without pre-emptive rights amounted to 79,560,356 shares for the purpose of converting loans from Subsidiaries; and
- Sold the entire ownership of PT Surya Agro Persada to third parties.

## 2016

- Menjual seluruh kepemilikan saham PT Global Kalimantan Makmur, PT Semai Lestari, PT Saban Sawit Subur, PT Nusaraya Permai, dan PT Nakau kepada pihak ketiga; dan
- Pembagian dividen interim tahun buku 2016.
- Sold the entire ownership of PT Global Kalimantan Makmur, PT Semai Lestari, PT Saban Sawit Subur, PT Nusaraya Permai, and PT Nakau to third parties; and
- Distribution of an interim dividend for the financial year 2016.

## 2015

- PKS PT Saban Sawit Subur dan PT Transpacific Agro Industry di Kalimantan Barat dan Sumatera Selatan mulai beroperasi;
- Menyelesaikan pembangunan tangki penyimpanan PT Nusaraya Permai; dan
- Memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
- Started the operation of POM at PT Saban Sawit Subur in West Kalimantan and PT Transpacific Agro Industry in South Sumatera;
- Completed the construction of bulking at PT Nusaraya Permai; and
- Obtained loan facility from PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

## 2017

- Penurunan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang dilakukan dengan cara penurunan nilai nominal saham Perseroan, dari semula Rp100,- per lembar saham menjadi Rp15,- per saham;
- Membeli kembali saham Perseroan pada 25 April 2017 hingga 24 Oktober 2017 sebanyak 2.779.300 lembar saham;
- Menjual seluruh kepemilikan saham PT Agrisentra Lestari kepada pihak ketiga; dan
- Pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba tahun buku 2016.
- Reduction of the Company's authorized, issued and paid capital are done by way of reduction in par value of shares from Rp100 per share to Rp15 per share;
- Bought back the company's shares on 25 April 2017 to 24 October 2017 totaling 2,779,300 shares;
- Sold the entire ownership of PT Agrisentra Lestari's shares to third parties; and
- Distribution of cash dividends derived from retained earnings for the fiscal year 2016.

## 2018

- Menjual seluruh kepemilikan saham beberapa Entitas Anak, yaitu:
  - PT Transpacific Agro Industry;
  - PT Sumatera Candi Kencana;
  - PT Langgam Inti Hibrindo;
  - PT Mutiara Sawit Seluma;
- Membeli kembali saham Perseroan pada 5 Juni 2018 hingga 4 Juni 2019 sebanyak 36.727.900 lembar saham; dan
- Pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba tahun buku 2017.
- Sales of all share ownership in several Subsidiaries to third parties, namely:
  - PT Transpacific Agro Industry;
  - PT Sumatera Candi Kencana;
  - PT Langgam Inti Hibrindo;
  - PT Mutiara Sawit Seluma;
- Bought back the Company's shares on 5 June 2018 to 4 June 2019 of 36,727,900 shares; and
- Distribution of cash dividends derived from retained earnings for the fiscal year 2017.

## 2021

**Menjual seluruh kepemilikan saham PT Mutiara Agam (MAG) kepada pihak ketiga.**

**Sold the entire ownership of PT Mutiara Agam (MAG) shares to third parties.**

## 2020

**Pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba tahun buku 2019.**

Distribution of cash dividends derived from retained earnings of 2019 fiscal year.

## 2019

- Menjual seluruh kepemilikan saham PT Inti Global Laksana dan PT Banyan Tumbuh Lestari kepada pihak ketiga; dan
- Pembagian dividen tunai yang berasal dari saldo laba tahun buku 2018.
- Sold the entire ownership of PT Inti Global Laksana and PT Banyan Tumbuh Lestari shares to third parties; and
- Distribution of cash dividends derived from retained earnings for fiscal year 2018.

# Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

## Vision, Mission, and Corporate Values

### VISI VISION

**Menjadi perusahaan yang memiliki tata kelola terbaik dalam hal produktivitas, biaya, dan *best practice*.**

To become the best-managed company, in yield, cost, and best practice.



### MISI MISSION



- 1** Menciptakan nilai tambah bagi para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.  
To create value added for the Shareholders and other stakeholders.
- 2** Manajemen kami terdiri dari para profesional terbaik di industri ini.  
Our Management consists of the best professionals in this industry.
- 3** Kami juga memperhatikan kesejahteraan karyawan.  
We also focus on our employee welfare.



## NILAI-NILAI PERUSAHAAN CORPORATE VALUES



### **Integritas** Integrity

Kami menjunjung tinggi nilai kejujuran dalam menjalankan kegiatan usaha.  
We value honesty in doing business activities.

### **Kerja Keras** Hard Work

Kami menghargai profesionalisme dan memberikan kesempatan untuk berkembang kepada karyawan berdasarkan sistem meritokrasi.  
We value professionalism and provide opportunity to employees to grow based on meritocracy.



### **Kerja Sama** Cooperation

Kami membangun kerja sama tim yang kuat dan menjalin kemitraan dengan seluruh *stakeholders*.  
We develop solid teamwork and develop relationships with all stakeholders.

## Kegiatan Usaha

### Business Activities

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan, yakni:

1. Melakukan aktivitas perusahaan *holding* di mana kegiatan utama adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok perusahaan subsidiari, baik di dalam maupun di luar negeri, yang antara lain bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit, pertanian, perkebunan, hasil alam, sumber daya alam dan energi, pertambangan serta perdagangan, industri, transportasi, dan jasa yang mendukung atau terkait dengan kegiatan tersebut; serta
2. Melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Based on Article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's business activities are:

1. Conducts holding company activities with main activities as follows: ownership and/or control of assets of a group of subsidiaries, domestic and abroad, which among others are engaged in the oil palm plantations, agriculture, plantations, natural products, natural resources and energy, mining and trade, industry, transportation and others services that support or are related to these activities; and
2. Perform other management consulting activities with main activities.

## Produk dan Jasa

### Products and Services

Perseroan, melalui Entitas Anak, mengelola 1 perkebunan kelapa sawit yang berlokasi di Sumatera serta 1 pabrik kelapa sawit dengan total kapasitas 30 ton TBS/jam. Produk yang dihasilkan dari perkebunan dan pabrik tersebut, yakni:

1. Tandan buah segar;
2. Minyak sawit; dan
3. Inti sawit.

Pada tanggal 23 November 2021, Perseroan telah melepaskan seluruh investasi pada PT Mutiara Agam.

The Company, through its Subsidiaries, manages 1 oil palm plantation located in Sumatera and 1 palm oil mill with a total capacity of 30 tons of FFB/hour. Products produced from this plantation and factory are:

1. Fresh fruit bunches;
2. Palm oil; and
3. Palm kernel.

On 23 November 2021, the Company divested all investment in PT Mutiara Agam.

# Wilayah Operasional

## Operational Area

Per 31 Desember 2021  
As of 31 December 2021



### **PT Suwarna Arta Mandiri**

Generali Tower, Gran Rubina  
Business Park Lt. 17 D,G,H  
Kawasan Rasuna Epicentrum  
Jl. HR Rasuna Said  
Karet Kuningan, Setiabudi  
Jakarta, 12940



### **PT Sarana Investasi Nusantara**

Generali Tower, Gran Rubina  
Business Park Lt. 17 D,G,H  
Kawasan Rasuna Epicentrum  
Jl. HR Rasuna Said  
Karet Kuningan, Setiabudi  
Jakarta, 12940



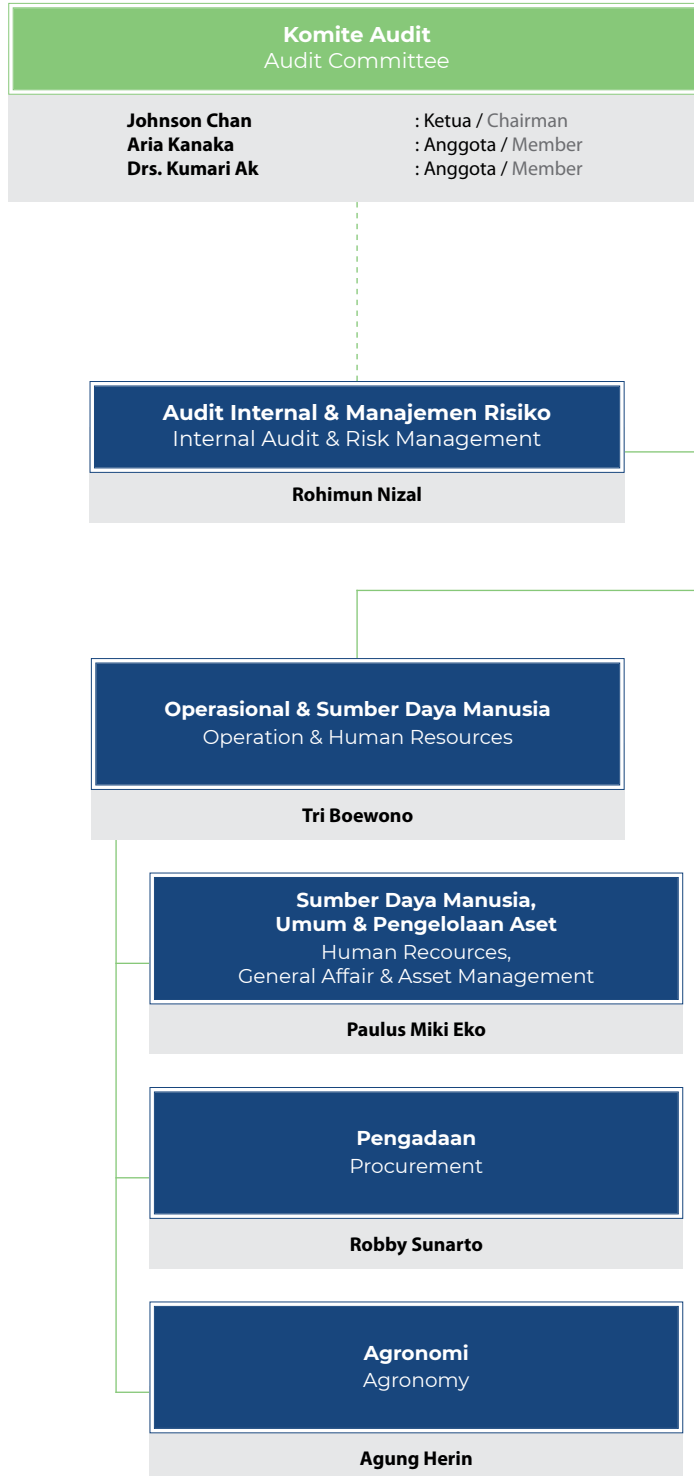
### **PT Alam Permai**

Generali Tower, Gran Rubina  
Business Park Lt. 17 D,G,H  
Kawasan Rasuna Epicentrum  
Jl. HR Rasuna Said  
Karet Kuningan, Setiabudi  
Jakarta, 12940

**Jawa / Java**

# Struktur Organisasi

## Organization Structure



**Dewan Komisaris**  
Board of Commissioner

<b>Ir. Maruli Gultom</b>	: Presiden Komisaris / President Commissioner
<b>Winato Kartono</b>	: Komisaris / Commissioner
<b>Johnson Chan</b>	: Komisaris Independen / Independent Commissioner

**Direksi**  
Board of Directors

<b>Tri Boewono</b>	: Presiden Direktur / President Director
<b>Budianto Purwahjo</b>	: Direktur / Director
<b>Devin Antonio Ridwan</b>	: Direktur / Director

**Sekretaris Perusahaan**  
Corporate Secretary

**Lim Na Lie**

**Hubungan Komunitas, & Pengembangan  
Bisnis, Perizinan & Tanggung Jawab Sosial**  
Community Relation, & Business Development,  
Licensing & Corporate Social Responsibility

**Budianto Purwahjo**

**Hukum dan Keuangan**  
Legal and Finance

**Devin Antonio Ridwan**

**Pengembangan Berkelanjutan, Lingkungan,  
Kesehatan & Keselamatan Kerja**  
Research & Sustainability Development & HSE

**Agung Herin**

**Keuangan, Akuntansi & Pajak**  
Finance, Accounting & Tax

**Lim Na Lie**

**Hubungan Komunitas & Tanggung Jawab Sosial**  
Community Relation & Social Responsibility

**Rudy Hantono**

**Hukum & Ketaatan**  
Legal & Compliance

**Aditya Andy Saputra**

**Teknologi Informasi**  
Information Technology

**Pramadia Satriawan**

## Profil Dewan Komisaris

### Board of Commissioners' Profile



#### Ir. Maruli Gultom

Presiden Komisaris  
President Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 74 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 6 tanggal 4 Maret 2010 dan diangkat kembali pada tahun 2017 dengan masa tugas sampai dengan tahun 2022 berdasarkan Akta No. 85 pada 21 April 2017. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin Universitas Kristen Indonesia (1981).

Beliau memulai kariernya di PT Astra International, Inc (1970). Kemudian, beliau pernah menduduki beberapa posisi strategis pada Entitas Anak Grup Astra, yaitu Direktur PT Astra Otoparts Tbk (1979-1999), Wakil Presiden Komisaris, Presiden Direktur, dan Wakil Presiden Direktur PT Astra Agro Lestari (1999-2008), Direktur PT Astra International Tbk (2005-2008), dan Presiden Komisaris PT Astra Graphia Tbk (2006-2008). Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Perkebunan Negara (PTPN) V (2008-2012), Rektor Universitas Kristen Indonesia (2008-2012), Komisaris PT Enterindo Wahanatama Tbk (2011-2016), serta Pengurus Yayasan Universitas Kristen Indonesia (2018-2019).

Saat ini, menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Triputra Agro Persada (sejak 2008), Komisaris PT Union Group Sampoerna Triputra Persada (sejak 2009), Komisaris PT Gaya Motor (Astra Group) (sejak 2017), Komisaris Independen PT Triputra Agro Persada Tbk (sejak 2020), dan Komisaris Independen PT Mitra Investindo Tbk (sejak 2021).

Beliau merupakan Pemegang Saham Perseroan dengan kepemilikan <5% (sebesar 2.222.500 lembar saham atau setara 0,03%). Namun, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian Citizen, 74 years old, domiciled in Jakarta. Serves as the President Commissioner based on Deed No. 6 dated 4 March 2010 and reappointed in 2017 with serving period until 2022 based on Deed No. 85 dated 21 April 2017. He earned his Mechanical Engineering degree from Kristen Indonesia University (1981).

He began his career at PT Astra International, Inc (1970). He held several strategic positions in Astra Groups Subsidiaries, i.e Director of PT Astra Otoparts Tbk (1997-1999), Vice President Commissioner, President Director, and Vice President Director of PT Astra Agro Lestari (1999-2008), Director of PT Astra International Tbk (2005-2008), and President Commissioner of PT Astra Graphia Tbk (2006-2008). He also has served as President Commissioner of PT Perkebunan Negara (PTPN) V (2008-2012), Chancellor of Kristen Indonesia University (2008-2012), Commissioner of PT Enterindo Wahanatama Tbk (2011-2016), and Chairperson of Universitas Kristen Indonesia Foundation (2018-2019).

Currently, he serves as a member of the Audit Committee of PT Triputra Agro Persada (since 2008), Commissioner of PT Union Group Sampoerna Triputra Persada (since 2009), Commissioner of PT Gaya Motor (Astra Group) (since 2017), Independent Commissioner of PT Triputra Agro Persada Tbk (since 2020), and Independent Commissioner of PT Mitra Investindo Tbk (since 2021).

He is a Shareholder of the Company with ownership <5% (2,222,500 shares or equivalent to 0.03%). However, he is not affiliated to members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.



## Winato Kartono

Komisaris  
Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris berdasarkan Akta No. 86 tanggal 30 Juni 2012 dan diangkat kembali pada tahun 2017 dengan masa tugas hingga tahun 2022 berdasarkan Akta No. 85 tanggal 21 April 2017. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti (1992).

Beliau memulai karier di Arthur Andersen dan melanjutkan ke Bank Sumitomo Niaga, Jakarta. Pernah menjabat sebagai *Head of Investment Banking Indonesia Citigroup Global Markets* (1996-2004) dan Direktur Perseroan (2006-2012). Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris PT Provident Capital Indonesia, Komisaris PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, dan Komisaris pada Entitas Anak Perseroan.

Beliau merupakan Pemegang Saham Utama PT Provident Capital Indonesia (salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan). Namun, beliau tidak memiliki saham di Perseroan.

Indonesian Citizen, 50 years old, domiciled in Jakarta. He serves as a Commissioner based on Deed No. 86 dated 30 June 2012 and reappointed in 2017 with serving period until 2022 based on Deed No. 85 dated 21 April 2017. He earned his Bachelor of Economics degree from Trisakti University (1992).

He started his career at Arthur Andersen and continued with Bank Sumitomo Niaga, Jakarta. He previously served as Head of Investment Banking Indonesia at Citigroup Global Markets (1996- 2004) and a Director of the Company (2006-2012). Currently, he also serves as a Commissioner of PT Provident Capital Indonesia, a Commissioner of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, as well as Commissioner in several Subsidiaries.

He is a Major Shareholder of PT Provident Capital Indonesia (one of the Major Shareholders). However, he does not own shares in the Company.



## Johnson Chan

Komisaris Independen  
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta No. 21 tanggal 8 Juni 2012 dan diangkat kembali pada tahun 2017 dengan masa tugas sampai dengan tahun 2022 berdasarkan Akta No. 85 tanggal 21 April 2017. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Keuangan dari Universitas Trisakti (1993) dan Magister Manajemen dari Prasetiya Mulia Graduate School of Management (1995).

Beliau pernah menjabat sebagai Dosen Tidak Tetap Universitas Trisakti (1993-1995) dan Dosen Tidak Tetap Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti (1993-2006). Pernah juga berkarier di beberapa perusahaan, seperti PT HSBC Securities Indonesia (1999-2002), PT Gunung Sewu Kencana (1995-1999), PT Multifortuna Simmons Corporation (1993), sebelum menjabat sebagai *Chief Strategic Partnership Officer* PT XL Axiata Tbk (2002-2017). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Business Advisor* PT Fintek Digital Indonesia (sejak 2018) dan Direktur Utama PT Multifinance Anak Bangsa (d/h PT Rama Multi Finance) (sejak 2019).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Beliau juga tidak memiliki saham di Perseroan.

Indonesian Citizen, 51 years old, domiciled in Jakarta. He serves as an Independent Commissioner based on Deed No. 21 dated 8 June 2012 and reappointed in 2017 with serving period until 2022 based on Deed No. 85 dated 21 April 2017. He earned his Bachelor of Economics degree majoring in Financial Management from Trisakti University (1993) and a Masters in Management from Prasetiya Mulia Graduate School of Management (1995).

He has served as a Non-Permanent Lecturer at Trisakti University (1993-1995) and a Non-Permanent Lecturer at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti (1993-2006). He also worked in several companies, such as PT HSBC Securities Indonesia (1999-2002), PT Gunung Sewu Kencana (1995-1999), PT Multifortuna Simmons Corporation (1993), before served as Chief Strategic Partnership Officer at PT XL Axiata Tbk (2002-2017). Currently, he also serves as a Business Advisor for PT Fintek Digital Indonesia (since 2018) and the President Director of PT Multifinance Anak Bangsa (formerly PT Rama Multi Finance) (since 2019).

He is not affiliated to members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Major and Controlling Shareholders. He also does not have shares in the Company.



# Profil Direksi

## Board of Directors' Profile



### Tri Boewono

Presiden Direktur  
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Presiden Direktur berdasarkan Akta No. 69 tanggal 21 Mei 2007 dan ditunjuk kembali pada tahun 2017 dengan masa tugas hingga 2022 berdasarkan Akta No. 85 tanggal 21 April 2017. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Trisakti (1993).

Beliau pernah menjabat sebagai Auditor KAP Arthur Andersen (1993-1997), *Head of Budget Department* dan *Head of Accounting Department* PT Astra International Tbk (1997-2005), Komisaris PT Jingdong Indonesia Pertama (2015-2018), Presiden Direktur PT Merdeka Copper Gold Tbk (2018-Mei 2021), dan Komisaris Utama PT Batutua Kharisma Permai (2020-Juli 2021). Saat ini, beliau menjabat sebagai Komisaris dan Presiden Direktur di beberapa Entitas Anak Perseroan.

Beliau merupakan Pemegang Saham Perseroan dengan kepemilikan <5% (sebesar 65.851.500 lembar saham atau setara 0,92%). Namun, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian Citizen, 50 years old, domiciled in Jakarta. He serves as the President Director based on Deed No. 69 dated 21 May 2007 and reappointed in 2017 with serving period until 2022 based on Deed No. 85 dated 21 April 2017. He earned his Bachelor of Economics degree in Accounting from Trisakti University (1993).

He has served as an Auditor at Arthur Andersen Public Accounting Firm (1993-1997), Head of Budget Department and Head of Accounting Department of PT Astra International Tbk (1997-2005), Commissioner of PT Jingdong Indonesia Pertama (2015-2018), the President Director of PT Merdeka Copper Gold Tbk (2018-May 2021), and the President Commissioner of PT Batutua Kharisma Permai (2020-July 2021). Currently, he serves as Commissioner and President Director in several of the Company's Subsidiaries.

He is a Shareholder with ownership <5% (65,851,500 shares or equivalent to 0.92%). However, he is not affiliated to members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.



## Budiando Purwahjo

Direktur  
Director



Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Akta No. 21 tanggal 8 Juni 2012 dan diangkat kembali pada tahun 2017 dengan masa tugas sampai dengan tahun 2022 berdasarkan Akta No. 85 tanggal 21 April 2017. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Elektronika dari Institut Sains dan Teknologi Nasional (1988).

Beliau pernah menjabat sebagai *Service Engineer* PT Securitindo Datacom (1986-1988), *Marketing Support* PT Astra Graphia (1989-1992), *Marketing Specialist* PT Multimara Prakarsa (1992-1993), *General Manager* PT Batara Ismaya (1993-1995), dan *VP Business Development* PT Ariawest International (1995-2003). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Batavia Towerindo, Direktur PT Tower Bersama Infrastructure, Komisaris PT United Towerindo, Presiden Direktur PT Triaka Bersama, Direktur PT Tower Bersama, Direktur PT Telenet Internusa, Direktur PT Batara Ismaya, serta Presiden Komisaris dan Direktur pada beberapa Entitas Anak Perseroan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Beliau juga tidak memiliki saham di Perseroan.

Indonesian Citizen, 58 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as a Director based on Deed No. 21 dated 8 June 2012 and reappointed in 2017 with serving period until 2022 based on Deed No. 85 dated 21 April 2017. He earned his Bachelor of Electronics Engineering degree from the National Institute of Science and Technology (1988).

He has served as a Service Engineer at PT Securitindo Datacom (1986-1988), Marketing Support at PT Astra Graphia (1989-1992), a Marketing Specialist at PT Multimatra Prakarsa (1992-1993), General Manager of PT Batara Ismaya (1993-1995), and VP Business Development of PT Ariawest International (1995- 2003). Currently, he also serves as a Commissioner of PT Batavia Towerindo, a Director of PT Tower Bersama Infrastructure, a Commissioner of PT United Towerindo, President Director of PT Triaka Bersama, a Director of PT Tower Bersama, a Director of PT Telenet Internusa, a Director of PT Batara Ismaya, as well as President Commissioner and Director in several Subsidiaries.

He is not affiliated to members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders. He also does not have any shares in the Company.



## Devin Antonio Ridwan

Direktur  
Director



Warga Negara Indonesia berusia, usia 47 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur berdasarkan Akta No.83 tanggal 24 November 2011 dan diangkat kembali pada tahun 2017 dengan masa tugas sampai dengan tahun 2022 berdasarkan Akta No. 85 tanggal 21 April 2017. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia (IBII) (1996), *Master of Applied Finance* dari Macquarie University (2001), dan *Chartered Financial Analyst (CFA) Charterholder* (2005).

Beliau pernah menjabat sebagai Auditor KAP Arthur Andersen (1996-1998), Auditor KAP Pricewaterhouse Coopers (1998-2000), Manajer *Finance & Accounting* PT Printec Perkasa (2002-2004), serta *Departement Head-Corporate Planning & Strategy* PT Astra International Tbk (2004-2008). Memulai karier di Perseroan sebagai *Division Head-Finance & Accounting*, kemudian menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan (2012-2019). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur PT Jingdong Indonesia Pertama (2015-2018), Direktur PT Bumi Suksesindo (2017-2022), dan PT Merdeka Mining Servis (Desember 2017-Januari 2022). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur di beberapa Entitas Anak Perseroan.

Beliau merupakan Pemegang Saham Perseroan dengan kepemilikan <5% (sebesar 21.931.950 lembar saham atau setara 0,31%). Namun, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 47 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as a Director based on Deed No. 83 dated 24 November 2011 and reappointed in 2017 with serving period until 2022 based on Deed No. 85 dated 21 April 2017. He earned his Bachelor of Economics degree in Accounting from the Indonesian Institute of Business and Information (IBII) (1996), a Master of Applied Finance from Macquarie University (2001), and Chartered Financial Analyst (CFA) Charterholder (2005).

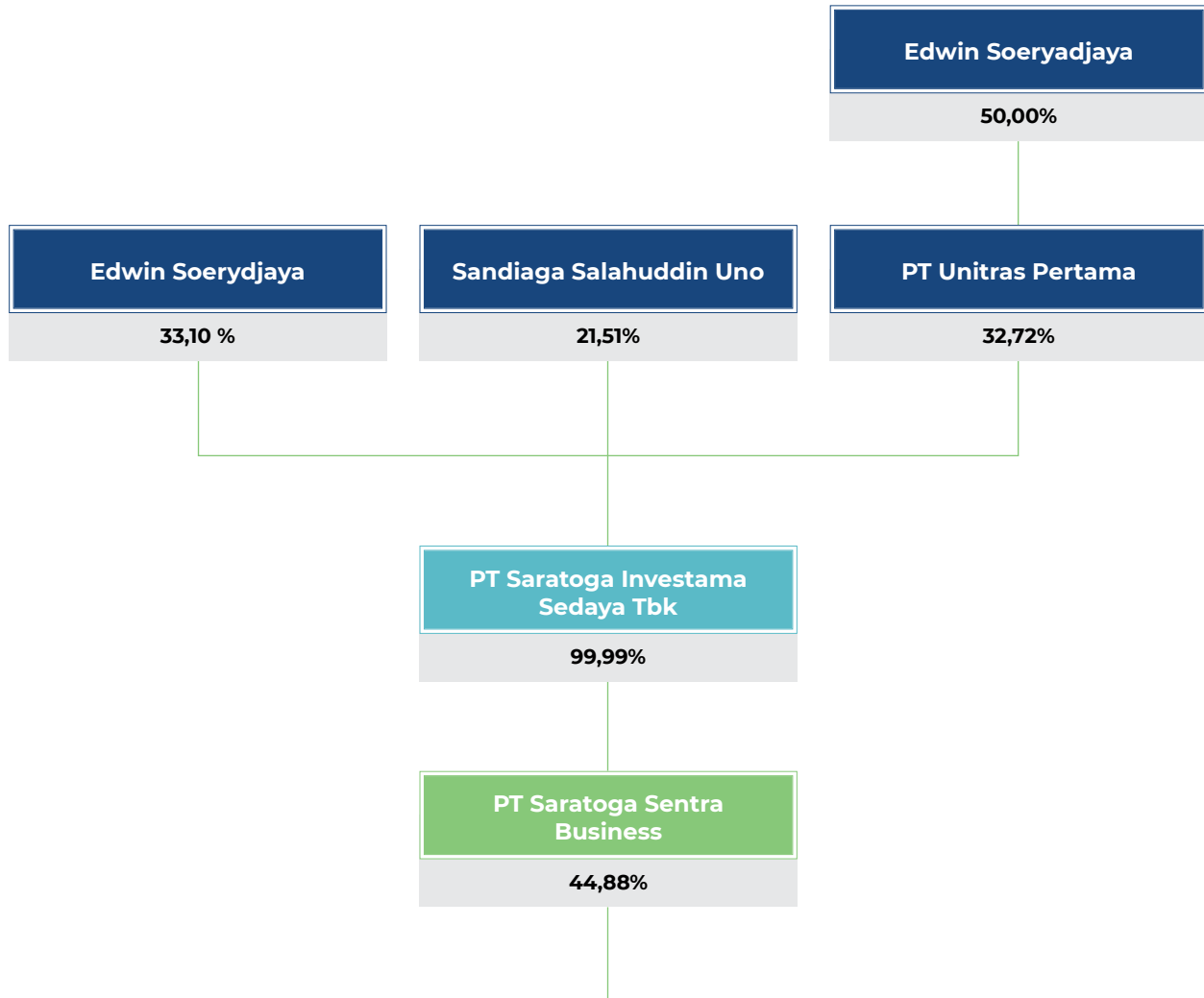
He once served as an Auditor at Arthur Andersen Public Accounting Firm (1996-1998), an Auditor at Pricewaterhouse Coopers Public Accounting Firm (1998-2000), Finance & Accounting Manager at PT Printec Perkasa (2002-2004), and Department Head - Corporate Planning & Strategy of PT Astra International Tbk (2004-2008). He started his career in the Company as a Division Head-Finance & Accounting, then served as the Corporate Secretary (2012-2019). He has also once served as a Director of PT Jingdong Indonesia Pertama (2015-2018), Director of PT Bumi Suksesindo (2017-2022) and PT Merdeka Mining Servis (December 2017-January 2022). Currently, he also serves as Director in several of the Company's Subsidiaries.

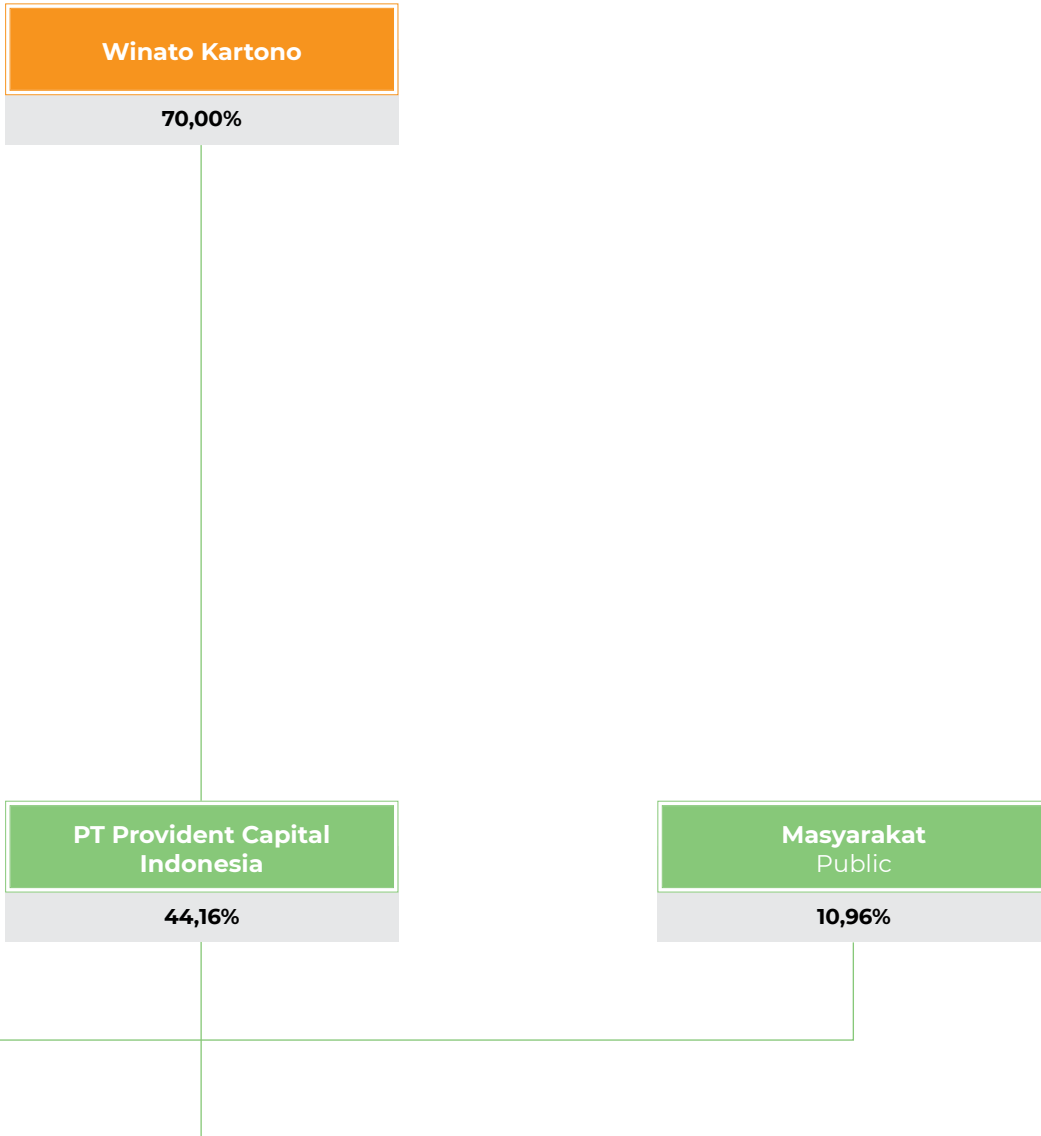
He is a Shareholder with ownership <5% (amounted to 21,931,950 shares or equivalent to 0.31%). However, he is not affiliated to members of the Board of Commissioners, Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.

# Informasi Pemegang Saham

## Shareholders Information

### Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major and Controlling Shareholders





## Komposisi Pemegang Saham Composition of the Shareholders

Uraian Description	Kepemilikan Saham Awal Tahun Share Ownership at the Beginning of the Year			Kepemilikan Saham Akhir Tahun Share Ownership at the End of the Year		
	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal Par Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai Nominal Par Value (Rp)	Kepemilikan Ownership (%)
<b>Modal Dasar</b> Authorized Capital	10.000.000.000	150.000.000.000	-	10.000.000.000	150.000.000.000	-
<b>Kepemilikan &gt;5% / Ownership &gt;5%</b>						
PT Saratoga Sentra Business	3.194.909.019	47.923.635.285	44,88	3.194.909.019	47.923.635.285	44,88
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	47.163.013.365	44,16	3.144.200.891	47.163.013.365	44,16
<b>Kepemilikan &lt;5% / Ownership &lt;5%</b>						
Masyarakat (masing-masing <5%) Public (each <5%)	780.430.446	11.706.456.690	10,96	780.430.446	11.706.456.690	10,96
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Fully Issued and Paid-Up Capital	<b>7.119.540.356</b>	<b>106.793.105.340</b>	<b>100,00</b>	<b>7.119.540.356</b>	<b>106.793.105.340</b>	<b>100,00</b>

## Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status Kepemilikan Composition of Shareholders based on Ownership Status

Uraian Description	Kepemilikan Saham Awal Tahun Share Ownership at the Beginning of the Year			Kepemilikan Saham Akhir Tahun Share Ownership at the End of the Year		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Ownership (%)
<b>Pemodal Nasional / National Investor</b>						
Perorangan Indonesia Indonesia Individual	2.033	177.590.651	2,49	5.788	287.463.051	4,04
Asuransi Insurance Companies	1	1.287.500	0,02	1	1.287.500	0,02
Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	6	6.700.161.710	94,11	16	6.703.641.910	94,16
Reksadana Mutual Funds	-	-	-	2	1.995.700	0,03
<b>Sub Total</b> Sub Total	<b>2.040</b>	<b>6.879.039.861</b>	<b>96,62</b>	<b>5.807</b>	<b>6.994.388.161</b>	<b>98,24</b>
<b>Pemodal Asing / Foreign Capital</b>						
Perorangan Asing Foreign Individual	15	5.811.500	0,08	17	9.840.300	0,14
Badan Usaha Asing Foreign Institutions	7	234.688.995	3,30	6	115.311.895	1,62
<b>Sub Total</b> Sub Total	<b>22</b>	<b>254.392.295</b>	<b>3,38</b>	<b>23</b>	<b>125.152.195</b>	<b>1,76</b>
<b>Total</b> Total	<b>2.062</b>	<b>7.119.540.356</b>	<b>100,00</b>	<b>5.830</b>	<b>7.119.540.356</b>	<b>100,00</b>



## Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

### Kebijakan Pengungkapan Informasi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Kemudian, menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas transaksi tersebut paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi. Terkait hal ini, Perseroan telah menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama 2021 melalui *e-reporting* kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

### Pengungkapan Kepemilikan Saham

Informasi terkait kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi di Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung, diungkapkan pada tabel berikut:

## Shares Ownership of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors

### Information Disclosure Policy

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Report on Ownership or Any Change in Ownership of a Public Company, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required to submit information to the Company regarding ownership and any change in ownership of the Company's shares no later than 3 working days after the transaction. Then, submits a report to the Financial Services Authority on the transaction no later than 10 days after the transaction occurred. In this regard, the Company has submitted a monthly report on the share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2021 through e-reporting to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

### Share Ownership Disclosure

Information regarding direct or indirect share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company is disclosed in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Awal Tahun Share Ownership at the Beginning of the Year		Kepemilikan Saham Akhir Tahun Share Ownership at the End of the Year		Keterangan Descriptions
		Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	
<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioners</b>						
Ir. Maruli Gultom	Presiden Komisaris President Commissioner	2.222.500	0,03	2.222.500	0,03	Kepemilikan Langsung Direct Ownership
<b>Direksi / Board of Directors</b>						
Tri Boewono	Presiden Direktur President Director	65.851.500	0,92	65.851.500	0,92	Kepemilikan Langsung Direct Ownership
Devin Antonio Ridwan	Direktur Director	21.931.950	0,31	21.931.950	0,31	Kepemilikan Langsung Direct Ownership

## Kronologi Pencatatan Saham

Perseroan mulai mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada 8 Oktober 2012. Informasi terkait kronologi pencatatan saham Perseroan hingga 31 Desember 2021 diuraikan sebagai berikut:

Uraian Description	Total Saham yang Diterbitkan Total Issued Shares	Nilai Nominal Par Value (Rp)	Harga yang Ditawarkan Offering Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares
Saham Pendiri Founder Shares	4.268.835.000	-	-	4.268.835.000
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	659.151.000	100	450	4.927.986.000
Penawaran Umum Terbatas (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) Limited Public Offering (Pre-Emptive Rights)	2.111.994.000	100	420	7.039.980.000
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Additional Shares Without Pre-emptive Rights	79.560.356	100	420	7.119.540.356

## Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Pada tahun 2021, Perseroan tidak menerbitkan efek lain selain saham, baik dalam bentuk obligasi konversi maupun sukuk. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait kronologi pencatatan efek lainnya yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

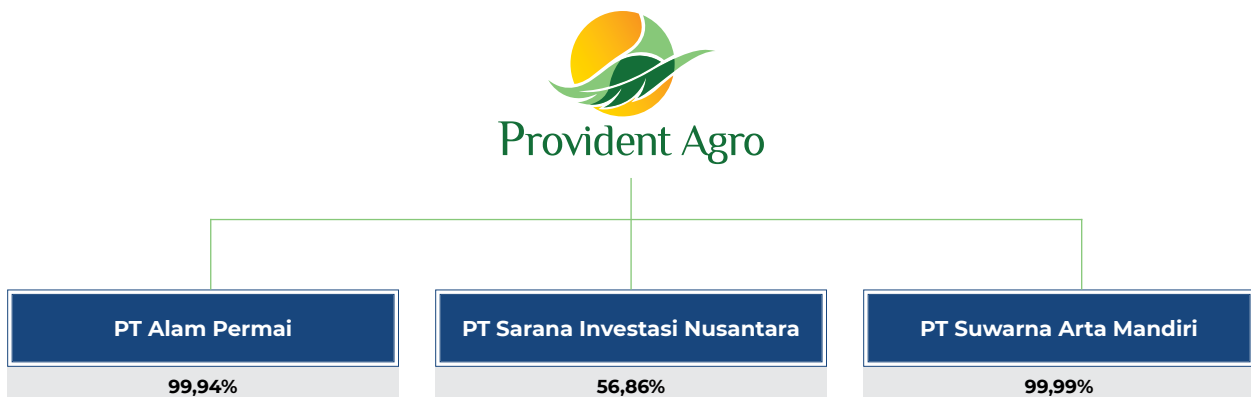
## Chronology of Securities Listing

The Company listed its shares on Indonesia Stock Exchange since 8 October 2012. Information related to the chronology of records the Company's shares until 31 December 2021 are described as following:

## Chronology of Securities Listing

In 2021, the Company did not issue securities other than shares, either in the form of convertible bonds or sukuk. Therefore, there is no information related to the chronology of other securities listings disclosed in this Annual Report.

## Struktur Korporasi Corporate Structure



**Catatan:**

1. Sisa 0,06% saham PT Alam Permai dimiliki oleh PT Hijau Energi Bersama;
2. Sisa 43,14% saham PT Sarana Investasi Nusantara dimiliki oleh PT Suwarna Arta Mandiri; dan
3. Sisa 0,01% PT Suwarna Arta Mandiri dimiliki oleh PT Alam Permai.

**Note:**

1. The remaining 0.06% of PT Alam Permai's shares are owned by PT Hijau Energi Bersama;
2. The remaining 43.14% of PT Sarana Investasi Nusantara's shares are owned by PT Suwarna Arta Mandiri; and
3. The remaining 0.01% of PT Suwarna Arta Mandiri's shares are owned by PT Alam Permai.



# Penghargaan dan Sertifikasi

## Awards and Certifications

### PENGHARGAAN

#### Awards

##### Penilaian Kelas Kebun Assessment of Plantation Class

**Penerima / Recipient**  
PT Mutiara Agam

**Tanggal Perolehan / Receipt Date**  
Oktober 2021 / October 2021

**Penyelenggara / Organizer**  
Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Barat / Office of Agricultural, West Sumatera Province

##### Peringkat BIRU untuk Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2020-2021 / BLUE Rating for Assessment of Company's Performance Ratings in Environmental Management (PROPER) for 2020-2021

**Penerima / Recipient**  
PT Mutiara Agam

**Tanggal Perolehan / Receipt Date**  
24 Desember 2021 / 24 December 2021

**Penyelenggara / Organizer**  
Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia / Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia

### SERTIFIKASI

#### Certifications

##### Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan AIR Limbah (IPAL) Wastewater Treatment Operations Manager

**Penyelenggara / Organizer**  
LSP Kimia Industri / LSP Kimia Industri

**Masa Berlaku / Validity Period**  
2021-2024

##### Pengendalian Pencemaran Air Water Pollution Control

**Penyelenggara / Organizer**  
Lembaga Sertifikasi Profesi Pencemaran Lingkungan LSP Daimaru / Environmental Pollution Control Profession Certification Agency - LSP DAIMARU

**Masa Berlaku / Validity Period**  
2021-2024

##### Sertifikat Kompetensi Pengendalian Pencemaran Udara Air Pollution Control Competency Certificate

**Penyelenggara / Organizer**  
Lembaga Sertifikasi Profesi Pengendalian Pencemaran Lingkungan LSP DAIMARU / Environmental Pollution Control Profession Certification Agency - LSP DAIMARU

**Masa Berlaku / Validity Period**  
2021-2024

##### Sertifikat Kompetensi Pemantauan dan Analisis Pengelolaan LB3 Hazardous and Toxic Waste Management Monitoring and Analysis Competency Certificate

**Penyelenggara / Organizer**  
Lembaga Sertifikasi Profesi Kimia Industri LSP KIMIA INDUSTRI / Industrial Chemistry Profession Certification Agency - LSP KIMIA INDUSTRI

**Masa Berlaku / Validity Period**  
2021-2024

## Entitas Anak Perusahaan Company's Subsidiaries

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan memiliki 3 Entitas Anak. Sebanyak 1 di antaranya telah beroperasi, sedangkan 2 lainnya belum beroperasi.

As of 31 December 2021, the Company has 3 Subsidiaries. One of them is operational, while the other 2 are not yet operating.

Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Lokasi Location	Tahun Beroperasi Komersial Year Commercial Operational	Kegiatan Usaha Business Activities	Persentase Kepemilikan oleh Perusahaan Percentage of Ownership of the Company (%)		Jumlah Aset (ribuan Rupiah) Total Assets (thousand Rupiah)	
				2021	2020	2021	2020
<b>Kepemilikan secara Langsung</b> Direct Ownership							
PT Alam Permai (APE)	DKI Jakarta	Tidak Operasional Non Operational	Perusahaan Holding Holding Company	99,94	99,94	119.036	243.620
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak Operasional Non Operational	Perusahaan Holding Holding Company	56,86	56,86	97.684	156.282
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	DKI Jakarta	2018	Perusahaan Holding Holding Company	99,99	99,99	5.395.279.372	3.370.844.708
PT Mutiara Agam (MAG)	Sumatera Barat West Sumatra	1982	Perkebunan Plantation	-	99,99	-	629.339.992
<b>Kepemilikan secara Tidak Langsung</b> Indirect Ownership							
<b>Melalui MAG</b> Through MAG							
PT Alam Permai (APE)	DKI Jakarta	Tidak Operasional Non Operational	Perusahaan Holding Holding Company	-	0,06	-	243.620
<b>Melalui APE</b> Through APE							
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	DKI Jakarta	2018	Perusahaan Holding Holding Company	0,01	0,01	5.395.279.372	3.370.844.708
<b>Melalui SAM</b> Through SAM							
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak Operasional Non Operational	Perusahaan Holding Holding Company	43,14	43,14	97.684	156.282

# Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

## Capital Market Supporting Profession Institutions

Lembaga/Profesi Penunjang Supporting Professional Institutions	Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Provided	Periode Period
Konsultan Hukum Legal Consultant	Assegaf Hamzah & Partners	Capital Place Level 36 & 37 Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 18 Jakarta, 12710 T : (+6221) 2555 7800 F : (+6221) 2555 7899	Konsultasi hukum. Legal consultation.	2021
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	Prudential Tower Lt. 17 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 79 Jakarta, 12910 T : (+6221) 5795 7300 F : (+6221) 5795 7301	Audit Laporan Keuangan. Financial Statements Audit.	2021
Kantor Jasa Penilai Publik Public Appraiser Office	Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Citylofts Sudirman Lantai 18 Unit 1815 Jl. KH. Mas Mansyur Kav.121 Jakarta Pusat, 10220 T: (+6221) 255 5851 F: (+6221) 570 8537	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian atas aset Entitas Anak Perseroan;</li> <li>• Pendapatan Kewajaran atas Rencana Transaksi Penjualan 99,99% PT Mutiara Agam; dan</li> <li>• Penilaian 99,99% Saham PT Mutiara Agam yang dimiliki oleh Perseroan.</li> <li>• Valuation of the Subsidiary's assets;</li> <li>• Fair Assessment of the Proposed Sales Transaction of 99.99% of PT Mutiara Agam; and</li> <li>• Valuation of 99.99% shares of PT Mutiara Agam owned by the Company.</li> </ul>	2021
Biro Administrasi Efek Securities Administration Agency	PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta, 10120 T : (+6221) 3508 077 ( <i>Hunting</i> ) F : (+6221) 3508 078	Administrasi pencatatan dan perdagangan saham Perseroan. The Company's shares listing and trading administration.	2021
Notaris Notary	Jose Dima Satria, SH, MKn	Kompleks Rukan Fatmawati Mas II/210 Jl. RS Fatmawati No. 20 Jakarta Selatan	Pembuatan akta-akta Perseroan. Preparation of the Company's deeds.	2021

## Akses Informasi

### Access to Information

Informasi terkait Perseroan dapat diperoleh para pemangku kepentingan melalui:

The Stakeholders can obtain information related to the Company via:

**Lim Na Lie**

**Sekretaris Perusahaan**  
Corporate Secretary

#### Generali Tower

Gran Rubina Business Park Lt. 17 D, G, H  
Kawasan Rasuna Epicentrum  
Jl. HR Rasuna Said  
Karet Kuningan, Setiabudi  
Jakarta, 12940

T : (+6221) 2157 2008  
F : (+6221) 2157 2009  
E : investor.relation@provident-agro.com  
W : www.provident-agro.com

Perseroan juga menyediakan informasi terkait aktivitas perdagangan saham yang dapat diakses melalui situs web Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

The Company also provides information related to share trading activities that can be accessed through the Indonesia Stock Exchange website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).



# PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion  
and Analysis





# Tinjauan Operasional

## Operational Performance

### Aspek Pemasaran

Perseroan, melalui Entitas Anak, menjual hasil produksi perkebunan berupa TBS, CPO, dan PK. Penjualan produk Perseroan dilakukan dengan cara negosiasi berdasarkan pertimbangan harga pasar. Referensi harga yang digunakan oleh Perseroan mengacu pada tender Grup Astra, dan tender PTPN (Kantor Pemasaran Bersama/KPB). Sebagian besar produk Entitas Anak Perseroan dijual kepada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Grup Wilmar dengan mempertimbangkan lokasi dan harga pasar terbaik.

### Perkebunan

Sampai dengan 23 November 2021, total lahan tertanam (inti) sebesar 6.295 hektar (Ha). Komposisi tanaman menghasilkan (TM) dan tanaman belum menghasilkan (TBM) masing-masing sebesar 5.575 Ha dan 720 Ha atau 88,56% dan 11,44%.

### Produksi

Sampai dengan 22 November 2021, volume produksi TBS inti, volume produksi CPO, dan produksi PK masing-masing sebesar 89.255 ton, 25.316 ton, dan 4.456 ton.

### Penjualan

Volume penjualan CPO sampai dengan 22 November 2021 sebesar 25.456 ton dan volume penjualan PK sebesar 4.468 ton.

Pendapatan Perseroan pada tahun 2021 meningkat sebesar 32,68% dibanding tahun 2020, terutama disebabkan oleh peningkatan harga jual rata-rata Perseroan. Penjualan CPO dan PK masing-masing memberikan kontribusi sebesar 90,29% dan 9,71% terhadap struktur pendapatan Perseroan.

### Marketing Aspects

The Company, through its Subsidiaries, sells plantation products such as FFB, CPO, and PK. Sales of the Company's products are carried out by negotiation based on market price. The reference price used by the Company refers to Astra Group tenders, and PTPN (Joint Marketing Office/KPB) tenders. Most of the Subsidiaries' products are sold to companies that are members of the Wilmar Group by considering the best location and market price.

### Plantation

Until 23 November 2021, the total planted area (nucleus) was 6,295 hectares (Ha). The composition of mature plants (TM) and immature plants (TBM) was 5,575 Ha and 720 Ha respectively or 88.56% and 11.44%.

### Production

Core FFB, CPO and PK production volume until 22 November 2021 were 89,255 tons, 25,316 tons and 4,456 tons, respectively.

### Sales

CPO sales volume until 22 November 2021 was 25,456 tons and PK sales volume was 4,468 tons.

The Company's revenue in 2021 increased by 32.68% compared to 2020, mainly due to the increase in the Company's average selling price. CPO and PK sales contributed about 90.29% and 9.71% respectively to the Company's revenue structure.



# Tinjauan Keuangan

## Financial Performance

### Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

#### Pendapatan

Perseroan mencatatkan pendapatan sepanjang tahun 2021 sebesar Rp316,69 miliar, meningkat sebesar 32,68% dari pendapatan tahun 2020 sebesar Rp238,69 miliar. Pendapatan meningkat terutama disebabkan oleh adanya peningkatan harga rata-rata penjualan CPO dari Rp8.195/kg pada tahun 2020 menjadi Rp11.232/kg pada tahun 2021.

#### Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan tahun 2021 mengalami peningkatan 5,00% dari Rp158,61 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp166,54 miliar pada tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pembelian bahan baku tandan buah segar dari pihak ketiga yang meningkat sebesar 30,39% dari Rp45,28 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp59,04 miliar pada tahun 2021.

#### Laba Bruto

Laba bruto meningkat sebesar 87,48% dari Rp80,08 miliar pada tahun 2020 menjadi sebesar Rp150,14 miliar pada tahun 2021 dan margin laba bruto meningkat dari 33,55% pada tahun 2020 menjadi 47,41% pada tahun 2021.

#### Beban Usaha

Beban usaha meningkat sebesar 52,36% dari Rp49,80 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp75,88 miliar pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh meningkatnya beban pesangon dari nol pada tahun 2020 menjadi Rp16,91 miliar pada tahun 2021 sehubungan dengan penjualan investasi Entitas Anak Perseroan, serta meningkatnya beban pajak dari Rp9,04 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp22,57 miliar pada tahun 2021.

#### Pendapatan Lain-Lain Bersih

Pendapatan lain-lain bersih meningkat sebesar 1,72% dari Rp1.968,50 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp2.002,42 miliar pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh:

1. Peningkatan perubahan nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas sebesar Rp251,51 miliar dari Rp1.773,12 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp2.024,63 miliar pada tahun 2021.
2. Penurunan laba atas penjualan investasi sebesar Rp237,09 miliar dari laba sebesar Rp207,95 miliar pada tahun 2020 menjadi rugi sebesar Rp29,14 miliar pada tahun 2021.

#### Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan meningkat sebesar 1,04% dari Rp1.993,62 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp2.014,38 miliar pada tahun 2021.

### Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

#### Revenue

The Company recorded revenue of Rp316.69 billion in 2021, an increase by 32.68% from revenue in 2020 amounted to Rp238.69 billion. The increasing revenue was primarily due to the increasing average of CPO selling price from Rp8,195/kg in 2020 to Rp11,232/kg in 2021.

#### Cost of Goods Sold

Cost of goods sold in 2021 increased by 5.00% from Rp158.61 billion in 2020 to Rp166.54 billion in 2021. The increase was mainly due to the purchases of fresh fruit bunches from third parties increased by 30.39% from Rp45.28 billion in 2020 to Rp59.04 billion in 2021.

#### Gross Profit

Gross profit increased by 87.48% from Rp80.08 billion in 2020 to Rp150.14 billion in 2021 while gross profit margin increased from 33.55% in 2020 to 47.41% in 2021.

#### Operating Expenses

Operating expenses increased by 52.36% from Rp49.80 billion in 2020 to Rp75.88 billion in 2021, primarily driven by increase in severance pay expense from nil in 2020 to Rp16.91 billion in 2021 related to the sale of investment in the Company's Subsidiaries, and increase in taxation expense from Rp9.04 billion in 2020 to Rp22.57 billion in 2021.

#### Other Income Net

Other income net increased by 1.72% from Rp1,968.50 billion in 2020 to Rp2,002.42 billion in 2021, mainly due to:

1. Increase in changes in fair value investment on equity instrument amounting to Rp251.51 billion from Rp1,773.12 billion in 2020 to Rp2,024.63 billion in 2021.
2. Decrease in gain on sale of investment amounting to Rp237.09 billion from gain amounting to Rp207.95 billion in 2020 to loss amounting to Rp29.14 billion in 2021.

#### Profit for the Year

Profit for the year of the Company increased by 1.04% from Rp1,993.62 billion in 2020 to Rp2,014.38 billion in 2021.

### Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan menurun sebesar 12,38% dari Rp2.017,03 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp1.767,42 miliar pada tahun 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh:

1. Penurunan atas selisih nilai revaluasi aset - bersih sebesar Rp91,94 miliar dari keuntungan sebesar Rp25,19 miliar pada tahun 2020 menjadi penurunan sebesar Rp66,76 miliar pada tahun 2021.
2. Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset - bersih pada Entitas Anak sebesar Rp181,82 miliar dari nol pada tahun 2020 menjadi Rp181,82 miliar pada tahun 2021, sehubungan dengan penjualan investasi Entitas Anak Perseroan.

## Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

### Aset Lancar

Selama tahun 2021, total aset lancar Perseroan meningkat 471,27% dari Rp82,31 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp470,21 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp408,52 miliar, sehubungan dengan hasil penjualan investasi Entitas Anak Perseroan.

### Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar meningkat sebesar 36,25% dari Rp3.961,29 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp5.397,46 miliar pada tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan saldo investasi sebesar Rp2.024,63 miliar, serta penurunan aset tetap sebesar Rp583,99 miliar, sehubungan dengan dekonsolidasi Entitas Anak Perseroan.

### Liabilitas Jangka Pendek

Selama tahun 2021, total liabilitas jangka pendek menurun sebesar 52,76% dari Rp84,14 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp39,75 miliar pada tahun 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang bank sebesar Rp54,74 miliar sehubungan dengan pelunasan utang bank yang telah jatuh tempo, penurunan utang usaha sebesar Rp9,50 miliar, serta adanya peningkatan utang pajak sebesar Rp24,14 miliar.

### Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang menurun 99,77% dari Rp108,53 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp0,25 miliar pada tahun 2021. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp67,67 miliar dan penurunan liabilitas imbalan kerja sebesar Rp40,61 miliar, sehubungan dengan dekonsolidasi Entitas Anak Perseroan.

### Ekuitas

Total ekuitas meningkat sebesar 51,33% dari Rp3.850,93 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp5.827,67 miliar pada tahun 2021. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan perubahan nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas sebesar Rp2.024,63 miliar.

### Other Comprehensive Income for the Year

Other comprehensive income for the year of the Company decreased by 12.38% from Rp2,017.03 billion in 2020 to Rp1,767.42 billion in 2021. The decrease mainly due to:

1. Loss on revaluation assets-net amounting to Rp91.94 billion from gain amounting to Rp25.19 billion in 2020 to loss amounting to Rp66.76 billion in 2021.
2. Deconsolidation of gain on revaluation assets - net of Subsidiaries amounting to Rp181.82 billion from nil in 2020 to Rp181.82 billion in 2021, related to the sale of investment in the Company's Subsidiaries.

## Consolidated Statements of Financial Position

### Current Assets

During 2021, the Company's total current assets increased by 471.27% from Rp82.31 billion in 2020 to Rp470.21 billion in 2021. The increase mainly due to increased in cash and cash equivalents by Rp408.52 billion, related to proceeds from the sale of investment in the Company's Subsidiaries.

### Non-Current Assets

Total non-current assets increased by 36.25% from Rp3,961.29 billion in 2020 to Rp5,397.46 billion in 2021. The increase mainly due to increased in investment by Rp2,024.63 billion, and decreased in property, plant, and equipment by Rp583.99 billion, related to the deconsolidation of the Company's Subsidiaries.

### Current Liabilities

During 2021, total current liabilities decrease by 52.76% from Rp84.14 billion in 2020 to Rp39.75 billion in 2021. The decrease mainly due to decreased in bank loans by Rp54.74 billion related to repayment of matured bank loans, decrease in trade payables by Rp9.50 billion, also increase in taxes payable by Rp24.14 billion.

### Non-Current Liabilities

Total non-current liabilities decrease by 99.77% from Rp108.53 billion in 2020 to Rp0.25 billion in 2021. The decrease was primarily driven by a decrease in deferred tax liabilities by Rp67.67 billion and a decrease in employee benefits liabilities by Rp40.61 billion, related to the deconsolidation of the Company's Subsidiaries.

### Equity

Total equity increased by 51.33% from Rp3,850.93 billion in 2020 to Rp5,827.67 billion in 2021. The increase was primarily driven by an increase in changes in fair value investment on equity instrument amounting to Rp2,024.63 billion.





## Laporan Arus Kas Konsolidasian

### Arus Kas Neto dari/(yang digunakan dalam) Aktivitas Operasional

Arus kas neto dari aktivitas operasional meningkat sebesar 164,86% dari Rp54,57 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp144,53 miliar pada tahun 2021. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan kas diterima dari pelanggan sebesar Rp78,59 miliar, serta penurunan pembayaran kas untuk beban bunga sebesar Rp10,32 miliar.

### Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi

Arus kas neto dari aktivitas investasi meningkat sebesar 20,61% dari Rp264,26 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp318,73 miliar pada tahun 2021. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan hasil penjualan investasi - bersih sebesar Rp48,48 miliar.

### Arus Kas Neto yang digunakan dalam Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan menurun 82,93% dari Rp320,69 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp54,74 miliar pada tahun 2021, terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran dividen sebesar Rp233,50 miliar, serta penurunan pembayaran utang bank sebesar Rp37,20 miliar.

## Kemampuan Membayar Hutang

Rasio kemampuan Perseroan untuk membayar hutang sebagai berikut:

### Rasio Liabilitas terhadap Aset dan Ekuitas

Rasio liabilitas terhadap aset dan ekuitas menurun dari 0,05x pada tahun 2020 menjadi 0,01x pada tahun 2021 dan rasio liabilitas terhadap ekuitas menurun dari 0,05x pada tahun 2020 menjadi 0,01x pada tahun 2021. Hal ini disebabkan oleh peningkatan total aset sebesar Rp1.824,07 miliar dan peningkatan total ekuitas sebesar Rp1.976,74 miliar.

## Tingkat Kolektibilitas Piutang

Rata-rata waktu penagihan piutang usaha adalah 1 hari pada tahun 2021 dan 2 hari pada tahun 2020. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

## Struktur Permodalan dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	2021	2020	Pertumbuhan Growth (%)	Descriptions
Utang Bersih	(460.793)	11.532	(4.095,78)	Net Debt
Ekuitas	5.827.670	3.850.929	51,33	Equity
<b>Total</b>	<b>5.366.877</b>	<b>3.862.461</b>	<b>38,95</b>	<b>Total</b>

## Consolidated Statements of Cash Flows

### Net Cash Flows from/(used in) Operating Activities

Net cash flows from operating activities increased by 164.86% from Rp54.57 billion in 2020 to Rp144.53 billion in 2021. This was mainly due to increase in cash received from customer amounting to Rp78.59 billion, and decrease in cash payment for interest expenses amounting to Rp10.32 billion.

### Net Cash Flows from Investing Activities

Net cash flows from investing activities increased by 20.61% from Rp264.26 billion in 2020 to Rp318.73 billion in 2021. The increase was primarily due to increase in proceeds from the sale of investment - net amounting to Rp48.48 billion.

### Net Cash Flows used in Financing Activities

Net cash flows used in financing activities decreased by 82.93% from Rp320.69 billion in 2020 to Rp54.74 billion in 2021, primarily driven by decrease in payment of dividend amounting to Rp233.50 billion, and decrease in payment of bank loan amounting to Rp37.20 billion.

## Solvency

The Company's solvency ratios were as follows:

### Debts to Assets and Equity Ratios

Debt to assets ratio decreased from 0.05x in 2020 to 0.01x in 2021 and debts to equity ratio decreased from 0.05x in 2020 to 0.01x in 2021. This was due to an increase in total of assets amounting to Rp1,824.07 billion and an increase in total of equity amounting to Rp1,976.74 billion.

## Receivables Collectibility

The average collection period of accounts receivable was 1 day in 2021 and 2 days in 2020. The management believes that there was no impairment loss on uncollectible receivables.

## Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

(in million Rupiah, unless otherwise stated)

## Kebijakan Manajemen atas Struktur Permodalan

Perseroan berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal untuk membiayai aset tidak lancar atau secara khusus belanja modalnya. Sehingga dengan mengelola struktur modal yang optimal dan aman, biaya modal dapat dijaga ditingkat minimal dan Perseroan akan memiliki kapasitas penuh untuk memaksimalkan nilai Pemegang Saham.

Perseroan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), untuk memantau modalnya. Rasio dihitung dari utang bersih dibagi dengan ekuitas ditambah dengan utang bersih. Utang bersih terdiri dari utang usaha, utang sewa pembiayaan, dan utang lainnya serta pinjaman, dikurangi kas dan setara kas.

Perseroan telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

## Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan berdasarkan kondisi keuangan Perseroan dengan mempertimbangkan profitabilitas setelah memperhitungkan kebutuhan barang modal Perseroan dan kebutuhan lainnya, serta mempertimbangkan saldo laba Perseroan.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa) tanggal 21 Oktober 2020, menyetujui penggunaan sebagian saldo laba per 31 Desember 2019 sebagai dividen tunai sebesar Rp233,50 miliar atau setara dengan Rp33,- per lembar saham. Pada tanggal 20 November 2020, Perseroan telah membagikan dividen sebesar Rp233,50 miliar.

## Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, atau Restrukturisasi Utang/Modal

### Divestasi

Pada tanggal 23 November 2021, Perseroan, PT Saratoga Sentra Business, dan PT Provident Capital Indonesia, Pemegang Saham, telah melakukan transaksi penjualan dan pengalihan seluruh saham dalam PT Mutiara Agam (MAG) kepada PT Duta Agro Makmur Indah, PT Global Indo Bersaudara, dan PT Lambang Jaya Agroperkasa.

## Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Perseroan tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan.

## Management Policy on Capital Structure

The Company strives to achieve an optimal capital structure to finance non-current assets or specifically capital expenditure. By managing an optimal and sound capital structure, cost of capital can be kept at a minimum level and the Company will have full capacity to maximize Shareholders value.

The Company uses gearing ratio (debt to capital ratio) to monitor its capital structure. The ratio is calculated by dividing net debt by total of equity and net debt. Net debt consists of trade payables, lease payables, other payables and loans minus cash and cash equivalents.

The Company has complied with its capital management requirements.

## Dividend Policy

The Company's dividend policy is based on the Company's financial condition by considering profitability after the Company's capital expenditure and other needs, as well as considering the Company's retained earnings.

Based on Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders (Extraordinary GMS) dated 21 October 2020, agreed to partially use retained earnings as of 31 December 2019 as cash dividend with amount of Rp233.50 billion or equivalent to Rp33 per share. On 20 November 2020, the Company distributed the dividend amounting to Rp233.50 billion.

## Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, or Loan/Capital Restructuring

### Divestment

On 23 November 2021, the Company, PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, Shareholders, entered into sale and transfer transaction of all shares in PT Mutiara Agam (MAG) to PT Duta Agro Makmur Indah, PT Global Indo Bersaudara, and PT Lambang Jaya Agroperkasa.

## Information on Material Transaction Involving Conflict of Interest

The Company had no material transaction involving conflict of interest.



## Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa) tanggal 12 Januari 2022, menyetujui penggunaan sebagian saldo laba per 31 Desember 2020 sebagai dividen tunai sebesar Rp304,26 miliar atau setara dengan Rp43,- per saham. Pada tanggal 8 Februari 2022, Perseroan telah membagikan dividen sebesar Rp304,26 miliar.

## Prospek Usaha

International Monetary Fund (IMF) memperkirakan pertumbuhan ekonomi global meningkat sekitar 4,4% pada 2022, sejalan dengan masih meningkatnya volume perdagangan dan harga komoditas dunia. Atas kondisi tersebut, pemerintah optimis bahwa kinerja perekonomian nasional akan semakin kuat dan diproyeksi tumbuh sebesar 5,2% di tahun 2022. Sejumlah komponen produk domestik bruto (PDB), baik dari sisi produksi maupun sektoral, juga diproyeksikan mengalami pertumbuhan. Hal tersebut ditopang oleh penguatan investasi dan ekspor serta kelanjutan pemulihan konsumsi masyarakat. Hal ini tentunya didukung oleh upaya pengendalian pandemi yang menyeluruh, termasuk dengan akselerasi vaksinasi secara masif.

Manajemen melihat prospek tersebut sebagai pertanda baik dalam mengembangkan aktivitas bisnis Perseroan. Namun demikian, terdapat sejumlah risiko yang harus terus diwaspadai dan diantisipasi, khususnya penyebaran varian Omicron, yang mungkin dapat memengaruhi stabilitas ekonomi global dan nasional, seperti pada saat awal terjadinya pandemi Covid-19.

### Sumber:

- World Economic Outlook Update "Rising Caseloads, a Disrupted Recovery, and Higher Inflation", Januari 2022 yang dipublikasikan oleh International Monetary Fund.
- Laporan Perekonomian Indonesia 2021 yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia.
- Siara Pers No. SP-10/KLI/2021, "Laju Pemulihan Ekonomi Menguat Meskipun Penuh Tantangan" yang dipublikasikan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

## Information on Material Fact After Reporting Period

Based on Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders (Extraordinary GMS) dated 12 January 2022, agreed to partially use retained earnings as of 31 December 2020 as cash dividend with amount of Rp304.26 billion or equivalent to Rp43 per share. On 8 February 2022, the Company distributed the dividend amounting to Rp304.26 billion.

## Business Prospect

The International Monetary Fund (IMF) estimates that global economic growth will increase around 4.4% in 2022, in line with still increasing trade volume and world commodity prices. Based on these conditions, the Government is optimistic that national economy performance will be stronger and is projected to grow by 5.2% in 2022. A number of components of Gross Domestic Product (GDP), in terms of production and sectoral, are also projected to experience a growth. This is supported by strengthening of investment and exports as well as the continuation of public consumption recovery. All of these of course must be supported by comprehensive pandemic control efforts, including massive vaccination acceleration.

The Management believes these prospects as a good sign in developing the Company's business activities. However, there are a number of risks that must be continue to be monitored and anticipated, in particular the spread of the Omicron variant, which may affect global and national economic stability, similar at the beginning of the Covid-19 pandemic.

### Source:

- World Economic Outlook Update "Rising Caseloads, a Disrupted Recovery, and Higher Inflation", January 2022 published by the International Monetary Fund.
- The 2021 Indonesia Economic Report published by Bank Indonesia.
- Press Release No. SP-10/KLI/2021, "The Economic Recovery Rate Continue to Strengthens Despite Challenges" published by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.



# PENDUKUNG BISNIS

Business Support





# Sumber Daya Manusia

## Human Resources

Perseroan membutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang andal dan kompeten, khususnya untuk mengelola perkebunan kelapa sawit. Maka dari itu, melalui Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum & Pengelolaan Aset, Perseroan berupaya untuk melakukan pengelolaan SDM secara optimal guna menciptakan karyawan yang unggul dan kompetitif, sebagai upaya dalam mempertahankan keberlangsungan perusahaan di tengah kondisi persaingan yang semakin kompetitif.

The Company needs reliable and competent Human Resources (HR), especially in managing an oil palm plantation. Therefore, through the Human Resources and General & Asset Management Divisions, the Company strives to optimally manage its HR to produce excellent and competitive employees, as an effort to maintain the Company's sustainability in the midst of increasingly competitive conditions.

### Visi, Misi, dan Kebijakan Pengelolaan SDM

### Vision, Mission, and HR Management Policy



**VISI**  
VISION

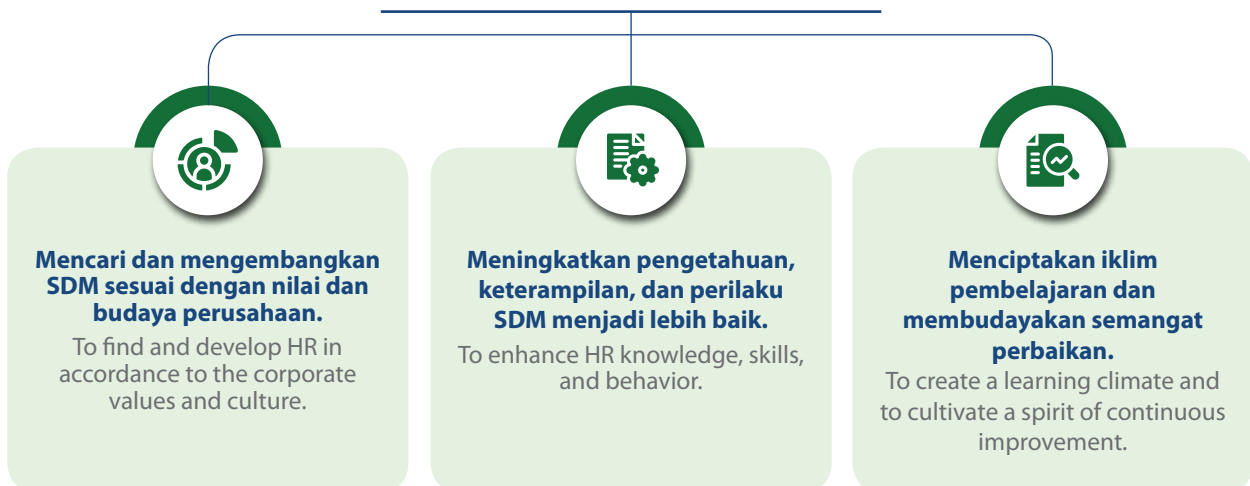
**Membangun SDM yang unggul dan kompeten.**  
To build excellent and competent HR.



**MISI**  
MISSION

**Meningkatkan nilai tambah SDM agar lebih produktif sehingga operasional perusahaan menjadi semakin efisien.**  
Increase the added value of HR to become more productive so that the Company's operations become more efficient.

### KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM HR MANAGEMENT POLICY



## Perencanaan SDM

Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan manajemen secara baik dan benar agar menciptakan karyawan yang unggul dan berkualitas, mulai dari perencanaan tenaga kerja, rekrutmen, sistem manajemen kinerja, hingga pengembangan kompetensi. Atas dasar tersebut, Perseroan menerapkan perencanaan *manpower planning* yang berfokus pada:

1. Pemenuhan Kebutuhan SDM  
Perseroan berupaya untuk mengoptimalkan potensi SDM, baik di kantor pusat maupun Entitas Anak. Namun, apabila terdapat posisi dan kualifikasi yang belum terpenuhi, Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum & Pengelolaan Aset akan memberikan kesempatan bagi pihak eksternal untuk memenuhi kebutuhan SDM Perseroan.
2. Pemenuhan Kompetensi  
Ketersediaan SDM yang profesional dan terampil harus diimbangi dengan pelaksanaan pengembangan kompetensi yang senantiasa memperhatikan sejumlah aspek, seperti:
  - a. Hasil analisis jabatan;
  - b. Kebutuhan dan ketersediaan SDM dengan kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkan; serta
  - c. Arah pengembangan lahan kebun dan pabrik Perseroan.

## Rekrutmen

Rekrutmen diselenggarakan dengan menjunjung tinggi prinsip keterbukaan dan kesetaraan, tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras, dan antar golongan. Pemenuhan SDM yang berlaku saat ini di Perseroan dilakukan melalui 2 cara, yaitu:

1. Seleksi umum, melalui vendor penyalur tenaga kerja situs pencari kerja, *jobfair*, atau menjalin hubungan kerja sama dengan berbagai universitas terbaik di Indonesia; serta
2. Promosi jabatan, dengan memberikan kesempatan kepada karyawan berprestasi dan berpotensi untuk menduduki jabatan penting di perusahaan.

Tahapan rekrutmen di Perseroan diungkapkan sebagai berikut:



## HR Planning

The Company always implement a good and appropriate HR management to produce excellent and quality employees, starting from workforce planning, recruitment, performance management systems, to competence development. On this basis, the Company implements manpower planning that focuses on:

1. Meeting HR Requirement  
The Company always seeks to optimize existed Human Resource potential, both at the head office and in its Subsidiaries. If there are positions and qualifications that have not been fulfilled, the Human Resources, General Affair & Asset Management Division shall opens job opportunities for external parties to meet the Company's HR needs.
2. Fulfillment of Competence  
The availability of professional and skilled Human Resources must be balanced with the implementation of competence development that always pays attention to a number of aspects, such as:
  - a. Job analysis results;
  - b. HR needs and availability with the required competencies and skills; and
  - c. The direction of the Company's plantation and mill development.

## Recruitment

Recruitment is conducted by upholding the principles of transparency and equality, without distinction of gender, ethnicity, religion, race, and groups. The fulfillment of HR currently is conducted by the Company in 2 ways, namely:

1. General recruitment, through labor supplier vendors, job search websites, job fairs, or establishing cooperative relationships with best universities in Indonesia; and
2. Job promotion, by providing opportunities for outstanding and potential employees to occupy important positions in the Company.

The recruitment stages in the Company are disclosed as follows:

## Pengembangan Kompetensi

Seluruh insan Perseroan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan guna meningkatkan kompetensi dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Program pengembangan kompetensi dilakukan sesuai dengan kebutuhan karyawan dan bidang pekerjaannya. Program pengembangan kompetensi yang dilaksanakan pada tahun 2021, yaitu:

1. Program Pelatihan Internal (*In-House*)  
Dilaksanakan secara langsung di pusat pelatihan PT Mutiara Agam (MAG), Sumatera Barat maupun secara virtual melalui Aplikasi Zoom Meeting, dengan sarana penunjang pelatihan yang memadai. Program pelatihan internal dibagi ke dalam:
  - a. Provident Agro Basic Training (PABT)  
Pelatihan yang meliputi aspek tanaman, administrasi, pabrik, dan teknik; serta
  - b. Provident Agro Development Program (PADP)  
Pelatihan yang meliputi aspek non-teknis dan *soft-skill* bagi karyawan level Mandor, Mandor 1, Asisten, dan Asisten Kepala. Modal pelatihan ini mencakup:
    - 1) Kerja sama;
    - 2) Integritas;
    - 3) Pengambilan keputusan;
    - 4) Berpikir analitis;
    - 5) Membangun relasi;
    - 6) Inisiatif dan proaktif;
    - 7) Kepemimpinan; serta
    - 8) Dorongan prestasi.
2. Program Pelatihan Eksternal  
Dilaksanakan melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang terbagi dalam dua program, yaitu:
  - a. Program yang bersifat teknis operasional; dan
  - b. Program yang bersifat penerapan terbaik.

Pada tahun 2021, Perseroan melaksanakan program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh 75 peserta. Rincian pelaksanaan pengembangan kompetensi diungkapkan sebagai berikut:

## Competency Development

Every employee has the same opportunity to participate in education and training programs to improve their competence in supporting the implementation of their duties and responsibilities. Competence development programs are carried out in accordance with the employees needs and their fields of work. Competence development programs implemented in 2021 were as follows:

1. Internal (In-House) Training Program  
Held at PT Mutiara Agam (MAG) training center, West Sumatra, virtually or via Zoom Meeting application, with adequate training support facilities. The internal training programs are divided into:
  - a. Provident Agro Basic Training (PABT)  
The training covers agronomy, administration, factory and engineering; and
  - b. Provident Agro Development Program (PADP)  
The training covers non-technical and soft-skills aspects for the Foreman, Foreman 1, Assistant, and Chief Assistant level. This training program includes:
    - 1) Cooperation;
    - 2) Integrity;
    - 3) Decision making;
    - 4) Analytical thinking;
    - 5) Building relationships;
    - 6) Initiative and proactive;
    - 7) Leadership; and
    - 8) Encouragement for achievement.
2. External Training Program  
Implemented in collaboration with third parties which are divided into two programmes, namely:
  - a. Operational technical-based programs;
  - b. Best practice-based programs.

In 2021, the Company implemented a competence development program attended by 75 participants. Details of the implementation of competence development are disclosed as follows:

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Penyelenggara Organizer	Tempat dan Waktu Place and Time	Jumlah Peserta Number of Participant
<b>Provident Agro Basic Training</b>			
Sosialisasi PP No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja Dissemination of PP No. 35 of 2021 concerning Temporary Employment Agreements (PKWT), Outsourcing, Work Hours and Rest Time, and Termination of Employment	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesian Palm Oil Association (IPOA)	Jakarta, 14 April 2021 Jakarta, 14 April 2021	5
Sosialisasi PP UUCK Lingkup KLHK Dissemination of PP Omnibus Law on Job Creation, scope KLHK	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesian Palm Oil Association (IPOA)	Jakarta, 5 Mei 2021 Jakarta, 5 May 2021	6
Pengendalian Ganoderma Ganoderma Control	Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan Indonesian Oil Palm Research Institute, Medan	Medan, 3 September 2021 Medan, 3 September 2021	1



Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Penyelenggara Organizer	Tempat dan Waktu Place and Time	Jumlah Peserta Number of Participant
Sosialisasi Penetapan Struktur Skala Upah Tahun 2022 Dissemination of the Determination of Wage Scale Structure in 2022	Dinas Tenaga Kerja Office of Manpower	Sumatera Barat, 13 September 2021 West Sumatera, 13 September 2021	3
Pelatihan Pemanenan Terbaik Best Harvesting Training	Internal	Training Centre, 6 Oktober 2021 Training Centre, 6 October 2021	11
Sosialisasi UUCK Dissemination of Omnibus Law on Job Creation	Dinas Tenaga Kerja Office of Manpower	Sumatera Barat, 27-29 November 2021 West Sumatra, 27-29 November 2021	3
<b>Provident Agro Development Program</b>			
Pengelolaan Limbah Padat dengan Skema JCM ( <i>Joint Crediting Mechanism</i> ) Solid Waste Management with JCM (Joint Crediting Mechanism) Scheme	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) dan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) Indonesian Palm Oil Association (IPOA) and Agency for the Assessment of Technology (BPPT)	Jakarta, 13 April 2021 Jakarta, 13 April 2021	3
<b>Program yang Bersifat Teknis Operasional Operational Technical-based Program</b>			
Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Instalasi Pengolahan IPAL Certification of the Person in Charge of WWTP Treatment Plant Operations	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), Jakarta National Professional Certification Board (BNSP), Jakarta	Jakarta, 15 Juni 2021 Jakarta, 15 June 2021	1
Sertifikasi Pengolahan Limbah B3 Hazardous and Toxic Waste Treatment Certification	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), Jakarta National Professional Certification Board (BNSP), Jakarta	Jakarta, Juni 2021 Jakarta, June 2021	1
Sertifikasi Pengolahan Limbah Cair - PPPA Liquid Waste Treatment Certification - PPPA	Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), Jakarta National Professional Certification Board (BNSP), Jakarta	Jakarta, 5 September 2021 Jakarta, 5 September 2021	1
<b>Program yang Bersifat Penerapan Terbaik Best Practice-based Program</b>			
Tema Kemitraan di Industri Kelapa Sawit Kaitannya dengan Persaingan Usaha Theme Partnership in the Palm Oil Industry in relation with Business Competition	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesian Palm Oil Association (IPOA)	Jakarta, 2 Februari 2021 Jakarta, 2 February 2021	4
Upaya Percepatan Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) melalui Peningkatan Kemitraan Pelaku Usaha Perkebunan Efforts for Accelerated Rejuvenation of Smallholders Oil Palm (PSR) through Improving Partnerships among Plantation Owners	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesian Palm Oil Association (IPOA)	Jakarta, 23 Februari 2021 Jakarta, 23 February 2021	6
Sosialisasi PP 26 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Pertanian Dissemination of PP 26 of 2021 concerning Implementation of the Agricultural Sector	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesian Palm Oil Association (IPOA)	Jakarta, 18 Maret 2021 Jakarta, 18 March 2021	4
Panduan Praktis dan Dialog Perlindungan Pekerja Perempuan di Perkebunan Sawit Practical Guide and Dialogue on the Protection for Women Workers in Oil Palm Plantations	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesian Palm Oil Association (IPOA)	Jakarta, 23 Maret 2021 Jakarta, 23 March 2021	3
Kerja Layak untuk Kelapa Sawit Berkelanjutan Decent Work for Sustainable Palm Oil	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) dan International Labour Organization (ILO) Indonesian Palm Oil Association (IPOA) and International Labour Organization (ILO)	Jakarta, 29-30 Juni 2021 Jakarta, 29-30 June 2021	3
Nilai Konservasi Tinggi, Peraturan, Penerapan dan Dampaknya dalam Sertifikasi Kelapa Sawit Berkelanjutan High Conservation Values, Regulation, Implementation and Impact in Sustainable Oil Palm Certification	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesian Palm Oil Association (IPOA)	Jakarta, 21 Juli 2021 Jakarta, 21 July 2021	3

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	Penyelenggara Organizer	Tempat dan Waktu Place and Time	Jumlah Peserta Number of Participant
Sosialisasi Petunjuk bagi Perusahaan yg Teridentifikasi Bermasalah dengan Kawasan Hutan (Tindak Lanjut PP 23 dan 24 tahun 2021) Dissemination of Instructions for Companies having Problems in Forest Areas (Follow Up on PP 23 and 24 of 2021)	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesian Palm Oil Association (IPOA)	Jakarta, 21 Juli 2021 Jakarta, 21 July 2021	5
Sosialisasi Pajak Bumi & Bangunan di Sektor dan Tata Caranya Sesuai dengan PMK No. 48/PMK.03/2021 Dissemination of Land & Building Tax in the Sector and Procedures in accordance with PMK No. 48/PMK.03/2021	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesian Palm Oil Association (IPOA)	Jakarta, 27-28 Juli 2021 Jakarta, 27-28 July 2021	4
Implementasi & Dampak PP21/2021 bagi Perkebunan & Pabrik Kelapa Sawit Implementation and Impact of PP 21/2021 for Palm Oil Plantations & Mills	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesian Palm Oil Association (IPOA)	Jakarta, 8 Desember 2021 Jakarta, 8 December 2021	4
Kegiatan Pencanangan Sektor Perkebunan Kelapa Sawit Terbebas dari Pekerja Anak Activities on Declaring Oil Palm Plantations Sector that is Free from Child Labor	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesian Palm Oil Association (IPOA)	Jakarta, 22 Desember 2021 Jakarta, 22 December 2021	4

## Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja dilakukan Perseroan secara berkala setiap 1 kali dalam setahun oleh supervisor dan/atau manager sebagai dasar dalam menentukan langkah perbaikan kinerja SDM di tahun berikutnya. Aspek yang diukur terdiri dari penilaian kemampuan kerja SDM, tingkat kehadiran, tingkat kedisiplinan, serta penilaian khusus sesuai dengan bidang dan level pekerjaan yang dijabat. Hasil penilaian kinerja akan dijadikan dasar pertimbangan Perseroan untuk:

1. Menentukan besaran imbalan kerja, seperti kenaikan gaji dan bonus;
2. Menetapkan pengembangan karier, promosi, dan mutasi; serta
3. Menentukan kebutuhan pengembangan kompetensi yang harus diikuti oleh masing-masing karyawan.

## Remunerasi dan Kesejahteraan SDM

Perseroan senantiasa memberikan apresiasi kepada para karyawan yang telah terlibat dalam proses pengembangan bisnis perusahaan. Hal tersebut diwujudkan dengan memberikan remunerasi serta sarana dan prasarana penunjang kerja karyawan. Remunerasi dan fasilitas yang diberikan berupa:

1. Gaji pokok sesuai dengan upah minimum regional (UMR);
2. Program Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS), baik ketenagakerjaan ataupun kesehatan;
3. Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK);
4. Fasilitas asuransi dan *car ownership program* (COP) untuk level manajerial dan fasilitas *motorcycle ownership program* (MOP) untuk level asisten kebun;
5. Fasilitas perumahan dan kendaraan dinas untuk karyawan di perkebunan; serta
6. Manfaat lain, seperti tunjangan cuti, tunjangan hari raya, dan bantuan lainnya.

## Performance Assessment

Performance assessment is carried out by the Company regularly once a year by supervisors and/or managers as a basis for determining steps to improve HR performance in the following year. Aspects measured consist of assessing the HR work ability, attendance level, level of discipline, as well as special assessments according to the field and work level. The results of the performance assessment will be used as the basis for the Company's consideration to:

1. Determine the amount of employee benefits, such as salary increases and bonuses;
2. Determine career development, promotions, and transfers; and
3. Determine the competency development path that must be followed by every employee.

## Remuneration and Employee Benefit

The Company always gives appreciation to employees who engages in the Company's business development process. This is realized by providing remuneration as well as work facilities and infrastructure to support its employees. The remuneration and facilities provided are as follows:

1. Basic salary in accordance with the regional minimum wage (UMR);
2. Social Security Administrative Agency (BPJS) Program, both employment and health;
3. Financial Institution Pension Fund Program (DPLK);
4. Insurance and *car ownership program* (COP) facilities for managerial level and *motorcycle ownership program* (MOP) facility for plantation assistant level;
5. Housing and company vehicles facilities for employees at the plantation; and
6. Other benefits, such as leave allowances, holiday allowances, and other allowances.



## Sistem Informasi SDM

Perseroan membentuk *Employee Self Service* (ESS) sebagai sistem informasi SDM yang dapat diakses oleh seluruh karyawan. Melalui sistem tersebut, setiap karyawan dalam dengan mudah mengajukan cuti serta melakukan klaim kesehatan. Perseroan juga senantiasa memperbarui dan mengembangkan sistem tersebut guna mempermudah karyawan dalam memperoleh data SDM.

## Profil SDM

Hingga 31 Desember 2021, kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak didukung oleh 20 karyawan. Jumlah tersebut menurun 97,01% dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebanyak 670 karyawan, sejalan dengan penjualan seluruh saham yang dimiliki Perseroan pada PT Mutiara Agam (MAG).

## HR Information System

The Company established Employee Self Service (ESS) as an HR information system that can be accessed by all employees. Through this system, every employee can easily apply for leave and submit health claims. The Company also regularly updates and develops the system to make it easier for employees to obtain HR data.

## HR Profile

Until 31 December 2021, the Company and its Subsidiaries business activities are supported by 20 employees. The number of employees was decreased by 97.01% compared to 2020 when the Company recorded 670 employees. This was in line with the sale of all Company's shares in PT Mutiara Agam (MAG).

Uraian	2021 <sup>1)</sup>		2020		Descriptions
	Orang People	%	Orang People	%	
<b>Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian</b> Employee Composition based on Employment Status					
Tetap	20	100,00	670	100,00	Permanent
Tidak Tetap	-	-	-	-	Temporary
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100,00</b>	<b>670</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>
<b>Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin</b> Employee Composition based on Gender					
Laki-Laki	17	85,00	594	88,66	Male
Perempuan	3	15,00	76	11,34	Female
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100,00</b>	<b>670</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>
<b>Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan</b> Employee Composition based on Education					
≥ S1	20	100,00	64	9,5	≥ S1
D3	-	-	11	1,64	D3
Non-Akademi	-	-	595	88,81	Non-Academy
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100,00</b>	<b>670</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>
<b>Komposisi Karyawan berdasarkan Level Jabatan</b> Employee Composition based on Position Level					
Kepala Divisi ke Atas	12	60,00	14	2,09	Head of Division and Up
Supervisor dan Manager	8	40,00	16	2,39	Supervisors and Managers
Staf	-	-	32	4,78	Staff
Mandor	-	-	29	4,33	Foreman
Operasional	-	-	579	86,42	Operational
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100,00</b>	<b>670</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

Uraian	2021 <sup>*)</sup>		2020		Descriptions
	Orang People	%	Orang People	%	
<b>Komposisi Karyawan berdasarkan Usia</b> Employee Composition based on Position Level					
>60 tahun	1	5,00	1	0,15	>60 years old
40-60 tahun	14	70,00	354	52,84	40-60 years old
20-40 tahun	5	25,00	315	47,01	20-40 years old
<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100,00</b>	<b>670</b>	<b>100,00</b>	<b>Total</b>

\*) Komposisi karyawan per 31 Desember 2021, tanpa MAG.

\*) Composition of employees as of December 31, 2021, without MAG.

### Tingkat Perputaran Karyawan

### Employee Turnover Rate

Uraian	2021	2020	Descriptions
Karyawan Keluar	650	18	Employees Leave
Total Karyawan	20	670	Total Employees
<b>Tingkat Perputaran Karyawan (%)</b>	<b>188,41</b>	<b>2,65</b>	<b>Employee Turnover Rate (%)</b>



# Teknologi Informasi

## Information Technology

Perseroan memandang bahwa keberhasilan pengembangan bisnis perlu didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi (TI) yang optimal. Maka dari itu, perusahaan menggunakan TI sebagai sarana untuk menyajikan informasi yang akurat dan cepat kepada manajemen kunci sehingga memudahkan dalam proses pengambilan keputusan.

Pengelolaan TI di Perseroan dilakukan melalui sistem informasi terintegrasi yang dikenal dengan nama Provident Agro Information System (Provis). Sistem informasi tersebut didukung oleh sistem TI yang mutakhir sehingga memungkinkan hubungan dari hulu ke hilir dapat berlangsung secara berkesinambungan dan *real time*. Saat ini, Provis telah dikembangkan dan diimplementasikan melalui 3 modul, yaitu:

### 1. **Enterprise Resource Planning (ERP)**

Perseroan membentuk ERP berdasarkan *activity based costing* (ABC) dan *activity based management* (ABM). Melalui ERP, informasi keuangan dan non-keuangan untuk setiap aktivitas perkebunan disajikan secara akurat dan mutakhir, mulai dari penanaman, perawatan, pemanenan, transportasi, serta pengolahan di pabrik.

### 2. **Data Warehouse (DWH) dan Business Intelligence (BI)**

Proses pengawasan dan pengendalian aktivitas perkebunan turut memanfaatkan penggunaan teknologi dalam pengimplementasiannya. Perseroan membentuk DWH dan BI yang didukung oleh data dan informasi dari sistem ERP, sehingga memungkinkan karyawan untuk mengakses data Perseroan serta memudahkan dalam pengambilan keputusan.

### 3. **Security System**

Sistem ini dibentuk Perseroan untuk menjaga, melindungi, dan merahasiakan informasi perusahaan. Perseroan menerapkan sistem *firewall* untuk meminimalisasi gangguan lingkungan luar, *spam gateway*, dan koneksi *virtual private network* (VPN).

The Company believes that the success of business development needs to be supported by optimal utilization of information technology (IT). Therefore, the Company uses IT as a means to provide accurate and fast information to key Management to facilitate the decision-making process.

IT management in the Company is carried out through an integrated information system known as the Provident Agro Information System (Provis). This information system is supported by a state-of-the-art IT system that allows the information from upstream to downstream to take place continuously and in real time. Currently, Provis has been developed and implemented through 3 modules, namely:

### 1. **Enterprise Resource Planning (ERP)**

The Company develops the ERP system based on activity based costing (ABC) and activity based management (ABM). Through ERP, financial and non-financial information for each plantation activity is presented accurately and up-to-date, starting from cultivation, nursery, harvesting, transportation, and processing in factories.

### 2. **Data Warehouse (DWH) and Business Intelligence (BI)**

The process of monitoring and controlling plantation activities also takes advantage the use of technology. The Company develops DWH and BI which are supported by data and information from the ERP system, thereby enabling employees to access the Company's data and facilitate decision making.

### 3. **Security System**

This system is developed by the Company to safeguard, protect and keep Company's information confidential. The Company implements a firewall system to minimize interference from external environment, spam gateways, and virtual private network (VPN) connections.



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



# Struktur Penerapan GCG

## GCG Implementation Structure

Penerapan tata kelola perusahaan (*good corporate governance/ GCG*) yang berkesinambungan dan berkelanjutan mampu menjaga kelangsungan usaha Perseroan di masa yang akan datang. Maka dari itu, Perseroan berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG di seluruh aktivitas bisnis yang dijalankan, sehingga dapat memengaruhi nilai tambah bagi Perseroan.

The implementation of a sustainable good corporate governance (GCG) is able to maintain the continuity of the Company's business in the future. Therefore, the Company strives to improve the quality of GCG implementation in all business activities, so it can produce added value for the Company.

### Dasar dan Pedoman Penerapan GCG

Penerapan GCG di Perseroan mengacu pada beberapa ketentuan, yaitu:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Komite Audit;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka;
11. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik;
13. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik; dan
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

### GCG References and Guidelines

In the implementation of GCG, the Company refers to the following provisions, among others:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
4. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
5. Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
6. Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies;
7. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee;
8. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Formulating the Internal Audit Unit Charter;
9. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuer or Public Company;
10. Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Report of Share Ownership or Any Changes in the Share Ownership of the Public Company;
11. Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
12. Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
13. Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on Format and Content of Annual Report of Issuer or Public Company; and
14. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Plan and Organization of General Meeting of Shareholders of Listed Company.



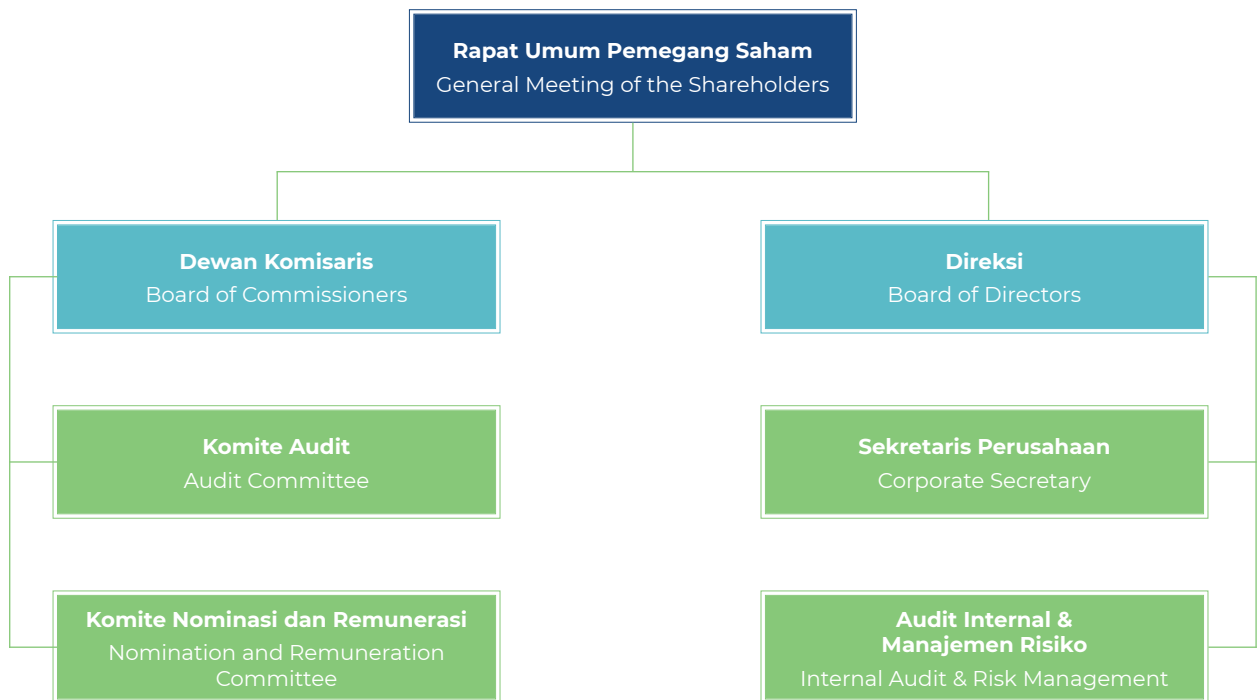
Peraturan perundang-undangan tersebut menjadi acuan bagi Perseroan dalam menyusun sejumlah pedoman dan kebijakan GCG (*soft-structure* GCG), yaitu:

1. Pedoman Tata Kelola;
2. Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Piagam Komite Audit;
4. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi;
5. Piagam Audit Internal;
6. Kode Etik; dan
7. Prosedur kerja (SOP).

Pedoman dan kebijakan Perseroan terus disempurnakan untuk meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan, produktivitas, serta keamanan aspek operasional dan keuangan.

### Struktur Tata Kelola

Struktur tata kelola ditetapkan untuk menentukan fungsi, pelaksanaan, tugas dan tanggung jawab Organ Perseroan agar berjalan secara sistematis dan terarah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Struktur tata kelola Perseroan diungkapkan sebagai berikut:



These laws and regulations become a reference for the Company in developing a number of soft-structure GCG, namely:

1. GCG Guidelines;
2. Board of Commissioners and Directors Manual;
3. Audit Committee Charter;
4. Nomination and Remuneration Committee Charter;
5. Internal Audit Charter;
6. Code of Conduct; and
7. Standard Operating Procedures (SOP).

These guidelines and policies are continuously being refined to improve compliance with regulations, productivity and security in operational and financial aspects.

### Governance Structure

The governance structure is established to determine the Company's organs functions, execution, duties and responsibilities so they run in a systematic and focused manner in accordance with applicable laws and regulations as well as the Articles of Association. The Company's governance structure is disclosed as follows:

# Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka

## The Implementation of Corporate Governance for Public Company

Penerapan GCG di Perseroan telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut di tahun 2021 diuraikan sebagai berikut:

The Company's implementation of GCG has been conformed with the Guidelines for Public Company Governance as regulated in the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015. The implementation of these guidelines in 2021 is described as follows:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Descriptions
<b>I. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders Rights</b>			
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). To Increase the Value of General Meeting of Shareholders (GMS).		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ), baik secara terbuka maupun tertutup, yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.  Public Company has methods and technical procedures in conducting an open or close voting that prioritize the independency and interest of the Shareholders.	Terpenuhi  Comply	Ketentuan terkait prosedur teknis pengumpulan suara, khususnya dalam pengambilan keputusan RUPS diatur dalam Tata Tertib dalam RUPS dan dibacakan sebelum penyelenggaraan RUPS, serta dalam Anggaran Dasar Perseroan untuk mengedepankan independensi. Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan mengangkat tangan lalu menyerahkan kartu suara kepada Biro Administrasi Efek dan kemudian diverifikasi oleh Notaris.  Provisions related to the voting technical procedure, especially in decision taken in the GMS, have been stipulated in the Rules of Conduct of GMS and read out before the commencement of GMS, as well as in the Articles of Association to emphasize independence. Voting is carried out not in written by raising hands and handing over the ballots to the Securities Administration Bureau and then verified by a Notary.
	a. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.  All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	Terpenuhi  Comply	Kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan 2021 dengan rincian sebagai berikut: 2 anggota Direksi yang berarti 67% dan 2 anggota Dewan Komisaris dengan persentase kehadiran sebesar 67%.  The details of member of the Board of Directors and the Board of Commissioners that attended the 2021 GMS are as follows: 2 members of the Board of Directors attended the Meeting (67% level of attendance) and 2 members of the Board of Commissioners attended the Meeting (67% level of attendance).
	b. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun.  Summary of GMS Minutes is available on the Public Company Website for at least 1 year.	Terpenuhi  Comply	Ringkasan risalah RUPS dapat diakses melalui situs web Perseroan bagian <b>Investor &gt;&gt; Berita</b> .  The summary of GMS minutes can be accessed through the Company's website in the following section <b>Investors &gt;&gt; News</b> .
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. To Improve the Quality of Communication between the Public Listed Company and the Shareholders or Investor.		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.  Public Company has communication policy with the Shareholders or investors.	Terpenuhi  Comply	Ketentuan terkait kebijakan komunikasi dan penyediaan informasi Perseroan dengan Pemegang Saham berada di bawah tanggung jawab Unit Kerja <i>Investor Relation</i> .  Provisions relating to the communication policy and provision of information between the Company and the Shareholders are under the responsibility of the Investor Relations Working Unit.
	b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.  Public Company discloses the communication policy of Public Company with Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi  Comply	Kebijakan komunikasi Perseroan dipublikasikan dalam Laporan Tahunan yang dimuat dalam situs web Perseroan.  The Company's communication policies are published in the Annual Report which is posted on the Company's website.



No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Descriptions
<b>II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners</b>			
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. To strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners.		
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.  The determination of the number of Board of Commissioners members is made by considering the condition of the Public Company.	Terpenuhi  Comply	Jumlah anggota Dewan Komisaris sebanyak 3 anggota, di mana 1 di antaranya merupakan Komisaris Independen. Penentuan jumlah anggota telah mempertimbangkan kondisi, kapasitas, pencapaian tujuan, dan pemenuhan kebutuhan Perseroan.  The Board of Commissioners are consisted of 3 members, 1 of which are Independent Commissioners. The determination of the number of members has taken into consideration the conditions, capacity, achievement of objectives and meeting the Company's needs.
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.  The determination of the composition of the Board of Commissioners members is made by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi  Comply	Anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang mengatur tentang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman kerja yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan.  The current member of the Board of Commissioners has comply with the requirement that regulates the expertise, knowledge and work experience in accordance with the Company's line of business.
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. To Improve the Implementation Quality of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.		
	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.  The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi  Comply	Penilaian kinerja Dewan Komisaris didasari oleh tolok ukur yang telah disusun dan dilaksanakan 1 kali dalam setahun sebagai bentuk evaluasi penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ).  The performance evaluation of the Board of Commissioners is based on the benchmark that was prepared and implemented once a year as a form of self-assessment.
	b. Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.  Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company Annual Report.	Terpenuhi  Comply	Penilaian kinerja Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.  The performance evaluation of the Board of Commissioners is disclosed in this Annual Report.
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.  The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.	Terpenuhi  Comply	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris tercantum dalam Pasal 19 ayat (8) Anggaran Dasar Perseroan. Apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, ketentuan pengunduran diri mengacu pada Pedoman Dewan Komisaris.  The resignation policy of the Board of Commissioners is stipulated in Article 19 paragraph (8) of the Articles of Association. If involved in financial crimes, resignation provisions refer to the Board of Commissioners Guidelines.
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.  The Board of Commissioners or Committees performing Nomination and Remuneration Functions prepares a succession policy in the nomination process of Board of Directors members.	Terpenuhi  Comply	Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi sebagai bentuk regenerasi kepemimpinan dan keberlanjutan usaha Perseroan.  The Nomination and Remuneration Committee has implemented a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors as a form of leadership regeneration and business continuity.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Descriptions
<b>III. Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors</b>			
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. To Strengthen the Board of Directors Membership and Composition.		
	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of Board of Directors members is made by considering Public Company's condition and effectiveness in decision making.	Terpenuhi  Comply	Jumlah anggota Direksi sebanyak 3 orang. Penentuan jumlah anggota telah mempertimbangkan kondisi kapasitas, pencapaian tujuan, dan pemenuhan kebutuhan Perseroan. The Board of Directors are consisted of 3 members. The determination of the number of members has taken into consideration the conditions of capacity, achievement of objectives, and meeting the Company's needs.
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of Board of Directors members is made by considering the range of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi  Comply	Komposisi Direksi telah sesuai dengan ketentuan yang mengatur terkait keahlian, pengetahuan, dan pengalaman kerja yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition of the Board of Directors already complies with the requirement that regulates the expertise, knowledge and work experience in accordance with the Company's line of business.
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi  Comply	Anggota Direksi yang membawahi bidang keuangan, akuntansi, dan perpajakan memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang tersebut. The Board of Directors member who are in charge of finance, accounting, and taxation have educational background and experience in these fields.
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. To Improve the Implementation Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities.		
	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	Terpenuhi  Comply	Penilaian kinerja Direksi didasari oleh tolok ukur yang telah disusun dan dilaksanakan 1 kali dalam setahun sebagai bentuk evaluasi penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ). The performance evaluation of the Board of Directors is based on the benchmark that was prepared and implemented once a year as a form of self-assessment.
	b. Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed through the Public Company's Annual Report.	Terpenuhi  Comply	Penilaian kinerja Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The performance evaluation of the Board of Directors is disclosed in this Annual Report.
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of members of Board of Directors if involved in financial crime.	Terpenuhi  Comply	Kebijakan pengunduran diri Direksi tercantum dalam Pasal 16 ayat (14) Anggaran Dasar Perseroan. Apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, ketentuan pengunduran diri bagi Direksi mengacu pada Pedoman Direksi. The resignation policy of the Directors is stipulated in Article 16 paragraph (14) of the Articles of Association. If involved in financial crimes, the resignation provisions for the Directors refer to the Board of Directors' Guidelines.
<b>IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation</b>			
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. To Improve the Good Corporate Governance Aspect through the Participation of the Stakeholders.		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi  Comply	Kebijakan <i>insider trading</i> tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Insider trading policies are stipulated in the Code of Ethics.
	b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . Public Company has anti-corruption and antifraud policies.	Terpenuhi  Comply	Kebijakan anti korupsi dan anti- <i>fraud</i> tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Anti-corruption and anti-fraud policies are stipulated in the Code of Ethics.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Descriptions
	c. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	Terpenuhi Comply	Kebijakan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Policies related to the selection and improvement of the ability of suppliers or vendors, are stipulated in the Code of Ethics.
	d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Comply	Kebijakan terkait pemenuhan hak-hak kreditur tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Policies regarding the fulfillment of creditor rights are stipulated in the Code of Ethics.
	e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public Company has policies of whistleblowing system.	Terpenuhi Comply	Kebijakan terkait <i>whistleblowing</i> tercantum dalam Kode Etik Perseroan. Policies related to whistleblowing are stipulated in the Code of Ethics.
	f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.  The Public Company has a long-term incentive policy to Directors and employees.	Terpenuhi Comply	Struktur remunerasi Direksi dan karyawan yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi dan karyawan yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja Perseroan. The current Remuneration Structure for the Board of Directors and employees is believed can supports the performance of the Board of Directors and employees that will provide a long term benefit for the Company.
<b>V. Keterbukaan Informasi Information Disclosure</b>			
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. To Improve the Implementation of Information Transparency.		
	a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company has utilized the use of information technology more broadly other than the website as a media for information disclosure.	Terpenuhi Comply	Saat ini, Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi melalui situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Currently, the Company implements information disclosure requirement via the Company's and the Indonesia Stock Exchange websites that can be accessed by all stakeholders.
	b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of Public Company through Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Comply	Laporan Tahunan Perseroan telah mengungkapkan Daftar Pemegang Saham Perseroan 5% atau lebih, pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan, serta Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan. Annual report of the Company discloses list of the Company's Shareholders who own 5% or more of the Company's Shares. The ultimate benefit owner in the Company's Shares ownership, and the Company's Major/Controlling Shareholder.

# Rapat Umum Pemegang Saham

## General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menjadi sebuah wadah bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan usaha dan operasional Perseroan. Sementara bagi Dewan Komisaris dan Direksi, RUPS merupakan sarana penyampaian Laporan Pertanggungjawaban serta Laporan Pelaksanaan Tugas terkait pengawasan dan pengelolaan perusahaan.

Atas dasar tersebut, Pemegang Saham yang tercantum dalam Daftar Pemegang Saham, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi berkewajiban untuk menghadiri RUPS. Akan tetapi, apabila berhalangan hadir, Pemegang Saham serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat memberikan kuasa kepada pihak lain untuk mewakilinya, menghadiri, dan/atau memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham dalam RUPS

Pemegang saham memiliki kebebasan dalam menyuarakan pendapat dan berkontribusi dalam pengambilan keputusan penting dan strategis, di antaranya:

1. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Penetapan jumlah remunerasi dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Penilaian kinerja Perseroan untuk tahun buku yang bersangkutan;
4. Persetujuan penerbitan Laporan Tahunan;
5. Penetapan alokasi penggunaan laba;
6. Penunjukkan akuntan publik;
7. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan; serta
8. Pengambilan keputusan atas seluruh aksi korporasi yang membutuhkan RUPS, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

### Pelaksanaan RUPS Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa, dan RUPS Independen, dengan rincian sebagai berikut:

#### RUPS Tahunan

RUPS Tahunan dilaksanakan pada Rabu, 25 Agustus 2021 di Garden Avenue Rasuna Building Lt. 2, Jl. Epicentrum Tengah No. 3 RT 02/RW 05, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12940. Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2021 diuraikan sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum for the Shareholders to make decisions on matters relating to the Company's business activities and operations. Meanwhile, for the Board of Commissioners and the Board of Directors, the GMS is a means of submitting Accountability Reports and Duties Implementation Reports related to the Company's supervision and management.

On this basis, the Shareholders listed in the Register of Shareholders, as well as members of the Board of Commissioners and Board of Directors must attend the GMS. However, if unable to attend, the Shareholders and members of the Board of Commissioners and Board of Directors may authorize other parties to represent, attend, and/or vote at the GMS in accordance with applicable regulations.

### Rights and Responsibilities of the Shareholders in GMS

The Shareholders have the freedom to voice opinions and make a contribution to important and strategic decision making, including:

1. Appointment and dismissal of member of the Board of Commissioners and Board of Directors;
2. Determination for the amount of remuneration and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Assessment of the Company's performance for the current financial year;
4. Approval of the Annual Report issuance;
5. Approval for the use of the Company's net income;
6. Appointment of a public accountant;
7. Approval for amendment to the Articles of Association; and
8. Approval for corporate actions requiring GMS resolution as stipulated in the Articles of Association.

### Organization of 2021 GMS

In 2021, the Company held Annual GMS, Extraordinary GMS, and Independent GMS, with details as follows:

#### Annual GMS

The Annual GMS was held on Wednesday, 25 August 2021 at Garden Avenue Rasuna Building, Lt.2, Jl. Epicentrum Tengah No. 3 RT 02/RW 05, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12940. The organization of 2021 Annual GMS is described as follows:



## Kehadiran RUPS Tahunan Annual GMS Attendance

<b>Pemegang Saham Shareholders</b>	Diwakili oleh 6.340.159.724 saham atau 89,60% seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Represented by 6,340,159,724 shares or 89.60% of all shares with valid rights issued by the Company.	
<b>Jajaran Pengurus The Management</b>	<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioner</b> Komisaris Utama / President Commissioner : Ir. Maruli Gultom Komisaris Independen / Independent Commissioner : Johnson Chan  <b>Direksi / Board of Directors</b> Direktur / Director : Budianto Purwahjo Direktur / Director : Devin Antonio Ridwan	
<b>Pihak Independen Independent Party</b>	<b>Notaris / Notary</b> : Jose Dima Satria, S.H.,M.Kn. <b>Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau</b> : PT Datindo Entrycom <b>Konsultan Hukum / Legal Consultant</b> : Assegaf Hamzah & Partners <b>Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm</b> : Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	

## Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan Resolutions and Realization of Annual GMS

Keputusan Resolution	Realisasi Realization	
<b>Mata Acara 1 / First Agenda</b>		
<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2020, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; dan</li> <li>Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2020, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Approved and ratified the Company's 2020 Annual Report, including the Company's Activity Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ending on 31 December 2020; and</li> <li>Granted release and discharge of full responsibility to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory function during the 2020 fiscal year, to the extent their measures were recorded in the Company's Financial Statements and not in violation of rules and applicable laws and regulations.</li> </ol>	Telah selesai dilaksanakan. Has been implemented.
<b>Mata Acara 2 / Second Agenda</b>		
Menyetujui memberi pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sesuai dengan Laporan Kantor Akuntan Publik No. 00376/2.1068/AU.1/01/0117-2/1/V/2021 yang ditandatangani oleh E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, MAK, CPA, CA dengan No. Registrasi AP.0117 tertanggal 24 Mei 2021 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.	Agreed to provide ratification on the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for fiscal year 2020 audited by Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Partners Public Accountant Firm in accordance with the Public Accountant Firm Report No. 00376/2.1068/AU.1/01/0117-2/1/V/2021 signed by E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, MAK, CPA, CA, with AP Registration No. 0117 dated 24 May 2021 with Unqualified opinion.	Telah selesai dilaksanakan. Has been implemented.
<b>Mata Acara 3 / Third Agenda</b>		
Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2020 sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Sebesar Rp100.000.000,- ditempatkan sebagai dana cadangan Perseroan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 UUP; dan</li> <li>Sisa laba bersih Perseroan sebesar Rp1.993.517.292.000,- akan dibukukan sebagai saldo laba untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.</li> </ol>	Approved the use of the Company's net profit for the fiscal year 2020 as follows: <ol style="list-style-type: none"> <li>Rp100,000,000 is placed as the Company's reserve fund to comply with the provisions of Article 70 of the Company Law; and</li> <li>The Company's remaining net profit amounted to Rp1,993,517,292,000 will be appropriated as retained earnings to strengthen the Company's capital structure.</li> </ol>	Telah selesai dilaksanakan. Has been implemented.
<b>Mata Acara 4 / Fourth Agenda</b>		
Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, untuk menunjuk akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan menetapkan jumlah honorarium akuntan publik tersebut beserta persyaratan lainnya serta untuk menunjuk akuntan publik pengganti apabila akuntan publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya.	Agreed to delegate the power and authority to the Board of Commissioners, by taking into account the recommendations of the Audit Committee, to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority who will audit the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the current financial year that will end on 31 December 2021 and determine the honorarium of the Public Accountant along with other requirements, and to appoint a substitute Public Accountant if the Public Accountant who has been appointed for any reason is unable to perform its duties.	Telah selesai dilaksanakan. Has been implemented.

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<b>Mata Acara 5 / Fifth Agenda</b>	
Menyetujui melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium, dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi serta honorarium Dewan Komisaris untuk tahun 2021 dengan tetap memperhatikan saran dan pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	Approved to delegate authority to the Board of Commissioners to determine salary, honorarium, and other allowances for members of the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners for 2021, with considering to suggestions and inputs given by the Nomination and Remuneration Committee.
	Telah selesai dilaksanakan. Has been implemented.

### RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa ini dilaksanakan pada Rabu, 25 Agustus 2021 di Garden Avenue Rasuna Building Lt. 2, Jl. Epicentrum Tengah No. 3 RT 02/RW 05, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12940. Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa diuraikan sebagai berikut:

### Extraordinary GMS

The Extraordinary GMS was held on Wednesday, 25 August 2021 at Garden Avenue Rasuna Building Lt. 2, Jl. Epicentrum Tengah No. 3 RT 02/RW 05, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12940. The organization of the Extraordinary GMS is described as follows:

### Kehadiran RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS Attendance

<b>Pemegang Saham Shareholders</b>	Diwakili oleh 6.339.657.624 saham atau 89,60% seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Represented by 6,339,657,624 shares or 89.60% of all shares with valid rights issued by the Company.
<b>Jajaran Pengurus The Management</b>	<p><b>Dewan Komisaris / Board of Commissioner</b>                      Komisaris Utama / President Commissioner : Ir. Maruli Gultom                      Komisaris Independen / Independent Commissioner : Johnson Chan</p> <p><b>Direksi / Board of Directors</b>                      Direktur / Director : Budiarto Purwahjo                      Direktur / Director : Devin Antonio Ridwan</p>
<b>Pihak Independen Independent Party</b>	<p><b>Notaris / Notary</b> : Jose Dima Satria, S.H.,M.Kn.  <b>Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau</b> : PT Datindo Entrycom  <b>Konsultan Hukum / Legal Consultant</b> : Assegaf Hamzah &amp; Partners  <b>Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm</b> : Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang &amp; Rekan</p>

### Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa Resolutions and Realization of Extraordinary GMS

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<b>Mata Acara 1 / First Agenda</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>Menerima dan memberikan persetujuan atas rencana dan/atau tindakan Perseroan maupun Direksi Perseroan untuk melakukan pembelian kembali atas saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya Rp54.276.000.000,-, termasuk biaya transaksi, biaya pedagang perantara dan biaya lainnya sehubungan dengan transaksi pembelian kembali saham Perseroan, untuk membeli sebanyak-banyaknya 110.000.000 saham Perseroan atau 1,55% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Pembelian Kembali Saham Perseroan akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 12 bulan sejak tanggal 27 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 26 Agustus 2022; dan</li> <li>Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara individual, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan keputusan rapat ini, termasuk menetapkan syarat-syarat pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku, menghadap dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau Notaris untuk menandatangani akta-akta yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan-keterangan, untuk membuat dan menandatangani semua dokumen-dokumen yang diperlukan, dan melaporkan pelaksanaan Pembelian Kembali Saham tersebut pada RUPS Tahunan Perseroan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu, tanpa ada yang dikecualikan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Accepted and approved the plans and/or actions of the Company and the Board of Directors to buyback the Company's shares which were issued and listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) with a maximum fund allocation of Rp54,276,000,000 including transaction cost, intermediary traders and other costs in connection with the Shares Buyback transaction, to repurchase a maximum 110,000,000 Company's shares or 1.55% of the total issued and fully paid shares. The Company's shares buyback would be conducted gradually within a period of no more than 12 months from 27 August 2021 until 26 August 2022; and</li> <li>Gave the authority to the Board of Directors, both jointly and individually, to take all necessary actions in carrying out the resolutions of this Meeting, including determining the conditions for the buyback of the Company's shares by considering the applicable rules and regulations, to meet and/or came in the presence of authorized officials and/or Notaries to sign the necessary deeds, to submit information, to prepare and sign all the necessary documents, and report the implementation of the buyback transactions at the Annual General Meeting of Shareholders, and to carry out all actions deemed necessary, without exclusion.</li> </ol>
	Pembelian saham kembali Perseroan dimulai pada 27 Agustus 2021-26 Agustus 2022 yang dilakukan secara bertahap. The repurchase of the Company's shares will begin on 27 August 2021 until 26 August 2022, which will be carried out in stages.





## RUPS Independen

RUPS ini diselenggarakan pada 9 November 2021 secara daring melalui Electronic General Meeting System KSEI (easy.KSEI) dalam tautan <https://akses.ksei.co.id/> yang disediakan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Terkait dengan pelaksanaan Rapat secara elektronik sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, Pimpinan RUPS Independen, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris, Notaris, dan Profesi serta Lembaga Penunjang menghadiri Rapat di Ruang Rapha 1-2, JS Luwansa Hotel and Convention Center, Jl. HR Rasuna Said Kav.C-22, Jakarta, 12940. Penyelenggaraan RUPS Independen diuraikan sebagai berikut:

## Independent GMS

This GMS was held online on 9 November 2021 through the KSEI Electronic General Meeting System (easy.KSEI) at <https://access.ksei.co.id/> provided by Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). In relation to the implementation of the virtual Meeting as referred to in the Regulation of the Financial Services Authority No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organization of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Virtual General Meeting of Shareholders of Public Companies, the Chairperson of the Independent GMS, Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners, Notaries, and Professionals and Supporting Institutions attended the Meeting in Rapha Room 1-2, JS Luwansa Hotel and Convention Center, Jl. HR Rasuna Said Kav. C-22, Jakarta, 12940. The organization of an Independent GMS is described as follows:

## Kehadiran RUPS Independen Independent GMS Attendance

<b>Pemegang Saham Shareholders</b>	Diwakili oleh 364.254.925 saham atau 58,515% dari 622.501.661 saham yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen. Represented by 364,254,925 shares or 58.515% of 622,501,661 shares which is the whole shares with valid rights owned by Independent Shareholders.	
<b>Jajaran Pengurus The Management</b>	<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioner</b> Komisaris Utama / President Commissioner Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Ir. Maruli Gultom : Johnson Chan
<b>Pihak Independen Independent Party</b>	<b>Direksi / Board of Directors</b> Presiden Direktur / President Director Direktur / Director Direktur / Director	: Tri Boewono : Budianto Purwahjo : Devin Antonio Ridwan
<b>Pihak Independen Independent Party</b>	<b>Notaris / Notary</b> <b>Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau</b> <b>Konsultan Hukum / Legal Consultant</b> <b>Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm</b> <b>Kantor Jasa Penilai Publik / Public Appraiser Office</b>	: Jose Dima Satria, S.H.,M.Kn. : PT Datindo Entrycom : Assegaf Hamzah & Partners : Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan : KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan

## Keputusan dan Realisasi RUPS Independen Resolutions and Realization of Independent GMS

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<b>Mata Acara 1 / First Agenda</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui rencana penjualan dan pengalihan seluruh saham milik Perseroan pada PT Mutiara Agam dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan; dan</li> <li>Memberikan persetujuan dan kewenangan kepada Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, dengan hak substitusi, sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, untuk membuat, melaksanakan, menandatangani dan/atau menyerahkan serta melaksanakan setiap perjanjian-perjanjian dan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan seluruh dokumen yang akan ditandatangani dan/atau diserahkan berdasarkan atau yang terkait dengan perjanjian pengalihan, termasuk seluruh perubahan dan tambahan atasnya dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Approved the plan to sell and transfer all shares owned by the Company in PT Mutiara Agam to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities and Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions; and</li> <li>Gave the approval and authority to the Board of Directors, either individually or jointly, with the right of substitution, in accordance with the Articles of Association, to make, implement, sign and/or submit and implement any agreements and actions required in connection with all documents to be signed and/or submitted based on or related to the transfer agreement, including all amendments and additions thereto with terms and conditions deemed good by the Board of Directors.</li> </ol>
	<p><b>Telah selesai dilaksanakan.</b> Has been implemented.</p>

## Pelaksanaan RUPS Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah menyelenggarakan masing-masing 1 kali RUPS Tahunan dan 2 kali RUPS Luar Biasa. Informasi terkait kedua RUPS tersebut diuraikan sebagai berikut:

### RUPS Tahunan

RUPS Tahunan dilaksanakan pada Kamis, 30 Juli 2020 di The Grove Suites by Grand Aston, EPI Ballroom 4-5, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan, 12960. Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2020 diuraikan sebagai berikut:

### Kehadiran RUPS Tahunan

#### Annual GMS Attendance

<b>Pemegang Saham Shareholders</b>	Diwakili oleh 6.340.003.581 saham atau 89,60% seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Represented by 6,340,003,581 shares or 89.60% of all shares with valid rights issued by the Company.	
<b>Jajaran Pengurus The Management</b>	<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioner</b>	
	Komisaris Utama / President Commissioner	: Ir. Maruli Gultom
	Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Teuku Djohan Basyar
	Komisaris Independen / Independent Commissioner	: Johnson Chan
	<b>Direksi / Board of Directors</b>	
	Presiden Direktur / President Director	: Tri Boewono
	Direktur / Director	: Budianto Purwahjo
	Direktur / Director	: Devin Antonio Ridwan
<b>Pihak Independen Independent Party</b>	<b>Notaris / Notary</b>	: Jose Dima Satria, S.H.,M.Kn.
	<b>Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau</b>	: PT Datindo Entrycom
	<b>Konsultan Hukum / Legal Consultant</b>	: Assegaf Hamzah & Partners
	<b>Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm</b>	: Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan

## Organization of 2020 GMS

During 2020, the Company held 1 Annual GMS and 2 Extraordinary GMS, respectively. Information related to the two GMS is described as follows:

### Annual GMS

The Annual GMS was held on Thursday, 30 July 2020 at The Grove Suites by Grand Aston, EPI ballroom 4-5, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan, 12960. The organization of the 2020 Annual General Meeting of Shareholders is described as follows:

## Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan

### Resolutions and Realization of Annual GMS

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<b>Mata Acara 1 / First Agenda</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2019, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019; dan</li> <li>Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2019, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Approved and ratified the Company's 2019 Annual Report, including the Company's Activity Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ending on 31 December 2019; and</li> <li>Granted release and discharge of full responsibility to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory function during the 2019 fiscal year, to the extent their measures were recorded in the Company's Financial Statements and not in violation of rules and applicable laws and regulations.</li> </ol>
	Telah selesai dilaksanakan. Has been implemented.
<b>Mata Acara 2 / Second Agenda</b>	
Pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tahun buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto, Fahmi Bambang & Rekan sesuai dengan Laporan Kantor Akuntan Publik No. 00134/2.1068/AU.1/01/0117-1/1/III/2020 yang ditandatangani oleh E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, MAK, CPA, CA, dengan No. Registrasi AP.0117 tertanggal 5 Maret 2020 dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.	The ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for fiscal year 2019 audited by Tanubrata Sutanto, Fahmi Bambang & Partners Public Accountant Firm in accordance with Report of Public Accountant Firm No. 00134/2.1068/AU.1/01/0117-1/1/III/2020 signed by E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, MAK, CPA, CA, with AP Registration No. 0117 dated 5 March 2020 with Unqualified opinion.
	Telah selesai dilaksanakan. Has been implemented.

Keputusan Resolution	Realisasi Realization	
<b>Mata Acara 3 / Third Agenda</b>		
<p>Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, untuk menunjuk akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada 31 Desember 2020 dan menetapkan jumlah honorarium akuntan publik tersebut beserta persyaratan lainnya, serta untuk menunjuk akuntan publik pengganti apabila akuntan publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya.</p>	<p>Agreed to delegate the power and authority to the Board of Commissioners, by taking into account the recommendations of the Audit Committee, to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority who will audit the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the current financial year that will end on 31 December 2020 and determine the honorarium of the Public Accountant along with other requirements, and to appoint a substitute Public Accountant if the Public Accountant who has been appointed for any reason is unable to perform its duties.</p>	<p><b>Telah selesai dilaksanakan.</b> Has been implemented.</p>
<b>Mata Acara 4 / Fourth Agenda</b>		
<p>1. Menerima pengunduran diri:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Boyke Antonius Naba dari jabatannya selaku Direktur Independen Perseroan;</li> <li>Michael WP Soeryadjaya selaku Komisaris Perseroan;</li> <li>Teuku Djohan Basyar selaku Komisaris Independen Perseroan;</li> </ol> <p>terhitung sejak ditutupnya rapat dan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya atas tindakan kepengurusan yang telah dijalankan selama masa jabatan yang bersangkutan, serta dengan ucapan terima kasih sebesar-besarnya atas kinerjanya selama ini di Perseroan.</p> <p>Dengan demikian, sejak ditutupnya Rapat ini, susunan pengurus Perseroan sebagai berikut:</p> <p><b>Dewan Komisaris</b></p> <p>Presiden Komisaris : Ir. Maruli Gultom          Komisaris : Winato Kartono          Komisaris Independen : Johnson Chan</p> <p><b>Direksi</b></p> <p>Presiden Direktur : Tri Boewono          Direktur : Budianto Purwahjo          Direktur : Devin Antonio Ridwan</p> <p>untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan RUPS Tahunan Perseroan yang akan diadakan pada tahun 2022; serta</p> <p>2. Memberikan kewenangan kepada Rapat Direksi untuk menetapkan pembagian tugas di antara anggota Direksi.</p>	<p>1. Accepted the resignation of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Boyke Antonius Naba from his position as an Independent Director;</li> <li>Michael WP Soeryadjaya as a Commissioner;</li> <li>Teuku Djohan Basyar as an Independent Commissioner;</li> </ol> <p>as of the closing of the meeting and granted full release and discharge of management that have been carried out during their term of office, as well as to extend our gratitude for their dedication to the Company.</p> <p>Thus, since the closing of this Meeting, the composition of the Company's management is as follows:</p> <p><b>Board of Commissioners</b></p> <p>President Commissioner : Ir. Maruli Gultom          Commissioner : Winato Kartono          Independent Commissioner : Johnson Chan</p> <p><b>Board of Directors</b></p> <p>President Director : Tri Boewono          Director : Budianto Purwahjo          Director : Devin Antonio Ridwan</p> <p>for the term of office commencing from the closing of this Meeting until the Company's Annual GMS which will be held in 2022; and</p> <p>2. Gave the authority to the Board of Directors Meeting to determine the distribution of duties among members of the Board of Directors.</p>	<p><b>Telah selesai dilaksanakan.</b> Has been implemented.</p>
<b>Mata Acara 5 / Fifth Agenda</b>		
<p>Menyetujui melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium, dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi serta honorarium Dewan Komisaris untuk tahun 2020, dengan tetap memperhatikan saran dan pendapat yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.</p>	<p>Approved to delegate authority to the Board of Commissioners to determine salary, honorarium, and other allowances for members of the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners for 2020, with considering to suggestions and inputs given by the Nomination and Remuneration Committee.</p>	<p><b>Telah selesai dilaksanakan.</b> Has been implemented.</p>

## RUPS Luar Biasa 30 Juli 2020

RUPS Luar Biasa ini dilaksanakan pada Kamis, 30 Juli 2020 di The Grove Suites by Grand Aston, EPI Ballroom 4-5, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan, 12960.

## Extraordinary GMS 30 July 2020

The Extraordinary GMS was held on Thursday, 30 July 2020 at The Grove Suites by Grand Aston, EPI ballroom 4-5, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan, 12960.

## Kehadiran RUPS Luar Biasa 30 Juli 2020

### Attendance at Extraordinary GMS on 30 July 2020

<b>Pemegang Saham Shareholders</b>	Diwakili oleh 6.340.003.581 saham atau 89,60% seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Represented by 6,340,003,581 shares or 89.60% of all shares with valid rights issued by the Company.	
<b>Jajaran Pengurus The Management</b>	<b>Dewan Komisaris / Board of Commissioner</b>	
	Komisaris Utama / President Commissioner : Ir. Maruli Gultom Komisaris Independen / Independent Commissioner : Johnson Chan	
<b>Pihak Independen Independent Party</b>	<b>Direksi / Board of Directors</b>	
	Presiden Direktur / President Director : Tri Boewono Direktur / Director : Budianto Purwahjo Direktur / Director : Devin Antonio Ridwan	
	<b>Notaris / Notary</b> : Jose Dima Satria, S.H.,M.Kn. <b>Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau</b> : PT Datindo Entrycom <b>Konsultan Hukum / Legal Consultant</b> : Assegaf Hamzah & Partners <b>Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm</b> : Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan	

## Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 30 Juli 2020

### Resolutions and Realization of Extraordinary GMS on 30 July 2020

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<b>Mata Acara 1 / First Agenda</b>	
<p>1. Menyetujui mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan menyesuaikan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha di dalam Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan KLLBI 2017 menjadi sebagai berikut:</p> <p><b>Pasal 3</b></p> <p>1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah:</p> <p>a. Melakukan aktivitas perusahaan holding di mana kegiatan utamanya adalah kepemilikan dan/atau penguasaan aset dari sekelompok perusahaan subsidiarinya, baik di dalam maupun di luar negeri, yang antara lain bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit, pertanian, perkebunan, hasil alam, sumber daya alam dan energi, pertambangan, serta perdagangan, industri, transportasi, dan jasa yang mendukung atau terkait dengan kegiatan tersebut; dan</p> <p>b. Melakukan aktivitas konsultasi manajemen lainnya di mana kegiatan utamanya (sebagaimana relevan) adalah:</p> <p>i. Memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha, serta permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi, keputusan berkaitan dengan keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia, perencanaan penjadwalan, dan pengontrolan produksi; dan</p> <p>ii. Memberikan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh ahli agronomi dan ekonomi pertanian pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen, dan lain-lain.</p>	<p>1. Agreed to amend the provision of Article 3 of the Articles of Association to adjust the Purpose and Objective as well as business activities in the Company's Article of Association to confirm with KLLBI 2017 to be as follows:</p> <p><b>Article 3</b></p> <p>1. Purpose and objective of the Company is:</p> <p>a. Conducting holding activities in which the main activity is ownership and/or control of assets of a group of subsidiaries, both domestic and foreign, which among others are engaged in oil palm plantations, agriculture, plantations, produce, natural resources and energy, mining, and trade, industry, transportation and services that support or are related to these activities; and</p> <p>b. Undertake other management consulting activities where the main activities (as relevant) are:</p> <p>i. Providing advice, guidance and business operational assistance, as well as other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning, decisions related to finance, marketing objectives and policies, planning, human resource policies and practices, scheduling planning, and production controlling; and</p> <p>ii. Providing advice, guidance and operational assistance for various management functions, management consulting by agronomists and agricultural economists in agriculture and similar business, design of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budget monitoring procedures, providing advice and assistance to businesses and community services in the aspects of planning, organizing, efficiency and supervision, management information, and others.</p>
	Telah selesai dilaksanakan. Has been implemented.

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<p>2. Untuk mencapai kegiatan usaha utama tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan penunjang sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan perusahaan di mana Perseroan melakukan penyertaan, baik langsung maupun tidak langsung; dan</li> <li>Memberikan pendanaan dan/atau pembiayaan yang diperlukan perusahaan lain dalam rangka pelaksanaan penyertaan saham di perusahaan atau kelompok perusahaan tersebut atau dalam kerangka investasi atas aset lain di perusahaan atau kelompok perusahaan tersebut.</li> </ol> <p>2. Menyetujui perubahan dan penyusunan kembali Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan Perusahaan Terbuka.</p> <p>3. Menyetujui untuk menyatakan kembali Anggaran Dasar secara keseluruhan sesuai dengan standar acuan yang berlaku, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>4. Menunjuk dan memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan Keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan persetujuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/terwujudnya Keputusan rapat ini.</p>	<p>2. To achieve the aforementioned purpose and objective, the Company may perform the following business support activities:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Provide funding and/or financing needed by the Company in which the Company participates, either directly or indirectly; and</li> <li>Providing funding and/or financing required by other companies in implementing shares participation in a company or group of companies or in the framework of investing in other assets in a company or group of companies.</li> </ol> <p>2. Approved changes and reamendments to the Company's Articles of Association in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of General Meeting of Shareholders and Public Companies.</p> <p>3. Agreed to restate the Articles of Association in its entirety in accordance with the applicable reference standards, as long as it does not conflict with the prevailing laws and regulations.</p> <p>4. Appointed and gave the authorization with the right of substitution to the Board of Directors to take all actions related to the Decisions of this Meeting, including but not limited to meet the authorities, holds talks, gives and/or requests information, submits requests for approval to the Minister of Law and Human Rights as well as other relevant authorities or signs deeds and letters or other documents that are needed or deemed necessary, present before a notary to be prepared and signs the deed of Meeting resolution and carries out other matters that must and/or can be carried out in order to realize the resolution of this meeting.</p>

#### Mata Acara 2 / Second Agenda

<p>1. Menerima dan memberikan persetujuan atas rencana dan/atau tindakan Perseroan maupun Direksi Perseroan untuk melakukan pembelian saham kembali atas saham Perseroan yang dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan alokasi dana sebanyak-banyaknya Rp28.930.000.000,-, termasuk biaya transaksi, biaya pedagang perantara, dan biaya lainnya sehubungan dengan transaksi pembelian kembali saham Perseroan, untuk membeli sebanyak-banyaknya 110.000.000 saham Perseroan atau 1,55% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Pembelian kembali saham Perseroan akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 12 bulan sejak tanggal 4 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 3 Agustus 2021; serta</p> <p>2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan, baik secara bersama-sama maupun secara individual, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan keputusan Rapat ini, termasuk menetapkan syarat-syarat pelaksanaan pembelian kembali saham Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku, menghadap dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau notaris untuk menandatangani akta-akta yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan-keterangan, untuk membuat dan menandatangani semua dokumen-dokumen yang diperlukan, dan melaporkan pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut pada RUPS Tahunan Perseroan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu, tanpa ada yang dikecualikan.</p>	<p>1. Accepted and approved the plans and/or actions of the Company and the Board of Directors to buyback the Company's shares which were issued and listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) with a maximum fund allocation of Rp28,930,000,000 including transaction cost, intermediary traders and other costs in connection with the Shares Buyback transaction, to repurchase a maximum 110,000,000 shares of the Company or 1.55% of the total issued and fully paid shares. The Company's shares buyback would be conducted gradually within a period of no more than 12 months from 4 August 2020 until 3 August 2021; and</p> <p>2. Gave the authority to the Board of Directors, both jointly and individually, to take all necessary actions in carrying out the resolutions of this Meeting, including determining the conditions for the buyback of the Company's shares by considering the applicable rules and regulations, to meet and/or came in the presence of authorized officials and/ or Notaries to sign the necessary deeds, to submit information, to prepare and sign all the necessary documents, and report the implementation of the buyback transactions at the Annual General Meeting of Shareholders, and to carry out all actions deemed necessary, without exclusion.</p>	<p><b>Pembelian saham kembali Perseroan dimulai pada 4 Agustus 2020 sampai dengan 3 Agustus 2021 yang dilakukan secara bertahap.</b></p> <p>The Company's shares buyback started on 4 August 2020 until 3 August 2021 which is conducted in stages.</p>
--	---	---

## RUPS Luar Biasa 21 Oktober 2020

RUPS Luar Biasa ini dilaksanakan pada Rabu, 21 Oktober 2020 di The Grove Suites by Grand Aston, EPI Ballroom 4-5, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan, 12960.

## Extraordinary GMS 21 October 2020

The Extraordinary GMS was held on Wednesday, 21 October 2020 at The Grove Suites by Grand Aston, EPI ballroom 4-5, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. HR Rasuna Said, Kuningan, Jakarta Selatan, 12960.

## Kehadiran RUPS Luar Biasa 21 Oktober 2020

### Attendance at Extraordinary GMS on 21 October 2020

<b>Pemegang Saham Shareholders</b>	Diwakili oleh 6.369.358.567 saham atau 90,015% seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Represented by 6,369,358,567 shares or 90.015% of all shares with valid rights issued by the Company.	
<b>Jajaran Pengurus The Management</b>	<b>Direksi / Board of Directors</b>	
	Presiden Direktur / President Director	: Tri Boewono
	Direktur / Director	: Budianto Purwahjo
	Direktur / Director	: Devin Antonio Ridwan
<b>Pihak Independen Independent Party</b>	<b>Notaris / Notary</b>	: Jose Dima Satria, S.H.,M.Kn.
	<b>Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau</b>	: PT Datindo Entrycom
	<b>Konsultan Hukum / Legal Consultant</b>	: Assegaf Hamzah & Partners
	<b>Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm</b>	: Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan

## Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 21 Oktober 2020

### Resolutions and Realization of Extraordinary GMS 21 October 2020

Keputusan Resolution	Realisasi Realization	
<b>Mata Acara 1 / First Agenda</b>		
<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyetujui menetapkan sebagian dari saldo laba Perseroan per tanggal 31 Desember 2019 sebagaimana dicatat dalam Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto, Fahmi Bambang &amp; Rekan dalam laporannya No. 00134/2.1068/AU.1/01/0117-1/1/III/2020 tanggal 5 Maret 2020 sebesar Rp346.978.754.000,- yang terdiri dari saldo laba yang belum ditetapkan penggunaannya sebesar Rp340.978.754.000,- dan saldo dana cadangan umum sebesar Rp6 miliar, untuk dibagikan sebagai dividen tunai kepada seluruh Pemegang Saham Perseroan dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp233.502.665.748,- atau sebesar Rp33,- per lembar saham, yang mana dividen tunai tersebut diambil dari bagian saldo laba yang belum ditetapkan penggunaannya; serta</li> <li>Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan segala tindakan dan atau keputusan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan pembagian/pembayaran dividen tunai, termasuk namun tidak terbatas pada mengatur tata cara pembagian/pembayaran dividen tunai, menentukan tanggal pelaksanaan pembagian/pembayaran dividen tunai dan mengumumkan jadwal waktu pelaksanaan pembagian/pembayaran dividen tunai tersebut dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Approved the determination to use a portion of the Company's retained earnings as of 31 December 2019 as recorded in the Consolidated Financial Statements audited by Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang &amp; Partners Public Accountant Firm in his report No. 00134/2.1068/AU.1/01/0117-1/1/III/2020 dated 5 March 2020 amounted to Rp346,978,754,000 consisting of unappropriated retained earnings amounted to Rp340,978,754,000 and general reserve fund balances amounted to Rp6 billion to be distributed as cash dividends to all of the Company's Shareholders with a total amounted to Rp233,502,665,748 or Rp33 per share. This cash dividends were taken from part of unappropriated retained; and</li> <li>Granted the authority and power to the Board of Directors and/or Board of Commissioners to take all necessary actions and/or decisions in the context of carrying out the distribution/payment of cash dividends, including but not limited to regulating the procedure for distributing/paying cash dividends, determining the date of implementation/distribution of cash dividend payments, and announce the schedule for the distribution/payment of cash dividends by taking into account applicable laws and regulations.</li> </ol>	<p>Telah selesai dilaksanakan. Has been implemented.</p>



# Dewan Komisaris

## Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan Organ Perseroan yang bertanggung jawab untuk mengawasi kinerja Direksi dan memberikan rekomendasi terkait strategi dan kebijakan yang berhubungan dengan pengelolaan perusahaan. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi di Perseroan.

### Pedoman Kerja

Perseroan memiliki Pedoman Dewan Komisaris (*The Board of Commissioners Guidelines*) yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar. *The Board of Commissioners Guidelines* tersebut mengatur ketentuan tentang Keanggotaan, Kriteria, dan Nilai-Nilai; Masa Jabatan; Rangkap Jabatan; Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang; Etika dan Waktu Kerja; Mekanisme dan Pengambilan Keputusan Rapat; Risalah Rapat; Pelaporan dan Pertanggungjawaban; Larangan; serta Program Pelatihan.

### Komposisi dan Independensi

#### Komposisi

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris, sebagaimana telah diungkapkan pada bagian Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan.

#### Independensi

Dewan Komisaris menjalankan segala tindakan pengawasan secara independen dan profesional. Dewan Komisaris juga bekerja secara objektif untuk memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan serta berupaya menjauhkan kepentingan pribadi atau benturan kepentingan lainnya.

### Komisaris Independen

Ketentuan tentang Komisaris Independen tercantum dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Berdasarkan peraturan tersebut, jumlah Komisaris Independen minimal 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

The Board of Commissioners is the Company's organ that is responsible for supervising the performance of the Board of Directors and providing recommendations regarding strategies and policies related to the management of the Company. The Board of Commissioners is also responsible for the implementation of GCG principles at all levels of the organization.

### Work Guidelines

The Company has a Board of Commissioners Guidelines which is prepared pursuant to the prevailing laws and regulations and the Articles of Association. The Board of Commissioners Guidelines stipulates provisions regarding Membership, Criteria and Values; Office Term; Concurrent Positions; Duties, Responsibilities, and Authorities; Ethics and Working Time; Mechanism and Decision Making in Meeting; Minutes of Meeting; Reporting and Accountability; Prohibitions; and Training Program.

### Composition and Independence

#### Composition

In 2021, there was no change in the composition of the Board of Commissioners, as has been disclosed in the Board of Commissioners Profile section, at the Company Profile chapter.

#### Independence

The Board of Commissioners carries out all supervisory actions independently and professionally. The Board of Commissioners also works objectively to contribute to the Company's progress and seeks to distance personal interests or other conflicts of interest.

### Independence Commissionare

Provisions regarding Independent Commissioner are contained in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Based on these regulations, the number of Independent Commissioners is at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have any financial, management, share ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationship with the Company that may affect their ability to act independently.

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan memiliki 1 orang Komisaris Independen, yaitu Johnson Chan. Beliau telah memenuhi kriteria persyaratan independensi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan kualifikasi individu yang ditetapkan oleh Perseroan.

## Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain dijelaskan sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan Perseroan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberi nasihat kepada Direksi, untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan serta Anggaran Dasar Perseroan;
2. Memastikan terselenggaranya fungsi audit internal dan memberi nasihat, saran dan/atau rekomendasi atas hasil temuan audit internal kepada Direksi;
3. Membentuk Komite Audit yang anggotanya seorang atau lebih adalah anggota Dewan Komisaris;
4. Memastikan terselenggaranya fungsi Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku;
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite Dewan Komisaris;
6. Meneliti, menelaah, dan mengesahkan Rencana Kerja Tahunan (RKAP) sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku; dan
7. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pengawasan kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

### Wewenang

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Dewan Komisaris memiliki wewenang antara lain untuk:

1. Memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain;
2. Mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
3. Memperoleh penjelasan dari Direksi tentang segala hal mengenai Perseroan; dan
4. Mengusulkan penggantian dan/atau pengangkatan anggota Direksi kepada RUPS.

## Rapat

Rapat internal Dewan Komisaris wajib dilaksanakan setidaknya 1 kali dalam 2 bulan. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Until the end of 2021, the Company has 1 Independent Commissioner, namely Johnson Chan. He has met the criteria for the independence requirements of the Financial Services Authority Regulations and individual qualifications determined by the Company.

## Duties, Responsibilities, and Authorities

### Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners among others are:

1. Supervise policy of management of the Company, the course of management in general and advise Board of Directors for the interests of the Company in accordance with the Company's purpose and objective and the Articles of Association;
2. Ensure that Internal Audit is functioning well and provide advices, suggestions and/or recommendations on Internal Audit findings to Board of Directors;
3. Establish Audit Committee, whose members include one or more members of Board of Commissioners;
4. Ensure that Independent Commissioner performs effectively in accordance with the applicable laws and regulations;
5. Evaluate performance of the committees established by Board of Commissioners;
6. Examine, review and approve Work Plan and Budget (RKAP) prior to the beginning of the next financial year by taking into account applicable provision; and
7. Be accountable for the implementation of supervisory duties to shareholders through GMS.

### Authorities

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has the authority among others to:

1. Investigate all books, letters and other evidences, verify and check cash and other balances;
2. Acknowledge all actions taken by Board of Directors;
3. Obtain explanations from Board of Directors on all matters concerning the Company; and
4. Propose replacement and/or appointment of members of Board of Directors to the GMS.

## Meeting

The Board of Commissioners internal meetings must be held at least once every 2 months. Throughout 2021, the Board of Commissioners held 6 internal meetings with the attendance level as follows:





Nama Name	Jabatan Position	24 Maret 2021 24 March 2021	16 Agustus 2021 16 August 2021	29 September 2021 29 September 2021	4 November 2021 4 November 2021	9 November 2021 9 November 2021	15 Desember 2021 15 December 2021
Ir. Maruli Gultom	Presiden Komisaris President Commissioner	√	√	√	√	√	√
Winato Kartono	Komisaris Commissioner	√	√	√	√	-	√
Johnson Chan	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√	√	√
<b>Tingkat Kehadiran Level of Attendance</b>		<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>66,67%</b>	<b>100,00%</b>

Agenda rapat Dewan Komisaris tahun 2021 secara umum membahas tentang pelaksanaan tugas Direksi serta merumuskan rekomendasi/arahan bagi Direksi untuk meningkatkan kinerja Perseroan.

The Board of Commissioners meeting agenda for the 2021 generally discusses the implementation of the duties of the Board of Directors and prepares recommendations/directions for the Board of Directors to improve the Company's performance.

## Pengembangan Kompetensi

Perseroan senantiasa mendorong aktivitas pengembangan Dewan Komisaris melalui berbagai program pengembangan kompetensi terkait perkembangan bisnis terkini. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menyusun rencana terkait pelaksanaan program peningkatan kompetensi yang telah dimuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris. Program pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris selama tahun 2021 diungkapkan sebagai berikut:

## Competence Development

The Company always support development activities for the Board of Commissioners through various competence development programs related to the latest business developments. Therefore, the Company always prepares plans related to the implementation of competence improvement programs that have been stated in the Board of Commissioners Work Plan and Budget. The Board of Commissioners has participated in competence development programs during 2021 which is disclosed as follows:

Topik Pelatihan Training Topic	Tempat dan Waktu Pelatihan Place and Time of Training	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
Penguatan Peran Direksi dan Dewan Komisaris Penyedia Jasa Keuangan Non-Bank dalam Menunjang Efektivitas Penerapan Program APU-PPT  Strengthening the Role of the Board of Directors and Board of Commissioners of Non-Bank Financial Services Providers in Supporting the Effectiveness of the AML-CFT Program Implementation	Zoom Meeting (Online), 9 Februari 2021 Zoom Meeting (Online), 9 February 2021	OJK Institute
Cross Industry Collaboration for Multi Finance	Zoom Meeting (Online), 27 Juli 2021 Zoom Meeting (Online), 27 July 2021	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesian Financial Service Association
Economic Outlook 2022	Zoom Meeting (Online), 28 September 2021 Zoom Meeting (Online), 28 September 2021	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) Indonesian Financial Service Association

## Pelaksanaan Tugas Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai arahan dan rekomendasi kepada Direksi, mencakup pengelolaan keuangan, operasional maupun isu-isu penting terkait dinamika pasar minyak kelapa sawit global, kebijakan pemerintah, dan kondisi makroekonomi, sepanjang masih relevan dengan tugas dan kewajibannya. Arahan dan rekomendasi Dewan Komisaris disampaikan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi ataupun melalui surat-menyurat dan media komunikasi lainnya.

## Implementation of Duties in 2021

During 2021, Board of Commissioners provided various directives and recommendations to Board of Directors, including financial management, operations and important issues related to the dynamics in the global palm oil market, government policies and macroeconomic conditions, to the extent that they were relevant to its duties and obligations. Advice and recommendations of Board of Commissioners were delivered in joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors or through correspondence and other communication media.

## Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Dewan Komisaris senantiasa melakukan penilaian terhadap Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah membantu dalam mengawasi dan memberikan nasihat terkait kegiatan yang dilakukan di Perseroan. Penilaian kinerja tersebut dilakukan, baik secara individual maupun kolektif di setiap tahunnya dengan metode *self-assessment*. Hasil penilaian tersebut selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris bersamaan dengan Laporan Tahunan Pelaksanaan Kegiatan. Kriteria umum yang dijadikan standar dalam melakukan penilaian tersebut, yaitu:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selama tahun 2021;
2. Rekomendasi yang diberikan; serta
3. Tingkat kehadiran dan keaktifan dalam masing-masing rapat komite.

Hasil penilaian kinerja tahun 2021 menunjukkan bahwa komite-komite Dewan Komisaris telah bekerja dengan memuaskan, sebagaimana dijelaskan berikut:

1. Komite Audit  
Komite Audit telah mengkaji dan mengevaluasi Laporan Keuangan Triwulan Perseroan yang akan disampaikan pada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dan dipublikasikan melalui situs web Perseroan, serta memastikan bahwa Laporan Keuangan tersebut terbit tepat waktu. Selain itu, Komite Audit juga memonitor kegiatan audit internal dan audit eksternal dalam melakukan audit laporan keuangan, serta mengkaji dan memberikan rekomendasi atas efektivitas kebijakan dan prosedur yang berlaku di Perseroan dan Entitas Anak.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi  
Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris melakukan kajian formulasi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka menindaklanjuti keputusan RUPS Tahunan 2021 dan telah menyampaikan rekomendasi besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2021.

## Performance Evaluation of the Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners always evaluates the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee which have given assistance in supervising and providing advices regarding the Company's activities. The performance assessment is carried out individually or collectively every year using the self-assessment method. The results of the assessment are then submitted to the Board of Commissioners with the Annual Report on the Implementation of Activities. The general criteria that are used as standards in conducting the assessment are:

1. The implementation of duties and responsibilities during 2021;
2. Recommendations given; and
3. Level of attendance and activeness in each committee meeting.

The results of the 2021 performance assessment showed that the committees under the Board of Commissioners have worked satisfactorily, as described below:

1. Audit Committee  
The Audit Committee has reviewed and evaluated the Quarterly Financial Statements which will be submitted to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange and published on the Company's website, as well as ensuring that the Financial Statements are published on time. In addition, the Audit Committee also monitors internal audit and external audit activities in auditing financial statements, as well as performed reviews and provided recommendations on the effectiveness of policies and procedures implemented in the Company and its Subsidiaries.
2. The Nomination and Remuneration Committee  
The Nomination and Remuneration Committee has assisted the Board of Commissioners in conducting a study on the remuneration formulation of the Board of Commissioners and the Directors in a follow up of the resolutions of 2021 GMS and has submitted recommendations for the remuneration amount for the Board of Commissioners and the Directors in 2021.



# Direksi

## Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab dalam mengelola dan menentukan tujuan strategis Perseroan, sesuai ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Direksi juga dianggap sebagai organ yang bertanggung jawab dalam menghasilkan nilai tambah dan memastikan keberlanjutan usaha Perseroan.

### Pedoman Kerja

Perseroan memiliki Pedoman Direksi (*The Board of Directors Guidelines*) yang disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar. *The Board of Directors Guidelines* tersebut mengatur ketentuan tentang Keanggotaan, Kriteria, dan Nilai-Nilai; Masa Jabatan; Rangkap Jabatan; Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang; Etika dan Waktu Kerja; Mekanisme dan Pengambilan Keputusan Rapat; Risalah Rapat; Pelaporan dan Pertanggungjawaban; Larangan; serta Program Pelatihan.

### Komposisi dan Independensi

#### Komposisi

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi, sebagaimana telah diungkapkan pada bagian Profil Direksi bab Profil Perusahaan.

#### Independensi

Direksi menjalankan segala tindakan pengelolaan perusahaan secara independen dan profesional. Direksi juga bekerja secara objektif untuk memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan serta berupaya menjauhkan kepentingan pribadi atau benturan kepentingan lainnya.

### Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Tugas dan tanggung jawab Direksi, antara lain:

1. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta Anggaran Dasar Perseroan;
2. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan;
3. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan;
4. Menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) untuk mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku;
5. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Lainnya;

The Board of Directors is a Company's organ that responsible for managing and determining the Company's strategic objectives in accordance with the provisions of the legislation and the Articles of Association. The Board of Directors is also considered as the organ that is responsible for generating added value and ensuring the sustainability of the Company's business.

### Work Guidelines

The Company has a Board of Directors Guidelines which is prepared pursuant to the prevailing laws and regulations and the Articles of Association. The Board of Directors Guidelines stipulates provisions regarding Membership, Criteria and Values; Office Term; Concurrent Positions; Duties, Responsibilities, and Authorities; Ethics and Working Time; Mechanism and Decision Making in Meeting; Minutes of Meeting; Reporting and Accountability; Prohibitions; and Training Program.

### Composition and Independence

#### Composition

In 2021, there was no change in the composition of the members of the Board of Directors, as has been disclosed in the Board of Directors Profile section, at the Company Profile chapter.

#### Independence

The Board of Directors carries out all Company's management independently and professionally. The Board of Directors also works objectively to contribute to the progress of the Company and seeks to distance personal interests or other conflicts of interest.

### Duties, Responsibilities, and Authority

Duties and responsibilities of Board of Directors, are:

1. Lead and manage the Company according to the Company's purpose, objectives and the Articles of Association;
2. Maintain and manage the Company's assets for the Company's benefits;
3. Perform social and environment responsibility;
4. Submits the Company's Work Plan and Budget (RKAP) to obtain approval from the Board of Commissioners before the start of the next financial year, by taking into account applicable provisions;
5. Conduct Annual and Other General Meetings of Shareholders;

6. Menyusun Laporan Tahunan untuk disampaikan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; serta
7. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab kepada Pemegang Saham melalui RUPS.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki wewenang antara lain untuk:

1. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan bahwa:
  - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk pengambilan uang Perseroan di bank-bank) yang jumlah melebihi jumlah yang dari waktu ke waktu ditentukan oleh Dewan Komisaris; dan
  - b. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri, harus dengan persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris;
2. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, Direksi wajib mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS yang dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling kurang  $\frac{3}{4}$  bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, dan keputusan sah jika disetujui oleh lebih dari  $\frac{3}{4}$  bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS, dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Presiden Direktur berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Presiden Direktur tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
4. Direksi berhak memberi kuasa tertulis kepada seorang atau lebih sebagai kuasa dengan wewenang dan syarat-syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam surat kuasa khusus;
5. Menetapkan kebijakan dalam memimpin dan mengurus Perseroan;
6. Mengatur ketentuan tentang kepegawaian Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Mengatur pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi;
8. Apabila dipandang perlu, Direksi dapat membentuk komite-komite penunjang Direksi untuk membantu Direksi dalam menjalankan tugas dan kewajibannya; dan
9. Menjalankan tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, petunjuk rapat Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. Prepare Annual Report to be submitted to GMS after review by Board of Commissioners in accordance with the applicable laws and regulations; and
7. Report implementation of duties and responsibilities to shareholders through GMS.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors has the authority, among others, to:

1. Represent the Company inside and outside the Court on all matters and in any event, to bind the Company with other parties and to bind other parties with the Company, to perform management and ownership measures., with the limitation that:
  - a. Borrowing or lending money on behalf of the Company (excluding withdrawal of Company money from banks) in an amount exceeding the amount determined from time to time by the Board of Commissioners; and
  - b. Establish a business entity or participate in other companies, both domestic and abroad, must be with the prior approval from the Board of Commissioners;
2. In regards legal actions to transfer, relinquish rights or make guarantees for debt which constitute more than 50% of the Company's net assets in 1 or more transactions, whether related to one another or not, the Board of Directors must obtain prior approval from the GMS attended by the Shareholders that represent at least  $\frac{3}{4}$  part of the total number of shares with valid voting rights, and a valid decision if approved by more than  $\frac{3}{4}$  part of all shares with voting rights present at the GMS, taking into account the provisions of the applicable laws and regulations;
3. The President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company. In the event that the President Director is absent or unable to attend due to any reason, which does not need to be proven to a third party, other members of the Board of Directors are entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company;
4. The Board of Directors has the right to give written authority to one or more persons with the authority and conditions specified by the Board of Directors in a special power of attorney;
5. Determine policies in leading and managing the Company;
6. To regulate the provisions concerning the Company's employment based on the applicable laws and regulations;
7. Assign roles and responsibilities of each member of the Board of Directors;
8. If deemed necessary, the Board of Directors may establish supporting committees to assist the Board of Directors in carrying out their duties and obligations; and
9. Take other measures, both regarding the maintenance and the ownership, in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association, resolutions of Board of Commissioners Meetings according to the applicable laws and regulations.



Pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan sebagai berikut:

The division of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Tri Boewono	Presiden Direktur President Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta Anggaran Dasar Perseroan; dan</li> <li>• Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS.</li> <li>• Leads and manages the Company in accordance with its purpose and objectives as well as the Articles of Association; and</li> <li>• Be accountable for the implementation of duties and responsibilities to the Shareholders through GMS.</li> </ul>
Budianto Purwahjo	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan; serta</li> <li>• Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS.</li> <li>• Performs environment and social responsibilities; and</li> <li>• Be accountable for the implementation of duties and responsibilities to the Shareholders through GMS.</li> </ul>
Devin Antonio Ridwan	Direktur Director	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan;</li> <li>• Menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP); serta</li> <li>• Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS.</li> <li>• Maintains and manages the Company's assets for the Company's interest;</li> <li>• Submits the Company's Work Plan and Budget (RKAP); and</li> <li>• Be accountable for the implementation of duties and responsibilities to the Shareholders through GMS.</li> </ul>

## Rapat

### Rapat Internal

Rapat internal Direksi wajib dilaksanakan setidaknya 1 kali dalam sebulan. Sepanjang tahun 2021, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

## Meeting

### Internal Meeting

The Board of Directors internal meetings must be held at least once every month. Throughout 2021, the Board of Directors held 12 internal meetings with the attendance level as follows:

Nama Name	Jabatan Position	4 Januari 2021 4 January 2021	15 Februari 2021 15 February 2021	8 Maret 2021 8 March 2021	12 April 2021 12 April 2021	3 Mei 2021 3 May 2021	21 Juni 2021 21 June 2021	5 Juli 2021 5 July 2021	2 Agustus 2021 2 August 2021	6 September 2021 6 September 2021	11 Oktober 2021 11 October 2021	2 November 2021 2 November 2021	13 Desember 2021 13 December 2021
Tri Boewono	Presiden Direktur President Director	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Budianto Purwahjo	Direktur Director	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Devin Antonio Ridwan	Direktur Director	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>Tingkat Kehadiran Level of Attendance</b>		<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>

Agenda rapat internal Direksi secara umum membahas tentang operasional, pencapaian kinerja bulanan, kuartalan dan tahunan, penyusunan anggaran, pembiayaan, aksi korporasi, serta perencanaan strategis dan upaya realisasinya. Rapat Direksi menghasilkan keputusan solutif, tindak lanjut yang diperlukan, serta laporan-laporan periodik yang harus disampaikan kepada Dewan Komisaris.

The Board of Directors internal meeting agenda generally discusses operations, achievement of monthly, quarterly and annual performance, budget preparation, financing, corporate actions, as well as strategic planning and efforts to realize it. The Board of Directors' meeting resulted in decisions leads to solutions, necessary follow-ups, as well as periodic reports that must be submitted to the Board of Commissioners.

## Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris

Rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris wajib diselenggarakan setidaknya 1 kali dalam 4 bulan. Sepanjang tahun 2021, rapat gabungan ini dilaksanakan sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	24 Maret 2021 24 March 2021	29 September 2021 29 September 2021	9 November 2021 9 November 2021	15 Desember 2021 15 December 2021
Ir. Maruli Gultom	Presiden Komisaris President Commissioner	√	√	√	√
Winato Kartono	Komisaris Commissioner	√	√	-	√
Johnson Chan	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	√	√	√
Tri Boewono	Presiden Direktur President Director	√	√	√	√
Budianto Purwahjo	Direktur Director	√	√	√	√
Devin Antonio Ridwan	Direktur Director	√	√	√	√
<b>Tingkat Kehadiran Level of Attendance</b>		<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>83,33%</b>	<b>100,00%</b>

Pada tahun 2021, agenda rapat gabungan dengan Direksi membahas terkait kinerja Perseroan bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan berdasarkan laporan yang diterima dari Direksi serta hal-hal lain yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris.

## Pengembangan Kompetensi

Perseroan senantiasa mendorong aktivitas pengembangan Direksi melalui berbagai program pengembangan kompetensi terkait perkembangan bisnis terkini. Pada tahun 2021, Pengembangan kompetensi Direksi Perseroan dilakukan secara mandiri melalui media buku dan informasi digital.

## Joint Meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners

Joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners must be held at least once every 4 months. Throughout 2021, this joint meeting was held 4 times with the attendance level as follows:

In 2021, the agenda of the joint meeting with the Board of Directors is to discuss the Company's monthly, quarterly, semester and annual performance based on reports received from the Board of Directors and to discuss other matters that require the approval of the Board of Commissioners.

## Competency Development

The Company always support development activities for the Board of Directors through various competence development programs related to the latest business developments. In 2021, competence development for member of the Board of Directors is conducted independently via available books and digital information.



## Penilaian Kinerja Organ Pendukung

Direksi senantiasa melakukan penilaian terhadap Sekretaris Perusahaan serta Audit Internal & Manajemen Risiko yang telah membantu dalam kepengurusan Perseroan. Kriteria umum yang dijadikan standar dalam melakukan penilaian tersebut, yaitu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selama tahun buku.

Berdasarkan hasil penilaian kinerja tahun 2021, Sekretaris Perusahaan serta Audit Internal & Manajemen Risiko telah bekerja dengan memuaskan. Sekretaris Perusahaan secara aktif menjadi penghubung antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan serta telah melaksanakan keterbukaan informasi dengan benar dan tepat waktu. Sementara Audit Internal & Manajemen Risiko, telah melakukan audit terkait kegiatan operasional dan keuangan Perseroan, telah menyampaikan hasil temuan audit, serta telah melaksanakan pengelolaan risiko secara efektif.

## Performance Evaluation of the Supporting Organs

The Board of Directors always perform an assessment on the Corporate Secretary as well as Internal Audit & Risk Management who have provided assistance in the Company's management. The general criteria that are used as standards in conducting the assessment are the implementation of duties and responsibilities during the financial year.

Based on the results of the 2021 performance assessment, the Corporate Secretary and Internal Audit & Risk Management have worked satisfactorily. The Corporate Secretary actively acts as a liaison between the Company and the stakeholders and has carried out information disclosure correctly and in a timely manner. Meanwhile, Internal Audit & Risk Management has conducted audits related to the Company's operational and financial activities, has submitted audit findings, and has implemented risk management effectively.

# Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi

## Transparency of Information about the Board of Commissioners and the Board of Directors

### Informasi Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Informasi rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai Direktur atau Komisaris pada Entitas Anak atau perusahaan lain sampai 31 Desember 2021, disampaikan sebagai berikut:

### Information on Concurrent Positions of Board of Commissioners and Board of Directors

Information on concurrent positions of members of the Board of Commissioners and Board of Directors as Director or Commissioner in Subsidiaries or other companies until 31 December 2021, is presented as follows:

Nama Name	Perseroan Company		PCI		SSB		MAG		APE		SAM		SIN	
	BOC	BOD	BOC	BOD	BOC	BOD	BOC	BOD	BOC	BOD	BOC	BOD	BOC	BOD
Ir. Maruli Gultom	PK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Winato Kartono	K	-	PK	-	-	-	K*)	-	K	-	-	-	K	-
Johnson Chan	KI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tri Boewono	PD	-	-	-	-	-	K*)	-	-	PD	K	-	-	PD
Budianto Purwahjo	D	-	-	-	-	-	PK*)	-	-	D	-	D	-	D
Devin Antonio Ridwan	D	-	-	-	-	-	-	-	-	D	-	-	-	D

\*) Menjabat hingga ditutupnya RUPS Luar Biasa PT Mutiara Agam pada tanggal 23 November 2021.

\*) Served until the closing of the Extraordinary GMS of PT Mutiara Agam on 23 November 2021.

#### Keterangan / Description:

PK : Presiden Komisaris / President Commissioner  
K : Komisaris / Commissioner  
KI : Komisaris Independen / Independent Commissioner  
PD : Presiden Direktur / President Director  
D : Direktur / Director

PCI : PT Provident Capital Indonesia  
SSB : PT Saratoga Sentra Business  
MAG : PT Mutiara Agam  
APE : PT Alam Permai  
SAM : PT Suwarna Arta Mandiri  
SIN : PT Sarana Investasi Nusantara

### Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

#### Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian

Perseroan melakukan penilaian terhadap Organ Perseroan secara berkala. Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui metode penilaian sendiri (*self-assessment*), dengan melibatkan peran Komite Nominasi dan Remunerasi. Hasil penilaian menjadi salah satu dasar pertimbangan bagi Dewan Komisaris untuk menyusun struktur remunerasi Dewan Komisaris/Direksi, baik jangka panjang maupun jangka pendek.

Selanjutnya, hasil penilaian tersebut akan disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS bersamaan dengan penyampaian Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Pelaksanaan Tugas Direksi, serta Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

### Performance Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors

#### Procedures and Parties Performing the Evaluation

The Company periodically evaluates the Company's Organs. Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors performance is done through a self-assessment method, involving the role of the Nomination and Remuneration Committee. The assessment results become one of the basic considerations for the Board of Commissioners in formulating the remuneration structure for the Board of Commissioners/Directors, both long term or short term.

Afterwards, the results of the assessment will be submitted to the Shareholders through the GMS mechanism together with the submission of the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Implementation of the Board of Directors' Duties, as well as the Annual Report and Financial Report.





Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan, serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi atas tindakan pengurusan yang telah dilakukan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku sebelumnya, merupakan salah satu bentuk penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

### Kriteria

Kriteria umum yang dijadikan standar dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi mencakup:

1. Pencapaian realisasi program kerja;
2. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan lainnya;
3. Komitmen penerapan GCG di Perseroan; serta
4. Kriteria yang ditetapkan Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

### Hasil Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Hasil penilaian tersebut di tahun 2021 menyatakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan Anggaran Dasar, *The Board of Directors Guidelines*, dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

## Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

### Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi diputuskan oleh Pemegang Saham yang ditetapkan dalam RUPS. Jumlah honorarium dan tantiem ditentukan dengan mempertimbangkan pencapaian target usaha, kondisi keuangan Perseroan, dan faktor-faktor lain yang relevan. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang telah ditetapkan oleh RUPS.

Aspek-aspek yang menjadi dasar bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menentukan kebijakan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, yaitu:

1. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dikaitkan dengan pencapaian kinerja Perseroan; serta
2. Pencapaian target dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Approval for the Company's Annual Report and ratification of Supervisory Report of Board of Commissioners and the Company's Consolidated Financial Statements, as well as granting of full responsibilities to all members of Board of Directors for management measures taken and to all members of Board of Commissioners for supervisory measures taken in the previous financial year are part of performance assessment of Board of Commissioners and Board of Directors.

### Criteria

General criteria used as standards in the evaluation of the Board of Commissioners and Directors performance include:

1. Achievement of work programs;
2. Compliance with applicable laws and regulations as well as other Company policies;
3. Commitment to the implementation of GCG in the Company; and
4. Criteria set by the Nomination and Remuneration Committee, taking into account the duties and responsibilities in accordance with the applicable provisions and the Company's Articles of Association.

### Evaluation Result

The performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors has been carried out in accordance with the predetermined evaluation procedures and criteria. The results of the evaluation in 2021 stated that the Board of Commissioners and the Board of Directors have carried out their duties and responsibilities properly in accordance with the Articles of Association, The Board of Directors Guidelines, and applicable laws and regulations.

## Remunerations of Board of Commissioners and Board of Directors

### Procedure and Basis in Determination of Remuneration

The policy on remuneration and other facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors decided by the Shareholders that stipulated in the GMS. The total of honorarium and tantiem are determined by considering the achievement of business targets, the Company's financial condition, and other relevant factors. Members of the Board of Commissioners and Board of Directors do not take and/or receive personal benefits from the Company other than remuneration and other facilities determined by the GMS.

The aspects that form the basis for the Nomination and Remuneration Committee in determining the policies and the remuneration amount for the Board of Commissioners and Board of Directors, namely:

1. Duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Commissioners and Board of Directors associated with the achievement of the Company's performance; and
2. Achievement of targets and performance of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

## Struktur dan Besaran Remunerasi

Keputusan RUPS Tahunan pada tahun 2021 terkait remunerasi adalah melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium, dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi serta honorarium Dewan Komisaris untuk tahun 2021 setelah mendapat rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Struktur dan besaran remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2021 diungkapkan sebagai berikut:

Uraian Description	Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities	Jumlah Remunerasi Amount of Remuneration (Rp)
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Gaji/Honorarium, Tunjangan, Fasilitas, dan Bonus. Salary/Honorarium, Allowances, Facilities, and Bonus.	5.721.148.820
Direksi Board of Directors		

## Remuneration Structure and Amount

2021 AGMS resolution regarding remuneration was to delegate the authority to the Board of Commissioners to determine salaries, honorariums and other benefits for members of the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners for financial year 2021 based on recommendation from the Nomination and Remuneration Committee.

The structure and amount of remuneration given to Board of Commissioners and Board of Directors in 2021 is shown as follows:

## Komite Audit Audit Committee

Komite Audit merupakan perangkat tata kelola yang dibentuk Dewan Komisaris, untuk membantu dalam melakukan pengawasan atas efektivitas sistem pengendalian internal, audit internal, dan proses pelaporan keuangan. Komite ini juga diharapkan mampu membantu Perseroan dalam mengurangi praktik manipulasi dan kecurangan dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG.

The Audit Committee is a governance tool established by the Board of Commissioners, to assist in supervising the effectiveness of the internal control system, internal audit, and financial reporting processes. This committee is also expected to be able to assist the Company in reducing manipulation and fraud practices by upholding the GCG principles.

## Pedoman Kerja

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang efektif berlaku sejak 21 Maret 2013. Isi Piagam Komite Audit Perseroan mencakup:

1. Pendahuluan;
  - a. Latar Belakang;
  - b. Visi dan Misi;
  - c. Maksud dan Tujuan;
2. Pembentukan Organisasi dan Masa Kerja Komite Audit;
3. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang;
4. Rapat dan Pelaporan; serta
5. Penutup.

## Work Guidelines

The Company has an Audit Committee Charter effective since 21 March 2013. The contents of the Audit Committee Charter include:

1. Introduction;
  - a. Background;
  - b. Vision and Missions;
  - c. Purpose and Objective;
2. Establishment of the organization and office term of the Audit Committee;
3. Duties, Responsibilities and Authorities;
4. Meetings and Reporting; and
5. Closing.

## Komposisi dan Independensi

Komite Audit terdiri dari seorang Komisaris Independen yang menjabat sebagai ketua disertai 2 orang pihak independen lainnya yang menjabat sebagai anggota. Seluruh anggota Komite Audit diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kemampuan dan latar belakang pendidikan, serta telah memenuhi kriteria yang telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan dan telah memenuhi aspek independensi berikut:

Aspek Independensi Independence Aspect	Johnson Chan	Drs. Kumari Ak	Aria Kanaka
	Ketua Chairman	Anggota Member	Anggota Member
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Does not have financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan. Does not have share ownership relationship in the Company.	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite Audit. Does not have family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or among members of Audit Committee.	√	√	√

## Composition and Independence

The Audit Committee consists of an Independent Commissioner who serves as chairperson accompanied by 2 other independent parties who serve as members. All members of the Audit Committee are appointed based on the Decree of the Board of Commissioners by taking into account their abilities and educational background, and have met the criteria that have been conformed to applicable laws and regulations and have met the independence aspects as follows:

## Profil Komite Audit

## Audit Committee Profile

### Johnson Chan

Ketua  
Chairman

**Periode dan Dasar Pengangkatan**  
**Office Term and Basis of Appointment**

2017-2022: Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 12 Juni 2017.

2017-2022: Board of Commissioners Decree Letter dated 12 June 2017.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.  
The profile can be found in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter in this Annual Report.

### Drs. Kumari Ak

Anggota  
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 59 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 Juli 2020. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta (1988), *Master of Business and Administration* dari The University of the City of Manila Filipina (1993), dan Magister Manajemen Eksekutif dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Prasetiya Mulia Jakarta (2012).

Sebelum menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Mitra Investindo Tbk dan Direktur PT Provident Agro Tbk.

Indonesian Citizen, 59 years old, domiciled in Jakarta. He serves as a member of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree Letter dated 29 July 2020. He earned a degree in Economics majoring in Accountancy from Gajah Mada University Yogyakarta (1988), *Master of Business and Administration* from The University of the City of Manila Philippines (1993), and a Masters in Executive Management from the Prasetiya Mulia Jakarta College of Economics (2012).

Prior to his appointment as member of Audit Committee of the Company, he served as the President Director of PT Mitra Investindo Tbk and Director of PT Provident Agro Tbk.

Saat ini, beliau masih menjabat sebagai Direktur PT Momenta Agrikultura, PT Indo Nusa Jaya Makmur, PT Mitra Prima Inti Solusi, PT Trimitra Jaya Karya, dan PT Unggul Kreasi Cipta.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Currently, he serves as Director of PT Momenta Agrikultura, PT Indo Nusa Jaya Makmur, PT Mitra Prima Inti Solusi, and PT Unggul Kreasi Cipta.

He is not affiliated to members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.

## Aria Kanaka

Anggota  
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 47 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 Juli 2020 dengan masa tugas hingga tahun 2022. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2010 dan Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia (1997).

Setelah mengawali karier sebagai Auditor KAP Prasetio, Utomo & Co, Arthur Andersen (1997), beliau pernah menjabat sebagai partner di beberapa KAP dari tahun 2003 sampai dengan 2013. Beliau saat ini menjabat sebagai partner di KAP Aria Kanaka & Rekan (member firm Mazars SCRL), Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia, serta Komite Audit di beberapa perusahaan publik lainnya.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian Citizen, 47 years old, domiciled in Jakarta. He serves as an Audit Committee Member based on the Board of Commissioners Decree Letter dated 29 July 2020 with term of office until 2022. He earned his Bachelor of Economics degree in Accounting from University of Indonesia in 2010 and a Masters in Accounting from University of Indonesia (1997).

After starting his career as an Auditor at Prasetio, Utomo & Co, Arthur Andersen Public Accounting Firm (1997), he was a partner in several public accounting firm from 2003 to 2013. He is currently a partner at the public accounting firm of Aria Kanaka & Rekan (member firm Mazars SCRL), serves as a Lecturer in the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia, and member of the Audit Committees in several other public companies.

He is not affiliated to members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.

## Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain:

1. Menelaah informasi keuangan, seperti Laporan Keuangan, serta proyeksi dan informasi keuangan lainnya yang akan dipublikasikan Perseroan;
2. Melakukan seleksi, penunjukan, dan pengawasan pekerjaan auditor independen;
3. Menelaah desain dan pelaksanaan kebijakan dan prosedur di seluruh proses bisnis Perseroan untuk memperoleh keyakinan yang memadai terhadap efektivitas pengendalian internal untuk mencegah terjadinya salah saji material Laporan Keuangan, penyalahgunaan aset, dan perbuatan yang melanggar aturan hukum;
4. Meninjau proses identifikasi risiko dan pelaksanaan manajemen risiko oleh manajemen;
5. Memastikan bahwa rencana kegiatan audit telah memperhatikan aktivitas Perseroan yang memiliki risiko tinggi;
6. Melaksanakan tugas khusus dari Dewan Komisaris; dan
7. Melakukan *self-assessment* terhadap efektivitas pelaksanaan tugasnya dan secara berkala memutakhirkan Piagam Komite Audit.

## Duties, Responsibilities, and Authority

### Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee among others are:

1. Review financial information, such as financial statements, projections and other financial information to be published by the Company;
2. Conduct selection, appointment and supervision on the work of independent auditor;
3. Review design and implementation of policies and procedures to obtain reasonable assurance of internal control effectiveness so as to prevent material misinterpretation of financial statements, misappropriation of assets and illegal actions;
4. Review risk identification process and risk management implemented by the management;
5. Ensure that planning its audit works has considered the Company's high risk activities;
6. Perform special assignments from Board of Commissioners; and
7. Perform self-assessment on effectiveness of its conduct of duties and periodically update Audit Committee Charter.



## Wewenang

Dewan Komisaris memberikan kewenangan kepada Komite Audit untuk memperoleh berbagai informasi yang diperlukan sesuai dengan lingkungannya melalui mekanisme yang legal dan etis, baik pihak internal maupun eksternal Perseroan, yang berhubungan dengan pencatatan keuangan, dana, kepegawaian, aset, dan sumber daya Perseroan lainnya.

Dalam melaksanakan kewenangan tersebut, Komite Audit bekerja sama dengan Unit Audit Internal dan fungsi-fungsi manajemen lainnya. Berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris, Komite Audit dapat meminta saran atau rekomendasi dari profesional di luar Perseroan jika diperlukan, seperti akuntan publik, konsultan, penasihat hukum, dan profesi lainnya atas beban Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugasnya.

## Rapat

Rapat Komite Audit wajib dilaksanakan sekurang-kurangnya 3 bulan sekali dan bisa diadakan sesuai dengan kebutuhan. Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	24 Maret 2021 24 March 2021	29 September 2021 29 September 2021	9 November 2021 9 November 2021	15 Desember 2021 15 December 2021
Johnson Chan	Ketua Chairman	√	√	√	√
Drs. Kumari Ak	Anggota Member	√	√	√	√
Aria Kanaka	Anggota Member	√	√	√	√
<b>Tingkat Kehadiran Level of Attendance</b>		<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>

Pada tahun 2021, agenda rapat Komite Audit secara umum membahas tentang berbagai hal termasuk ruang lingkup tugas dan tanggung jawab dari Komite Audit.

## Pengembangan Kompetensi

Perseroan senantiasa mendorong aktivitas pengembangan Komite Audit melalui berbagai program pengembangan kompetensi terkait perkembangan bisnis terkini. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menyusun rencana terkait pelaksanaan program peningkatan kompetensi yang telah dimuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Komite Audit. Program pengembangan kompetensi yang diikuti Komite Audit selama tahun 2021 diungkapkan sebagai berikut:

## Authority

Board of Commissioners authorizes Audit Committee to the extent included in the scope of its responsibilities to obtain necessary legal and ethical information from both internal and external parties of the Company relating to financial records, funding, personnel, assets and other corporate resources through a legal and ethical mechanism.

In exercising such authorities, Audit Committee cooperates with Internal Audit Unit and other management functions. Based on approval of Board of Commissioners, Audit Committee may, if necessary, seek advice or recommendation from professionals outside the Company, if needed, such as public accountants, consultants, legal counsels and other professions at the expense of the Company, in relation to the performance of its duties.

## Meeting

Audit Committee meetings must be held at least once every 3 months and can be held anytime as needed. Throughout 2021, the Audit Committee held 4 meetings with the attendance level as follows:

In 2021, the Audit Committee meeting agenda generally discussed various matters including the scope of duties and responsibilities of the Audit Committee.

## Competency Development

The Company always support development activities for the Audit Committee through various competence development programs related to the latest business developments. Therefore, the Company always prepares plans related to the implementation of competence improvement programs that have been stated in the Audit Committee Work Plan and Budget. The Audit Committee has participated in competence development programs during 2021 which is disclosed as follows:

Topik Pelatihan Training Topic	Tempat dan Waktu Pelatihan Place and Time of Training	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
PPD OJK Bank Workshop Profesi Akuntan Publik Sektor Perbankan (OJK) PPD FSA Bank Workshop on Professional Public Accountant in the Banking Sector (FSA)	Jakarta (Online), 6-9 Juli 2021 Jakarta (Online), 6-9 July 2021	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Public Accountants (IIPA)
PPL OJK Pasar Modal Aspek Akuntansi dan Audit dari Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" Laporan Keuangan Sektor Pasar Modal PPL FSA Capital Market Accounting and Auditing Aspects of the Application of PSAK 71 "Financial Instruments" in Capital Markets Sector Financial Statements	Jakarta (Online), 27-28 Juli 2021 Jakarta (Online), 27-28 July 2021	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Public Accountants (IIPA)
PPL OJK IKNB Aspek Akuntansi dan Audit dalam Laporan Keuangan Dana Pensiun PPL FSA IKNB Accounting and Audit Aspects in Pension Fund Financial Statements	Jakarta (Online), 5-6 Agustus 2021 Jakarta (Online), 5-6 August 2021	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Public Accountants (IIPA)
Dampak Penerapan PSAK 72 ke Pengakuan Pendapatan dari High Rise Building & Kontrak Konstruksi Impact of the Application of PSAK 72 to Revenue Recognition from High Rise Building & Construction Contracts	Jakarta (Online), 1 September 2021 Jakarta (Online), 1 September 2021	Institut Akuntan Publik Indonesia Indonesian Institute of Public Accountants (IIPA)
Aspek Perpajakan Investasi Saham & Dividen Tax Aspects of Dividend & Stock Investment	Jakarta (Online), 18 Oktober 2021 Jakarta (Online), 18 October 2021	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultant Association
Kebijakan Pajak Penghasilan terhadap Keluarga Sebagai Satu Kesatuan Ekonomis (Kebijakan "Tax Unit" dalam Kebijakan Pajak Penghasilan) Income Tax Policy on Families as One Economic Unit ("Tax Unit" Policy in Income Tax Policy)	Jakarta (Online), 11 November 2021 Jakarta (Online), 11 November 2021	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultant Association
Perpajakan Industri Kesehatan: Farmasi dan Rumah Sakit serta Akutansinya Health Industry Taxation: Pharmacy and Hospitals and Their Accounting	Jakarta (Online), 15 November 2021 Jakarta (Online), 15 November 2021	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultant Association
Kajian Pedoman Umum Akuntansi Perpajakan bagi Wajib Pajak yang Dikenakan PPh Final dan Non-Final Sehubungan dengan Insentif Pajak, UU Cipta Kerja Cluster Perpajakan, dan UU HPP Study on General Guidelines of Tax Accounting for Taxpayers Subject to Final and Non-Final Income Tax in connection with Tax Incentives, the Taxation Cluster in the Omnibus Law on Job Creation, and the HPP Law	Jakarta (Online), 27 Desember 2021 Jakarta (Online), 27 December 2021	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultant Association

## Pelaksanaan Tugas Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Menelaah Laporan Keuangan Triwulanan Perseroan yang disampaikan pada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, serta memastikan bahwa Laporan Keuangan tersebut terbit tepat waktu;
2. Menelaah kebijakan serta memberikan rekomendasi atas efektivitas kebijakan dan prosedur yang berlaku baik di Perseroan maupun di Entitas Anak;
3. Menelaah temuan audit di Perseroan maupun Entitas Anak oleh Audit Internal & Manajemen Risiko serta memantau tindak lanjut rekomendasi atas temuan audit tersebut;
4. Melakukan *review* efektivitas sistem, kebijakan, dan kinerja dari Audit Internal & Manajemen Risiko serta memberikan masukan untuk mendorong efektivitas sistem pengendalian; dan
5. Menyampaikan laporan hasil kerja dan rekomendasi kepada Presiden Komisaris.

## Duties Implementation in 2021

During 2021, Audit Committee performed the following duties as follows:

1. Reviewed the Company's quarterly financial statement submitted to Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange and ensured that the financial statements were issued on a timely manner;
2. Reviewed the policies and provided recommendations on effectiveness of policies and procedures applicable in both the Company and the subsidiaries;
3. Reviewed audit findings of the Company and the subsidiaries reported by Internal Audit & Risk Management and monitored follow-up on audit recommendations;
4. Reviewed effectiveness of system, policies and performance of Internal Audit & Risk Management and provided inputs to encourage an effective control system; and
5. Delivered work reports and recommendations to President Commissioner.



# Komite Nominasi dan Remunerasi

## Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi berperan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menentukan kebijakan terkait nominasi dan remunerasi. Komite ini juga terlibat dalam penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

### Pedoman Kerja

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris tanggal 7 Desember 2015. Isi dari Piagam tersebut antara lain:

1. Tugas dan Tanggung Jawab:
  - a. Fungsi Nominasi; dan
  - b. Fungsi Remunerasi;
2. Komposisi dan Struktur Keanggotaan;
3. Tata Cara dan Prosedur Kerja:
  - a. Fungsi Nominasi; dan
  - b. Fungsi Remunerasi;
4. Penyelenggaraan Rapat;
5. Sistem Pelaporan Kegiatan;
6. Tata Cara Penggantian Anggota; serta
7. Masa Jabatan.

### Komposisi dan Independensi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari:

1. Seorang Komisaris Independen yang menjabat sebagai ketua;
2. Seorang Komisaris yang menjabat sebagai anggota; dan
3. Seorang pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kemampuan dan latar belakang pendidikan, serta telah memenuhi syarat yang telah ditentukan oleh peraturan perundang-undangan. Perseroan menjaga agar pelaksanaan peran masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tetap independen melalui pemenuhan aspek independensi.

The Nomination and Remuneration Committee has a role to assist the Board of Commissioners in determining policies related to nomination and remuneration. This committee is also involved in evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors members.

### Work Guidelines

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee refers to Nomination and Remuneration Committee Charter established and signed by the Board of Commissioners on 7 December 2015. The content of the Charter among others:

1. Duties and Responsibilities:
  - a. Nomination Function; and
  - b. Remuneration Function;
2. Membership Composition and Structure;
3. Ordinance and Work Procedures;
  - a. Nomination Function; and
  - b. Remuneration Function;
4. Meeting Arrangement;
5. Activity Reporting System;
6. Procedure for Member replacement; and
7. Term of Office.

### Composition and Independence

The composition of the Nomination and Remuneration Committee consists of:

1. An Independent Commissioner who serves as chairman;
2. A Commissioner who serves as a member; and
3. A party occupying managerial positions under the Board of Directors in charge of human resources.

All members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed based on the Board of Commissioners Decree by considering the ability and educational background, and have fulfilled the requirements determined by the legislation. The Company ensures that the implementation of the roles of each member of the Nomination and Remuneration Committee remains independent by fulfilling the independency aspect.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen tinggi untuk menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen. Komite Nominasi dan Remunerasi tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan, maupun hubungan bisnis dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali Perseroan.

In performing their duties and responsibilities, Nomination and Remuneration Committee members are committed to uphold GCG principles by being objective, professional and independent. Nomination and Remuneration Committee will not make decisions under pressure and intervention of any party and avoid any potential conflict of interest. All members of the Nomination and Remuneration Committee do not have an affiliated relations in family nor business relationship with members of the Board of Commissioners, Directors and Major/Controlling Shareholders of the Company.

## Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

## Nomination and Remuneration Committee Profile

### Johnson Chan

Ketua  
Chairman

#### Periode dan Dasar Pengangkatan Office Term and Basis of Appointment

2020-2022: Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 Juli 2020.  
2020-2022: Board of Commissioners Decree Letter dated 29 July 2020.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.  
The profile can be found in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter in this Annual Report.

### Winato Kartono

Anggota  
Member

#### Periode dan Dasar Pengangkatan Office Term and Basis of Appointment

2018-2022: Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 12 Maret 2018.  
2018-2022: Board of Commissioners Decree Letter dated 12 March 2018.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.  
The profile can be found in the Board of Commissioners Profile in the Company Profile chapter in this Annual Report.

### Paulus Miki Eko Cahyono

Anggota  
Member

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 29 Juli 2020 dengan masa tugas hingga tahun 2022. Memperoleh gelar Sarjana dari Institut Pertanian Yogyakarta (1996).

Indonesian Citizen, 50 years old, domiciled in Jakarta. He serves as a Member of the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners Decree Letter dated 29 July 2020 until 2022. He earned his Bachelor's degree from the Yogyakarta Agricultural Institute (1996).

Pernah menjabat sebagai Management Trainee PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi-Astra Agro Lestari Group (1998), Kepala Bagian *Human Resource-General Affair* PT Agro Menara Rahmat Astra Agro Lestari Group (2002-2005), Kepala Bagian Keuangan PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi-Astra Agro Lestari Group (2002- 2005), Kepala Tata Usaha PT Nirmala Agro Lestari-Astra Agro Lestari Group (2006-2008), *Supervisor Internal Audit* Perseroan (2008-2011), *Operation Excellence Department* Perseroan (2012- 2014), dan *Human Resource dan General Affair Department Head* Perseroan (2015-2018).

He previously served as a Management Trainee at PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi-Astra Agro Lestari Group (1998), Head of Human Resources-General Affairs Division at PT Agro Menara Rahmat-Astra Agro Lestari Group (2002-2005), Head of Finance Section at PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi-Astra Agro Lestari Group (2002-2005), Head of Administration of PT Nirmala Agro Lestari-Astra Agro Lestari Group (2006-2008), the Company's Internal Audit Supervisor (2008-2011), the Company's Operation Excellence Department (2012-2014), and the Company's Human Resource and General Affairs Department Head (2015-2018).





Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Kepala Departemen Sumber Daya Manusia, Umum & Pengelolaan Aset di Perseroan (sejak 2017).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

## Tugas dan Tanggung Jawab

### Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai:
  - a. Komposisi, kebijakan, dan kriteria proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi; dan
  - b. Kebijakan evaluasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
2. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS;
3. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi; dan
5. Menyusun kebijakan suksesi anggota Direksi.

### Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - a. Struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi; dan
  - b. Kebijakan dan besaran remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

## Rapat

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib dilaksanakan sekurang-kurangnya setiap 4 bulan diadakan sesuai dengan kebutuhan. Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan rapat sebanyak 3 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

He holds multiple position as the Head of the Human Resource, General Affair & Asset Management Department in the Company (since 2017).

He is not affiliated to members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.

## Duties and Responsibilities

### Nomination Function

1. Provide recommendations to Board of Commissioners regarding:
  - a. Composition, policies and criteria of nomination process for candidates of Board of Commissioners and Board of Directors members; and
  - b. Evaluation policy for members of Board of Commissioners and/or Board of Directors;
2. Propose qualified candidates as Board of Commissioners and/or Board of Directors members to the Company's GSM;
3. Assist Board of Commissioners in evaluating performance of Board of Commissioners and/or Board of Directors based on predetermined indicators for evaluation;
4. Provide recommendation to Board of Commissioners regarding competence development program for Board of Commissioners and/or Board of Directors members; and
5. Prepare succession policy for Board of Directors members.

### Remuneration Function

1. Provide recommendation to Board of Commissioners on:
  - a. Remuneration structure for Board of Commissioners and Board of Directors members; and
  - b. Policy and amount of remuneration for Board of Commissioners and/or Board of Directors members members;
2. Assist Board of Commissioners in assessing performance of Board of Commissioners and/or Board of Directors members to be aligned with remuneration received by each of Board of Commissioners and/or Board of Directors member.

## Meeting

The Nomination and Remuneration Committee Meetings must be held at least every 4 months at anytime as needed. Throughout 2021, the Nomination and Remuneration Committee held 3 meetings with attendance level as follows:

Nama Name	Jabatan Position	24 Maret 2021 24 March 2021	29 September 2021 29 September 2021	15 Desember 2021 15 December 2021
Johnson Chan	Ketua Chairman	√	√	√
Winato Kartono	Anggota Member	√	√	√
Paulus Miki Eko Cahyono	Anggota Member	√	√	√
<b>Tingkat Kehadiran Level of Attendance</b>		<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>

Pada tahun 2021, agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi secara umum membahas tentang berbagai hal termasuk ruang lingkup tugas dan tanggung jawab dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee meeting agenda discussed various matters including the scope of duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee.

## Pengembangan Kompetensi

Perseroan senantiasa mendorong aktivitas pengembangan Komite Nominasi dan Remunerasi melalui berbagai program pengembangan kompetensi terkait perkembangan bisnis terkini. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menyusun rencana terkait pelaksanaan program peningkatan kompetensi yang telah dimuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Komite Nominasi dan Remunerasi. Program pengembangan kompetensi yang diikuti Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2021 diungkapkan sebagai berikut:

## Competency Development

The Company always support development activities for the Nomination and Remuneration Committee through various competence development programs related to the latest business developments. Therefore, the Company always prepares plans related to the implementation of competence improvement programs that have been stated in the Nomination and Remuneration Committee Work Plan and Budget. The Nomination and Remuneration Committee has participated in competence development programs during 2021 which is disclosed as follows:

Topik Pelatihan Training Topic	Tempat dan Waktu Pelatihan Place and Time of Training	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
Sosialisasi UUCK Dissemination of Omnibus Law on Job Creation	Sumatera Barat, 27-29 November 2021 West Sumatra, 27-29 November 2021	Dinas Tenaga Kerja Office of Manpower
Sosialisasi PP No. 35 Tahun 2021 Tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja Dissemination of PP No. 35 of 2021 concerning Temporary Employment Agreements (PKWT), Outsourcing, Work Hours and Rest Time, and Termination of Employment	Jakarta, 14 April 2021 Jakarta, 14 April 2021	Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Indonesian Palm Oil Association (IPOA)

## Proses Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan menugaskan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi menyerahkan daftar nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui pelaksanaan rapat internal Dewan Komisaris. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang telah memenuhi persyaratan kemudian diangkat melalui persetujuan para Pemegang Saham pada saat RUPS.

## Nomination Process for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Company assigns the Nomination and Remuneration Committee to carry out the nomination process for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee submits a list of candidates for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors through the Board of Commissioners internal meeting. Candidate for members of the Board of Commissioners and Board of Directors who have met the requirements are then appointed with the approval of the Shareholders at the GMS.



## Pelaksanaan Tugas Tahun 2021

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Agustus 2021, RUPS melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji, honorarium, dan tunjangan lainnya untuk anggota Direksi serta honorarium Dewan Komisaris untuk tahun 2021 setelah mendapat rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Atas penugasan dari Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kajian dan menyampaikan rekomendasi besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2021.

## Duties Implementation in 2021

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 25 August 2021, the GMS delegated the authority to the Board of Commissioners to determine the salary, honorarium, and other benefits for members of the Board of Directors as well as the honorarium for the Board of Commissioners for 2021 after receiving a recommendation from the Nomination and Remuneration Committee. Based on the assignment from the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee has performed a review and submitted recommendations on the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors in 2021.

# Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang menjembatani hubungan antara Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Sekretaris Perusahaan wajib memfasilitasi komunikasi yang efektif dan memastikan tersedianya informasi yang jelas dan akurat untuk berbagai pihak.

The Corporate Secretary is a supporting organ for the Board of Directors that liases relationship between the Company and the stakeholders. Therefore, the Corporate Secretary has an obligation to facilitate effective communication and ensure the availability of clear and accurate information for various parties.

## Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK. 04/2014 Pasal 10 Ayat (1) tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

## Work Guidelines

The implementation of the Corporate Secretary duties and responsibilities is guided by the Financial Services Authority Regulation No.35/POJK.04/2014 Article 10 Paragraph (1) concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

## Profil Sekretaris Perusahaan

### Lim Na Lie

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, berusia 46 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 13 Januari 2020. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanegara (1998).

## Corporate Secretary Profile

Indonesian Citizen, 46 years old, domiciled in Jakarta. He serves as Corporate Secretary based on the Board of Directors Decree Letter dated 13 January 2020. Hee obtained his Bachelor of Economics degree from Tarumanegara University (1998).

Memulai karier di KAP Johan Malonda & Rekan selama 10 tahun dengan jabatan terakhir sebagai *Group Head Coordinator*, kemudian menjabat sebagai *Accounting Department Head* Perseroan

He started his career at Johan Malonda & Partner Public Accounting Firm for 10 years with last position as Group Head Coordinator, then served as the Company's Accounting Department Head

(2011-2014). Saat ini juga menjabat di Perseroan sebagai *Division Head Finance, Accounting & Tax*.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

(2011-2014). Currently, he also serves as the Division Head of Finance, Accounting & Tax.

He is no affiliated to members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan selama tahun 2021 dijelaskan sebagai berikut:

## Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary in 2021 are described as follows:

Waktu Period	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Sampai dengan Bulan April 2021 Up to April 2021	Menyusun Laporan Tahunan 2020. Prepared 2020 Annual Report.
25 Agustus 2021 25 August 2021	Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. Organized Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders.
9 November 2021 9 November 2021	Menyelenggarakan RUPS Independen. Organized Independent GMS.
1 Desember 2021 1 December 2021	Menyelenggarakan paparan publik. Organized public expose.
Kegiatan Berkala, 4 Bulan Sekali Routine Activities, Every 4 Months	Mempersiapkan dan menghadiri setiap pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan rapat Direksi dan membuat notulen hasil rapat tersebut. Prepared and attended every Board of Commissioners and Board of Directors meeting and prepared the minutes of the meeting.
Kegiatan Berkesinambungan Continuous Activities	Melakukan implementasi dan penyesuaian terhadap peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan, terkait: <ul style="list-style-type: none"> <li>No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atas Perusahaan Pbblik;</li> <li>No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;</li> <li>No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan</li> <li>No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.</li> </ul> Implemented and made adjustment to the following Financial Services Authority Regulation: <ul style="list-style-type: none"> <li>No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;</li> <li>No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;</li> <li>No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;</li> <li>No. 8/POJK.04/2015 concerning Website of Issuers or Public Companies;</li> <li>No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organization of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and</li> <li>No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.</li> </ul> Melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia sebagai Otoritas Pasar Modal untuk memenuhi kewajiban keterbukaan informasi kepada publik. Submitted reports to the Financial Service Authority and Indonesia Stock Exchange as Capital Market Regulators in order to comply with the obligation of public information disclosure.

## Pengembangan Kompetensi

Perseroan senantiasa mendorong aktivitas pengembangan Sekretaris Perusahaan melalui berbagai program pengembangan kompetensi terkait perkembangan bisnis terkini. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menyusun rencana terkait pelaksanaan program peningkatan kompetensi yang telah dimuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Sekretaris Perusahaan. Program pengembangan kompetensi yang diikuti Sekretaris Perusahaan selama tahun 2021 diungkapkan sebagai berikut:

## Competency Development

The Company always support development activities for the Corporate Secretary through various competence development programs related to the latest business developments. Therefore, the Company always prepares plans related to the implementation of competence improvement programs that have been stated in the Corporate Secretary Work Plan and Budget. The Corporate Secretary has participated in competence development programs during 2021 which is disclosed as follows:



Topik Pelatihan Training Topic	Tempat dan Waktu Pelatihan Place and Time of Training	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer
Webinar terkait Dengar Pendapat Konsep Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi Webinar Discussion on the Concept on Amendment to Rule No. I-E concerning Obligation to Submit Information	Jakarta (Online), 22 Juni 2021 Jakarta (Online), 22 June 2021	PT Bursa Efek Indonesia
Penerbitan Obligasi Rupiah di Bursa Efek Indonesia Issuance of Rupiah Bonds on the Indonesia Stock Exchange	Jakarta (Online), 3 Agustus 2021 Jakarta (Online), 3 August 2021	Assegaf Hamzah & Partners
<i>Business Combination under Common Control, Third Agenda Consultation, dan Disclosure Requirement</i> Business Combination under Common Control, Third Agenda Consultation, and Disclosure Requirement	Jakarta (Online), 5 Agustus 2021 Jakarta (Online), 5 August 2021	Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, Kliring Penjaminan Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia, dan Ikatan Akuntan Indonesia Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, Indonesian Clearing and Guarantee Corporation, Indonesian Central Securities Depository, and Institute of Indonesian Chartered Accountants
<i>Sustainability Report - Requirement and Assurance</i>	Jakarta (Online), 19 Agustus 2021 Jakarta (Online), 19 August 2021	PT BDO Manajemen Indonesia
<i>Advancing Gender Equality for Sustainable Finance in Indonesia Capital Market</i>	Jakarta (Online), 22 Desember 2021 Jakarta (Online), 22 December 2021	PT Bursa Efek Indonesia

## Hubungan Investor

Hubungan investor merupakan bagian dari Sekretaris Perusahaan yang berperan aktif dalam menjalin komunikasi antara Perseroan dengan para Investor, Pemegang Saham, broker, institusi, manajer investasi, dan analisis dalam rangka membahas pencapaian dan prospek Perseroan. Komunikasi dilaksanakan secara rutin melalui *analyst meeting*, pertemuan dengan investor potensial, konferensi pers, serta paparan publik. Dengan adanya sarana tersebut, akses informasi terkait kinerja Perseroan akan terbuka lebar bagi komunitas investasi dan para pemangku kepentingan lainnya, sehingga akan terciptanya komunikasi dua arah yang aktif dan efektif.

Komunikasi dua arah yang dibangun diharapkan dapat menggambarkan dan menyediakan pandangan yang akurat terkait informasi terkini perusahaan, sehingga akan memberikan citra positif bagi Perseroan. Perseroan juga memastikan dalam melaksanakan tugas Hubungan Investor telah mengimplementasikan prinsip keadilan kepada segenap Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Aktivitas yang dilakukan Hubungan Investor Perseroan disepanjang tahun 2021 terdiri dari:

Kegiatan Activities	Tanggal Date	Tempat Venue
Paparan Publik PT Provident Agro Tbk Public Expose PT Provident Agro Tbk	1 Desember 2021 1 December 2021	Secara daring melalui Aplikasi Zoom Meeting. Online via Zoom Meeting Application.

## Investor Relations

Investor Relations is a part of the Corporate Secretary which plays an active role in establishing a communication with the Investors, the Shareholders, brokers, institutions, investment managers and analysts to discuss the Company's achievements and prospects. Communication is carried out routinely through the organization of analyst meetings, meetings with potential investors, press conferences, and public exposures. Through these measures, access to information about the Company's performance given as wide as possible to the entire investment community and other stakeholders to create an active and effective two-way communication relationship.

The two-way communication established by the Company is expected to describe and provide an accurate and comprehensive view of the Company's latest information so that the implementation of the Investor Relations function can form a positive image for the Company. In addition, the Company also ensures that in carrying out its duties, Investor Relations provides fair treatment to all Shareholders and other stakeholders.

Activities carried out by the Company's Investor Relations throughout 2021 consist of:

## Keterbukaan Informasi

Keterbukaan informasi dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia yang disampaikan melalui surat, *e-reporting* kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (<https://spe.ojk.go.id/idxnet/>), serta iklan pada surat kabar berperedaran nasional secara tepat waktu. Hingga akhir tahun 2021, keterbukaan informasi dan laporan kepatuhan yang disampaikan Perseroan diuraikan sebagai berikut:

## Information Disclosure

The Corporate Secretary disclose the Company's information to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange via letters, *e-reporting* to the Indonesia Stock Exchange and to the Financial Services Authority (<https://spe.ojk.go.id/idxnet/>), as well as advertisements in national circulated newspapers in a timely manner. Until the end of 2021, information disclosure and compliance reports submitted by the Company are described as follows:

Judul Informasi Information Title	Tanggal Date	Surat Letter	IDXnet SPEOJK	Situs Web Perseroan The Company's Website	Iklan Surat Kabar Newspaper
Laporan Registrasi Pemegang Efek Securities Holder Registration Report	Sebelum tanggal 10 setiap bulan Before 10 every month	-	√	√	-
Keterbukaan Informasi mengenai Rencana Pembelian Kembali Saham PT Provident Agro Tbk Information Transparency regarding the Plan to Repurchase of PT Provident Agro Tbk Shares	19 Juli 2021 19 July 2021	√	√	√	-
Pengumuman Ringkasan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa PT Provident Agro Tbk Announcement of Summary of Annual GMS and Extraordinary GMS of PT Provident Agro Tbk	27 Agustus 2021 27 August 2021	√	√	√	-
Laporan Informasi atau Fakta Material atas Keterbukaan Informasi Transaksi Material Report of Material Information or Facts on Material Transaction Information Transparency	1 Oktober 2021 1 October 2021	√	√	√	-
Laporan Informasi atau Fakta Material Perubahan dan/atau Tambahan atas Keterbukaan Informasi Transaksi Material Report on Material Information or Facts relating to Changes and/or Supplements to Material Transaction Information Disclosure	5 November 2021 5 November 2021	√	√	√	-
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Independen Announcement of Summary of the Minutes of Independent GMS	11 November 2021 11 November 2021	√	√	√	-
Laporan Informasi atau Fakta Material Penjualan Saham Perusahaan Report of Material Information or Facts relating to Sales of Company Shares	25 November 2021 25 November 2021	√	√	√	-
Pengumuman Laporan Hasil Paparan Publik - Tahunan Announcement of Report of the Public Expose Results - Annual	3 Desember 2021 3 December 2021	√	√	-	-



# Audit Internal & Manajemen Risiko

## Internal Audit & Risk Management

Audit Internal & Manajemen Risiko merupakan organ pendukung yang memiliki peran dalam memberikan *assurance* dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, serta sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

### Pedoman Kerja

Perseroan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal yang efektif berlaku sejak 10 Agustus 2012. Isi Piagam Unit Audit Internal Perseroan mencakup:

1. Visi, Misi, dan Ruang Lingkup;
2. Struktur dan Kedudukan;
3. Tugas dan Tanggung Jawab, Wewenang; serta Independensi;
4. Pertanggungjawaban Audit Internal; dan
5. Syarat dan Kompetensi Auditor.

### Struktur dan Kedudukan

Sesuai Piagam Unit Audit Internal Perseroan, struktur dan kedudukan Unit Audit Internal & Manajemen Risiko dijelaskan sebagai berikut:

1. Audit Internal & Manajemen Risiko dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal & Manajemen Risiko;
2. Kepala Audit Internal & Manajemen Risiko diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris;
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Audit Internal & Manajemen Risiko setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Audit Internal & Manajemen Risiko tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor di Unit Audit Internal & Manajemen Risiko sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan/atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas;
4. Kepala Unit Audit Internal & Manajemen Risiko bertanggungjawab kepada Presiden Direktur; dan
5. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal & Manajemen Risiko bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal & Manajemen Risiko.

Internal Audit & Risk Management are supporting organs that had a role in to provide assurance as well as independent and objective consultation in accordance with the Company's needs. This is done to increase value and improve the Company operations through a systematic approach by evaluating and increasing the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes.

### Work Guidelines

The Company already has an Internal Audit Unit Charter effective since 10 August 2012. The contents of the Internal Audit Unit Charter include:

1. Vision, Mission, and Scope;
2. Structure and Position;
3. Duties and Responsibilities, Authorities, and Independence;
4. Internal Audit Accountability; and
5. Auditor Requirement and Competencies.

### Structure and Position

In accordance with the Internal Audit Unit Charter, the Structure and position of the Internal Audit & Risk Management Unit are described as follows:

1. Internal Audit & Risk Management are led by a Head of the Internal Audit & Risk Management Unit;
2. The Head of Internal Audit & Risk Management is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners;
3. The President Director may dismiss the Head of Internal Audit & Risk Management after obtaining the approval of the Board of Commissioners, if the Head of Internal Audit & Risk Management does not fulfill the requirements as an auditor in the Internal Audit & Risk Management Unit as stipulated in this regulation and/or fails or is unable to carry out his/her duties;
4. The Head of Internal Audit & Risk Management Unit reports to the President Director; and
5. Auditors within the Internal Audit & Risk Management Unit are directly responsible to the Head of the Internal Audit & Risk Management Unit.

## Profil Kepala Audit Internal & Manajemen Risiko

## Head of Internal Audit & Risk Management Profile

### Rohimun Nizal

Kepala Unit Audit Internal & Manajemen Risiko / Head of Internal Audit Unit & Risk Management

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun, berdomisili di Tangerang, Banten. Menjabat sebagai Kepala Audit Internal & Manajemen Risiko berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris tanggal 4 Maret 2019. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Sriwijaya (1997).

Pernah menjabat sebagai *Management Trainee* PT Astra Agro Lestari (1998-1999), Kepala Bagian Keuangan di berbagai Entitas Anak PT Astra Agro Lestari (1999-2006), Kepala Tata Usaha PT Sumber Kharisma Persada-Astra Agro Lestari Group (2007), Kepala Tata Usaha PT Mutiara Agam-Provident Agro Group (2007-2009), *Supervisi Budget & Cost Control* PT Provident Agro Tbk (2009-2011), dan *Department Head Budget & Cost Control* PT Provident Agro Tbk (2011-2019).

Beliau telah memenuhi kualifikasi sebagai profesi audit internal sesuai Piagam Audit Internal Perseroan.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Indonesian citizen, 49 years old, domiciled in Tangerang, Banten. He serves as the Head of Internal Audit & Risk Management based on the Board of Commissioners' Approval Letter dated 4 March 2019. He earned his Bachelor of Economics degree majoring in Management from Sriwijaya University (1997).

He once served as a Management Trainee at PT Astra Agro Lestari (1998-1999), Head of Finance in various Subsidiaries of PT Astra Agro Lestari (1999-2006), Head of Administration at PT Sumber Kharisma Persada-Astra Agro Lestari Group (2007), Head of Administration Business at PT Mutiara Agam-Provident Agro Group (2007-2009), Supervision of Budget & Cost Control at PT Provident Agro Tbk (2009-2011), and Department of Budget & Cost Control at PT Provident Agro Tbk (2011-2019).

He has met the qualifications as an internal audit profession in accordance with the Company's Internal Audit Charter.

He is not affiliated to members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors as well as Major and Controlling Shareholders.

## Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal & Manajemen Risiko antara lain:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; serta
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

## Duties, Responsibilities, and Authorities

### Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of Internal Audit & Risk Management among others are:

1. Prepare and conduct Annual Internal Audit Plan;
2. Test and evaluate internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
3. Examine and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide corrective recommendations and objective information pertaining to the audited activities at all management levels;
5. Prepare and submit audit reports to President Director and Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report implementation of the recommended corrective actions;
7. Coordinates with Audit Committee;
8. Prepare programs to evaluate quality of the conducted internal audit activities; and
9. Conduct special audits if deemed necessary.





## Wewenang

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal & Manajemen Risiko memiliki wewenang untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

## Pengembangan Kompetensi

Perseroan senantiasa mendorong aktivitas pengembangan Audit Internal & Manajemen Risiko melalui berbagai program pengembangan kompetensi terkait perkembangan bisnis terkini. Pada tahun 2021, pengembangan kompetensi Audit Internal & Manajemen Risiko Perseroan dilakukan secara mandiri melalui media buku dan informasi digital.

## Pelaksanaan Tugas 2021

Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal & Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Melakukan audit rutin operasional di Entitas Anak dan Departemen Kantor Pusat sesuai dengan Rencana Kerja Audit Tahunan;
2. Melakukan audit investigasi atas kebutuhan tindak lanjut indikasi *fraud*;
3. Melakukan audit khusus terkait hal-hal yang perlu mendapat perhatian berdasarkan hasil analisa;
4. Monitoring atas tindak lanjut hasil audit; dan
5. Melakukan pemaparan dan pelaporan kinerja kepada Direksi dan Komite Audit.

## Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Audit

Berdasarkan evaluasi dan audit tahun 2021, tidak terdapat temuan yang bersifat pelanggaran peraturan dan ketentuan yang menimbulkan kerugian material secara signifikan.

## Authorities

In carrying out its duties and responsibilities, Internal Audit & Risk Management have the authority to:

1. Access all relevant information of the Company related to its duties and functions;
2. Communicate directly with Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee as well as members of Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee;
3. Hold regular and incidental meetings with Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee; and
4. Coordinate its activities with external auditors.

## Competency Development

The Company always support development activities for the Internal Audit & Risk Management through various competence development programs related to the latest business developments. In 2021, competence development for member of the Internal Audit & Company Risk Management is conducted independently via available books and digital information.

## Duties Implementation in 2021

Throughout 2021, Internal Audit Unit & Risk Management carried out the following duties:

1. Conducted routine operational audits in subsidiaries and Head Office in accordance with the annual audit work plan;
2. Conducted investigative audit to follow-up the indication of fraud;
3. Conducted special audit related to matters that need attention based on the analysis;
4. Monitoring the follow-up on findings; and
5. Conducted performance presentation and report to the Board of Directors and Audit Committee.

## Audit Findings and Follow-up

Based on evaluation and audit processes conducted in 2021, there were no findings on violation of rules and regulations that caused significant material losses.

# Sistem Pengendalian Internal

## Internal Control System

Dewan Komisaris dan Direksi meyakini bahwa implementasi tata kelola perusahaan yang baik salah satunya dapat terwujud melalui pelaksanaan sistem pengendalian internal yang berjalan secara efektif. Hal ini dikarenakan sistem pengendalian internal dirancang untuk mengawasi seluruh kegiatan operasional, termasuk dalam mengamankan aset yang dimiliki, sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta upaya dalam menciptakan manajemen yang sehat.

Atas dasar tersebut, Perseroan membentuk sistem pengendalian internal dengan baik, sehingga memberikan kemudahan dalam meningkatkan keandalan dari informasi keuangan, efisiensi dan efektivitas dari kegiatan operasional, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, serta perlindungan terhadap aset-aset Perseroan.

### Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan pada rancangan pengendalian dan pelaksanaan pengendalian. Unit Audit Internal & Manajemen Risiko bertugas untuk melakukan pemeriksaan operasional secara rutin setiap tahunnya. Pemeriksaan operasional tersebut dilakukan untuk menganalisa adanya kelemahan atau tindak penyimpangan yang ada di dalam fungsi kegiatan operasional. Hasil evaluasi tersebut dijadikan dasar bagi manajemen untuk mengambil langkah perbaikan sistem pengendalian internal di masing-masing fungsi operasional yang kurang efektif, sehingga bisa menjadi lebih baik dan menghasilkan kinerja yang efektif, efisien, dan ekonomis.

Evaluasi efektivitas sistem pengendalian internal dengan melakukan:

1. Evaluasi pengendalian internal terhadap aktivitas, kegiatan prosedur, efektivitas, dan efisiensi di semua kegiatan operasional Perseroan. Ketaatan yang di maksud yaitu ketaatan kepada kebijakan/SOP/Instruksi Kerja dan ketaatan terhadap perundang-undangan yang berlaku. Hasil evaluasi tersebut dibahas dan dibuatkan *corrective action*. Tindak lanjut atas perbaikan tersebut dipantau oleh Unit Audit Internal dan Departemen terkait; serta
2. Evaluasi pengendalian internal terhadap pelaporan keuangan dirancang dan diawasi langsung oleh Presiden Direktur dan Direktur Keuangan, dan dilaksanakan oleh Direksi dan seluruh manajemen guna memberikan keyakinan yang memadai terkait kendala pelaporan keuangan dan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

The Board of Commissioners and the Board of Directors believe that the implementation of good corporate governance can be realized through the implementation of an effective internal control system. This is because the internal control system is designed to monitor all operational activities, including securing Company's assets, as a form of compliance with applicable laws and regulations, as well as efforts to create sound management.

On this basis, the Company established a good internal control system, thus providing convenience in improving the reliability of financial information, efficiency and effectiveness of operational activities, compliance with applicable laws and regulations, and protection of the Company's assets.

### Evaluation of the Effectiveness of Internal Control Systems

Evaluation on the effectiveness of the internal control system is carried out on the control design and implementation of controls. The Internal Audit & Risk Management Unit has a duty to conduct routine operational examination every year. The operational examination is carried out to analyze any weaknesses or irregularities in the operational activity functions. The evaluation results are used as the basis for the Management to take measures to improve the internal control system in each less effective operational function, so that it can become better and produce an effective, efficient, and economical performance.

Evaluates the effectiveness of the internal control system by performing:

1. Evaluation of internal control system effectiveness in the compliance with procedures, as well as effectiveness, and efficiency in the Company's operations. Compliance refers to compliance with policies/SOP/Work Instructions and the applicable laws and regulations. Evaluation results are discussed to provide corrective action recommendation. Follow up on corrective action is monitored by Internal Audit Unit and the respective department; and
2. Evaluation of internal control system effectiveness in financial aspect is designed and monitored by President Director and Finance Director, performed by Directors and all managers to provide adequate assurance regarding reliability of financial reporting and preparation of Consolidated Financial Statements for external purposes in accordance with generally accepted accounting principles.



## Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi menyimpulkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal Perseroan di tahun 2021 cukup efektif dalam mengawasi aktivitas keuangan dan operasional yang sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

## Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Commissioners and Board of Directors conclude that the implementation of the Company's internal control system in 2021 is quite effective in supervising financial and operational activities in accordance with GCG principles.

## Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Salah satu aspek penting dalam praktik penerapan GCG adalah penerapan manajemen risiko yang baik dan efektif. Penerapan manajemen risiko ini dianggap dapat melindungi Perseroan dari risiko potensial yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan.

Atas dasar tersebut, pengelolaan risiko dilakukan dengan mengupayakan informasi terkini dan menyeluruh bagi Direksi dan jajaran manajemen agar dapat mengantisipasi sedini mungkin potensi timbulnya risiko dan memitigasi risiko yang timbul. Dengan manajemen risiko yang andal serta didukung dengan sumber daya dan teknologi informasi, diharapkan Perseroan dapat memetakan risiko yang dapat menghambat pencapaian target perusahaan, memperkecil potensi kerugian, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja yang pada akhirnya akan menghasilkan keunggulan kinerja dan daya saing produk.

Pelaksanaan manajemen risiko Perseroan berada di bawah tanggung jawab Unit Audit Internal & Manajemen Risiko. Unit ini berperan untuk mengidentifikasi, memantau, mengarahkan dan memberi masukan terhadap risiko yang dapat mengganggu pencapaian sasaran Perseroan, meliputi:

1. Menentukan kriteria risiko;
2. Melakukan *risk assessment*;
3. Menyusun kerangka kerja manajemen risiko atas potensi risiko yang terdapat pada kegiatan usaha dan fungsi-fungsi Perseroan;
4. Melakukan sosialisasi terkait potensi risiko dan pentingnya pengelolaan risiko;
5. Melakukan *monitoring* terhadap implementasi manajemen risiko; dan
6. Memberikan laporan manajemen risiko secara berkala kepada manajemen.

One of the important aspects in the GCG implementation practice is the implementation of a good and effective risk management. The implementation of risk management is perceived can to protect the Company from potential risks that can hinder the achievement of the Company's goals.

Therefore, risk management is conducted by seeking up-to-date and comprehensive information for Board of Directors and the Management to anticipate potential risks and mitigate emerging risks. With reliable risk management and supported by resources and information technology, it is expected that the Company can map risks that can hinder the achievement of corporate targets, minimize potential losses, increase stakeholder confidence, and improve work efficiency and effectiveness that will ultimately lead to performance excellence and product competitiveness.

The implementation of the Company's risk management is responsibility of Internal Audit Unit & Risk Management. This unit has a role is to identify, monitor, direct and provide input on risks that can interfere with the achievement of the Company's objectives, including:

1. Establish risk criteria;
2. Perform risk assessment;
3. Develop a risk management framework for the existing potential risks in the Company's business processes and functions;
4. Socialization of potential risks and the importance of risk management;
5. Monitor risk management implementation; and
6. Submit periodical reports to the management.

## Profil Risiko

Unit Audit Internal & Manajemen Risiko telah mengidentifikasi risiko yang dihadapi Perseroan, baik dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, yang disertai dengan langkah mitigasinya sebagai berikut:

## Risk Profile

The Internal Audit & Risk Management Unit has identified the risks faced by the Company, from economic, social and environmental aspects which are accompanied by the mitigation steps as follows:

Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
<b>Risiko Ekonomi / Economic Risk</b>		
Risiko Harga Komoditas Commodity Price Risk	Terjadinya fluktuasi jual minyak sawit (CPO) dan inti sawit (PK) yang dikendalikan oleh pasar internasional. Fluctuations in the sales of crude palm oil (CPO) and palm kernel (PK) are controlled by the international market.	Menganalisa dan memberi nilai tambah di setiap proses bisnis untuk menghasilkan produk minyak sawit (CPO) dan inti sawit (PK) yang berkualitas dengan biaya yang efisien. Analyzes and provides added value in every business process to produce quality crude palm oil (CPO) and palm kernel (PK) at an efficient cost.
Risiko Pasar dan Keuangan Market and Financial Risk	Timbulnya risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralkan secara tepat waktu. Interest rate risk is caused by changes in interest rates on interest bearing loans. Interest rates on short-term and long-term loans can fluctuate throughout the loan period. Financial policy provides guidance that interest rate exposures must be identified and minimized/neutralized in a timely manner.	Melakukan analisa margin dan pergerakan suku bunga. Analyzes margin and interest rate movements.
<b>Risiko Sosial / Social Risk</b>		
Risiko Hukum Legal Risk	<ul style="list-style-type: none"> <li>Timbulnya kepastian atas kepemilikan dan penguasaan tanah merupakan faktor penting dalam industri perkebunan; serta</li> <li>Terjadinya kegagalan memperoleh perpanjangan jangka waktu hak guna usaha (HGU), hilangnya izin pengelolaan tanah dalam izin lokasi, serta tuntutan atas izin lokasi dan hak guna usaha.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>The occurrence of certainty over land ownership and control is an important factor in the plantation industry; and</li> <li>The failure to obtain an extension of the Right to Cultivate (HGU) period, loss of land management permit in the location permit, as well as demands for location permit and the Right to Cultivate (HGU).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mempelajari dan mematuhi ketentuan hukum yang berlaku dalam hal administrasi dan melengkapi persyaratan dokumen perizinan dan pertanahan yang mutakhir; serta</li> <li>Memberikan sosialisasi kepada masyarakat sekitar dengan melibatkan pemerintah daerah setempat dan pihak terkait mengenai izin yang telah diperoleh Perseroan.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Studies and complies with applicable legal provisions in administration and completing the latest requirements for licensing and land documents; and</li> <li>Provides dissemination to the surrounding community by involving the regional government and related parties regarding licenses obtained by the Company.</li> </ul>
Risiko Operasional Operational Risk	Risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem, atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem, dan produk Perseroan. A risk of loss that occurs due to inadequacy or failure of internal processes, human factors and systems, or external events. This risk is inherent in all Company business processes, operational activities, systems, and products.	Melalui fungsi pengawasan yang melekat di operasional dan melalui sistem manajemen Perseroan, melakukan review berkala dan berjenjang terhadap aktivitas operasional untuk mengurangi kemungkinan atau frekuensi terjadinya risiko operasional dan meminimalisir dampak dari kejadian-kejadian yang mungkin menjadi risiko operasional tersebut. Through supervisory function attaches to the operational activities and via management system, The Company conducts periodic and tiered reviews of operational activities to reduce the likelihood or frequency of operational risks and minimize the impact of events that may become operational risks.
Risiko Sosial Masyarakat Community Social Risk	Degradasi ekosistem akibat operasional perusahaan dapat mempengaruhi kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat lokal. Ecosystem degradation due to Company's operational activities affected economic and social welfare of local communities.	Membangun komunikasi aktif dengan masyarakat lokal, serta melaksanakan program tanggung jawab sosial yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dari sisi sosial dan ekonomi. Building an active communication with local communities, as well as implementing social responsibility programs that can improve the quality of community lives from a social and economic perspective.

Risiko Risk	Indikasi Indication	Mitigasi Mitigation
<b>Risiko Lingkungan / Environment Risk</b>		
Risiko Perubahan Iklim dan Cuaca  Climate and Weather Change Risk	Terjadinya pergeseran pola curah hujan, kemarau panjang atau intensitas hujan yang tinggi, dan pasang surut air laut, serta kejadian iklim ekstrim lainnya dapat menyebabkan penurunan kondisi dan produktivitas tanaman yang akhirnya dapat berpengaruh pada harga dan volume penjualan.  Shifts in rainfall patterns, long drought or high rainfall intensity, and tides, as well as other extreme climate events can cause a decrease in plant conditions and productivity which can ultimately affect the price and sales volume.	Melaksanakan pemupukan serta perlakuan agronomi lainnya disesuaikan dengan kondisi iklim agar produktivitas yang optimal dapat dicapai. Pembangunan infrastruktur menjadi salah satu solusi yang telah dilakukan Perseroan, antara lain dengan membangun dan menguatkan tanggul sistem kluster untuk mengatasi terjadinya banjir.  Fertilizing and other agronomic treatments are adjusted to climate conditions to achieve optimal productivity. Infrastructure development has become one of the solutions made by the Company, among others by building and strengthening a cluster system embankment to cope with flooding.
Risiko Kebakaran Lahan  Land Fire Risk	Terjadinya kebakaran lahan yang disebabkan oleh kelalaian salah satu pihak sehingga berdampak negatif kepada perusahaan.  Land fires caused by negligence of one party lead to negative impact on the Company as a whole.	Melakukan upaya pencegahan terjadinya kebakaran dengan penyiraman secara berkala, membangun sistem tata air lahan gambut, serta memberikan pelatihan terkait tanggap bencana.  Carry out efforts to prevent fires by perform a regular watering, building a peatland water system, and providing training related to disaster response.
Risiko Degradasi Lahan  Land Degradation Risk	Kelalaian dalam tata kelola gambut dapat menyebabkan degradasi lahan dan kerusakan ekosistem.  Negligence in peat management can lead to land degradation and ecosystem damage.	Melaksanakan tata kelola lahan gambut secara konsisten dan mengembalikan fungsi sempadan sungai sebagai area konservasi.  Implement peatland management consistently and restore the function of riparian area as conservation areas.

## Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Perseroan menyusun kerangka kerja manajemen risiko guna meminimalkan risiko yang dihadapi, sehingga berdampak pada peningkatan produktivitas dan konduktivitas operasional Perseroan. Selain itu, kerangka kerja dijadikan acuan bagi Unit Audit Internal & Manajemen Risiko dalam menganalisis efektivitas pengendalian risiko yang telah dilaksanakan. Selama proses berlangsung, Unit Audit Internal & Manajemen Risiko senantiasa memberi masukan dan arahan terhadap problematika yang dihadapi guna menekan risiko seminimal mungkin.

Bentuk evaluasi efektivitas sistem manajemen risiko yang telah dilakukan oleh Unit Audit Internal & Manajemen Risiko, yaitu:

1. Melakukan pemantauan, *review*, dan evaluasi terhadap manajemen risiko yang telah diterapkan;
2. Melakukan koordinasi dan pembahasan manajemen risiko dengan departemen terkait;
3. Menyusun laporan analisis risiko dan kepatuhan secara berkala untuk disampaikan kepada Direksi; dan
4. Menyediakan data akurat tentang tingkat risiko operasional dan strategis yang berguna untuk mengembangkan dan memperbaiki proses manajemen risiko secara berkelanjutan.

## Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berbagai langkah pengendalian dan manajemen risiko terus dilakukan oleh Perseroan, khususnya dalam menghadapi risiko-risiko potensial, seperti risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan, selama tahun buku 2021. Hasilnya, Dewan Komisaris dan Direksi menilai pelaksanaan sistem manajemen risiko telah diupayakan secara maksimal.

## Evaluation on Risk Management Effectiveness

The Company develops a risk management framework to minimize the risks so it will have an impact on increasing the productivity and conductivity of the Company's operations. In addition, the framework is used as a reference for Internal Audit Unit & Risk Management in analyzing the effectiveness of risk control. During the process, Internal Audit Unit & Risk Management always provides input and direction on the problems faced in order to minimize risks.

Evaluation on the effectiveness of the risk management system that has been implemented by Internal Audit Unit & Risk Management are:

1. Monitors, reviews, and evaluates the risk management in place;
2. Coordinates and discusses about risk management with the respective departments;
3. Prepares periodical risk and compliance analysis reports to Board of Directors; and
4. Provides accurate data on operational and strategic risk levels that are useful for the management to develop and improve the risk management processes on an ongoing basis.

## Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Adequacy of the Risk Management System

The Company continues to take various control and risk management measures, particularly in dealing with potential risk such as economic, social and environmental risks during the 2021 financial year. As a result, the Board of Commissioners and the Board of Directors assess that the implementation of the risk management system has been carried out optimally.

## Akuntan Publik Public Accountant

RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 25 Agustus 2021, memutuskan untuk melimpahkan kewenangan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, kepada Direksi atas persetujuan dari Dewan Komisaris dengan ketentuan bahwa, kantor akuntan publik yang ditunjuk merupakan kantor akuntan publik independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Direksi Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan sebagai akuntan independen Perseroan yang bertugas untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Laporan hasil audit telah disampaikan kepada Direksi dengan pendapat "Wajar Tanpa Pengecualian". KAP tersebut tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan di luar jasa audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

Berikut ini merupakan data kantor akuntan publik dan akuntan publik dalam 5 tahun terakhir yang bertugas mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak:

Annual GMS on 25 August 2021 decided to delegate the authority to appoint a public accounting firm to audit the Company's Financial Statements for financial year ended 31 December 2021 to Board of Directors with the approval of Board of Commissioners provided that the designated public accounting firm is an independent registered public accounting firm in Financial Services Authority.

Board of Directors of the Company appointed Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan as an independent accountant of the Company to audit the Company's financial statements for the financial year ended 31 December 2021. The audit report has been submitted to Board of Directors with "Unqualified Opinion". The KAP did not provide other services to the Company aside from the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries audit.

Information on public accounting firms and public accountants in the last 5 years in charge of auditing the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries is described as follows:

Tahun Year	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office Name	Nama Akuntan Accountant Name
2021	KAP Tanubrata Sutanto, Fahmi Bambang & Rekan KAP Tanubrata Sutanto, Fahmi Bambang & Partners	Nanda Priyatna Harahap, SE, Ak, CPA, CA
2020	KAP Tanubrata Sutanto, Fahmi Bambang & Rekan KAP Tanubrata Sutanto, Fahmi Bambang & Partners	E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, M. Ak, CPA, CA
2019	KAP Tanubrata Sutanto, Fahmi Bambang & Rekan KAP Tanubrata Sutanto, Fahmi Bambang & Partners	E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, M. Ak, CPA, CA
2018	KAP Tanubrata Sutanto, Fahmi Bambang & Rekan KAP Tanubrata Sutanto, Fahmi Bambang & Partners	Nanda Priyatna Harahap, SE, Ak, CPA, CA
2017	KAP Tanubrata Sutanto, Fahmi Bambang & Rekan KAP Tanubrata Sutanto, Fahmi Bambang & Partners	Nanda Priyatna Harahap, SE, Ak, CPA, CA



# Kode Etik

## Code of Conduct

Kepercayaan pemangku kepentingan sangat erat kaitannya dengan perilaku Perseroan dalam melakukan interaksi dengan pihak di luar perusahaan. Pengelolaan Perseroan selain perlu sesuai dengan peraturan perundang-undangan, juga harus menjunjung tinggi norma dan nilai etika dalam berperilaku, karena dengan menjalankan etika yang baik akan memperkuat reputasi Perseroan. Maka dari itu, Perseroan telah merancang Kode Etik (*Code of Conduct*) yang telah disesuaikan dengan prinsip-prinsip GCG. Penerapan Kode Etik dilakukan dalam mewujudkan budaya kerja yang beretika, berkualitas, dan bertanggung jawab.

### Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Perseroan berisi tentang etika bisnis, etika kerja, dan etika terhadap pihak luar. Etika bisnis mencakup nilai dan norma yang menjadi acuan berperilaku bagi setiap individu Perseroan. Etika bisnis mengatur tentang:

1. Benturan kepentingan;
2. Pemberian dan penerimaan hadiah, suap, dan donasi;
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
4. Kerahasiaan informasi; dan
5. Tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Sementara itu, Etika kerja mencakup nilai dan norma yang menjadi acuan bagi setiap individu Perseroan dalam menjalankan aktivitas baik di dalam maupun di luar lingkungan Perseroan. Etika kerja ini juga memuat terkait tempat kerja yang aman, nyaman, dan kondusif. Etika kerja mengatur tentang:

1. Hubungan dengan sesama karyawan dan atasan;
2. Menjaga kerahasiaan informasi Perseroan;
3. Menjaga dan menggunakan aset Perseroan;
4. Keluhan kerja;
5. Diskriminasi dan pelecehan seksual; dan
6. Berbicara di publik dan permintaan informasi.

Selain itu, etika kerja terhadap pihak luar memuat tentang nilai dan norma yang menjadi acuan bagi setiap individu Perseroan dalam melakukan interaksi dengan pemangku kepentingan dan pihak luar lainnya.

The Stakeholder's trust is closely related to the Company's behavior in interacting with parties outside the company. In addition to complying with the laws and regulations, the Company's management must also uphold ethical norms and values in their behavior, because implementing good ethics will strengthen the Company's reputation. Therefore, the Company has designed a Code of Conduct which has been conformed to the GCG principles. The implementation of the Code of Conduct is carried out in realizing an ethical, quality, and responsible work culture.

### Principles of Code of Conduct

The Company's Code of Conduct contains business ethics, work ethics, and ethics towards outside parties. Business ethics includes values and norms that serve as a reference for behavior for each Company's personnel. Business ethics governs:

1. Conflict of interest;
2. Gift received and given, bribery, and donation;
3. Compliance with rules and regulations;
4. Confidential information; and
5. Social and environmental responsibility.

Meanwhile, work ethic includes values and norms that become a reference for each Company's personnel in carrying out activities both inside and outside the Company. This work ethic also includes a safe, comfortable, and conducive workplace. Work ethics regulates:

1. Relationship with colleagues and superiors;
2. Safeguarding of the Company's confidential information;
3. Safeguarding and usage of Company's assets;
4. Work complaints;
5. Discrimination and sexual harassment; and
6. Public speech and information requests.

In addition, work ethic towards external parties contains values and norms that become a reference for each Company's personnel in interacting with the stakeholders and other outside parties.

## Pernyataan Kode Etik Berlaku di Seluruh Level Organisasi

Seluruh elemen Perseroan baik dari berbagai tingkatan maupun dari berbagai jabatan, mempunyai kewajiban untuk mematuhi dan melaksanakan Kode Etik. Penegakan Kode Etik bertujuan untuk menjaga reputasi, kredibilitas, dan kepercayaan masyarakat terhadap Perseroan. Wujud komitmen karyawan dalam mematuhi Kode Etik dilakukan dengan menandatangani surat pernyataan komitmen yang tersedia pada lampiran 1 Kode Etik. Setiap pimpinan atau atasan unit kerja wajib dijadikan sebagai *role model* dalam penerapan Kode Etik.

## Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik kepada Karyawan

Sosialisasi penerapan Kode Etik dilakukan oleh setiap atasan unit kerja kepada para karyawan di masing-masing divisinya. Apabila terdapat pertanyaan, pelanggaran, dan penyimpangan, karyawan dapat melaporkan kepada:

1. Sekretaris Perusahaan;
2. Atasan Perusahaan; serta
3. Dewan Komisaris.

Selain itu, sebagai bentuk upaya dalam penegakan Kode Etik, Perseroan telah menyusun kebijakan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*) untuk mendorong pemangku kepentingan berpartisipasi aktif dalam melaporkan tindak pelanggaran hukum atau etika kepada otoritas internal. Laporan pelanggaran harus berdasarkan iktikad baik dan bukan atas dasar permasalahan pribadi. Pelapor diwajibkan untuk mencantumkan identitas yang jelas serta didukung dengan bukti yang valid. Perseroan juga wajib merahasiakan identitas pelapor dalam rangka menjaga keselamatan pelapor.

Laporan pelanggaran akan diproses secara wajar dan tepat waktu oleh pihak terkait. Langkah yang dilakukan Perseroan dalam menindaklanjuti laporan tersebut, yaitu melakukan pengecekan dan memastikan pelanggaran yang terjadi setelah itu jika terbukti ada pelanggaran, perusahaan akan memberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Sanksi bagi karyawan yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Direksi, sedangkan sanksi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh RUPS.

## Pelanggaran Kode Etik pada Tahun 2021

Hingga 31 Desember 2021, Perseroan dan Entitas Anak tidak menerima laporan terkait pelanggaran Kode Etik.

## Statement of Code of Conduct at All Organization Level

All of the Company's elements, from various levels and positions, have an obligation to comply with and implement the Code of Conduct. Enforcement of the Code of Conduct has a purpose to maintain the reputation, credibility, and public trust in the Company. The commitment of employees to comply with the Code of Conduct is carried out by signing a statement of commitment which is available in attachment 1 of the Code of Conduct. Every leader or supervisor of the work unit must serve as a role model in the implementation of the Code of Conduct.

## Dissemination and Efforts of Enforcement of Code of Conduct to the Employees

Dissemination of the implementation of the Code of Conduct is carried out by each work unit supervisor to employees in their respective divisions. If there are questions, violations, and irregularities, employees can report to:

1. Corporate Secretary;
2. Immediate Supervisor; and
3. Board of Commissioners.

In addition, as an effort to enforce the Code of Conduct, the Company has developed a whistleblowing system policy to encourage the stakeholders to actively participate in reporting violations of law or ethics to internal authorities. Violations reports must be based on good faith and not because of personal problems. The whistleblower is required to include a clear identity and supported by valid evidence. The Company also has an obligation to keep the identity of the whistleblower confidential to maintain the safety of the whistleblower.

Violations reports will be processed fairly and in a timely manner by relevant parties. The steps taken by the Company in following up on the report are checking and confirming that violations. If it is proven that there is a violation, the Company will impose sanctions in accordance with the applicable rules and regulations. Sanctions imposed on employees who commit violations are decided by the Board of Directors, while sanctions imposed on the Board of Commissioners and Board of Directors who commit violations are decided by the GMS.

## Violation of Code of Conduct in 2021

As of 31 December 2021, the Company and its Subsidiaries did not receive any reports regarding Code of Conduct violations.





## Perkara Penting dan Sanksi Administratif

### Legal Case and Administrative Sanction

#### Perkara Penting

Sepanjang tahun 2021, Perseroan dan Entitas Anak serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tidak terlibat dalam perkara penting yang dapat menimbulkan dampak material, baik dalam permasalahan perdata maupun pidana.

#### Sanksi Administratif

Pada tahun 2021, Perseroan dan Entitas Anak serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak menerima sanksi administrasi dari pihak manapun.

#### Legal Case

Throughout 2021, the Company and Subsidiaries as well as members of the Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in any legal case that could have a material impact, both in civil and criminal matters.

#### Administrative Sanction

In 2021, the Company and its Subsidiaries as well as members of the Board of Commissioners and Board of Directors did not receive any administrative sanctions from any authorities.

## Kebijakan Anti Korupsi

### Anti-Corruption Policy

Kebijakan terkait anti korupsi tercantum dalam Kode Etik tentang etika bisnis, yang wajib dipatuhi oleh seluruh insan perusahaan. Setiap pelanggaran terhadap ketentuan peraturan ini akan mendapatkan sanksi pidana maupun perdata sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sementara itu, sosialisasi terkait program anti korupsi senantiasa dilakukan Perseroan dengan melibatkan seluruh insan perusahaan, yang disampaikan oleh setiap atasan unit kerja kepada para karyawan di masing-masing divisinya.

Policies related to anti-corruption are stated in the Code of Conduct on business ethics, which must be obeyed by all Company's personnel. Any violation of the provisions of this regulation will be subject to criminal and civil sanctions in accordance with the applicable laws and regulations. Meanwhile, dissemination related to the anti-corruption program is always carried out by the Company by involving all Company's personnel, which is conveyed by each work unit supervisor to employees in their respective divisions.

## Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan

### Share Ownership Program for Management and/or Employees

Sampai akhir tahun 2021, Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham, baik untuk manajemen maupun karyawan.

Until the end of 2021, the Company did not implement a share ownership program for management nor employees.



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Corporate Social and  
Environmental Responsibility



# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

## Sustainability Performance Highlights

### Keberlanjutan Aspek Ekonomi

### Sustainability in Economic Aspect

Uraian	Satuan Unit	2021	2020	2019	Descriptions
Pendapatan	jutaan Rupiah million Rupiah	316.686	238.689	189.158	Revenue
Total Laba Tahun Berjalan	jutaan Rupiah million Rupiah	2.014.375	1.993.621	(70.726)	Total Profit for Current Year
Total Pemasok Lokal					Total Local Supplier
Badan Usaha	Unit	1	1	1	Business Unit

### Keberlanjutan Aspek Sosial

### Sustainability in Social Aspect

Uraian	Satuan Unit	2021	2020	2019	Descriptions
<b>Pengembangan Karyawan</b> Employee Development					
Karyawan Perempuan <sup>*)</sup>	Orang Person	75	76	77	Female Employee
Jam Pelatihan per Karyawan	Jam/Orang/Bulan Hours/Person/ Month	2	2	2	Training Hour per Employee
Kecelakaan Kerja <sup>**)</sup>	Kejadian Occurrence	-	-	-	Work Accident <sup>1)</sup>
<b>Pengembangan Sosial Masyarakat</b> Community Social Development					
Jenis Kegiatan	Program	7	7	7	Activity Type
Penerima Manfaat	Orang Person	53	48	45	Beneficiary
Biaya Investasi Sosial	Rp	1.360.256.567	1.784.554.519	1.425.550.002	Social Investment Cost

\*) Termasuk MAG, total karyawan perempuan selama tahun 2021.

\*\*\*) Kejadian yang menyebabkan kematian dan kembali bekerja terbatas.

\*) Includes MAG, total number of female employees during 2021.

\*\*\*) Events leading to death and return to work with physical limitation.

### Keberlanjutan Aspek Lingkungan

### Sustainability in Environment Aspect

Uraian	Satuan Unit	2021	2020	2019	Descriptions
<b>Penggunaan Energi dan Sumber Daya</b> Energy and Resources Utilization					
Penggunaan Energi	GJ	1.554.114	2.463.720	3.070.213	Energy Consumption
Intensitas Penggunaan Energi	GJ/ton CPO	17,4	26,5	35,6	Intensity of Energy Consumption
Penggunaan Air	m <sup>3</sup>	67.155	60.370	58.423	Water Consumption
Intensitas Penggunaan Air	m <sup>3</sup> /ton CPO	0,8	0,7	0,7	Intensity of Water Consumption

Uraian	Satuan Unit	2021	2020	2019	Descriptions
<b>Pengendalian Emisi</b> Emission Control					
Volume Emisi Gas Rumah Kaca	ton CO2 eq	168.570	173.119	160.119	Greenhouse Gas Emissions Volume
Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca	ton CO2 eq/ton CPO	2,2	6,5	6,2	Greenhouse Gas Emission Intensity
<b>Pengelolaan Limbah dan Efluen</b> Waste and Effluent Treatment					
Limbah Padat B3 di Pabrik Kelapa Sawit	kg	613	762	1.001	Hazardous Solid Waste at the Palm Oil Plant
Limbah Non-B3 di Lingkungan Kantor dan Perumahan Karyawan	ton	21.639	22.779	23.679	Non-Hazardous Waste at the Office Environment and Employee Housing
Limbah Padat di Pabrik Kelapa Sawit	ton	108	126	144	Solid Waste at the Palm Oil Plant
Limbah Kelapa Sawit ( <i>Palm Oil Mill Effluent/POME</i> )	m <sup>3</sup>	67.626	64.392	60.652	Palm Oil Mill Effluent (POME)
<b>Pengelolaan Lahan</b> Land Management					
Luas Area yang Dialokasikan untuk Konservasi	Ha	72,8	72,8	72,8	Area Allocated for Conservation
<b>Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup</b>	<b>Rp</b>	<b>888.984.180</b>	<b>967.642.865</b>	<b>396.964.502</b>	<b>Environmental Management Fee</b>

## Komitmen Keberlanjutan

### Sustainability Commitment

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan guna membentuk sistem usaha yang layak ekonomi, layak sosial, dan ramah lingkungan. Komitmen tersebut direalisasikan dengan menyinergikan aktivitas bisnis dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, sesuai dengan peraturan pemerintah terkait dan ISO 26000:2010 tentang Pedoman Tanggung Jawab Sosial.

Uraian lengkap terkait kebijakan dan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) diungkapkan secara terpisah pada Laporan Keberlanjutan.

The Company is committed to implementing sustainable oil palm plantation management principles to establish a business system that is economically viable, socially viable, and environmentally friendly. This commitment is realized by synergizing business activities with the implementation of social and environmental responsibilities, in accordance with relevant Government regulations and ISO 26000:2010 on Guidelines for Social Responsibility.

A complete description of the social and environmental responsibility (TJSL) policies and programs is disclosed separately in the Sustainability Report.

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank

# Tanggung Jawab Laporan Tahunan

## Annual Report Responsibility

### Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Provident Agro Tbk

#### Board of Commissioners and Directors' Statement of Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Provident Agro Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Provident Agro Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT Provident Agro Tbk 2021 have been comprehensively presented, and that we take full responsibility for the validity of the contents of this Annual Report.

This statement is duly made in all integrity.

#### DIREKSI, Board of Directors,



**Tri Boewono**  
Presiden Direktur  
President Director



**Budiarto Purwahjo**  
Direktur  
Director



**Devin Antonio Ridwan**  
Direktur  
Director

#### DEWAN KOMISARIS, Board of Commissioners,



**Ir. Maruli Gultom**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner



**Winato Kartono**  
Komisaris  
Commissioner



**Johnson Chan**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIE***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021  
*FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021***

**DAN/*AND***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***



*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued  
in Indonesian Language*

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021**

**DAFTAR ISI**

**CONTENTS**

<b>Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditors' Report</i></b>
	<b>Ekshibit/ <i>Exhibit</i></b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
	<b>Lampiran/ <i>Appendix</i></b>	
Laporan Keuangan Tersendiri	1-6	<i>The Separate Financial Statements</i>



# Provident Agro Group

## PT Provident Agro, Tbk.

Generali Tower, Gran Rubina Business Park,  
at Rasuna Epicentrum 17th Floor  
Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said,  
Jakarta Selatan 12940  
Telp. : (021) 2157 2008  
Fax. : (021) 2157 2009

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
PT PROVIDENT AGRO Tbk DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
PT PROVIDENT AGRO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

*We, the undersigned :*

- |   |                            |   |   |   |                               |
|---|----------------------------|---|---|---|-------------------------------|
| 1 | Nama                       | : | Tri Boewono   | : | Name 1                        |
|   | Alamat kantor              | : | Gedung Generali Tower, Lt. 17 DGH,<br>Gran Rubina Business Park<br>Kawasan Rasuna Epicentrum<br>Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan | : | Office address                |
|   | Alamat domisili sesuai KTP | : | Kav. Polri Blok E/ 1230A Jakarta Barat  | : | Domicile as stated in ID Card |
|   | Nomor telepon              | : | 021 - 21572008  | : | Phone Number                  |
|   | Jabatan                    | : | Presiden Direktur/President Director  | : | Position                      |
| 2 | Nama                       | : | Devin Antonio Ridwan  | : | Name 2                        |
|   | Alamat kantor              | : | Gedung Generali Tower, Lt. 17 DGH,<br>Gran Rubina Business Park<br>Kawasan Rasuna Epicentrum<br>Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan | : | Office address                |
|   | Alamat domisili sesuai KTP | : | Taman Duta Mas Blok A3 No. 42<br>Jakarta Barat  | : | Domicile as stated in ID Card |
|   | Nomor telepon              | : | 021 - 21572008  | : | Phone Number                  |
|   | Jabatan                    | : | Direktur/Director   | : | Position                      |

Menyatakan bahwa :

*State that:*

- |   |  |   |   |
|---|--|---|---|
| 1 | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;  | 1 | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i>  |
| 2 | Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;                           | 2 | <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i>             |
| 3 | a Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3 | a <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i>  |
|   | b Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3 | b <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4 | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.  | 4 | <i>We are responsible for the Company internal control system.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

17 Februari 2022

17 February 2022

Presiden Direktur  
President Director

Direktur  
Director

( Tri Boewono )



( Devin Antonio Ridwan )



Tel : +62-21 5795 7300  
Fax : +62-21 5795 7301  
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan  
Certified Public Accountant  
Licence No. 622/KM.1/2016

Prudential Tower, 17<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 79  
Jakarta 12910 - Indonesia

*This report is originally issued in Indonesian language*

No. : 00035/2.1068/AU.1/01/1249-1/1/II/2022  
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2021

No. : 00035/2.1068/AU.1/01/1249-1/1/II/2022  
Re : **Consolidated Financial Statements**  
31 December 2021

#### Laporan Auditor Independen

#### Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Provident Agro Tbk  
Jakarta

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors  
PT Provident Agro Tbk  
Jakarta*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Provident Agro Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Provident Agro Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

#### Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

#### Tanggung jawab auditor

#### Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

## TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountant), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

**Tanggung jawab auditor (Lanjutan)**

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Provident Agro Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Provident Agro Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Provident Agro Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

**Auditors' responsibility (Continued)**

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opinion**

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Provident Agro Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2021 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Other matter**

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Provident Agro Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2021 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Provident Agro Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of 31 December 2021 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Nanda Priyatna Harahap, SE, M.Ak., CA, CPA, ASEAN CPA  
NIAP AP.1249/  
License No. AP.1249

17 Februari 2022 / 17 February 2022

APY/yn

Ekshibit A

Exhibit A

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
<b>A S E T</b>				<b>A S S E T S</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	4	461.368.476	52.843.510	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	5	-	1.990.864	Third parties
Piutang lain-lain		8.766.699	10.844.458	Other receivables
Persediaan	6	-	6.591.951	Inventories
Aset biologis	7	-	7.392.000	Biological assets
Uang muka dan beban dibayar di muka	8	34.955	883.621	Advance and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	15	38.764	1.762.861	Prepaid taxes
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>470.208.894</b>	<b>82.309.265</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Investasi	9	5.394.394.124	3.369.762.910	Investment
Aset hak guna		660.020	1.382.708	Right of use asset
Bibitan	10	-	1.364.979	Nursery
Aset tetap	11	1.703.326	585.690.167	Property, plant and equipment
Aset pajak tangguhan	15	133.753	762.288	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	12	569.720	2.331.755	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>5.397.460.943</b>	<b>3.961.294.807</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>Total Aset</b>		<b>5.867.669.837</b>	<b>4.043.604.072</b>	<b>Total Assets</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	13	-	9.504.647	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga		575.438	130.633	Third parties
Beban masih harus dibayar	14	685.312	5.401.343	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		-	19.563	Unearned income
Utang pajak	15	38.485.484	14.345.973	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh waktu dalam satu tahun:				Current maturities of long-term debt:
Utang bank	16	-	54.740.000	Bank loans
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<u>39.746.234</u>	<u>84.142.159</u>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas pajak tangguhan	15	-	67.672.038	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	17	253.118	40.860.626	Employee benefits liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<u>253.118</u>	<u>108.532.664</u>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<u>39.999.352</u>	<u>192.674.823</u>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent entity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 15 per saham (angka penuh)				Share capital - Rp 15 par value per share (full amount)
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor - 7.119.540.356 saham	19	106.793.105	106.793.105	Issued and paid - 7,119,540,356 shares
Tambahan modal disetor	20	531.154.469	531.154.469	Additional paid-in capital
Saham treasuri	21	( 15.421.681)	( 15.421.681)	Treasury stock
Surplus revaluasi	22	-	248.575.061	Revaluation surplus
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	23	6.100.000	6.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan		5.199.054.485	2.973.825.364	Unappropriated
		5.827.680.378	3.850.926.318	
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	18	( 9.893)	2.931	<b>Non-controlling interests</b>
<b>Total Ekuitas</b>		<u>5.827.670.485</u>	<u>3.850.929.249</u>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>		<u>5.867.669.837</u>	<u>4.043.604.072</u>	<b>Total Liabilities and Equity</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B

Exhibit B

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	2 0 2 1	Catatan/ Notes	2 0 2 0	
Pendapatan	316.685.911	24	238.689.151	Revenue
Beban pokok pendapatan	( 166.543.281)	25	( 158.606.212)	Cost of revenues
Laba bruto	150.142.630		80.082.939	Gross profit
Beban usaha	( 75.875.177)	26	( 49.800.796)	Operating expenses
Pendapatan lain-lain - Bersih	2.002.422.504	27	1.968.502.455	Other income - Net
Laba sebelum pajak penghasilan	2.076.689.957		1.998.784.598	Profit before income tax
Pajak penghasilan				Income tax
K i n i	( 54.842.239)	15	( 6.069.476)	Current
Tanggunghan	( 7.472.266)	15	906.048	Deferred
Jumlah Pajak Penghasilan	( 62.314.505)		( 5.163.428)	Total Income Tax
Laba tahun berjalan	2.014.375.452		1.993.621.170	Profit for the year
(Kerugian) penghasilan komprehensif lain setelah pajak				Other comprehensive (loss) income net of tax Item that will not be reclassified to profit or loss
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi				
(Penurunan) keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset	( 85.588.115)	11,22	19.422.087	(Loss) gain on revaluation assets
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	( 240.859.865)	22	-	Deconsolidation of gain on revaluation assets of subsidiaries
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	2.073.701	17	( 2.281.572)	Remeasurement of defined benefit schemes
Pajak penghasilan terkait dengan pos-pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi atas:				Tax relating to items that will not be reclassified for:
Keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset	18.829.385	15	5.763.514	Gain on revaluation assets
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	59.043.534	15	-	Deconsolidation of gain on revaluation assets of subsidiaries
Pengukuran kembali atas program manfaat pasti	( 456.214)	15	508.182	Remeasurement of defined benefit schemes
J u m l a h	( 246.957.574)		23.412.211	T o t a l
Total laba komprehensif lain tahun berjalan	1.767.417.878		2.017.033.381	Total other comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	2.014.375.469	29	1.993.617.292	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	( 17)	18	3.878	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan	2.014.375.452		1.993.621.170	Profit for the year
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive profit attributable to:
Pemilik entitas induk	1.767.417.895		2.017.029.503	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	( 17)	18	3.878	Non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan	1.767.417.878		2.017.033.381	Total other comprehensive income for the year
Laba per saham dasar (angka penuh)	284,68	29	281,75	Basic earnings per share (full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit C

Exhibit C

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2020  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2020  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury stock	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual Changes in the fair value of available for sale	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2019	106.793.105	531.154.469	( 15.421.681)	223.389.460	874.505.374	6.000.000	340.978.754	2.067.399.481	16.481	2.067.415.962	Balance at 31 December 2019
Dampak penerapan PSAK 71	-	-	-	-	( 874.505.374)	-	874.505.374	-	-	-	Effect of adoption PSAK 71
Saldo per 1 Januari 2020 (Disajikan kembali)	106.793.105	531.154.469	( 15.421.681)	223.389.460	-	6.000.000	1.215.484.128	2.067.399.481	16.481	2.067.415.962	Balance at 1 January 2020 (As restated)
Dividen	33	-	-	-	-	-	( 233.502.666)	( 233.502.666)	-	( 233.502.666)	Dividend
Pembagian dividen oleh entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	( 11.613)	( 11.613)	Distribution of dividend by subsidiaries
Penyesuaian	-	-	-	-	-	-	-	-	( 5.815)	( 5.815)	Adjustment
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	25.185.601	-	-	1.991.843.902	2.017.029.503	3.878	2.017.033.381	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2020	106.793.105	531.154.469	( 15.421.681)	248.575.061	-	6.000.000	2.973.825.364	3.850.926.318	2.931	3.850.929.249	Balance at 31 December 2020
Saldo laba dicadangkan	-	-	-	-	-	100.000	( 100.000)	-	-	-	Appropriated retained earnings
Dekonsolidasi keuntungan atas selisih nilai revaluasi aset pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	209.336.165	209.336.165	-	209.336.165	Deconsolidation of gain on revaluation assets
Penyesuaian	-	-	-	-	-	-	-	-	( 12.807)	( 12.807)	Adjustment
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	( 248.575.061)	-	-	2.015.992.956	1.767.417.895	( 17)	1.767.417.878	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2021	106.793.105	531.154.469	( 15.421.681)	-	-	6.100.000	5.199.054.485	5.827.680.378	( 9.893)	5.827.670.485	Balance at 31 December 2021
	Catatan 19/ Note 19	Catatan 20/ Note 20	Catatan 21/ Note 21	Catatan 22/ Note 22		Catatan 23/ Note 23			Catatan 18/ Note 18		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole



Ekshibit D

Exhibit D

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2 0 2 1	2 0 2 0	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>				<b>Cash flows from operating activities</b>
Kas diterima dari pelanggan		318.657.212	240.068.018	Cash received from customers
Kas yang dibayarkan untuk pemasok dan beban operasional lainnya	( 68.815.978)	( 100.513.652)		Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas yang dibayarkan untuk karyawan	( 88.486.269)	( 75.668.043)		Cash paid to employee
Kas dari aktivitas operasi		161.354.965	63.886.323	Cash from operating activities
Penerimaan kas dari:				Cash received from:
Bunga		2.119.551	3.479.722	Interest
Pembayaran kas untuk:				Cash payment for:
Beban bunga	( 2.472.213)	( 12.796.610)		Interest expenses
Pajak penghasilan	( 16.470.003)	-		Income tax
<b>Arus kas neto dari aktivitas operasional</b>		<b>144.532.300</b>	<b>54.569.435</b>	<b>Net cash flows from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>				<b>Cash flows from investing activities</b>
Hasil penjualan investasi - Bersih	1c	339.058.836	290.583.050	Proceed from sale of investment - Net
Hasil penjualan aset tetap	11	147.593	1.551.468	Proceed from sale of property, plant and equipment
Penambahan bibit	10	( 1.478.614)	( 1.370.252)	Additions of nursery
Perolehan aset tetap	11	( 18.995.149)	( 26.499.704)	Additions of property, plant and equipment
<b>Kas neto dari aktivitas investasi</b>		<b>318.732.666</b>	<b>264.264.562</b>	<b>Net cash from investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>				<b>Cash flows from financing activities</b>
Pembayaran utang bank	16	( 54.740.000)	( 91.940.000)	Payments of bank loans
Penerimaan utang bank	16	-	5.000.000	Receipts of bank loans
Pembayaran dividen	33	-	( 233.502.666)	Payment of dividend
Pembayaran utang sewa pembiayaan		-	( 233.506)	Payments of finance lease payables
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali		-	( 11.613)	Payment of dividend to non-controlling Interest
<b>Kas neto yang digunakan dalam aktivitas pendanaan</b>		<b>( 54.740.000)</b>	<b>( 320.687.785)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas</b>		<b>408.524.966</b>	<b>( 1.853.788)</b>	<b>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>		<b>52.843.510</b>	<b>54.697.298</b>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>		<b>461.368.476</b>	<b>52.843.510</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of year</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Provident Agro Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 2 November 2006 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. W-7-02413HT.01.01-TH.2006 tanggal 13 November 2006.

Berdasarkan Akta No.18 tanggal 8 Agustus 2008, dibuat di hadapan Francisca Susi Setiawati, S.H., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari Surat Keputusan No. AHU-58961.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 4 September 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 159 tanggal 30 Juli 2020, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan secara keseluruhan Anggaran Dasar Perusahaan. Akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan No. AHU-0056744.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 18 Agustus 2020.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan aktivitas perusahaan *holding* dan melakukan konsultasi manajemen lainnya.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2006.

Kantor pusat Perusahaan berada di Gedung Generali Tower Lantai 17 DGH, Gran Rubina Business Park, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

*PT Provident Agro Tbk (the “Company”) was established based on Deed of Establishment No. 4 dated 2 November 2006 made before Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notary in Jakarta. The Deed was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. W-7-02413HT.01.01-TH.2006 dated 13 November 2006.*

*Based on the Deed No.18 dated 8 August 2008, made before Francisca Susi Setiawati, S.H., Notary in Jakarta, the Company’s Articles of Association has been conformed with Law No. 40 Year 2007 regarding Company Law. The Deed was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-58961.AH.01.02.Year 2008 dated 4 September 2008.*

*The Company’s Articles of association have been amended several times, most recently by the Deed No. 159 dated 30 July 2020, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the fully amendment to the Company’s Article of Association. This Deed was notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0056744.AH.01.02.Year 2020 dated 18 August 2020.*

*Based on the Article 3 of the Company’s articles of association, the purpose and objective are holding company and other management consultations.*

*The Company started its commercial operation in 2006.*

*The Company’s head office is located at Generali Tower Building Level 17 DGH, Gran Rubina Business Park, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Jakarta.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 28 September 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya ("IPO") berdasarkan surat BAPEPAM-LK No. S-11524/BL/2012 sebanyak 659.151.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 450 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 8 Oktober 2012, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 20 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I dengan surat OJK No. S-371/D.04/2013, sebanyak-banyaknya sebesar 2.111.994.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan, yaitu Rp 420 (nilai penuh) atau dengan nilai penawaran sebanyak-banyaknya sebesar Rp 887.037.480. Pada tanggal 18 Desember 2013, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 7 Juli 2014, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana pengeluaran saham baru perusahaan tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak-banyaknya 79.560.356 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (nilai penuh). Pada tanggal 30 Juni 2014, saham baru Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak

Perusahaan memiliki investasi baik secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi operasional/ Year commercial operational commenced	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan/ Percentage of ownership of the Company		Jumlah aset/ Total assets	
				2021	2020	2021	2020
<b>Kepemilikan secara langsung/ Direct ownership</b>							
PT Alam Permai (AP)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perusahaan Holding / Holding Company	99,94%	99,94%	119.036	243.620
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	DKI Jakarta	2018	Perusahaan Holding / Holding Company	99,99%	99,99%	5.395.279.372	3.370.844.708
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perusahaan Holding / Holding Company	56,86%	56,86%	97.684	156.282

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Public Offering

On 28 September 2012, the Company received effective statement from the Head of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") to conduct Initial Public Offering to its shares ("IPO") pursuant to Bapepam-LK's letter No. S-11524/BL/2012 to offer 659,151,000 shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share in the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp 450 (full amount) per share. On 8 October 2012, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On 20 November 2013, the Company received statement from Chief Executive of the Capital Market Supervisory Financial Services Authority ("OJK") regarding the registration statement for Limited Public Offering I with OJK's letter No. S-371/D.04/2013, with maximum 2,111,994,000 shares with par value Rp 100 (full amount) per share and the exercise price of Rp 420 (full amount) or with maximum offering amount as many of Rp 887,037,480. On 18 December 2013, the Company's new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pursuant to the Deed No. 11 dated 7 July 2014, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to issue New Shares without Pre-emptive Rights ("HMETD"), with maximum 79,560,356 shares with par value Rp 100 (full amount) per share and the exercise price of Rp 420 (full amount). On 30 June 2014, the Company's new shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

The Company has direct and indirect investments of subsidiaries shares, with detail as follows:

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Entitas Anak (Lanjutan)

c. Subsidiaries (Continued)

Nama entitas anak/ Name of subsidiaries	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi operasional/ Year commercial operational commenced	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan oleh Perusahaan/ Percentage of ownership of the Company		Jumlah aset/ Total assets	
				2021	2020	2021	2020
<b>Kepemilikan secara langsung/ Direct ownership</b>							
PT Mutiara Agam (MAG) <sup>1)</sup>	Sumatera Barat/ West Sumatera	1982	Perkebunan/ Plantation	-	99,99%	-	629.339.992
<b>Kepemilikan secara tidak langsung/ Indirect ownership</b>							
<b>Melalui MAG/ Through MAG</b>							
PT Alam Permai (AP) <sup>2)</sup>	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perusahaan Holding / Holding Company	-	0,06%	-	243.620
<b>Melalui AP/ Through AP</b>							
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	DKI Jakarta	2018	Perusahaan Holding / Holding Company	0,01%	0,01%	5.395.279.372	3.370.844.708
<b>Melalui SAM/ Through SAM</b>							
PT Sarana Investasi Nusantara (SIN)	DKI Jakarta	Tidak operasional/ Non operational	Perusahaan Holding / Holding Company	43,14%	43,14%	97.684	156.282

1) Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 69, 70, dan 71 tanggal 23 November 2021, dibuat di hadapan Jap Sun Jaw, S.H., Notaris di Jakarta, menyetujui pengambilalihan saham PT Mutiara Agam (MAG) oleh PT Duta Agro Makmur Indah, PT Global Indo Bersaudara, dan PT Lambang Jaya Agroperkasa, pihak ketiga.

1) Pursuant to the Deed No. 69, 70, and 71 dated 23 November 2021, made in the presence of Jap Sun Jaw, S.H., notary in Jakarta, approved the acquisition of PT Mutiara Agam (MAG)'s shares by PT Duta Agro Makmur Indah, PT Global Indo Bersaudara, and PT Lambang Jaya Agroperkasa, third parties.

2) Berdasarkan Akta No. 43 tanggal 19 November 2021, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta, menyetujui pengambilalihan 1 (satu) lembar saham PT Alam Permai (AP), entitas anak, milik PT Mutiara Agam (MAG) oleh PT Hijau Energi Bersama, pihak ketiga.

2) Pursuant to the Deed No. 43 dated 19 November 2021, made in the presence of Darmawan Tjoa, S.H., S.E., notary in Jakarta, approved the acquisition of 1 (one) share of PT Alam Permai (AP), a subsidiary, owned by PT Mutiara Agam (MAG) by PT Hijau Energi Bersama, third party.

Perusahaan tidak memiliki entitas induk terakhir tertentu. Struktur kepemilikan mayoritas Perusahaan bersama-sama dimiliki oleh PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia masing - masing sebesar 44,88% dan 44,16%.

The Company does not have a certain ultimate parent entity. The majority ownership structure of the Company is jointly owned by PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, amounting to 44.88% and 44.16%, respectively.

Ekshibit E/4

Exhibit E/4

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris

Maruli Gultom

Komisaris

Winato Kartono

Komisaris Independen

Johnson Chan

**Direksi**

Presiden Direktur

Tri Boewono

Direktur

Budianto Purwahjo

Direktur

Devin Antonio Ridwan

**Komite Audit**

Ketua

Johnson Chan

Anggota

Drs. Kumari Ak.

Anggota

Aria Kanaka

**Board of Commissioners**

President Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

**Directors**

President Director

Director

Director

**Audit Committees**

Chairman

Member

Member

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp 5.721.149 dan Rp 8.728.076.

Total salary and other compensations for Boards of Commissioners and Directors of the Company, as of 31 December 2021 and 2020, were amounted to Rp 5,721,149 and Rp 8,728,076, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki 21 dan 679 pegawai tetap (tidak diaudit).

As of 31 December 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries had 21 and 679 permanent employees (unaudited).

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 17 Februari 2022.

These consolidated financial statements were authorized by the Board of Directors for issuance on 17 February 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Dasar Penyusunan

a. Basis of Preparation

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

The accounting policies principles adopted in the preparation of the consolidated financial statement declared in Note 2. The policies have been consistently applied for all the years presented, unless otherwise stated.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah (Rp), which is also the Company and its subsidiaries's functional currency.

Seluruh angka dibulatkan menjadi ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Amount are rounded to the nearest thousands of Rupiah, unless otherwise stated.

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

These financial statements have been prepared in accordance with accounting standard in Indonesia (SAK).

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

The preparation of financial statement in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company management to exercise judgement in applying the Company and its subsidiaries's accounting policies. The areas where significant judgements and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk penjelasan lebih rinci):

The consolidated financial statements have been prepared using historical cost, except for the following items (refer to related accounting policies for further explanation):

- Instrumen keuangan - nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - tersedia untuk dijual
- Kontinjensi
- Properti investasi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas.

- Financial instruments - fair value through profit or loss
- Financial instruments - available for sale
- Contingency
- Investment property
- Fixed assets revaluation
- Net defined benefit liability
- Share based payment liabilities settled with cash.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2021

Penerapan standar baru, amendemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan yang akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 71 “instrument keuangan”, amendemen PSAK 55 “instrument keuangan; pengakuan dan pengukuran, amendemen PSAK 60 “instrument keuangan; pengungkapan”, amendemen PSAK 62 “kontrak asuransi” dan amendemen PSAK 73 “sewa” tentang reformasi acuan suku bunga - tahap 2.

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti interbank offered rates (IBORs) ke suku bank acuan alternatif yang mengakibatkan perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

Amendemen ini juga mengubah beberapa persyaratan yang terkait dengan :

- a. Perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- b. Pengungkapan
- c. Akuntansi lindung nilai;
- Amendemen PSAK 73, “sewa” tentang konsensi sewa terkait dengan COVID - 19 setelah 30 Juni 2021.

Amendemen tersebut memperpanjang panduan praktis konsensi sewa terkait COVID - 19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards Effective from 1 January 2021

The adoption of new standards, amendments, improvements and interpretations issued and effective for the financial year at or after 1 January 2021 which do not have substantial changes to the Company's accounting policies and had material impact on the financial statement are as follows:

- Amendments to PSAK 71 “Financial instrument”, Amendment PSAK 55 “Financial instrument; recognition and measurement, amendments PSAK 60 “Financial instrument; disclosure, Amendment PSAK 62 “Insurance contract” and Amendment PSAK 73 “Lease” about interest rate benchmark reform - phase 2.

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates that results in changes in contractual cash flow or hedging relationship without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

The amendments also changes several requirements related to :

- a. Changes in the basis for determining contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities.
- b. Amendments PSAK 22, “Definition of business”.
- c. Hedge accounting.
- Amendments PSAK 73, “Lease” about lease concession related with COVID - 19 beyond 30 June 2021.

The amendment extends the availability of the practical expedient for COVID - 19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before 30 June 2022.

Ekshibit E/7

Exhibit E/7

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)

b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian  
dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan  
efektif 1 Januari 2021 (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 22, tentang Definisi Bisnis.

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amendemen PSAK 22 tersebut:

- Mengamendemen definisi bisnis;
- Menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu kombinasi bisnis;
- Dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan *output*;
- Menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian laporan keuangan”

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal ‘penyelesaian’ liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. New Standards, Amendments, Improvements and  
Interpretations of Financial Accounting Standards  
Effective from 1 January 2021 (Continued)

- Amendment PSAK 22 Definition of Business

This amendment clarifies the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK 22:

- Amend the definition of business;
- Adds an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a combination business;
- Clarify the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs;
- Adds illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.

- Amendment to PSAK 1 “Presentation of financial statement”

The narrow-scope amendments to PSAK 1 Presentation of Financial Statements clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g., the receipt of a waver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the ‘settlement’ of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management’s intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.



PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Standar Baru, Amandemen, Revisi, Penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan efektif 1 Januari 2021

Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

- Amandemen PSAK 22 “kombinasi bisnis” tentang referensi ke kerangka konseptual;
- Amandemen PSAK 57 “provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi” tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak;
- Amandemen PSAK 16 “aset tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian 2020), “agrikultur”;
- PSAK 74 “kontrak asuransi”.

c. Dasar Konsolidasian

Apabila perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee* dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian *de facto* terjadi pada situasi dimana perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *de facto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan entitas anaknya (“Perusahaan dan entitas anaknya”) seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara perusahaan Perusahaan dan entitas anaknya oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi dan liabilitas kontinjensi pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. New Standards, Amendments, Improvements and Interpretations of Financial Accounting Standards Effective from 1 January 2021

New standard, interpretations and amendment that are not yet effective:

- Amendment PSAK 22 “Business combination” about reference to the conceptual framework;
- Amendment PSAK 57 “Provision, contingent liabilities, and contingent assets” about onerous contracts - cost of fulfilling contracts;
- Amendment PSAK 16 “Fixed assets” about proceeds before intended use;
- PSAK 69 (Improvements 2020), “agriculture”;
- PSAK 74, “Insurance contract”.

c. Basis of Consolidation

Where the company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The company controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

*De facto* control exists in situations where the company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether *de facto* control exists the company considers all relevant facts and circumstances, including:

- The size of the company’s voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;
- Substantive potential voting rights held by the company and by other parties;
- Other contractual arrangements;
- Historic patterns in voting attendance.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries (“The Company and its subsidiaries”) as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between the Company and its subsidiaries are therefore eliminated in full.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the statement of financial position, the acquiree’s identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognized at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of profit or loss and other consolidated income from the date on which control is obtained.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Kepentingan nonpengendali

Untuk kombinasi bisnis yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anaknya pada awalnya mengakui adanya kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi pada bagian proporsional milik kepentingan nonpengendali dari aset neto milik pihak yang diakuisisi. Untuk kombinasi bisnis yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pilihan, atas dasar transaksi per transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan nonpengendali atas pihak yang diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan masa kini dan memberikan kepada pemegangnya sebesar bagian proporsional atas aset neto milik entitas ketika dilikuidasi baik dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi atau, pada bagian proporsional kepemilikan instrumen masa kini sejumlah aset neto teridentifikasi milik pihak yang diakuisisi. Komponen lain kepentingan nonpengendali seperti opsi saham beredar secara umum diakui pada nilai wajar. Perusahaan dan entitas anaknya tidak memilih untuk menggunakan opsi nilai wajar pada tanggal akuisisi yang telah selesai saat ini.

Entitas asosiasi

Apabila Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (kecuali kerugian atas selisih investasi milik Perusahaan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya dan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Basis of Consolidation (Continued)

Non-controlling interests

For business combinations completed prior to 1 January 2011, the Company and its subsidiaries initially recognized any non-controlling interests in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. For business combinations completed on or after 1 January 2011 the Company and its subsidiaries has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interests in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets. Other components of non-controlling interests such as outstanding share options are generally measured at fair value. The Company and its subsidiaries have not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

Associates

Where the Company and its subsidiaries has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently, associates are accounted for using the equity method, where the Company and its subsidiaries's share of post-acquisition profits and losses and other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Company and its subsidiaries's investment in the associate unless there is an obligation to compensate those losses).

Profits and losses arising on transactions between the Company and its subsidiaries and its associates are recognized only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas asosiasi (Lanjutan)

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Perusahaan dan entitas anaknya dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Pengaturan bersama

Perusahaan dan entitas anaknya merupakan pihak pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Perusahaan dan entitas anaknya dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Ventura bersama: ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama.
- Operasi bersama: ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama.

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama;
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah;
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama;
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas - lihat penjelasan di atas).

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Basis of Consolidation (Continued)

Associates (Continued)

Any premium paid for an associate above the fair value of the Company and its subsidiaries's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

Joint arrangements

The Company and its subsidiaries are a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to The Company and its subsidiaries and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Company and its subsidiaries classify its interests in joint arrangements as either:

- Joint ventures: where The Company and its subsidiaries has rights to only the net assets of the joint arrangement.
- Joint operations: where The Company and its subsidiaries has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement.

In assessing the classification of interests in joint arrangements, The Company and its subsidiaries considers:

- The structure of the joint arrangement;
- The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle;
- The contractual terms of the joint arrangement agreement;
- Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).

The Company and its subsidiaries accounts for its interests in joint ventures in the same manner as investments in associates (i.e., using the equity method - refer above).

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian (Lanjutan)

Pengaturan bersama (Lanjutan)

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Perusahaan dan entitas anaknya dan kontinjensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

d. Kas dan Setara Kas

Di dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito yang jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dibatasi penggunaannya untuk tujuan laporan arus kas.

e. Instrumen Keuangan

Efektif per tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan entitas anaknya telah melakukan penerapan PSAK 71.

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangannya ke dalam kategori berikut:

1. Biaya perolehan diamortisasi;
2. Nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL");
3. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI").

Klasifikasi tersebut tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan ditentukan pada saat awal pengakuannya.

1. Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Basis of Consolidation (Continued)

Joint arrangements (Continued)

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Company and its subsidiaries's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalized and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

The Company and its subsidiaries accounts for its interests joint operations by recognising its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

d. Cash and Cash Equivalent

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalent include cash on hand, cash in banks and deposits with maturity date in three months or less and were not restricted for use for the purpose of the statement of cash flows.

e. Financial Instruments

Effective 1 January 2020, the Company and its subsidiaries have adopted PSAK 71.

The Company and its subsidiaries classify financial assets and liabilities into the following categories:

1. Amortized cost;
2. Fair value through profit or loss ("FVTPL");
3. Fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the purpose for which the financial assets and financial liabilities were acquired and is determined at initial recognition.

1. Financial Assets

The Company and its subsidiaries determine the classification of financial assets after initial recognition and, where permitted and appropriate, will evaluate this classification at the end of financial year.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai biaya perolehan amortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui dalam laba rugi.

Suatu investasi dalam efek utang, yang tidak ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL, diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI apabila dikelola dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan dan persyaratan kontraktual tersebut menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sesuai penjelasan di atas adalah diukur pada FVTPL. Pada pengakuan awal, Grup dapat mengambil pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur suatu aset keuangan, yang memenuhi ketentuan untuk diukur pada antara biaya perolehan diamortisasi, FVOCI, atau FVTPL apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran yang timbul tanpa penetapan tersebut.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

Financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

Financial assets are classified as financial assets at amortized cost.

A financial asset is measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- The contractual terms of a financial asset that give rise to cash flows that are purely the payment of principal and interest on the principal amount outstanding.

At initial recognition, financial assets classified as amortized cost are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs. Interest income is computed using the effective interest method and recognized in profit or loss.

A debt investment, which is not designated as measured at FVTPL, is measured at amortized cost or FVOCI if it is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets and its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

All financial assets are not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL. On initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at either amortized cost, FVOCI, or at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise arise.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan Grup yang diukur pada FVTPL adalah investasi pada saham dan investasi pada efek ekuitas lainnya. Aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian neto, termasuk penghasilan bunga atau dividen, diakui di laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVOCI.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari utang usaha, beban yang masih harus dibayar, dan pinjaman bank.

3. Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir.

Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lain diakui di dalam laporan laba rugi.

Semua pembelian dan penjualan yang lazim atas aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan entitas anaknya berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

The Group's financial assets measured at FVTPL are investments in shares and investments in other equity securities. These financial assets are measured at fair value. Net gains and losses, including any interest or dividend income, are recognized in profit or loss.

The Group does not have any financial assets measured at FVOCI.

2. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortized cost, where appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are measured at amortized cost, using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liability is derecognized, and is amortized.

The Company and its subsidiaries' financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, and bank loans.

3. Derecognition

A financial asset is derecognized when the rights to receive cash flows of the asset have expired.

On discontinuation of a financial asset as a whole, the difference between the carrying amount and the amount to be received and all the cumulative gains or losses that have been recognized in other comprehensive income are recognized in the profit or loss.

All purchases and sales of financial assets are recognized and derecognized on the trade date, which is the date the Company and its subsidiaries commit to buy or sell the asset.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

3. Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

4. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

5. Penurunan nilai aset keuangan

Dalam PSAK 71, provisi penurunan nilai atas aset keuangan diukur menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan berlaku untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau FVOCI.

Terdapat 2 (dua) basis pengukuran atas kerugian kredit ekspektasian, yaitu kerugian kredit ekspektasian 12 bulan atau kerugian kredit sepanjang umurnya. Perusahaan dan entitas anaknya akan melakukan analisis pengakuan awal menggunakan kerugian kredit ekspektasian 12 bulan dan akan berpindah basis apabila terjadi peningkatan resiko kredit yang signifikan setelah pengakuan awal.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

3. Derecognition (Continued)

A common purchase or sale is a purchase or sale of a financial asset based on a contract which requires the delivery of the asset within a period determined by market regulations or practices.

4. Offsetting financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offsetting and their net values are presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company and its subsidiaries have a legally enforceable right to set off the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or realize an asset and settle the liabilities simultaneously.

Income and expenses are presented net only when permitted by accounting standards.

5. Impairment of financial assets

In PSAK 71, provision for impairment of financial assets is measured using the expected credit loss model and applies to financial assets measured at cost or FVOCI.

There are 2 (two) measurement bases for expected credit losses, 12 months expected credit losses or lifetime credit losses. The Company and its subsidiaries will perform an initial recognition analysis using 12 month expected credit loss and will change the basis if there is a significant increase in credit risk after initial recognition.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

f. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha adalah jumlah moneter dari pelanggan bagi penyediaan barang dan jasa dalam bisnis normal. Apabila penagihan diharapkan dalam waktu satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis atau lebih lama), maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Apabila sebaliknya, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain yang bersumber dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang mencerminkan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan dan entitas anaknya.

Piutang usaha dan piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, apabila dampak diskonto tersebut signifikan, dikurangi provisi penurunan nilai.

Penagihan piutang usaha dan piutang lain-lain dikaji ulang secara berkesinambungan. Utang yang tidak dapat ditagih, dihapuskan dengan mengurangi secara langsung nilai tercatat. Akun cadangan digunakan ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menagih seluruh jumlah sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan debitur, kemungkinan debitur akan mengalami kebangkrutan maupun reorganisasi keuangan dan kegagalan maupun kelalaian di dalam pembayaran, dianggap sebagai indikator penurunan nilai piutang. Jumlah cadangan penurunan nilai adalah selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas yang terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila dampak pendiskontoan tersebut tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai, diakui di dalam laba rugi pada "perubahan penurunan nilai". Ketika suatu piutang usaha dan piutang lain-lain di mana cadangan penurunan nilai yang diakui menjadi tidak tertagih pada periode setelah periode awal, maka piutang tersebut dihapuskan terhadap akun cadangan. Pemulihan setelah periode awal jumlah yang sebelumnya dihapuskan, dikreditkan terhadap "perubahan penurunan nilai" di dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Trade and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for provision of goods and services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from related parties are receivable balance reflecting loans given to related parties of the Company and its subsidiaries.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company and its subsidiaries shall not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment charges". When a trade and other receivables for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.



PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan awalnya diakui sebesar nilai perolehan dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan maupun nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang/rata-rata bergerak. Biaya perolehan mencakup biaya pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi di dalam membawa persediaan ke lokasi dan kondisi saat ini. Biaya perolehan tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih merupakan harga jual yang diestimasi di dalam kondisi normal bisnis, dikurangi beban variabel penjualan yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan dalam proses. Suatu cadangan bagi kerugian penurunan nilai persediaan, ditentukan dengan basis penggunaan di masa depan yang diestimasi atau penjualan unsur persediaan secara individual.

h. Aset Biologis

Aset biologis Perusahaan dan entitas anaknya terdiri atas produk agrikultur bertumbuh yaitu pohon kelapa sawit dan produk agrikultur dari tanaman produktif yang terdiri atas TBS.

Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode dimana keuntungan atau kerugian terjadi.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit ditentukan menggunakan pendekatan pasar dengan menerapkan estimasi volume produksi dengan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan. Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

i. Beban Dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

g. Inventories

*Inventories are initially recognized at cost and subsequently at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average/moving average. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. It excludes borrowing costs.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories. A provision for impairment losses on inventories is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items.*

h. Biological assets

*The Company and its subsidiaries's biological assets consist of growing agricultural products, namely oil palm trees and agricultural products from productive crops consisting of FFB.*

*Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses are arising at initial recognition of agriculture produce at fair value less costs to sell and from the change in fair value less costs to sell of the biological assets at each reporting date are included in the profit or loss for the period in which they arise.*

*The fair value of the agriculture produces, including growing produce and harvested produce, of oil palm bearer plants and rubber bearer plants is determined using market approach by applying the estimated volume of the produce to the estimated market price applicable at the reporting date. Costs to sell are the incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding finance costs and income taxes.*

i. Prepaid Expenses

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

j. Bibitan

Bibitan dicatat pada biaya perolehan, terdiri dari kapitalisasi biaya-biaya untuk persiapan pembibitan, pembelian kecambah dan pemeliharaan dan diklasifikasikan sebagai "Bibitan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan model biaya di dalam pengakuan selanjutnya bagi aset tetap kecuali tanah dan tanaman perkebunan. Perusahaan dan entitas anaknya melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas aset tetap tanah dan tanaman dari model biaya menjadi model revaluasi sejak tanggal 1 Januari 2012. Hal ini dilakukan dengan mengacu kepada PSAK 16 "Aset Tetap" yang menyatakan bahwa "entitas harus memilih menggunakan model biaya atau model revaluasi dalam kebijakan akuntansinya" dan aset tetap tanaman memenuhi kriteria yang sama dengan aset tetap sesuai dengan PSAK tersebut yaitu "dimiliki untuk digunakan dalam produksi dan digunakan selama lebih dari satu periode" dan diterapkan secara prospektif. Perusahaan dan entitas anaknya akan melakukan penilaian atas aset tetap tanah dan tanaman perkebunan setiap tahun yang akan dilakukan oleh penilai independen.

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), selama taksiran masa manfaat ekonomis. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

	<u>Masa manfaat (tahun)/ Useful lives (years)</u>	<u>% per tahun/ % per annum</u>	
Bangunan	10 & 20	10 & 5	Buildings
Pabrik kelapa sawit	10 & 20	10 & 5	Palm oil mill
Prasarana	10 & 20	10 & 5	Infrastructures
Mesin dan instalasi	4 & 8	25 & 12,5	Machine and installation
Kendaraan	8	12,5	Vehicle
Perlengkapan dan peralatan kantor	4 & 8	25 & 12,5	Office tools and equipment
Komputer dan perangkat lunak	4 & 8	25 & 12,5	Computer and software
Perlengkapan dan peralatan perumahan	4 & 8	25 & 12,5	Housing equipment

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

j. Nursery

Nursery are recorded at cost, consist of capitalized costs for nursery preparation, purchases and maintenance of sprouts and classified as "Nursery" in the consolidated statement of financial position.

k. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are initially carried at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable costs of bringing the asset to the working condition and location for its intended use.

The Company and its subsidiaries applied the cost model for its property, plant and equipment except for land and plantations. The Company and its subsidiaries change its accounting policy on property, plant and equipment of land and plantations from the cost model to revaluation model since 1 January 2012. This is applied by referring to PSAK 16 "Property, plant and equipment", which states that "entities should choose to use the cost model or the revaluation model in its accounting policies" and Property, plant and equipment of plantations fulfill same criteria as Property, plant and equipment in accordance with PSAK such as "held for use in production and used for more than one period" and is applied prospectively. The Company and its subsidiaries shall conduct an assessment of the Property, plant and equipment of land and plantations annually that will be performed by independent valuers.

Land is not depreciated.

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives. The estimated useful lives are as follows:

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya perbaikan dan perawatan. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anaknya dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan, ditelaah pada tiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera dinilai dan dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

**Tanaman Produktif**

Tanaman produktif adalah tanaman hidup yang digunakan dalam produksi atau penyediaan produk agrikultur; diharapkan untuk menghasilkan produk untuk jangka waktu lebih dari satu periode; dan memiliki kemungkinan yang sangat jarang untuk dijual sebagai produk agrikultur, kecuali untuk penjualan sisa yang incidental.

Jumlah tercatat komponen dari suatu tanaman produktif dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada periode/tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

k. Property, Plant and Equipment (Continued)

Repair and maintenance expenses are charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and its subsidiaries and it is depreciated over the remaining useful life of the asset.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss.

Construction in progress is carried at cost. The accumulated costs will be reclassified to each property, plant and equipment when completed and ready for use.

**Bearer Plants**

Bearer plants are living plants used in the production or supply of agricultural produce; are expected to bear produce for more than one period; and have a remote likelihood of being sold as agricultural produce, except for incidental scrap sales.

The carrying amount of an item of bearer plants is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of period/year the item is derecognized.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanaman Produktif (Lanjutan)

Tanaman produktif Perusahaan dan entitas anaknya tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan tanaman produktif dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan dan entitas anaknya manfaat ekonomi masa depan yang menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya.

Tanaman produktif dibedakan menjadi tanaman produktif menghasilkan dan tanaman produktif belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang terdiri dari biaya bibit, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung.

Tanaman produktif belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan bila telah berumur 3 - 4 tahun yang pada umumnya telah menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) rata-rata lebih dari 4 ton per hektar dalam 1 tahun.

l. Sewa

Pada tanggal permulaan suatu kontrak, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
- Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

k. Property, Plant and Equipment (Continued)

Bearer Plants (Continued)

The Company and its subsidiaries's bearer plants are not depreciated.

Upkeep and maintenance costs of bearer plants are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assess standard of performance of the existing asset will flow to The Company and its subsidiaries.

Bearer Plants consist of mature and immature bearer plants. Immature bearer plants are carried at cost consisting of seedlings, land preparation, planting, fertilizing and maintenance and allocation of indirect cost.

Immature bearer plants are reclassified into mature bearer plants within 3 - 4 years after planting and generating average Fresh Fruit Bunches (FFB) of more than 4 tons per hectare annually.

l. Leases

At the inception date of a contract, the Company and its subsidiaries assess whether the contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if it conveys the right to control the use of an identified asset over a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control an identified asset, the Company and its subsidiaries assess whether:

- The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has substantive substitution rights, the assets are not identified;
- The company has the right to operate the assets; and
- The company has designed the assets in a way that predetermines how and for what purposes the assets will be used during the period of use.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

l. Sewa (Lanjutan)

Pada tanggal insepisi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan dan entitas anaknya mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pada pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anaknya mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anaknya.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

l. Leases (Continued)

*At the inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company and its subsidiaries allocate the consideration in the contract to each lease component based on the relative stand-alone prices of the lease component.*

*At initial recognition, the Company and its subsidiaries recorded the right of use assets and lease liabilities.*

*The right of use assets are measured at cost, which includes the initial measurement of the lease liabilities adjusted for lease payments made on or before the commencement date, plus initial direct costs incurred and estimated costs to dismantle and remove the underlying assets or to restore the underlying asset to the conditions required and the terms of the lease, less lease incentives received.*

*The right of use assets are depreciated using the straight-line method from the inception date to the earlier date between the end of the useful lives of the right of use assets or the end of the lease term.*

*Lease liabilities are initially measured at the present value of the unpaid lease payments at the inception date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that interest rate cannot be determined, use the incremental borrowing rates of the Company and its subsidiaries.*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

l. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli dimana Perusahaan dan entitas anaknya cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan dan entitas anaknya cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan; dan
- Penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan dan entitas anaknya cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan dan entitas anaknya atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan dan entitas anaknya mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Perusahaan dan entitas anaknya memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka- pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

l. Leases (Continued)

Lease payments included in the measurement of lease liabilities as follows:

- Fixed payments, including substantially fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or interest rate, which initially measured using the index or interest rate at the inception date;
- The amount expected to be paid under the residual value guarantee;
- The exercise price of the call option which the Company and its subsidiaries are reasonably certain to exercise the option, lease payments within the optional extension period if the Company and its subsidiaries are reasonably certain to exercise the option; and
- Penalties for early termination of the lease unless the Company and its subsidiaries are reasonably certain not to terminate early.

Lease liabilities are remeasured when there are changes in future lease payments arising from changes in the index or interest rates, if there is a change in the Company and its subsidiaries' estimates of the amount expected to be paid under the residual value guarantee, or if the Company and its subsidiaries change their assessment of whether to execute call option, renewal or termination.

When the lease liabilities remeasured in this way, the corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right of use asset, or recorded in profit or loss if the carrying amount of the right of use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and low-value asset leases

The Company and its subsidiaries chose not to recognize right of use assets and lease liabilities for short-term leases with leases of 12 months or less and low-value assets leases. The Company and its subsidiaries recognize lease payments related to this lease as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

m. Program Iuran Pasti

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

n. Program Imbalan Pasti

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur sebesar:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan; dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui; dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris;
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga);
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga).

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode, serta mempertimbangkan efek dari pembayaran kontribusi dan manfaat selama periode tersebut.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

m. Defined Contribution Schemes

Contributions to defined contribution pension schemes are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year to which they relate.

n. Defined Benefit Schemes

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognized past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Remeasurements of the net defined obligation are recognized directly within equity. The remeasurements include:

- Actuarial gains and losses;
- Return on plan assets (interest exclusive);
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Service costs are recognized in profit or loss and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognized in profit or loss and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

o. Manfaat Jasa Jangka Panjang Lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil surat utang perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

p. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto terdiri dari selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham, penawaran umum terbatas I dan pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") tersebut, serta selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

q. Saham Treasuri

Saham treasuri diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

r. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

o. Other Long-Term Service Benefits

Other employee benefits that are expected to be fully settled within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

Other employee benefits that are not expected to be fully settled within 12 (twelve) months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected unit credit method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

p. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net consist of the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering, limited public offering I and issuance New Shares Without Pre-emptive Rights ("HMETD") with the par value of such shares, net of shares issuance costs related to the initial public offering, limited public offering I and issuance New Shares without Pre-emptive Rights ("HMETD") and also difference in restructuring transactions under common control.

q. Treasury Stock

Treasury stock are recognized at cost and subtract from equity. Gains or losses arising from the purchase, sale, issuance or cancellation of the Company's equity instruments are not recognized in profit or loss. The difference between the carrying amount and receipts from the sale of treasury stock in the future is recognized as part of additional paid-in capital in equity.

r. Dividend

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividend are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognized as a liability when the dividend are decided by the Director's meeting and approved by the Board of Commissioners.



PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

s. Akuntansi Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Perusahaan dan entitas anaknya yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam Kelompok Perusahaan tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest method*). Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur tambahan modal disetor dalam ekuitas.

t. Penjualan dan Beban

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika Perusahaan dan entitas anak telah mengalihkan kepemilikan risiko dan manfaat signifikan kepada pembeli dan terdapat kemungkinan bahwa Perusahaan dan entitas anak menerima pembayaran yang sebelumnya telah disepakati. Kriteria-kriteria ini dianggap terpenuhi ketika barang telah dikirimkan kepada pembeli.

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan dan entitas anaknya, menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Accounting for Restructuring Transaction Between Entities under Common Control

Restructuring transactions of entities under common control represents transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by reorganizing transfers among entities within the same the Company and its subsidiaries, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance and should not result in any gains or losses for the whole Group Companies or for the individual entity in The Company and its subsidiaries.

Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method. The financial statements items of the restructured companies for the period in which the restructuring occurs and for any comparative periods should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest period presented.

The difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control". The account balance is presented as additional paid in capital in equity.

t. Revenue and Expenses Recognition

Revenue recognition

Revenue from the sales of goods is recognized when the Company and its subsidiaries have transferred ownership of the significant risks and rewards of ownership to the buyer and it is probable that the Company and subsidiaries will receive payment from the previous agreement. These criteria are deemed to be met when the goods have been delivered to the buyer.

Effective 1 January 2020, the Company and its subsidiaries has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Penjualan dan Beban (Lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi:

- a. Pada suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada suatu titik waktu jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Perusahaan telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari penjualan diakui berdasarkan pengiriman barang kepada pelanggan, sesuai dengan ketentuan penjualan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

t. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

Effective 1 January 2020, the Company has adopted PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment: (continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin;
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).

A performance obligation may be satisfied:

- a. At a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

Sales of the products are recognised at the point in time when all of the following conditions are fulfilled:

- The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Company retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably.

Revenue from sales is recognized based on the delivery of goods to customers, in accordance with the terms of sale.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Penjualan dan Beban (Lanjutan)

Perusahaan mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa kendali sudah diserahkan adalah:

- Pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh, dan
- Pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomi atas penerimaan barang.

Pengakuan Beban

Beban pokok pendapatan dan beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

u. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui di dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak tersebut terkait dengan unsur-unsur yang terkait di dalam penghasilan komprehensif lain atau terkait langsung di dalam ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing di dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui di dalam ekuitas.

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada maupun tagihan dari, fiskus terkait dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap periode pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak penghasilan kini tersebut dihitung berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal terkait berdasarkan laba kena pajak periode tersebut. Seluruh beban aset atau liabilitas pajak kini, diakui sebagai unsur beban pajak penghasilan di dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan dengan membuat kebijakan dibidang perpajakan belanja negara termasuk bidang keuangan daerah dan pembiayaan juga kebijakan stabilitas sistem keuangan. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ini berlaku pada tanggal 31 Maret 2020 sehingga beberapa Undang-Undang terkait dinyatakan tidak berlaku sepanjang berkaitan dengan kebijakan keuangan negara berdasarkan peraturan ini.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

The Company recognises revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that control has been transferred are:

- The customer can direct the use of the goods acquired, and
- The customer will obtain the economic benefits from holding the goods.

Expenses recognition

Cost of revenues and expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

u. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.

On 31 March 2020, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling the Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic and / or in the Context of Facing Threats that Endanger National Economy and / or Financial System Stability by making policies related to state expenditure taxation including regional finance and financing as well as policies on financial system stability. This Government Regulation in Lieu of Law valid on 31 March 2020, so that several related laws were declared invalid as long as they were related to state financial policies based on this regulation.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak kini (Lanjutan)

Peraturan baru ini, termasuk antara lain, penyesuaian tarif pajak penghasilan untuk wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Penurunan pasal 17 ayat (1) huruf b UU mengenai Pajak Penghasilan menjadi 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021.
- Wajib pajak dalam negeri (Perusahaan publik dengan jumlah total saham disetor yang diperdagangkan di bursa Indonesia minimal 40% dan memenuhi persyaratan tertentu), dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah atau 19% pada tahun pajak 2020 dan 2021 dan 17% pada tahun pajak 2022. Ketentuan lebih lanjut mengenai kondisi tertentu diatur oleh atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode laporan posisi keuangan, pada perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya di dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan timbul di mana perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat diutilisasi. Liabilitas kena pajak diakui bagi seluruh perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa depan, seperti akumulasi kerugian pajak yang belum dikompensasi, juga diakui selama realisasi manfaat tersebut kemungkinan terjadi.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang setiap periode pelaporan dan dikurangkan selama tidak terdapat kemungkinan laba kena pajak yang cukup akan timbul untuk mengutilisasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui, dinilai ulang setiap periode pelaporan dan diakui sepanjang terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan akan memulihkan aset pajak tangguhan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

u. Taxation (Continued)

Current tax (Continued)

This new regulation includes, the adjustment of income tax rates for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Decrease in Article 17 paragraph (1) letter b of the Law on Income Tax to 22% which applies in the 2020 and 2021 tax years.
- Domestic taxpayers (public companies with a total of paid-up shares traded on the Indonesian stock exchange at least 40% and meeting certain requirements), can get a 3% lower rate or 19% in the 2020 and 2021 tax years and 17% in the 2022 tax years Further provisions regarding certain conditions are regulated by or based on Government Regulations.

Deferred tax

Deferred income tax assets and liabilities are recognized, using the balance sheet method, on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

u. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset/liabilitas pajak tangguhan diselesaikan/dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disalinghapus ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk saling menghapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset dan liabilitas pajak penghasilan ditangguhkan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan maupun entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda di mana terdapat intensi untuk menyelesaikan saldo pada basis yang sama.

v. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Selisih nilai tukar yang timbul dari penyelesaian item-item moneter atau pada penjabaran item-item moneter pada akhir periode pelaporan, diakui di dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2 0 2 1
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	14.269

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

u. Taxation (Continued)

Deferred tax (Continued)

The amount of the deferred tax asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax assets/liabilities are settled/recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and its subsidiaries have a legally enforceable right to offset current tax assets against liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

v. Foreign Currency Transactions and Translations

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities determined in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items at the end of the reporting period are recognized in profit or loss.

As of 31 December 2021 and 2020, the exchange rates used were as follows:

	2 0 2 1	2 0 2 0	
1 Dolar Amerika Serikat (AS\$)	14.269	14.105	1 United States Dollar (US\$)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

w. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- i. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut:
  - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan dan entitas anaknya yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
  - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan dan entitas anaknya, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Apabila entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

w. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

- i. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - Has control or joint control over the reporting entity;
  - Has significant influence over the reporting entity; or
  - Is a member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.
- ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:
  - The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);
  - Both entities are joint ventures of the same third party;
  - One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is running itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

w. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu dari kondisi berikut: (Lanjutan)

- Entitas dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
- Orang yang diidentifikasi memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dan entitas);
- Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak. Persyaratan-persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi-transaksi dengan bukan pihak berelasi.

x. Laba per Saham

Sesuai dengan PSAK 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan melakukan penyesuaian jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh saham biasa yang berpotensi dilusi yang dimiliki oleh entitas, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk, akan disesuaikan dengan dampak setelah pajak bunga yang diakui selama periode obligasi konversi.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

w. Transactions with Related Parties (Continued)

ii. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies: (Continued)

- The entity is controlled or jointly controlled by a person identified has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
- People who are identified as having control or joint control over the reporting entity has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the parent entity and the entity);
- Entities, or members of The Company and its subsidiaries to which the entity is part of The Company and its subsidiaries, providing services to the key management personnel of the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

x. Earnings per Share

In accordance with PSAK 56, "Earnings Per Share", basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by company, which are convertible bonds and stock options.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the profit or loss attributable to the parent company's ordinary equity holders will be adjusted for the after-tax effects of interest recognized during the period on convertible bonds.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

y. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan intern yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

z. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika besar kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

aa. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung terhadap akuisisi, konstruksi atau produksi suatu aset yang membutuhkan periode waktu yang substansial untuk mempersiapkan aset tersebut bagi tujuan penggunaan maupun penjualan, dikapitalisasi sebagai bagian biaya aset tersebut. Semua biaya pinjaman dibebankan di dalam periode terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari bunga dan biaya lainnya yang terjadi di entitas dalam kaitannya dengan pinjaman dana.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

y. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and transactions are eliminated, as part of consolidation process.

z. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of economic resources is small.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

aa. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalised as part of the cost of the respective assets. All other borrowing costs are expensed in the period when they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that an entity incurs in connection with the borrowing of funds.



PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

bb. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan laporan keuangan konsolidasian bila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Perusahaan dan entitas anaknya membuat estimasi dan asumsi tertentu terkait masa depan. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain, termasuk ekspektasi atas kejadian masa depan yang diyakini layak. Di masa depan pengalaman aktual mungkin dapat berbeda dari estimasi dan asumsi tersebut. Estimasi dan asumsi yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun buku keuangan berikutnya dibahas di bawah ini.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber ketidakpastian utama lainnya atas estimasi pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, dibahas di bawah ini.

i. Penilaian aset tetap

Entitas anak memperoleh penilaian yang dilakukan oleh penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tetap tanah dan tanaman perkebunan. Penilaian ini didasarkan pada asumsi yang meliputi pendapatan di masa depan, biaya pemeliharaan yang diantisipasi, biaya pengembangan di masa depan dan tingkat suku bunga diskonto yang telah ditentukan.

Informasi selanjutnya dalam hubungan dengan penilaian aset tetap tanah dan tanaman perkebunan tersebut diungkapkan di dalam Catatan 11 mengenai aset tetap dan Catatan 22 mengenai surplus revaluasi aset tetap.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

bb. Events After the Reporting Date

Events after the reporting date that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting date that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The Company and its subsidiaries makes certain estimates and assumptions regarding the future. Estimates and judgements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. In the future, actual experience may differ from these estimates and assumptions. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

**Estimates and assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the next financial year, are discussed below.

i. Valuation of property, plant and equipment

The subsidiaries obtain valuations performed by independent valuers in order to determine the fair value of land and plantations. These valuations are based upon assumptions including future income, anticipated maintenance costs, future development costs and the appropriate discount rate.

Further information in relation to the valuation of land and plantations is disclosed in Note 11 about property, plant and equipment and Note 22 about revaluation surplus of property, plant and equipment.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

ii. Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

iii. Pajak penghasilan

Selama kegiatan usaha normal, ada transaksi dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti. Akibatnya, entitas mengakui kewajiban pajak berdasarkan perkiraan apakah tambahan pajak dan bunga akan jatuh tempo. Kewajiban pajak tersebut diakui pada saat, meskipun keyakinan entitas yang posisi pengembalian pajaknya adalah mendukung, entitas percaya bahwa posisi tertentu mungkin akan ditantang dan mungkin tidak dipertahankan sepenuhnya pada revidi oleh otoritas pajak. Entitas berkeyakinan bahwa akrual untuk kewajiban pajak yang memadai untuk semua tahun audit yang terbuka berdasarkan penilaian terhadap banyak faktor termasuk pengalaman masa lalu dan interpretasi hukum pajak. Penilaian ini bergantung pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan serangkaian penilaian yang kompleks tentang peristiwa masa depan.

Sampai hasil pajak final dari hal ini berbeda dengan jumlah yang tercatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada beban pajak penghasilan dalam periode saat penetapan tersebut dibuat.

Jumlah tercatat bersih pajak kini dan pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anaknya pada akhir tahun pelaporan adalah Rp 62.314.505 dan Rp 5.163.428 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

ii. Fair value of financial instruments

The Company and its subsidiaries determine the fair value of financial instruments that are not quoted, using valuation techniques. Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and in many cases, may not be capable of being realised immediately.

iii. Income taxes

During the ordinary course of business, there are transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. As a result, the company recognises tax liabilities based on estimates of whether additional taxes and interest will be due. These tax liabilities are recognized when, despite the company's belief that its tax return positions are supportable, the company believes that certain positions are likely to be challenged and may not be fully sustained upon review by tax authorities. The company believes that its accruals for tax liabilities are adequate for all open audit years based on its assessment of many factors including past experience and interpretations of tax law. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve a series of complex judgements about future events

To the extent that the final tax outcome of these matters is different than the amounts recorded, such differences will impact income tax expense in the period in which such determination is made.

The net amount of current tax and deferred tax of the Company and its subsidiaries at the end of the reporting years are Rp 62,314,505 and Rp 5,163,428 for the years ended 31 December 2021 and 2020, respectively.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

iv. Manfaat pensiun

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuaria menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskonto. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayarkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto, Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan penggunaan suku bunga obligasi korporasi dalam mata uang berkualitas tinggi, terhadap manfaat yang akan dibayarkan dan jatuh tempo yang terkait dengan kewajiban pensiun.

Asumsi-asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan di Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. JUDGEMENTS, SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and assumptions (Continued)

iv. Employee benefits

The present value of the pension obligations depends on number of factors that are determined by the actuary using a number of assumptions. The assumptions used in determining the cost (income) include the discount rate net. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of pension obligations.

The Company and its subsidiaries determine the appropriate discount rate at the end of each year as the interest rate that should be used in determining the present value of future cash flows expected to be paid to settle the pension obligations. In determining the discount rate, the Company and its subsidiaries consider the interest rates of corporate bonds denominated in a high quality in terms of the benefits to be paid and the maturity-related pension liabilities.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions present. Additional information is disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021	2020	
<b>K a s</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	210.399	253.315	Rupiah
<b>B a n k</b>			<b>Cash in banks</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Permata Tbk	210.234.013	19.429.581	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	861.219	1.679.558	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	62.845	280.099	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.199.777	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>J u m l a h</b>	<b>211.158.077</b>	<b>22.589.015</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
PT Bank DBS Indonesia	-	1.180	PT Bank DBS Indonesia
<b>J u m l a h</b>	<b>211.158.077</b>	<b>22.590.195</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Deposito</b>			<b>Deposits</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Permata Tbk	250.000.000	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia	-	15.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	15.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
<b>J u m l a h</b>	<b>250.000.000</b>	<b>30.000.000</b>	<b>T o t a l</b>
<b>J u m l a h</b>	<b>461.368.476</b>	<b>52.843.510</b>	<b>T o t a l</b>

Deposito memiliki jatuh tempo 1 (satu) bulan. Tingkat suku bunga deposito berjangka 3,50% per tahun (2020: 4,00% sampai dengan 4,40% per tahun).

Deposits have a maturity 1 (one) month. The annual interest rates of time deposits 3.50% per annum (2020: 4.00% up to 4.40% per annum).

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	2021	2020	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Wilmar Nabati Indonesia	-	1.444.032	PT Wilmar Nabati Indonesia
Lain-lain (saldo di bawah Rp 500.000)	-	546.832	Others (balance below Rp 500,000)
<b>J u m l a h</b>	<b>-</b>	<b>1.990.864</b>	<b>T o t a l</b>

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Management of the Company and its subsidiaries believe that there are no impairment losses from potential non collectibility of the trade receivables.

Piutang usaha dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman kepada PT Bank DBS Indonesia yang diterima entitas anak (Catatan 16). Pada bulan Agustus 2021, fasilitas pinjaman telah dilunasi seluruhnya.

Trade receivables are used as collateral to PT Bank DBS Indonesia for loans received by subsidiaries (Note 16). In August 2021, the loan facilities have been fully paid.

Ekshibit E/36

Exhibit E/36

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisa umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Belum jatuh tempo	-	1.870.452	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	-	98.498	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	21.914	31 - 60 days
<b>Jumlah</b>	<u>-</u>	<u>1.990.864</u>	<b>Total</b>

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

The aging analysis of trade receivables based on invoice date are as follows:

6. PERSEDIAAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bahan pembantu	-	4.921.399	Consumables
Minyak kelapa sawit	-	1.603.696	Crude palm oil
Inti sawit	-	66.856	Palm kernel
<b>Jumlah</b>	<u>-</u>	<u>6.591.951</u>	<b>Total</b>

Persediaan dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 16). Pada bulan Agustus 2021, fasilitas pinjaman telah dilunasi seluruhnya.

Inventories are provided as collateral of long-term bank loans from PT Bank DBS Indonesia (Note 16). In August 2021, the loan facilities have been fully paid.

7. ASET BIOLOGIS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	7.392.000	8.424.000	Beginning balance
Perubahan nilai wajar (Catatan 27)	7.607.530	( 1.032.000)	Changes in the fair value (Note 27)
Dekonsolidasi (Catatan 1c)	( 14.999.530)	-	Deconsolidation (Note 1c)
<b>Saldo akhir</b>	<u>-</u>	<u>7.392.000</u>	<b>Ending balance</b>

7. BIOLOGICAL ASSETS

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Asuransi	23.905	395.340	Insurance
Supplier/kontraktor	-	460.361	Supplier/contractor
Lain-lain	11.050	27.920	Others
<b>Jumlah</b>	<u>34.955</u>	<u>883.621</u>	<b>Total</b>

8. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

Ekshibit E/37

Exhibit E/37

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI

PT Suwarna Arta Mandiri (SAM), entitas anak, memiliki investasi pada instrumen ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

9. INVESTMENT

PT Suwarna Arta Mandiri (SAM), a subsidiary, has investment on equity instrument, with details as follows:

Investasi/ Investments	31 Desember/December 2021			31 Desember/December 2020		
	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/ Fair value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Harga perolehan/ Acquisition cost	Nilai wajar/ Fair value
PT Merdeka Copper Gold Tbk	6,05%	722.136.904	5.394.394.124	6,33%	722.136.904	3.369.762.910
Jumlah / Total		<u>722.136.904</u>	<u>5.394.394.124</u>		<u>722.136.904</u>	<u>3.369.762.910</u>

10. BIBITAN

2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Saldo akhir/ Ending balance	
Bibitan	<u>1.364.979</u>	<u>1.478.614</u>	<u>( 48.632)</u>	<u>( 2.794.961)</u>	<u>-</u>	Nursery

2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Bibitan	<u>190.257</u>	<u>1.370.252</u>	<u>( 195.530)</u>	<u>1.364.979</u>	Nursery

Reklasifikasi bibitan ke tanaman produktif belum menghasilkan sebesar Rp 48.632 (2020: Rp195.530).

Dekonsolidasi MAG (Catatan 1c).

Reclassification from nursery to immature bearer plants amounted to Rp 48,632 (2020: Rp 195,530).

Deconsolidation of MAG (Note 1c).

10. NURSERY

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

2021

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Dekonsolidasi/ Deconsolidation	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>								
<b>Kepemilikan langsung</b>								<b>Acquisition cost</b>
Tanah	129.070.000	-	-	( 26.000)	( 20.035.000)	( 109.009.000)	-	<b>Direct ownership</b>
Tanaman produktif								<b>Land</b>
belum menghasilkan	57.853.000	8.000.514	-	( 22.323.368)	2.382.885	( 45.913.031)	-	<b>Immature bearer plants</b>
Tanaman produktif menghasilkan	343.758.000	-	-	22.372.000	( 67.936.000)	( 298.194.000)	-	<b>Mature bearer plants</b>
Bangunan	41.331.243	-	-	212.727	-	( 41.543.970)	-	<b>Buildings</b>
Pabrik kelapa sawit	35.524.077	912.272	-	1.641.571	-	( 38.077.920)	-	<b>Palm oil mill</b>
Prasarana	75.167.100	-	-	7.377.623	-	( 82.544.723)	-	<b>Infrastructures</b>
Mesin dan instalasi	6.432.687	-	120.380	-	-	( 6.312.307)	-	<b>Machinery and installation</b>
Kendaraan dan alat berat	12.506.132	1.516.346	1.566.200	-	-	( 10.939.932)	1.516.346	<b>Vehicle and heavy equipment</b>
Perlengkapan dan peralatan								
kantor	5.027.727	10.950	993.418	-	-	( 2.679.911)	1.365.348	<b>Office tool and equipment</b>
Komputer dan perangkat lunak	5.871.133	55.000	502.717	-	-	( 431.695)	4.991.721	<b>Computers and software</b>
Perlengkapan dan peralatan perumahan	896.954	3.800	-	-	-	( 900.754)	-	<b>Housing equipment</b>
Aset dalam penyelesaian								<b>Construction in progress</b>
Bangunan	130.231	82.496	-	( 212.727)	-	-	-	<b>Buildings</b>
Pabrik kelapa sawit	3.500	1.638.071	-	( 1.641.571)	-	-	-	<b>Palm oil mill</b>
Prasarana	515.101	6.862.522	-	( 7.377.623)	-	-	-	<b>Infrastructures</b>
<b>Jumlah</b>	<b>714.086.885</b>	<b>19.081.971</b>	<b>3.182.715</b>	<b>22.632</b>	<b>( 85.588.115)</b>	<b>( 636.547.243)</b>	<b>7.873.415</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>								<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>								<b>Direct ownership</b>
Bangunan	38.547.266	1.889.503	-	-	-	( 40.436.769)	-	<b>Buildings</b>
Pabrik kelapa sawit	31.959.114	2.216.104	-	-	-	( 34.175.218)	-	<b>Palm oil mill</b>
Prasarana	32.999.991	6.417.691	-	-	-	( 39.417.682)	-	<b>Infrastructures</b>
Mesin dan instalasi	5.975.176	111.044	82.474	-	-	( 6.003.746)	-	<b>Machinery and installation</b>
Kendaraan dan alat berat	7.831.730	1.143.666	957.202	-	-	( 7.922.869)	95.325	<b>Vehicle and heavy equipment</b>
Perlengkapan dan peralatan								
kantor	4.759.078	153.964	724.184	-	-	( 2.823.510)	1.365.348	<b>Office tool and equipment</b>
Komputer dan perangkat lunak	5.449.791	132.819	452.753	-	-	( 420.441)	4.709.416	<b>Computers and software</b>
Perlengkapan dan peralatan perumahan	874.572	12.216	-	-	-	( 886.788)	-	<b>Housing equipment</b>
<b>Jumlah</b>	<b>128.396.718</b>	<b>12.077.007</b>	<b>2.216.613</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>( 132.087.023)</b>	<b>6.170.089</b>	<b>Total</b>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>585.690.167</b>						<b>1.703.326</b>	<b>Carrying amount</b>

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

2020

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Penarikan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Acquisition cost</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>
T a n a h	110.485.000	5.000.000	-	-	13.585.000	129.070.000	<b>Land</b>
Tanaman produktif belum menghasilkan	42.618.002	13.035.381	-	195.530	2.004.087	57.853.000	<i>Immature bearer plants</i>
Tanaman produktif menghasilkan	339.925.000	-	-	-	3.833.000	343.758.000	<i>Mature bearer plants</i>
Bangunan	39.171.465	-	132.912	2.292.690	-	41.331.243	<i>Buildings</i>
Pabrik kelapa sawit	35.474.077	50.000	-	-	-	35.524.077	<i>Palm oil mill</i>
Prasarana	66.364.469	-	-	8.802.631	-	75.167.100	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan instalasi	6.402.687	30.000	-	-	-	6.432.687	<i>Machinery and installation</i>
Kendaraan dan alat berat	15.149.173	133.450	3.985.927	1.209.436	-	12.506.132	<i>Vehicle and heavy equipment</i>
Perlengkapan dan peralatan kantor	4.914.406	3.500	-	109.821	-	5.027.727	<i>Office tool and equipment</i>
Komputer dan perangkat lunak	5.871.133	-	-	-	-	5.871.133	<i>Computers and software</i>
Perlengkapan dan peralatan perumahan	894.154	2.800	-	-	-	896.954	<i>Housing equipment</i>
Aset dalam penyelesaian							<i>Construction in progress</i>
Bangunan	917.190	1.505.731	-	( 2.292.690)	-	130.231	<i>Buildings</i>
Pabrik kelapa sawit	-	3.500	-	-	-	3.500	<i>Palm oil mill</i>
Prasarana	1.958.412	7.359.320	-	( 8.802.631)	-	515.101	<i>Infrastructures</i>
Perlengkapan dan peralatan kantor	109.821	-	-	( 109.821)	-	-	<i>Office tool and equipment</i>
Aset sewa pembiayaan	1.209.436	-	-	( 1.209.436)	-	-	<i>Finance leased assets</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>671.464.425</b>	<b>27.123.682</b>	<b>4.118.839</b>	<b>195.530</b>	<b>19.422.087</b>	<b>714.086.885</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>							<b>Direct ownership</b>
Bangunan	36.771.041	1.909.137	132.912	-	-	38.547.266	<i>Buildings</i>
Pabrik kelapa sawit	29.275.742	2.683.372	-	-	-	31.959.114	<i>Palm oil mill</i>
Prasarana	26.658.530	6.341.461	-	-	-	32.999.991	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan instalasi	5.851.998	123.178	-	-	-	5.975.176	<i>Machinery and installation</i>
Kendaraan dan alat berat	7.389.109	1.382.406	1.380.725	440.940	-	7.831.730	<i>Vehicle and heavy equipment</i>
Perlengkapan dan peralatan kantor	4.499.175	259.903	-	-	-	4.759.078	<i>Office tool and equipment</i>
Komputer dan perangkat lunak	5.034.744	415.047	-	-	-	5.449.791	<i>Computers and software</i>
Perlengkapan dan peralatan perumahan	858.156	16.416	-	-	-	874.572	<i>Housing equipment</i>
Aset sewa pembiayaan	361.449	79.491	-	( 440.940)	-	-	<i>Finance leased assets</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>116.699.944</b>	<b>13.210.411</b>	<b>1.513.637</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>128.396.718</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Jumlah tercatat</b>	<b>554.764.481</b>					<b>585.690.167</b>	<b>Carrying amount</b>

Reklasifikasi bibit ke tanaman produktif belum menghasilkan sebesar Rp 48.632 (2020: Rp195.530).

Dekonsolidasi MAG (Catatan 1c).

Reclassification from nursery to immature bearer plants amounted to Rp 48,632 (2020: Rp 195,530).

Deconsolidation of MAG (Note 1c).

	2021	2020	
Penyusutan dialokasikan pada:			<i>Depreciation apportioned to:</i>
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	11.005.254	11.628.264	<i>Cost of revenues (Note 25)</i>
Beban usaha (Catatan 26)	984.931	958.169	<i>Operating expenses (Note 26)</i>
Aset tanaman dan non-tanaman	86.822	623.978	<i>Plantation and non-plantation assets</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>12.077.007</b>	<b>13.210.411</b>	<b>T o t a l</b>



Ekshibit E/40

Exhibit E/40

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Perhitungan atas kerugian dari aset tetap yang dihentikan pengakuannya:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya perolehan	3.182.715	4.118.839	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	<u>2.216.613</u>	<u>1.513.637</u>	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	966.102	2.605.202	Carrying amount
Kerugian penghapusan aset tetap	<u>( 357.103)</u>	<u>-</u>	Loss on write off of property, plant and equipment
	608.999	2.605.202	
Harga jual	<u>147.593</u>	<u>1.551.468</u>	Selling price
<b>Kerugian</b>	<u><u>( 461.406)</u></u>	<u><u>( 1.053.734)</u></u>	<b>Loss</b>

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

The calculation of the loss on property, plant and equipment derecognized:

Rincian nilai buku tanaman produktif menghasilkan berdasarkan lokasi penanaman:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Sumatera	<u>-</u>	<u>343.758.000</u>	Sumatera

Details of book value of mature bearer plants based on planting location:

Pada tanggal 31 Desember 2020, luas tanaman produktif entitas anak adalah 6.295 hektar. Luas tanaman produktif menghasilkan dan tanaman produktif belum menghasilkan pada tanggal 31 Desember 2020 masing-masing seluas 5.164 hektar dan 1.131 hektar.

As of 31 December 2020, area of bearer plants of the subsidiaries are 6,295 hectares. The area of mature bearer plants and immature bearer plants as of 31 December 2020 are 5,164 hectares and 1,131 hectares.

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, entitas anak melakukan penilaian kembali aset tetap tanah dan tanaman produktif. Nilai wajar ditentukan berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan sebagai konsultan properti independen tanggal 22 September 2021 untuk periode 31 Maret 2021 dan KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan sebagai konsultan properti independen tanggal 23 Februari 2021 untuk tahun 2020. Penurunan nilai wajar pada tanggal 31 Maret 2021 adalah Rp 85.588.115 dan kenaikan nilai wajar pada tahun 2020 adalah Rp 19.422.087.

On 31 March 2021 and 31 December 2020, subsidiaries conducted revaluation for land and bearer plants assets. The fair value was determined based on the results of the assessment by KJPP Nirboyo A., Dewi A. & Rekan as independent property consultants dated 22 September 2021 for period 31 March 2021 and KJPP Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan as independent property consultants dated 23 February 2021 for the year 2020. The decrease of fair value for period 31 March 2021 was Rp 85,588,115 and the increase of fair value for the year 2020 was Rp 19,422,087.

Dalam melakukan penilaian aset perkebunan, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan 3 (tiga) pendekatan yang terdiri dari pendekatan data pasar, pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan. Sehubungan dengan penerapan metode revaluasi pada aset tetap tanah dan tanaman produktif, pendekatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

In determining fair value, the Independent Valuers use assessment method by combining 3 (three) approaches, consist of market data approach, cost approach and income approach. In connection with the adoption of revaluation of land and bearer plants, the approaches used are as follows:

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

- Penilaian tanah menggunakan pendekatan pendapatan dengan teknik penyisaan tanah (*land residual technique*) perkebunan kelapa sawit, alasan penggunaan pendekatan ini karena nilai pasar dari tanah yang mempunyai potensi untuk dikembangkan secara optimal untuk Perkebunan Kelapa Sawit yang akan dicerminkan oleh potensi penerimaan pendapatan dari proyeksi pengembangan tanah tersebut.
- Penilaian tanaman produktif belum menghasilkan menggunakan pendekatan biaya, karena aset tanaman belum menghasilkan tersebut belum menghasilkan pendapatan sehingga nilai pasar tanaman produktif belum menghasilkan dinilai berdasarkan jumlah biaya investasi yang telah dikeluarkan dan disesuaikan.
- Penilaian aset tetap tanaman produktif menghasilkan menggunakan pendekatan pendapatan karena nilai pasar dari tanaman kelapa sawit diperoleh berdasarkan proyeksi pendapatan yang akan dihasilkan oleh tanaman yang sudah menghasilkan.

Pendekatan biaya mempertimbangkan kemungkinan bahwa sebagai substitusi dari pembelian suatu properti, seseorang dapat membuat properti lain baik berupa replika dari properti asli atau substitusinya yang memberikan kegunaan sebanding.

Pendekatan pendapatan mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan properti yang dinilai dan mengestimasi nilai melalui proses kapitalisasi.

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen adalah sebagai berikut:

- Inflasi per tahun adalah 4,30% (2020: 3%).
- Tingkat bunga diskonto per tahun adalah 11,28% (2020: 12,41%).

Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 16). Pada bulan Agustus 2021, fasilitas pinjaman telah dilunasi seluruhnya.

Aset tetap telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.458.000 (2020: Rp 62.617.693 dan AS\$ 536.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

- Valuation of land using income approach with land residual technique of palm oil plantations, the reason for using of this approach because the market value of land which has the potential to be optimally developed for Palm Oil Plantations will be reflected by the potential receipt of income from the land development projections.
- Valuation of immature bearer plants using cost approach, because immature bearer plants are not yet generate revenue so that the market value of immature plantations is assessed based on the amount of investment expenses that have been incurred and adjusted.
- Valuation of mature plantations using income approach because the market value of palm oil plantations is obtained based on the projected revenues that will be generated by plants that already produce.

Cost approach is considered the possibility that the substitution of the purchase of a property, someone can make the other properties in the form of a replica of the original property or its substitution that providing the comparable usability.

Income approach is considered income and costs that associated with the subject property and estimated value through the capitalization process.

The key assumptions used by the Independent Valuers are as follows:

- Inflation per annum is 4.3% (2020: 3%).
- Discount rate per annum is 11.28% (2020: 12.41%).

Property, plant and equipment are provided as collateral of long-term bank loan from PT Bank DBS Indonesia (Note 16). In August 2021, the loan facilities have been fully paid.

Property, plant and equipment were insured with sum of insured of Rp 1,458,000 (2020: Rp 62,617,693 and US\$ 536,000). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Ekshibit E/42

Exhibit E/42

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan akun masing-masing jenis aset tetap pada akhir tahun, manajemen berpendapat tidak terjadi penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Hak Guna Usaha (HGU) dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang dari PT Bank DBS Indonesia (Catatan 16). Pada bulan Agustus 2021, fasilitas pinjaman telah dilunasi seluruhnya.

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)

Based on management review and estimates of the status of individual property, plant and equipment at the end of the year, management believes that there is no impairment of property, plant and equipment of the Company and its subsidiaries for the years ended 31 December 2021 and 2020.

The Right of Cultivation (HGU) are provided as collateral of long-term bank loan from PT Bank DBS Indonesia (Note 16). In August 2021, the loan facilities have been fully paid.

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Deposit lain-lain	569.720	697.720	Other deposits
Estimasi tagihan pajak penghasilan	-	1.634.035	Estimated claims for tax refund
<b>Jumlah</b>	<u><u>569.720</u></u>	<u><u>2.331.755</u></u>	<b>Total</b>

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

13. UTANG USAHA

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
KUD Tiku V Jorong	-	3.664.245	KUD Tiku V Jorong
PT Sentana Adidaya Pratama	-	2.096.272	PT Sentana Adidaya Pratama
Lain-lain (saldo di bawah Rp 1.000.000)	-	3.744.130	Others (balance below Rp 1,000,000)
<b>Jumlah</b>	<u><u>-</u></u>	<u><u>9.504.647</u></u>	<b>Total</b>

13. TRADE PAYABLES

Analisa umur utang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables based on invoice date are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Belum jatuh tempo	-	9.500.617	Current
Lewat jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	-	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	825	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	-	3.205	More than 90 days
<b>Jumlah</b>	<u><u>-</u></u>	<u><u>9.504.647</u></u>	<b>Total</b>

Tidak ada jaminan yang diberikan terkait dengan utang usaha tersebut.

There is no collateral in related to the above trade payables.

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah			Rupiah
Jasa profesional	297.520	230.000	Professional fee
Gaji dan kesejahteraan karyawan	187.973	4.588.690	Salaries and employee benefit
Dana pensiun	64.952	65.450	Pension fund
BPJS Ketenagakerjaan	44.253	229.680	Employee social security
Bunga	-	194.023	Interest
Lain-lain	90.614	93.500	Others
<b>J u m l a h</b>	<u><u>685.312</u></u>	<u><u>5.401.343</u></u>	<b>T o t a l</b>

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	38.764	1.761.963	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	898	Income Tax Article 21
<b>J u m l a h</b>	<u><u>38.764</u></u>	<u><u>1.762.861</u></u>	<b>T o t a l</b>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak Penghasilan Pasal 21	492.209	1.669.046	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 22	-	9.092	Income Tax Article 22
Pajak Penghasilan Pasal 23	2.814	32.233	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 29	37.990.461	12.102.709	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	-	532.893	Value Added Tax
<b>J u m l a h</b>	<u><u>38.485.484</u></u>	<u><u>14.345.973</u></u>	<b>T o t a l</b>

c. Pajak kini

c. Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended 31 December 2021 and 2020, are as follow:

Ekshibit E/44

Exhibit E/44

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini (Lanjutan)

c. Current tax (Continued)

	<u>2 0 2 1</u>	<u>2 0 2 0</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2.076.689.957	1.998.784.598	<i>Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	( 2.109.211.236)	( 2.009.339.171)	<i>Profit of subsidiaries before income tax</i>
Rugi Perusahaan sebelum pajak penghasilan	( 32.521.279)	( 10.554.573)	<i>The Company's loss before income tax</i>
<b>Beda waktu:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Penyusutan aset tetap	273.719	209.984	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Imbalan kerja	-	2.081.038	<i>Employee benefits</i>
Pemulihan imbalan kerja	( 5.562.328)	-	<i>Recovery of employee benefits</i>
<b>Jumlah beda waktu</b>	<u>( 5.288.609)</u>	<u>2.291.022</u>	<b>Total temporary differences</b>
<b>Beda tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Laba atas penjualan investasi	240.145.576	-	<i>Gain on sale of investment</i>
Perpajakan	9.462.043	2.591.730	<i>Taxation</i>
Gaji dan tunjangan	25.250	63.575	<i>Salary and allowance</i>
Beban lain-lain karyawan	1.300	2.711	<i>Other employee expense</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	( 5.321.360)	( 3.027.324)	<i>Difference in equity change transaction</i>
Pendapatan bunga	( 1.826.430)	( 596.742)	<i>Interest income</i>
<b>Jumlah beda tetap</b>	<u>242.486.379</u>	<u>( 966.050)</u>	<b>Total permanent differences</b>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal)</b>	<u>204.676.491</u>	<u>( 9.229.601)</u>	<b>Estimated taxable income (loss)</b>
<b>Rugi fiskal</b>			<b>Fiscal loss</b>
2 0 2 0	( 9.229.601)	-	<b>2 0 2 0</b>
2 0 1 9	( 10.922.453)	( 10.922.453)	<b>2 0 1 9</b>
<b>Akumulasi rugi fiskal</b>	<u>-</u>	<u>( 20.152.054)</u>	<b>Accumulated fiscal loss</b>
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<u>184.524.437</u>	<u>-</u>	<b>Taxable income</b>
<b>Taksiran pajak penghasilan</b>			<b>Estimated income tax</b>
2021: 22% x Rp 184.524.437	40.595.376	-	<i>2021: 22% x Rp 184,524,437</i>
<b>Pajak penghasilan dibayar di muka</b>			<b>Payment of income taxes</b>
Pajak penghasilan - Pasal 23	477.373	-	<i>Income tax - Article 23</i>
Pajak penghasilan - Pasal 25	2.127.542	-	<i>Income tax - Article 25</i>
	<u>2.604.915</u>	<u>-</u>	
<b>Taksiran pajak penghasilan pasal 29</b>	<u>37.990.461</u>	<u>-</u>	<b>Estimate income tax article 29</b>
	<u>2 0 2 1</u>	<u>2 0 2 0</u>	
<b>Utang pajak penghasilan pasal 29</b>			<b>Income tax payable article 29</b>
Perusahaan	37.990.461	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	12.102.709	<i>The subsidiaries</i>
<b>J u m l a h</b>	<u>37.990.461</u>	<u>12.102.709</u>	<b>T o t a l</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>			<b>Corporate income tax</b>
Perusahaan	40.595.376	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	14.246.863	6.069.476	<i>The subsidiaries</i>
<b>J u m l a h</b>	<u>54.842.239</u>	<u>6.069.476</u>	<b>T o t a l</b>

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Pajak kini (Lanjutan)

c. Current tax (Continued)

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak tahunan untuk tahun pajak 2021. Namun demikian, taksiran pajak penghasilan kena pajak tersebut di atas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2021.

Until the date of the financial statements report, the Company has not submitted its annual tax return (SPT) for 2021 fiscal year. However, the estimated taxable income presented above will be reported in the 2021 SPT.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun 2020 telah sesuai dengan SPT tahun yang bersangkutan.

The calculation of income tax for the year 2020 is according to the related SPT for the year.

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	1 Januari 2021/ 1 January 2021	Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian/ Charged to consolidated statement of profit or loss*)	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Dekonsolidasi/ Deconsolidation **)	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
<b>Aset pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax assets</b>
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>
Aset tetap	17.849	60.218	-	-	78.067	Property, plant and equipment
Imbalan kerja	744.439	( 1.223.712)	532.133	-	52.860	Employee benefits
<b>Jumlah</b>	<b>762.288</b>	<b>( 1.163.494)</b>	<b>532.133</b>	<b>-</b>	<b>130.927</b>	<b>Total</b>
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Imbalan kerja	-	2.826	-	-	2.826	Employee benefits
<b>Jumlah</b>	<b>762.288</b>	<b>( 1.160.668)</b>	<b>532.133</b>	<b>-</b>	<b>133.753</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>						<b>Deferred tax liabilities</b>
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Aset tetap	( 75.916.940)	944.957	18.829.385	56.142.598	-	Property, plant and equipment
Imbalan kerja	8.244.902	( 7.256.555)	( 988.347)	-	-	Employee benefits
<b>Jumlah</b>	<b>( 67.672.038)</b>	<b>( 6.311.598)</b>	<b>17.841.038</b>	<b>56.142.598</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

	1 Januari 2020/ 1 January 2020	Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian/ Charged to consolidated statement of profit or loss*)	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income*)	31 Desember 2020/ 31 December 2020	
<b>Aset pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax assets</b>
<b>Perusahaan</b>					<b>The Company</b>
Aset tetap	( 32.213)	50.062	-	17.849	Property, plant and equipment
Imbalan kerja	362.723	346.182	35.534	744.439	Employee benefits
<b>Jumlah</b>	<b>330.510</b>	<b>396.244</b>	<b>35.534</b>	<b>762.288</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>					<b>Deferred tax liabilities</b>
<b>Entitas anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Aset tetap	( 82.529.723)	849.269	5.763.514	( 75.916.940)	Property, plant and equipment
Imbalan kerja	8.111.719	( 339.465)	472.648	8.244.902	Employee benefits
<b>Jumlah</b>	<b>( 74.418.004)</b>	<b>509.804</b>	<b>6.236.162</b>	<b>( 67.672.038)</b>	<b>Total</b>

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak tangguhan (Lanjutan)

\*) Termasuk penyesuaian karena perubahan tarif pajak (Catatan 2u).

\*\*\*) Dekonsolidasi MAG (Catatan 1c). Dekonsolidasi sebesar Rp 56.142.598 terdiri dari dekonsolidasi liabilitas pajak tangguhan yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 2.900.936 dan dekonsolidasi liabilitas pajak tangguhan yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 59.043.534.

e. Surat ketetapan pajak

MAG telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tanggal 28 April 2021 untuk tahun pajak 2019, atas:

- Pajak Penghasilan Pasal 21 masa Desember 2019 sebesar Rp 197.727;
- Pajak Penghasilan Pasal 4(2) masa Januari 2019 sampai dengan Oktober 2019 sebesar Rp 76.083;
- Pajak Pertambahan Nilai masa Januari 2019 sampai dengan Desember 2019 sebesar Rp 265.438

dan telah dibayar pada bulan Mei 2021.

SIN, entitas anak, telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar tanggal 16 Februari 2021 untuk tahun pajak 2016, atas:

- Pajak Penghasilan Pasal 25/29 sebesar Rp 6.033.233;
- Pajak Penghasilan Pasal 23 masa Februari sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp 187;

dan telah dibayar pada bulan Maret 2021.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAXATION (Continued)

d. Deferred tax (Continued)

\*) Including adjustment due to changes in tax rates (Note 2u).

\*\*\*) Deconsolidation of MAG (Note 1c). Deconsolidation amounting to Rp 56,142,598 consist of deconsolidation of deferred tax liabilities charged to consolidated statement of profit or loss amounting to Rp 2,900,936 and deconsolidation of deferred tax liabilities charged to other comprehensive income amounting to Rp 59,043,534.

e. Tax assessment letter

MAG has received Tax Assessment Letter for Underpayment dated 28 April 2021 for the year 2019, for:

- Income Tax Article 21 for period December 2019 amounted to Rp 197,727;
- Income Tax Article 4(2) for periods from January 2019 to October 2019 amounted to Rp 76,083;
- Value Added Tax for periods from January 2019 to December 2019 amounted to Rp 265,438;

and it has been paid in May 2021.

SIN, a subsidiary has received Tax Assessment Letter for Underpayment dated 16 February 2021 for the year 2016, for:

- Income Tax Article 25/29 amounted to Rp 6,033,233;
- Income Tax Article 23 for periods from February to December 2016 amounted to Rp 187; and it has been paid in March 2021.

and it has been paid in March 2021.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK

16. BANK LOANS

	2021	2020	
<b>Utang bank jangka panjang:</b>			<b>Long-term bank loans:</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Bank DBS Indonesia	-	54.740.000	PT Bank DBS Indonesia
Jumlah pokok utang bank	-	54.740.000	Total principal of bank loans
<b>Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	-	( 54.740.000)	<b>Current maturities</b>
<b>Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun</b>	-	-	<b>Long-term portion</b>

PT Bank DBS Indonesia

PT Bank DBS Indonesia

a. Fasilitas *Amortizing Term Loan*

a. *Amortizing Term Loan Facilities*

1) Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan No. 52 tanggal 14 Juni 2007 telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan akta perubahan kesembilan atas perubahan dan penegasan kembali Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 49 tanggal 9 Oktober 2018, antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan dan MAG, entitas anak, terdapat perubahan dalam perjanjian yaitu sebagai berikut:

1) *The Deed of Banking Facility No. 52 dated 14 June 2007 has been amended for several times, last has been amended pursuant to the ninth amended Deed and reaffirmation of the Banking Facility Agreement No. 49 dated 9 October 2018, between PT Bank DBS Indonesia and the Company and MAG, a subsidiary, there are changes in the agreement, as follows:*

a) Fasilitas *Committed Amortizing Term Loan* maksimum sebesar Rp 252.770.000 untuk MAG, entitas anak dengan tenor maksimum 6 (enam) tahun yang akan berakhir pada bulan Agustus 2021.

a) *The maximum Committed Amortizing Term Loan facility is Rp 252,770,000 for MAG, a subsidiary with a maximum tenure of 6 (six) years that will be end on August 2021.*

b) Perjanjian jaminan sebagai berikut:

b) *Guarantee of facilities is as follows:*

- Jaminan fidusia atas persediaan MAG, entitas anak.
- Jaminan fidusia atas tagihan MAG, entitas anak.
- Hak tanggungan peringkat pertama, kedua dan ketiga atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MAG, entitas anak, seluas 8.625 hektar.
- *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.

- *Fiduciary guarantees of inventories MAG, a subsidiary.*
- *Fiduciary guarantees of bills of MAG, a subsidiary.*
- *First, second and third rank mortgages for business use rights owned by MAG, a subsidiary, covering an area of 8,625 hectares.*
- *Letter of Awareness from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, as the Company's shareholders.*

c) Menyelesaikan proses hukum atau tuntutan hukum secara musyawarah atau melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Perbankan Indonesia (LAPSPI) atau melalui Pengadilan Negeri Medan di Medan.

c) *Complete legal process by deliberation or through Alternative Indonesian Banking Disputes Resolution Institution (LAPSPI) or through Medan District Court in Medan.*



PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

b. Fasilitas *Revolving Credit Facilities* (RCF)

Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan dari PT Bank DBS Indonesia No. 186 tanggal 24 Juni 2015. Akta ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah berdasarkan perubahan kesembilan atas Perjanjian Fasilitas Perbankan No.110/PFPA-DBSI/IX/1-2/2020 tanggal 21 September 2020, antara PT Bank DBS Indonesia dengan Perusahaan dan MAG, entitas anak, terdapat perubahan sebagai berikut:

- 1) Fasilitas *Uncommitted Revolving Credit Facilities (RCF)* dengan jumlah maksimum Rp 40.000.000;
- 2) Perjanjian ini mulai berlaku tanggal 1 September 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal jatuh tempo;
- 3) Fasilitas ini akan dikenakan bunga dan biaya sebagai berikut:
  - Bunga dengan tingkat suku bunga dari Bank sebagaimana dari waktu ke waktu akan ditentukan oleh Bank, dengan jangka waktu bunga maksimum 3 (tiga) bulan dan wajib dibayarkan pada setiap akhir jangka waktu bunga yang bersangkutan.
  - Biaya fasilitas sebesar 0,25% per tahun dari plafon fasilitas yang harus dibayar pada tanggal penandatanganan perjanjian ini dan pada setiap ulang tahun perjanjian ini.
  - Biaya administrasi sebesar Rp 240.000 per tahun dan wajib dibayarkan pada tanggal perjanjian ini dan pada setiap ulang tahun perjanjian ini.
- 4) Bank dapat melakukan peninjauan kembali (right to review) pemberian fasilitas kepada nasabah.
- 5) Nasabah dapat melakukan pelunasan lebih awal dengan syarat:
  - Nasabah harus memberitahu Bank sekurang-kurangnya 14 hari kerja sebelumnya.
  - Jumlah pembayaran lebih awal tidak kurang dari Rp 1.000.000.
  - Jumlah pelunasan lebih awal yaitu seluruh jumlah yang masih terhutang yang wajib dibayarkan sekaligus lunas.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

b. *Revolving Credit Facilities (RCF)*

The Deed of Banking Facility from PT Bank DBS Indonesia No. 186 dated 24 June 2015. This Deed has been amended for several times, based on the ninth amendment to the Banking Facility Agreement No. 110/PFPA-DBSI/IX/1-2/2020 dated 21 September 2020, between PT Bank DBS Indonesia and the Company and MAG, a subsidiary, there are changes as follows:

- 1) *Uncommitted Revolving Credit Facilities (RCF)* with a maximum amount of Rp 40,000,000;
- 2) This agreement in effect starting dated 1 September 2020 and will be end on dated 31 August 2021 and will be automatically renewed for a period of 3 (three) months from the due date;
- 3) This facility will be charged interest and fees as follows:
  - Interest with the interest rate from the Bank as from time to time will be determined by the Bank, with a maximum interest period of 3 (three) months and must be paid at the end of period interest concerned.
  - Facility fee of 0.25% per annum from the facility limit on the date of this agreement signed and on renewal of this agreement.
  - Administration fee of Rp 240,000 per year and must be paid on the date of this agreement and on renewal of this agreement.
- 4) The Bank had the right to review the provision of facilities.
- 5) Borrower can make early repayments with the following conditions:
  - Borrower must notify the Bank at least 14 working days in advance.
  - The amount of repayment not less than Rp 1,000,000.
  - The amount of repayment was the entire amount of bank loan that must be fully paid.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

- 6) Atas pelunasan lebih awal tersebut, nasabah akan dikenakan biaya yang ditentukan oleh Bank.

Jaminan fasilitas menjadi sebagai berikut:

- Jaminan fidusia atas persediaan MAG, entitas anak.
- Jaminan fidusia atas tagihan MAG, entitas anak.
- *Letter of Awareness* dari PT Saratoga Sentra Business dan PT Provident Capital Indonesia, sebagai pemegang saham Perusahaan.
- Hak tanggungan peringkat ketiga atas Hak Guna Usaha yang dimiliki MAG, entitas anak seluas 8.625 hektar.

Berdasarkan Akta No. 45 tanggal 24 Januari 2018, dibuat di hadapan Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., Notaris di Jakarta, atas fasilitas kredit yang diberikan PT Bank DBS Indonesia kepada Perusahaan dan MAG, entitas anak, memiliki *cross default*.

Atas fasilitas dari PT Bank DBS Indonesia, Perusahaan dan MAG, entitas anak, harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Debt Service Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1,20x;
- b. *Total Debt/Total Networth (Gearing Ratio)* sebesar-besarnya 400%;
- c. *Minimum Networth* sekurang-kurangnya Rp 450.000.000;
- d. *Interest Coverage Ratio* sekurang-kurangnya 1,25x.

Selama perjanjian fasilitas berlaku, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank DBS Indonesia, Perusahaan dan MAG, entitas anak, tidak diperkenankan untuk:

- a. Mengubah jenis usaha Nasabah;
- b. Mengubah bentuk dan/atau status hukum Nasabah, melikuidasi, meleburkan, menggabungkan dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (kecuali Bank DBS) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham yang telah ada, hak opsi, waran atau instrumen-instrumen sejenis lainnya. Ketentuan mengenai penjualan saham yang telah ada, tidak berlaku bagi Perusahaan sepanjang menyangkut saham-saham yang dijual ke publik;
- c. Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaan pembayaran;

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

- 6) For the early repayment, the borrower will subject to fees determined by the Bank.

The guarantees of facilities were as follows:

- *Fiduciary guarantees of inventories of MAG, a subsidiary.*
- *Fiduciary guarantees of bills of MAG, a subsidiary.*
- *Letter of Awareness from PT Saratoga Sentra Business and PT Provident Capital Indonesia, as the Company's shareholders.*
- *Third mortgage of Right of Cultivation owned by MAG, a subsidiary, with area of 8,625 hectares.*

Pursuant to the Deed No. 45 dated 24 January 2018, made before Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., Notary in Jakarta, the credit facilities from PT Bank DBS Indonesia to the Company and MAG, a subsidiary, had a *cross default*.

For the facility from PT Bank DBS Indonesia, the Company and MAG, a subsidiary, should maintain financial ratios, as follows:

- a. *Debt Service Coverage Ratio at least 1.20x;*
- b. *Total Debt/Total Networth (Gearing Ratio) maximum 400%;*
- c. *Minimum Networth at least Rp 450,000,000;*
- d. *Interest Coverage Ratio at least 1.25x.*

During the term of facility agreement, without prior written consent from PT Bank DBS Indonesia, the Company and MAG, a subsidiary, shall not:

- a. *Change the nature of the business Borrower;*
- b. *Change the form and/or legal status of the Borrower, liquidate, consolidate, merger and/or dissolve and/or conduct any other activity for the interest of the creditor (except Bank DBS) including issues new shares and/or sell existing shares, option, warrant or any other instrument. The provision regarding the sale of existing shares is not applicable for the Company as long as it relates to the shares which are sold to public;*
- c. *File an application to be declared bankrupt or application for postponement of settlement;*

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

- d. Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*) terhadap pihak ketiga. Ketentuan ini tidak berlaku bagi Perusahaan;
- e. Membayar utangnya kepada para pemegang saham dan perusahaan afiliasi Nasabah dalam bentuk apapun juga yang sekarang telah ada maupun yang akan timbul di kemudian hari;
- f. Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat materil yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris atau pemegang saham Nasabah atau pihak-pihak yang terkait dengan pihak yang disebutkan sebelumnya;
- g. Membuat atau memberikan ijin untuk dibuatkan setiap pembebanan atau pengalihan hak atas semua atau sebagian besar aset yang dimilikinya kecuali untuk pembebanan yang dibuat atau timbul dalam kegiatan usaha normal atau timbul karena hukum dan ketentuan ini tidak berlaku untuk Perusahaan;
- h. Mengubah susunan pengurus Nasabah yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama PT Provident Capital Indonesia ("PCI") dan PT Saratoga Sentra Business ("SSB") tetap berada dalam susunan pengurus Nasabah;
- i. Mengubah susunan pemegang saham Nasabah yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama PCI dan SSB menjadi pemegang saham pengendali di Nasabah. Ketentuan ini tidak berlaku bagi Perusahaan, tetapi berlaku ketentuan bahwa setiap saat komposisi pemegang saham mayoritas dan kepemilikan atas Perusahaan baik secara langsung/tidak langsung sekurang-kurangnya sebesar 51% dimiliki oleh gabungan PCI dan SSB;
- j. Membagikan dan/atau membayar dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang saham Nasabah kecuali Nasabah mempertahankan semua rasio keuangan Nasabah;
- k. Menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau pinjaman tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya yang mana persetujuan tidak akan ditahan oleh PT Bank DBS Indonesia tanpa alasan yang jelas, selama Nasabah mampu mempertahankan semua rasio keuangan Nasabah. Ketentuan ini tidak berlaku untuk Perusahaan dengan ketentuan semua rasio keuangan Nasabah tetap sesuai setelah adanya pinjaman baru tersebut;

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

- d. Act as guarantor (*borg*) to any other third party. This provision is not applicable for the Company;
- e. Pay its loan to the shareholders and affiliated companies of the Borrower in any form, which is existing or will be exist;
- f. Made and sign an agreement which have material effect, which bring favor to the member of Board of Directors, Board of Commissioners or shareholders or any other party that relates with the party mentioned therein;
- g. Made or give permission to made encumbrance or assignment of entire or majority of assets unless in the encumbrance which occur in the normal business activity or occur due to law and this provision is not applicable for the Company;
- h. Change the composition of management of the Borrower, which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as PT Provident Capital Indonesia ("PCI") and PT Saratoga Sentra Business ("SSB") remain in the management of the Borrower;
- i. Change the shareholders composition which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as PCI and SSB become the controlling shareholders in the Borrower. This statement does not apply to the Company, but apply the rule that each time the composition of majority shareholder and ownership of the Company, either directly/indirectly at least 51% is owned by a combination of PCI and SSB;
- j. Declare and/or pay dividend in any form to the shareholders of the Borrower, unless the Borrower able to keep and maintain the entire financial ratio;
- k. Obtain loan and/or new loan and/or additional loan from other bank or any third party which approval will not be reasonably withheld by PT Bank DBS Indonesia, as long as the Borrower is able to maintain the entire financial ratios. This provision is not applicable for the Company, provided that the entire financial ratio of the Borrower is remain the same after the new loan;

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (Lanjutan)

- l. Memindahkan sebagian besar aset atau aset penting atau Perusahaan kepada pihak ketiga yang dapat mengakibatkan pengaruh yang material.

Fasilitas dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga 11,60% per tahun (2020: 9,35% sampai dengan 12,60% per tahun). Pada bulan Agustus 2021, fasilitas pinjaman telah dilunasi seluruhnya.

16. BANK LOANS (Continued)

PT Bank DBS Indonesia (Continued)

- l. Transfer the majority of its assets or important assets or Company to any third party which could result a material impact.

The facility in Rupiah bears interest rate 11.60% per annum (2020: from 9.35% to 12.60% per annum). In August 2021, the loan facilities have been fully paid.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan entitas anaknya mencatat liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 untuk tahun 2021 dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 untuk tahun 2020, dan dihitung oleh aktuaris independen dalam laporannya tertanggal 31 Januari 2022 dan 23 Februari 2021 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada tahun 2021 dan 2020 merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) mengenai "Imbalan Kerja".

Perhitungan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2021	2020	
Tingkat diskonto (per tahun)	5,00% - 7,20%	6,29% - 6,46%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	10%	10%	Salary increment rate (per annum)
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	Rate of mortality
Tingkat cacat (per tahun)	0,02%	5% TMI 2019	Rate of disability (per annum)
Usia pensiun normal	57 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

Laporan keuangan tidak mengalami dampak material jika terjadi pembubaran dan pengurangan karyawan.

Biaya imbalan kerja bersih diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebagai liabilitas imbalan kerja.

Program pensiun yang diberikan Perusahaan merupakan iuran pasti dengan persentase iuran yang menjadi kontribusi Perusahaan sebesar 6,4% dan pengelola dari program pensiun adalah PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company and its subsidiaries recorded employee benefit obligation in accordance with Law No. 11/2020 for the year 2021 and Labor Law No. 13/2003 for the year 2020, and calculated by independent actuaries in its report dated 31 January 2022 and 23 February 2021 for the years ended 31 December 2021 and 2020.

The balances of employee benefits obligation in 2021 and 2020 are based on actuary calculation as required by PSAK 24 (Revised 2013) regarding "Employee Benefits".

Calculations using the "Projected Unit Credit" using the following assumptions:

Financial statements have no material impact in the event of the dissolution and reduction of employees.

Net employee benefit costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statements of financial position recorded as employee benefit liabilities.

Pension plan provided by the Company is a defined contribution plan with a percentage fee of the Company's contribution amounting to 6.4% and the management of the pension plan was PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya	230.518
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>22.600</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>253.118</u></u>

**Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya**

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Saldo awal	40.060.415
Penyesuaian saldo awal	( 36.780.299)
Biaya jasa kini	230.518
Biaya bunga	384.599
Mutasi liabilitas	14.019.079
Hasil aset program yang diharapkan	( 178.280)
	17.736.032
Kontribusi	-
Kerugian aktuarial	2.418.787
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	( 19.924.301)
<b>Saldo akhir</b>	<u><u>230.518</u></u>

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Nilai kini liabilitas	3.243.136
Aset dalam nilai wajar	( 3.012.618)
Liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian	<u><u>230.518</u></u>

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Employee benefits liabilities recognized on statement of financial position are as follows:

	<u>2020</u>	
	40.060.415	<i>Pension and other benefits</i>
	<u>800.211</u>	<i>Other long-term benefits</i>
<b>Total</b>	<u><u>40.860.626</u></u>	<b>Total</b>

**Pension and other benefits**

The movement in the provision for employee benefits are as follows:

	<u>2020</u>	
	33.296.286	<i>Beginning balance</i>
	-	<i>Beginning balance adjustment</i>
	4.664.867	<i>Current service costs</i>
	3.011.301	<i>Interest cost</i>
	-	<i>Mutation liabilities</i>
	( 609.728)	<i>Expected return on asset</i>
	40.362.726	
	( 636.602)	<i>Contributions</i>
	2.281.572	<i>Actuarial loss</i>
	( 1.947.281)	<i>Amount paid during the year</i>
<b>Ending balance</b>	<u><u>40.060.415</u></u>	<b>Ending balance</b>

The amounts recognized in the consolidated statement of financial position are determined as follows:

	<u>2020</u>	
	48.724.783	<i>Present value of obligations</i>
	( 8.664.368)	<i>Assets at fair value</i>
Liability in the consolidated statement of financial position	<u><u>40.060.415</u></u>	

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan kerja lainnya (Lanjutan)

Rekonsiliasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	8.664.368	7.911.687
Penyesuaian saldo awal	( 5.830.030)	-
Hasil aset program yang diharapkan	178.280	609.728
Kontribusi	-	636.602
Pembayaran manfaat	-	( 47.365)
Kerugian aktuarial	-	( 446.284)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>3.012.618</u></b>	<b><u>8.664.368</u></b>

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

Pension and other benefits (Continued)

Reconciliation of fair value of plan assets are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	8.664.368	7.911.687	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	( 5.830.030)	-	Beginning balance adjustment
Hasil aset program yang diharapkan	178.280	609.728	Expected return on asset
Kontribusi	-	636.602	Contributions
Pembayaran manfaat	-	( 47.365)	Benefit payment
Kerugian aktuarial	-	( 446.284)	Actuarial loss
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>3.012.618</u></b>	<b><u>8.664.368</u></b>	<b>Ending balance</b>

Akumulasi kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	2.073.701	( 207.871)
Penyesuaian saldo awal	( 4.492.488)	-
Kerugian aktuarial atas imbalan	2.418.787	1.835.288
Kerugian aktuarial atas aset	-	446.284
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>2.073.701</u></b>

Accumulation of recognized actuarial loss in other comprehensive income are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	2.073.701	( 207.871)	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	( 4.492.488)	-	Beginning balance adjustment
Kerugian aktuarial atas imbalan	2.418.787	1.835.288	Actuarial loss on benefits
Kerugian aktuarial atas aset	-	446.284	Actuarial loss on assets
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>2.073.701</u></b>	<b>Ending balance</b>

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the employee benefits obligation to changes in the principal actuarial assumption as of 31 December 2021 are as follows:

	<u>Dampak pada liabilitas imbalan kerja/ Impact on employment benefits liabilities</u>			
	<u>Perubahan asumsi/ Changes in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1%	201.411	236.377	Discount rate

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasca kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (*projected unit credit*) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of post employee benefit liabilities to significant actuarial assumptions, the same method (*projected unit credit*) has been applied when calculating the employee benefit obligation recognized within the consolidated statement of financial position.

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**Imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Mutasi liabilitas estimasian atas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	800.211	601.468	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	( 696.511)	-	Beginning balance adjustment
Biaya jasa kini	22.591	241.251	Current service cost
Biaya bunga	6.522	40.617	Interest cost
Pengukuran kembali	-	26.482	Remeasurement
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	( 110.213)	( 109.607)	Amount paid during this year
<b>Saldo akhir</b>	<u>22.600</u>	<u>800.211</u>	<b>Ending balance</b>

**17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

**Other long-term benefits**

The movement in the provision for other long-term employee benefits are as follows:

**18. KEPENTINGAN NONPENGENDALI ATAS ASET BERSIH ENTITAS ANAK**

2021

<u>Entitas anak / Subsidiaries</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustment</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
PT Mutiara Agam	2.931	-	( 2.931)	-
PT Alam Permai	-	( 17)	( 9.876)	( 9.893)
<b>Jumlah</b>	<u>2.931</u>	<u>( 17)</u>	<u>( 12.807)</u>	<u>( 9.893)</u>

2020

<u>Entitas anak / Subsidiaries</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pembagian dividen untuk kepentingan non-pengendali/ Distribution of dividend for non-controlling interest</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustment</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
PT Mutiara Agam	16.481	3.878	( 11.613)	( 5.815)	2.931

**19. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**19. SHARE CAPITAL**

The composition of shareholders of the Company on 31 December 2021 and 2020 are as follows:

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-in Capital</u>	<u>Name of Shareholders</u>
PT Saratoga Sentra Business	3.194.909.019	44,88%	47.923.635	PT Saratoga Sentra Business
PT Provident Capital Indonesia	3.144.200.891	44,16%	47.163.013	PT Provident Capital Indonesia
Tri Boewono	65.851.500	0,92%	987.773	Tri Boewono
Devin Antonio Ridwan	21.931.950	0,31%	328.979	Devin Antonio Ridwan
Maruli Gultom	2.222.500	0,03%	33.338	Maruli Gultom
Masyarakat (di bawah 5%)	690.424.496	9,70%	10.356.367	Public (below 5%)
<b>Jumlah</b>	<u>7.119.540.356</u>	<u>100,00%</u>	<u>106.793.105</u>	<b>Total</b>

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Agio saham	912.947.694
Biaya emisi efek ekuitas	( 10.860.335)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	( 370.932.890)
<b>Jumlah</b>	<b><u>531.154.469</u></b>

Pada tanggal 5 Oktober 2012, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Saham Perdana sebesar Rp 296.617.950 dengan jumlah saham sebanyak 659.151.000 saham dan harga penawaran umum saham perdana sebesar Rp 450 (angka penuh).

Pada tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan telah menerima dana masyarakat seluruhnya atas Penawaran Umum Terbatas I sebesar Rp 887.037.480 dengan jumlah saham sebanyak 2.111.994.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh).

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan telah mengeluarkan saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 79.560.356 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 420 (angka penuh) atau senilai Rp 33.415.350 dengan jumlah agio saham sebesar Rp 6.406.764 setelah dikurangi dengan biaya lain-lain sebesar Rp 19.052.550 sehubungan dengan konversi pinjaman Deira Equity (S) Pte. Ltd.

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Tanggal transaksi/ Date of transaction	Harga pengalihan/ Transfer price	Bagian proporsional saham atas nilai buku aset bersih/ Proportional share in book value of net assets	Selisih/ Difference
PT Alam Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	312.298.809	3.129.834	309.168.975
PT Nusaraya Permai	31 Mei 2012/ 31 May 2012	22.810.363	15.677.572	7.132.791
PT Nakau	15 Juni 2012/ 15 June 2012	239.125.000	191.785.638	47.339.362
PT Sumatera Candi Kencana	15 Juni 2012/ 15 June 2012	1.000.000 (	980.601)	1.980.601
PT Inti Global Laksana	18 Maret 2014/ 18 March 2014	711.715 (	3.244.358)	3.956.073
PT Banyan Tumbuh Lestari	18 Maret 2014/ 18 March 2014	55.212 (	1.299.876)	1.355.088
<b>Jumlah / Total</b>		<b><u>576.001.099</u></b>	<b><u>205.068.209</u></b>	<b><u>370.932.890</u></b>

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	912.947.694	912.947.694	Premium of paid-in capital
	( 10.860.335)	( 10.860.335)	Share issuance costs
	( 370.932.890)	( 370.932.890)	Difference in restructuring transactions under common control
<b>Total</b>	<b><u>531.154.469</u></b>	<b><u>531.154.469</u></b>	<b>Total</b>

On 5 October 2012, the Company has received all public funds from Initial Public Offering amounting to Rp 296,617,950 with number of shares of 659,151,000 shares and the initial public offering price of Rp 450 (full amount).

On 16 December 2013, the Company has received all public funds from Limited Public Offering I amounting to Rp 887,037,480 with number of shares of 2,111,994,000 shares with the exercise price of Rp 420 (full amount).

On 30 June 2014, the Company has issued new shares without Privilage Share Ordering Rights ("HMETD") of 79,560,356 shares with exercise price of Rp 420 (full amount) or amounting to Rp 33,415,350 with premium of paid-in capital amounting to Rp 6,406,764 after deducting other expenses amounting to Rp 19,052,550 related the conversion of loan to Deira Equity (S) Pte. Ltd.

Details of differences in restructuring transactions between entities under common control as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:



PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. SAHAM TREASURI

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 25 Agustus 2021, menyetujui untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 110.000.000 saham atau setara dengan 1,55% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh. Pembelian kembali saham Perusahaan dilaksanakan secara bertahap dalam waktu paling lama 12 (dua belas) bulan, sejak tanggal 27 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 26 Agustus 2022. Dana yang dialokasikan untuk membiayai pembelian kembali saham ini berjumlah sebanyak-banyaknya Rp 54.276.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saham treasury Perusahaan adalah sejumlah 43.702.000 saham, setara dengan 0,61% dari modal saham ditempatkan dan disetor dengan jumlah pembelian sebesar Rp 15.421.681, dan dicatat sebagai saham treasury pada bagian ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian.

21. TREASURY STOCK

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on 25 August 2021, agreed to buy back maximum of 110,000,000 shares or equivalent of 1.55% of all issued and paid in capital. This transaction will be executed in stages and will be due in 12 (twelve) months, from 27 August 2021 to 26 August 2022. The fund allocated for buy back of shares amount to a maximum of Rp 54,276,000.

As of 31 December 2021 and 2020, treasury stock of the Company are 43,702,000 shares, equivalent with 0.61% from total issued and paid of shares with amount of Rp 15,421,681, and has been recorded as treasury stock in equity portion on consolidated financial statements.

22. SURPLUS REVALUASI

	2021	2020
Surplus revaluasi aset tetap	-	326.447.980
Pajak tangguhan atas surplus revaluasi aset tetap	-	( 77.872.919)
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>248.575.061</b>

22. REVALUATION SURPLUS

Revaluation surplus of property, plant and equipment  
Deferred tax of revaluation surplus of property, plant and equipment

**Total**

23. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 25 Agustus 2021, menyetujui penggunaan sebagian laba bersih Perusahaan tahun buku 2020 sebesar Rp 100.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 13 Agustus 2018, menyetujui penggunaan sebagian saldo laba perusahaan per 31 Desember 2017 sebesar Rp 1.000.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 21 April 2017, menyetujui penggunaan keuntungan bersih tahun buku 2016 sebesar Rp 5.000.000 untuk ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

23. RESERVED OF RETAINED EARNINGS

Based on Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) which was held on 25 August 2021, approved to use net profit on period 2020 with amount Rp 100,000 allocated for reserve to comply with Article 70 of Law Limited Company.

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) which was held on 13 August 2018, approved to use retained earnings as of 31 December 2017 partially with amount Rp 1,000,000 allocated for reserve to comply with Article 70 of Law Limited Company.

Based on Annual General Meeting (RUPST) which was held on 21 April 2017, approved to use net profit on period 2016 with amount Rp 5,000,000 allocated for reserve to comply with Article 70 of Law Limited Company.

Ekshibit E/57

Exhibit E/57

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Minyak kelapa sawit	285.934.350	218.523.546	Crude palm oil
Inti sawit	30.751.561	20.165.605	Palm kernel
<b>Jumlah</b>	<b>316.685.911</b>	<b>238.689.151</b>	<b>Total</b>

Pada tahun 2021 dan 2020, terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan sebagai berikut:

	2021		2020		
	Penjualan/Sales	%	Penjualan/Sales	%	
PT Multimas Nabati Asahan	174.181.185	55,00%	82.262.794	34,46%	PT Multimas Nabati Asahan
PT Wilmar Nabati Indonesia	111.753.165	35,29%	136.260.752	57,09%	PT Wilmar Nabati Indonesia
<b>Jumlah</b>	<b>285.934.350</b>		<b>218.523.546</b>		<b>Total</b>

24. REVENUES

Details of revenues are as follows:

In 2021 and 2020, there were sales to customers that exceed of 10% of total sales as follows:

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2021	2020	
<b>Beban Langsung</b>			<b>Direct Cost</b>
Pembelian tandan buah segar	59.044.437	45.282.126	Purchase of fresh fruit bunches
<b>Bahan</b>			<b>Materials</b>
Pemupukan	15.981.196	20.840.132	Fertilization
Herbisida	631.998	818.678	Herbicide
Biaya pemeliharaan tanaman	199.703	173.837	Plant maintenance costs
Bahan lainnya	77.321	31.579	Other materials
<b>Upah</b>			<b>Wages</b>
Panen dan pemupukan	23.155.550	22.966.011	Harvesting and fertilization
Biaya pemeliharaan tanaman	13.816.350	12.657.651	Plant maintenance costs
<b>Beban Pabrikasi</b>	<b>9.234.331</b>	<b>9.584.103</b>	<b>Mill Costs</b>
Jumlah Beban Langsung	122.140.886	112.354.117	Total Direct Cost
<b>Beban Tidak Langsung</b>	<b>43.097.052</b>	<b>46.214.358</b>	<b>Indirect Cost</b>
<b>Beban Pokok Produksi</b>	<b>165.237.938</b>	<b>158.568.475</b>	<b>Cost of Goods Manufactured</b>
<b>Persediaan Awal</b>			<b>Beginning Inventory</b>
Minyak kelapa sawit	1.603.696	1.520.680	Crude palm oil
Inti sawit	66.856	187.609	Palm kernel
Jumlah Persediaan Awal	1.670.552	1.708.289	Total Beginning Inventory
<b>Persediaan Akhir</b>			<b>Ending Inventory</b>
Minyak kelapa sawit	( 323.474)	( 1.603.696)	Crude palm oil
Inti sawit	( 41.735)	( 66.856)	Palm kernel
Jumlah Persediaan Akhir	( 365.209)	( 1.670.552)	Total Ending Inventory
<b>Jumlah Beban Pokok Pendapatan</b>	<b>166.543.281</b>	<b>158.606.212</b>	<b>Total Cost of Revenues</b>

Dekonsolidasi MAG atas persediaan akhir minyak kelapa sawit dan inti sawit (Catatan 1c).

Deconsolidation of MAG for ending inventory of crude palm oil and palm kernel (Note 1c).

25. COST OF REVENUES

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

25. COST OF REVENUES (Continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Beban Tidak Langsung</b>			<b>Indirect Cost</b>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	22.102.809	25.312.169	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 11)	11.005.254	11.628.264	Depreciation (Note 11)
Perpajakan	2.292.384	2.240.984	Taxation
Transportasi dan perjalanan dinas	1.928.299	1.906.785	Transportation and business travelling
Representasi dan jamuan	1.134.358	1.283.668	Representation and entertainment
Perbaikan dan pemeliharaan	1.582.155	1.005.878	Repair and maintenance
Pengembangan sosial	762.097	867.282	Social development
Listrik, air dan telepon	693.974	813.245	Electricity, water and telephone
Keamanan	193.995	206.445	Security
Lain-lain	1.401.727	949.638	Others
<b>Jumlah</b>	<u>43.097.052</u>	<u>46.214.358</u>	<b>Total</b>

Pada tahun 2021 dan 2020, terdapat pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian sebagai berikut:

In 2021 and 2020, there was purchase to suppliers that exceed 10% of the total purchase as follow:

	<u>2021</u>		<u>2020</u>	
	Pembelian/Purchase	%	Pembelian/Purchase	%
KUD Tiku V Jorong	<u>59.044.437</u>	66,53%	<u>44.594.347</u>	56,31%

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Beban Penjualan</b>			<b>Selling Expenses</b>
Transportasi dan pengiriman	3.340.260	3.061.563	Transportation and delivery
Beban penjualan lainnya	24.379	-	Other selling expenses
<b>Jumlah Beban Penjualan</b>	<u>3.364.639</u>	<u>3.061.563</u>	<b>Total Selling Expenses</b>
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>			<b>General and Administrative Expenses</b>
Perpajakan	22.568.448	9.035.528	Taxation
Gaji dan kesejahteraan karyawan	17.816.426	19.953.575	Salaries and employee benefits
Pesangon	16.914.909	-	Severance pay
Jasa profesional	5.637.449	4.103.820	Professional fees
Transportasi dan perjalanan dinas	2.219.902	1.613.253	Transportation and business travelling
Sewa	1.485.000	1.593.000	Rental
Asuransi	1.361.923	1.419.457	Insurance
Representasi dan jamuan	1.220.758	1.194.499	Representation and entertainment
Operasional kantor	1.043.748	895.632	Office operational
Penyusutan (Catatan 11)	984.931	958.169	Depreciation (Note 11)
Listrik, air dan telepon	383.406	558.357	Electricity, water and telephone
Imbalan kerja	12.844	4.681.299	Employment benefits
Lain-lain	860.794	732.644	Others
<b>Jumlah Beban Umum dan Administrasi</b>	<u>72.510.538</u>	<u>46.739.233</u>	<b>Total General and Administrative Expenses</b>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<u>75.875.177</u>	<u>49.800.796</u>	<b>Total Operating Expenses</b>

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH	2021	2020	
<b>Pendapatan Lain-Lain</b>			<b>Other Income</b>
Perubahan nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas	2.024.631.214	1.773.120.632	Changes in fair value investment on equity instrument
Laba atas perubahan nilai wajar aset biologis	7.607.530	-	Gain on change in the fair value of biological assets
Selisih transaksi perubahan ekuitas	5.321.360	-	Difference in Equity Change Transaction
Pendapatan bunga	2.119.551	3.479.722	Interest income
Laba atas penjualan investasi - bersih	-	207.950.529	Gain on sale of investment - net
Lain-lain - Bersih	-	561.530	Others - Net
<b>Jumlah Pendapatan Lain-Lain</b>	<b>2.039.679.655</b>	<b>1.985.112.413</b>	<b>Total Other Income</b>
<b>Beban Lain-Lain</b>			<b>Other Expenses</b>
Rugi atas penjualan investasi - Bersih	( 29.135.591)	-	Loss on sale of investment - Net
Beban bunga pinjaman	( 2.278.190)	( 12.436.187)	Interest expenses of loans
Administrasi bank	( 998.218)	( 2.078.601)	Bank administration
Rugi atas penjualan aset tetap	( 461.406)	( 1.053.734)	and equipment
Rugi atas penghapusan aset	( 357.103)	-	plant and equipment
Rugi selisih kurs - Bersih	( 2.438)	( 458)	Loss on foreign exchange - Net
Rugi atas perubahan nilai wajar aset biologis	-	( 1.032.000)	Loss on changes in the fair value of biological assets
Bunga sewa pembiayaan	-	( 8.978)	Loss on write off of property Interest of finance leases
Lain-lain - Bersih	( 4.024.205)	-	Others - Net
<b>Jumlah Beban Lain-Lain</b>	<b>( 37.257.151)</b>	<b>( 16.609.958)</b>	<b>Total Other Expenses</b>
<b>Jumlah Pendapatan Lain-Lain - Bersih</b>	<b>2.002.422.504</b>	<b>1.968.502.455</b>	<b>Total Other Income - Net</b>

28. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer Berdasarkan Letak Geografis

**Pendapatan**

	2021
Sumatera	316.685.911

**Laba (Rugi) Usaha**

	2021
Sumatera	105.684.236
Jawa	( 31.416.783)
<b>Jumlah</b>	<b>74.267.453</b>

28. SEGMENT INFORMATION

Primary Segments Based on the Geographical

**Revenues**

	2020
Sumatera	238.689.151

**Operating Income (Loss)**

	2020
Sumatera	57.383.165
Jawa	( 27.101.022)
<b>Total</b>	<b>30.282.143</b>

Sumatera

Sumatera

Jawa

Total

Ekshibit E/60

Exhibit E/60

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Primer Berdasarkan Letak Geografis  
(Lanjutan)

Primary Segments Based on the Geographical  
(Continued)

Penyusutan

Depreciation

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Sumatera	11.594.555	12.191.883	Sumatera
Jawa	395.630	394.550	Jawa
Jumlah	<u>11.990.185</u>	<u>12.586.433</u>	Total

Aset

Assets

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Sumatera	-	629.339.992	Sumatera
Jawa	11.254.697.185	6.979.100.560	Jawa
Jumlah	11.254.697.185	7.608.440.552	Total
Eliminasi	( 5.387.027.348)	( 3.564.836.480)	Elimination
Jumlah Aset	<u>5.867.669.837</u>	<u>4.043.604.072</u>	Total Assets

Liabilitas

Liabilities

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Sumatera	-	194.440.097	Sumatera
Jawa	39.999.352	11.360.672	Jawa
Jumlah	39.999.352	205.800.769	Total
Eliminasi	-	( 13.125.946)	Elimination
Jumlah Liabilitas	<u>39.999.352</u>	<u>192.674.823</u>	Total Liabilities

Ekshibit E/61

Exhibit E/61

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

28. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Primer Berdasarkan Letak Geografis  
(Lanjutan)

Primary Segments Based on the Geographical  
(Continued)

Pendapatan dan Hasil Segmen

Revenue and Segment Results

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Minyak kelapa sawit	285.934.350	218.523.546	Crude palm oil
Inti sawit	30.751.561	20.165.605	Palm kernel
<b>Jumlah pendapatan</b>	<b>316.685.911</b>	<b>238.689.151</b>	<b>Total revenues</b>
<b>Beban pokok yang tidak dapat dialokasikan:</b>			<b>Expenses which can not be allocated:</b>
Beban pokok pendapatan	( 166.543.281)	( 158.606.212)	Cost of revenues
Beban penjualan	( 3.364.639)	( 3.061.563)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	( 72.510.538)	( 46.739.233)	General and administrative expenses
Pendapatan (Beban) lain-lain - Bersih	2.002.422.504	1.968.502.455	Other income (expenses) - Net
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>2.076.689.957</b>	<b>1.998.784.598</b>	<b>Profit (loss) before income tax</b>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Aset dan liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan:</b>			<b>Segment Assets and liabilities which can not be allocated:</b>
A s e t	5.867.669.837	4.043.604.072	Assets
Liabilitas	39.999.352	192.674.823	Liabilities

29. LABA PER SAHAM DASAR

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 "Laba per saham dasar" sesuai dengan PSAK 56 dan perhitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sebagai berikut:

On 31 December 2021 and 2020 "Gain per shares" in accordance with PSAK 56 and the calculation of the weighted average number of shares outstanding are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.014.375.469	1.993.617.292	Gain attributable to owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	7.075.838.356	7.075.838.356	Weighted average number of shares outstanding
<b>Laba per saham dasar (angka penuh)</b>	<b>284,68</b>	<b>281,75</b>	<b>Basic earnings per share (full amount)</b>

Perusahaan tidak memiliki potensi saham dilutif.

The Company has no dilutive potential shares.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai saldo aset dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

		Valas/ Foreign currency		Valas/ Foreign currency		
			Rp		Rp	
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	US\$	-	-	83,64	1.180	Cash and cash equivalent
Jumlah Aset		-	-	83,64	1.180	Total Assets
Jumlah Aset - Bersih		-	-	83,64	1.180	Total Assets - Net

Pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing, dan pada tanggal 31 Desember 2020 Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas dalam mata uang asing.

30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of 31 December 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries have the following assets in foreign currency are as follows:

As of 31 December 2021 the Company and its subsidiaries do not have assets and liabilities in foreign currencies, and as of 31 December 2020 the Company and its subsidiaries do not have liabilities in foreign currencies.

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan entitas anaknya mengandung berbagai risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko pasar lain. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anaknya terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

a. Risiko Pasar

Resiko pasar adalah resiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dan entitas anaknya dipengaruhi oleh resiko pasar, terutama resiko nilai tukar mata uang asing dan resiko tingkat suku bunga.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company's and its subsidiaries activities are exposed to few financial risks such market risks, credit risks, market risks and other market risks. The Company's and its subsidiaries' overall management program focuses to mitigate to volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company's and its subsidiaries financial performance.

a. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company and its subsidiaries are exposed to market risks, in particular foreign currency exchange risk and interest rate risk.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko Pasar (Lanjutan)

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Perubahan nilai tukar telah dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan.

Risiko pasar dikendalikan dengan menilai dan memantau pergerakan mata uang asing terhadap laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing.

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Perusahaan dan entitas anaknya menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralkan secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki pinjaman jangka panjang.

b. Risiko Kredit

Perusahaan dan entitas anaknya memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

**Kualitas kredit aset keuangan**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan dan entitas anaknya gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan dan entitas anaknya. Risiko kredit Perusahaan dan entitas anaknya terutama melekat kepada bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya. Perusahaan dan entitas anaknya menempatkan bank dan aset tidak lancar lainnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain sebagian besar hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Market Risk (Continued)

**Foreign Exchange Risk**

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's results of operations and cash flows.

Market risk is mitigated through assessing and monitoring the movement in foreign currencies to the Company's financial statement.

As of 31 December 2021, the Company and its subsidiaries do not have assets and liabilities in foreign currencies.

**Interest Rate Risk**

The Company and its subsidiaries are exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company primarily uses interest margin and spread analysis.

As of 31 December 2021, the Company and its subsidiaries do not have long-term borrowing.

b. Credit Risk

The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables and other receivables.

**Credit quality of financial assets**

Credit risk is the risk of financial losses incurred if a customer of the Company and its subsidiaries failed to fulfill contractual liability to the Company and its subsidiaries. Credit risk the Company and its subsidiaries mainly attached to banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets. The Company and its subsidiaries placed banks and other non-current assets in reliable financial institutions, while trade receivables and other receivables are mostly due from a business partner who has a good reputation and is done through a commitment or contract to mitigate credit risk.



PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai atas piutang.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Bank dan deposito	461.158.077	52.590.195	Banks and deposits
Piutang usaha	-	1.990.864	Trade receivables
Piutang lain-lain	8.766.699	10.844.458	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	569.720	697.720	Other non-current assets
<b>Jumlah</b>	<b>470.494.496</b>	<b>66.123.237</b>	<b>Total</b>

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Internal Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anaknya mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anaknya memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anaknya memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anaknya memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Market Risk (Continued)

In addition, the number of receivables is monitored on an ongoing basis to reduce the risk of impairment of receivables.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

The Company and its subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Liquidity risk arises in situations where the Company and its subsidiaries have difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalent. The Company and its subsidiaries manage liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company and its subsidiaries monitor forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and its subsidiaries do not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity Risk (Continued)

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

The following table analyses the Company and its subsidiaries' financial liabilities into relevant maturity Groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	Sampai dengan satu tahun/ Until one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	
<b>2021</b>					
Utang lain-lain	575.438	575.438	575.438	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	685.312	685.312	685.312	-	Accrued expenses
<b>Jumlah</b>	<b>1.260.750</b>	<b>1.260.750</b>	<b>1.260.750</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
<b>2020</b>					
Utang usaha	9.504.647	9.504.647	9.504.647	-	Trade payables
Utang lain-lain	130.633	130.633	130.633	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	5.401.343	5.401.343	5.401.343	-	Accrued expenses
Utang bank	54.740.000	54.740.000	54.740.000	-	Bank loans
<b>Jumlah</b>	<b>69.776.623</b>	<b>69.776.623</b>	<b>69.776.623</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anaknya untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- Teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	461.368.476	461.368.476	52.843.510	52.843.510	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	-	-	1.990.864	1.990.864	Trade receivables
Piutang lain-lain	8.766.699	8.766.699	10.844.458	10.844.458	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	569.720	569.720	697.720	697.720	Other non-current assets
<b>Jumlah</b>	<b>470.704.895</b>	<b>470.704.895</b>	<b>66.376.552</b>	<b>66.376.552</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha	-	-	9.504.647	9.504.647	Trade payables
Utang lain-lain	575.438	575.438	130.633	130.633	Other payables
Beban masih harus dibayar	685.312	685.312	5.401.343	5.401.343	Accrued expenses
Utang bank	-	-	54.740.000	54.740.000	Bank loans
<b>Jumlah</b>	<b>1.260.750</b>	<b>1.260.750</b>	<b>69.776.623</b>	<b>69.776.623</b>	<b>Total</b>

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity Risk (Continued)

Fair value estimation (Continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company and its subsidiaries are the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- Other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham Perusahaan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan Perusahaan memantau penggunaan modal dengan menggunakan *gearing ratio* yaitu utang neto dibagi dengan ekuitas ditambah utang neto. Perusahaan memasukkan utang neto, yang terdiri dari utang sewa pembiayaan, utang usaha dan utang lainnya dan pinjaman, dikurangi kas dan setara kas. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Perusahaan.

Perusahaan telah taat dengan persyaratan manajemen permodalan.

32. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company monitors capital using a gearing ratio, which is net debt divided by equity addition to net debt. The Company includes within net debt, which consist of finance lease payables, trade and other payables and loans and borrowings, deduction to cash and cash equivalent. There were no changes from the previous period for the Company's capital management.

The Company has complied with its capital management requirements.

33. DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 21 Oktober 2020, menyetujui penggunaan sebagian saldo laba per 31 Desember 2019 sebagai dividen tunai sebesar Rp 233.502.666 atau setara dengan Rp 33 per saham (angka penuh). Pada tanggal 20 November 2020, Perusahaan telah membagikan dividen sebesar Rp 233.502.666.

33. DIVIDEND

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on 21 October 2020, agreed to partially use retained earnings as of 31 December 2019 as cash dividend with amount Rp 233,502,666 or equivalent with Rp 33 per share (full amount). On 20 November 2020, the Company has fully paid the dividend with amount Rp 233,502,666.

34. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Transaksi signifikan non-kas dari aktivitas investasi terdiri dari:

	<u>2021</u>
Aktivitas yang tidak melalui kas:	
Penambahan aset tetap melalui:	
Kapitalisasi biaya penyusutan	<u>86.822</u>

34. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Significant non-cash transactions from investing activities are as follows:

	<u>2020</u>
Non-cash activities:	
Acquisitions of property, plant and equipment through:	
Capitalization of depreciation expenses	<u>623.978</u>

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

Transaksi non-kas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini.

34. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENT OF  
CASH FLOWS (Continued)

Non-cash transactions from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transactions below.

	1 Januari 2021/ 1 January 2021	Arus kas/ Cash flows	31 Desember 2021/ 31 December 2021	
Utang bank	54.740.000	( 54.740.000)	-	Bank loans

35. INFORMASI PENTING LAINNYA

Insentif Pajak

- Menteri Keuangan, melalui Peraturan Menteri Keuangan No. 9 tahun 2021 tanggal 1 Februari 2021 sebagai pengganti Peraturan Menteri Keuangan No. 110 tahun 2020 tanggal 14 Agustus 2020, No. 86 tahun 2020 tanggal 16 Juli 2020 dan No. 44 tahun 2020 tanggal 27 April 2020 yang memberikan lima hal yang berkaitan dengan insentif pajak sebagai langkah dalam membantu pembayar pajak (WP) yang dipengaruhi oleh pandemi Covid-19 yang mulai berlaku pada tanggal 2 Februari 2021. Lima insentif pajak terkait dengan Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Final berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2018, Pajak Penghasilan Pasal 22 Impor, Pajak Penghasilan Pasal 25 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).
- Pada tanggal 1 Juli 2021 telah diterbitkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 82/PMK.03/2021 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 9/PMK.03/2021 tentang Insentif Pajak untuk Wajib Pajak Terdampak Pandemi Corona Virus Disease 2019.

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 12 Januari 2022, menyetujui penggunaan Sebagian saldo laba per 31 Desember 2020 sebagai dividen tunai sebesar Rp 304.261.049 atau setara dengan Rp 43 per saham (angka penuh). Pada tanggal 8 Februari 2022, Perusahaan telah membagikan dividen sebesar Rp 304.261.049.

35. OTHER IMPORTANT INFORMATION

Tax Incentive

- The Minister of Finance, through Minister of Finance Regulation No. 9 of year 2021 dated 1 February 2021, as the replacement of Minister of Finance Regulation No. 110 of year 2020 dated 14 August 2020, No. 86 of 2020 dated 16 July 2020 and No. 44 of year 2020 dated 27 April 2020 which provides five matters relating to tax incentives as a step in assisting taxpayers (WP) effected by the Covid-19 pandemic which began to be effective on 2 February 2021. Five tax incentives are related with Income Tax Article 21, Income Tax Final based on Government Regulation No. 23 Year 2018, Income Tax Article 22 Import, Income Tax Article 25 and Value Added Tax (VAT).
- On 1 July 2021, the Minister of Finance Regulation (PMK) Number 82/PMK.03/2021 concerning amendments to the Minister of Finance Regulation Number 9/PMK.03/2021 concerning Tax Incentives for Taxpayers Affected by the 2019 Corona Virus Disease Pandemic has been issued.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) on 12 January 2022, agreed to partially use retained earnings as of 31 December 2020 as cash dividend with amount Rp 304,261,049 or equivalent with Rp 43 per share (full amount). On 8 February 2022, the Company has fully paid the dividend with amount Rp 304,261,049.

Ekshibit E/69

Exhibit E/69

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

---

**37. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari Lampiran 1 sampai dengan 6.

---

**37. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY**

*The separate financial statements of the parent entity is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries, that consist of statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows and notes to financial statements.*

*Financial information of the parent entity was presented on Appendix 1 to 6.*

Lampiran 1

Appendix 1

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI  
ENTITAS INDUK  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
PARENT ENTITY  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
<b>A S E T</b>			<b>A S S E T S</b>
<b>Aset Lancar</b>			<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	460.300.712	49.060.228	Cash and cash equivalent
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	-	7.123.298	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	8.766.699	5.156.479	Third parties
Pihak berelasi	-	6.002.649	Related parties
Uang muka dan beban dibayar di muka	34.955	25.929	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	38.764	898	Prepaid taxes
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>469.141.130</b>	<b>67.369.481</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			<b>Non-Current Assets</b>
Uang muka investasi	15.500.000	-	Advance for investment
Investasi saham	775.354.949	903.403.480	Investment in shares
Aset hak guna	660.020	-	Right of use asset
Aset tetap - Bersih	1.703.326	582.610	Property and equipment - Net
Aset pajak tangguhan	130.927	762.288	Deferred tax assets
Jaminan	569.720	2.220	Deposits
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>793.918.942</b>	<b>904.750.598</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>Total Aset</b>	<b>1.263.060.072</b>	<b>972.120.079</b>	<b>Total Assets</b>

Lampiran 2

Appendix 2

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI  
ENTITAS INDUK  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
PARENT ENTITY  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2020	
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	-	35.100	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	575.438	398	Third parties
Beban masih harus dibayar	625.327	266.221	Accrued expenses
Utang pajak	38.484.644	1.611.126	Taxes payable
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>39.685.409</b>	<b>1.912.845</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			<b>Non-Current Liabilities</b>
Liabilitas imbalan kerja	240.266	3.383.806	Employee benefits liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>240.266</b>	<b>3.383.806</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>39.925.675</b>	<b>5.296.651</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 15 per saham (angka penuh)			Share capital - Rp 15 par value per share (full amount)
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			Authorized - 10,000,000,000 shares
Ditempatkan dan disetor - 7.119.540.356 saham	106.793.105	106.793.105	Issued and paid - 7,119,540,356 shares
Tambahan modal disetor	921.139.909	921.139.909	Additional paid-in capital
Saham treasuri	( 15.421.681)	( 15.421.681)	Treasury stock
(Defisit) saldo laba	210.623.064	(45.687.905)	(Deficit) retained earnings
<b>Total Ekuitas</b>	<b>1.223.134.397</b>	<b>966.823.428</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>1.263.060.072</b>	<b>972.120.079</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>



Lampiran 3

Appendix 3

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF**  
**LAIN TERSENDIRI**  
**ENTITAS INDUK**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PROVIDENT AGRO Tbk**  
**SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**PARENT ENTITY**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan	9.091.770	6.475.725	Revenues
Beban usaha	( 21.524.058)	( 20.650.361)	Operating expenses
Pendapatan dividen	97.653.559	89.988.387	Dividend income
Pendapatan bunga	1.826.430	596.742	Interest income
Pendapatan bunga pihak berelasi	1.970.253	3.117	Interest income of related parties
Laba atas penjualan investasi - Bersih	211.010.105	-	Gain on sale of investment - Net
			Gain on sale of property
Administrasi bank	( 8.115)	( 5.286)	Bank administrations
Laba selisih kurs - Bersih	18	34	Gain on foreign exchange - Net
Lain-lain - Bersih	( 63.469)	( 1.868)	Other - Net
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<u>299.956.493</u>	<u>76.406.490</u>	<b>Profit before income tax</b>
<b>Pajak penghasilan</b>			<b>Income tax</b>
K i n i	( 40.595.376)	-	Current
Tangguhan	( 1.163.494)	396.244	Deferred
<b>Jumlah Pajak Penghasilan</b>	<u>( 41.758.870)</u>	<u>396.244</u>	<b>Total Income tax</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>258.197.623</b>	<b>76.802.734</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan (kerugian) komprehensif lain</b>			<b>Other comprehensive income (loss) -</b>
setelah pajak			<b>net of tax</b>
<b>Pos yang tidak direklasifikasi</b>			<b>Item that will not be reclassified</b>
<b>ke laba rugi</b>			<b>to profit or loss</b>
Pengukuran kembali atas program			Remeasurement of defined
manfaat pasti	( 2.418.787)	148.118	benefit schemes
Pajak penghasilan terkait dengan			Tax relating to items
pos - pos yang tidak direklasifikasi			that will not be reclassified for:
ke laba rugi atas:			
Pengukuran kembali atas			Remeasurement of defined benefit
program manfaat pasti	532.133	35.534	schemes
	( 1.886.654)	183.652	
<b>Jumlah Penghasilan</b>			<b>Total Comprehensive Income</b>
<b>Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<u>256.310.969</u>	<u>76.986.386</u>	<b>For The Year</b>

Lampiran 4

Appendix 4

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI  
ENTITAS INDUK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
PARENT ENTITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury stock</i>	Saldo laba (Defisit)/ <i>Retained earnings (Deficit)</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 31 Desember 2019	106.793.105	921.139.909	( 15.421.681)	110.828.375	1.123.339.708	<i>Balance at 31 December 2019</i>
Dividen	-	-	-	( 233.502.666)	( 233.502.666)	<i>Dividend</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	76.986.386	76.986.386	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2020	106.793.105	921.139.909	( 15.421.681)	( 45.687.905)	966.823.428	<i>Balance at 31 December 2020</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	256.310.969	256.310.969	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2021	<u>106.793.105</u>	<u>921.139.909</u>	<u>( 15.421.681)</u>	<u>210.623.064</u>	<u>1.223.134.397</u>	<i>Balance at 31 December 2021</i>

Lampiran 5

Appendix 5

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI  
ENTITAS INDUK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS  
PARENT ENTITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2 0 2 1</u>	<u>2 0 2 0</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Kas diterima dari pelanggan	16.215.068	6.240.844	Cash received from customers
Kas dibayar untuk karyawan dan beban operasional lainnya	( 34.469.765)	( 17.755.347)	Cash paid to employee and other operating expenses
<b>Kas yang digunakan untuk operasi</b>	<b>( 18.254.697)</b>	<b>( 11.514.503)</b>	<b>Cash used in operations</b>
Penerimaan kas dari: Bunga	3.796.683	599.859	Cash received from: Interest
<b>Arus kas neto yang digunakan dalam aktivitas operasi</b>	<b>( 14.458.014)</b>	<b>( 10.914.644)</b>	<b>Net cash flows used in operating activities</b>
<b>Aktivitas investasi</b>			<b>Investing activities</b>
Hasil penjualan investasi - Bersih	339.058.636	-	Proceed from sale of investment - Net
Penerimaan dividen	97.653.559	89.988.387	Receipt of dividend
Penurunan (peningkatan) piutang - pihak berelasi	6.002.649	( 6.002.649)	Decrease (increase) in receivable - related parties
Peningkatan uang muka investasi	( 15.500.000)	-	Increase of advance for investment
Perolehan aset tetap	( 1.516.346)	-	Addition of property and equipment
Penurunan investasi	-	291.282.000	Decrease of investment
Peningkatan investasi	-	( 100.000.000)	Increase of investment
<b>Kas neto dari aktivitas investasi</b>	<b>425.698.498</b>	<b>275.267.738</b>	<b>Net cash from investing activities</b>
<b>Aktivitas pendanaan</b>			<b>Financing activities</b>
Pembayaran dividen	-	( 233.502.666)	Payments of dividend
<b>Kas neto yang digunakan dalam aktivitas pendanaan</b>	<b>-</b>	<b>( 233.502.666)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>Kenaikan neto kas dan setara kas</b>	<b>411.240.484</b>	<b>30.850.428</b>	<b>Net increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>49.060.228</b>	<b>18.209.800</b>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>460.300.712</b>	<b>49.060.228</b>	<b>Cash and cash equivalents at end of year</b>

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI  
ENTITAS INDUK  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2021  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PROVIDENT AGRO Tbk  
NOTES TO SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS  
PARENT ENTITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021  
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak dalam metode biaya, dengan rincian sebagai berikut:

2021

Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
PT Alam Permai (AP)	99,98%	267.898.949	-	-	267.898.949
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	99,99%	507.423.800	-	-	507.423.800
PT Sarana investasi Nusantara (SIN)	56,86%	32.200	-	-	32.200
PT Mutiara Agam (MAG)	99,99%	128.048.531	-	( 128.048.531)	-
<b>Jumlah/ Total</b>		<u>903.403.480</u>	<u>-</u>	<u>( 128.048.531)</u>	<u>775.354.949</u>

2020

Entitas anak/ Subsidiaries	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
PT Alam Permai (AP)	99,98%	267.898.949	-	-	267.898.949
PT Mutiara Agam (MAG)	99,99%	28.048.531	100.000.000	-	128.048.531
PT Suwarna Arta Mandiri (SAM)	99,99%	55.800	798.650.000	( 291.282.000)	507.423.800
PT Sarana investasi Nusantara (SIN)	56,86%	32.200	-	-	32.200
<b>Jumlah/ Total</b>		<u>296.035.480</u>	<u>898.650.000</u>	<u>( 291.282.000)</u>	<u>903.403.480</u>

1. INVESTMENTS IN SHARES OF SUBSIDIARIES

As of 31 December 2021 and 2020, the parent entity has the following investments in shares of subsidiaries using cost method, with details as follows:



Provident Agro

**Generali Tower**

Gran Rubina Business Park  
Lt. 17 D, G, H  
Kawasan Rasuna Epicentrum  
Jl. HR Rasuna Said  
Jakarta, 12940

P : (+6221) 2157 2008

F : (+6221) 2157 2009

E : [investor.relation@provident-agro.com](mailto:investor.relation@provident-agro.com)

[www.provident-agro.com](http://www.provident-agro.com)

**2021**

Laporan Tahunan  
Annual Report